



LAPORAN KINERJA



UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

JANUARI 2025

LAKIN

2024



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNSIKA

INOVATIF, KOMPETITIF, DAN UNGGUL YANG DIJIWAI
BUDAYA BANGSA

Alamat : Jl HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang,
Jawa Barat, Indonesia – 41361

Website : unsika.ac.id

Email : info@unsika.ac.id

Facebook : Universitas Singaperbangsa Karawang

Instagram : [officialUnsiKa](https://www.instagram.com/officialUnsiKa)

Youtube : [UnsiKa Official](https://www.youtube.com/UnsiKaOfficial)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program dan kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Universitas Singaperbangsa Karawang menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang dilaksanakan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dekan dan Pimpinan Lembaga dan Unit Penunjang Akademik (UPA) tahun 2024.

Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Singaperbangsa Karawang serta menetapkan rencana aksi ke depan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang telah diidentifikasi selama tahun 2024.

Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran, peningkatan tata Kelola Unsika, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Unsika Tahun 2024.

Karawang, 27 Januari 2025

Rektor,



Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.
NIP 196707111995121001



LAKIN
2024



DAFTAR ISI

KATAR PENGANTAR-i: DAFTAR ISI/ TABEL/
GAMBAR-ii: DAFTAR SINGKATAN-vi: IKHTISAR
EKSEKUTIF-vii



Hal 2
Hal 25
Hal 26
Hal 29

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum:
Dasar Hukum:
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi:
Isu dan Peran Strategis



Hal 32
Hal 40
Hal 42
Hal 45

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis 2020-2024:
Program Utama 2020-2024:
Rencana Kerja dan Anggaran:
Perjanjian Kinerja



Hal 48
Hal 48
Hal 144
Hal 148
Hal 150

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja:
Realisasi program/agenda prioritas:
Realisasi Anggaran:
Efisiensi Penggunaan Sumberdaya:
Kinerja lain-lain



Hal 169
Hal 170

BAB IV PENUTUPAN

Ringkasan Kinerja:
Langkah Kerja ke Depan



DAFTAR TABEL

1

BAB

PENDAHULUAN

Tabel 1.1

Mahasiswa Terdaftar Unsika 2020-2024

Hal 10

Tabel 1.2

Sarana dan Prasarana Unsika 2020—2024

Hal 16

2

BAB

PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.1

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020

Hal 33

Tabel 2.2

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2021-2022

Hal 34

Tabel 2.3

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023-2024

Hal 36

Tabel 2.4

Program UNSIKA 2020-2024

Hal 40

Tabel 2.5

Alokasi Anggaran UNSIKA Tahun 2024 Awal dan Revisi

Hal 42

Tabel 2.6

Alokasi Anggaran UNSIKA Tahun 2020-2024 (dalam Rupiah)

Hal 44

Tabel 2.7

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023-2024

Hal 45

3

BAB

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.1

Akuntabilitas Kinerja Unsika Tahun 2024

Hal 48

Tabel 3.2

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan PT

Hal 53

Tabel 3.3

Tren IKU 2 Unsika 2020-2024

Hal 62

Tabel 3.3

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Hal 67

Tabel 3.4

Tren Kinerja IKU 2.1 Unsika 2020-2024

Hal 70

Tabel 3.5

Jumlah Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Sebagai Praktisi, dan Membina Mahasiswa Berprestasi

Hal 70

Tabel 3.6

Tren Kinerja IKU 2.1 Unsika 2020-2024

Hal 77

Tabel 3.7

Tren penelitian, pengabdian, HKI dan publikasi tahun 2020-2024

Hal 87

Tabel 3.8

Tren Pendanaan penelitian tahun 2020-2024

Hal 90

Tabel 3.9

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Hal 98

Tabel 3.10

Sasaran 4: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Hal 126

Tabel 3.11

Kinerja IKU 4.2 2020-2024

Hal 136

Tabel 3.12

Realisasi Anggaran Per Program Utama Tahun 2024

Hal 144

Tabel 3.13

Realisasi Anggaran per Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Hal 146

Tabel 3.14

Realisasi Anggaran per Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Hal 147

Tabel 3.15

Efiseiensi Anggaran Unsika 2024

Hal 148

Tabel 3.16

Rekognisi Mahasiswa Tahun 2024

Hal 162

DAFTAR GAMBAR

1

BAB PENDAHULUAN

Gambar 1.1	Sejarah Unsika	Hal 4
Gambar 1.2	Profil Akreditasi Unsika 2024	Hal 6
Gambar 1.3	Daya Tampung & Perbandingan Mahasiswa daftar dan Mahasiswa Baru Unsika 2024	Hal 8
Gambar 1.4	Proporsi Mahasiswa Terdaftar Unsika 2024	Hal 11
Gambar 1.5	Trend Prestasi Unsika 2020-2024	Hal 12
Gambar 1.6	Trend BMN Unsika 2020-2024	Hal 16
Gambar 1.7	Profil Dosen Unsika 2020-2024	Hal 18
Gambar 1.8	Jabatan Akademik Dosen Unsika 2024	Hal 19
Gambar 1.9	Status Kepegawaian Tendik UNSIKA 2020—2024	Hal 21
Gambar 1.10	Peta Proses Bisnis Unsika	Hal 27
Gambar 1.11	Struktur Organisasi Unsika	Hal 28

2

BAB PERENCANAAN KINERJA

Gambar 2.1	Target Kinerja dalam 5 (lima) Tahun	Hal 38
Gambar 2.2	Target Kinerja dalam 5 (lima) Tahun - lanjut	Hal 39
Gambar 2.3	Perubahan Alokasi Anggaran TA 2024	Hal 43
Gambar 2.4	Alokasi Anggaran 2020 – 2024 (dalam Rupiah)	Hal 44

3

BAB AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 3.1	Analisis IKU 1.1 Unsika 2024	Hal 54
Gambar 3.2	Tren IKU 1.1 UNSIKA 2020-2024	Hal 56
Gambar 3.3	Analisis IKU 1.2 Unsika 2024	Hal 60





Gambar 3.4	Tren IKU 2 Unsika 2020-2024	Hal 62
Gambar 3.5	Analisis IKU 2.1 Unsika 2024	Hal 68
Gambar 3.6	Analisis IKU 2.2 Unsika 2024	Hal 75
Gambar 3.7	Tren Kinerja IKU 2.2 2020-2024	Hal 77
Gambar 3.8	Data Dosen Memenuhi Kualifikasi IKU 2.2	Hal 78
Gambar 3.9	Analisis IKU 2.3 Unsika 2024	Hal 83
Gambar 3.10	Tren Kinerja IKU 2.3 Unsika 2020-2025	Hal 86
Gambar 3.11	Tren Penelitian dan Pengabdian Unsika 2020-2025	Hal 89
Gambar 3.12	Kualitas publikasi Scopus berdasarkan Quartile	Hal 92
Gambar 3.13	Analisis IKU 3.1 Unsika 2024	Hal 99
Gambar 3.14	Tren Kinerja IKU 3.1 Unsika 2020-2024	Hal 101
Gambar 3.15	Analisis IKU 3.2 Unsika 2024	Hal 107
Gambar 3.16	Tren Kinerja IKU 3.2 Unsika 2020-2024	Hal 109
Gambar 3.17	Analisis IKU 3.3 Unsika 2024	Hal 114
Gambar 3.18	Analisis IKU 4.1 Unsika 2024	Hal 127
Gambar 3.19	Tren Kinerja IKU 4.1 Unsika 2020-2024	Hal 130
Gambar 3.20	Aplikasi Spasikita Unsika	Hal 131
Gambar 3.21	Analisis IKU 4.2 Unsika 2024	Hal 134
Gambar 3.22	Tren Kinerja IKU 4.2 Unsika 2020-2024	Hal 136
Gambar 3.23	Analisis IKU 4.3 Unsika 2024	Hal 139
Gambar 3.24	Kategori Dosen Berprestasi	Hal 153
Gambar 3.25	Kategori Mahasiswa Berprestasi	Hal 154
Gambar 3.26	Kategori Tendik Berprestasi	Hal 155
Gambar 3.27	Kategori Unit Berprestasi	Hal 156
Gambar 3.28	Tangkap Layar E-Unsika	Hal 157
Gambar 3.29	Sertifikat Rekognisi Mahasiswa Tahun 2024	Hal 163

4

BAB
PENUTUP

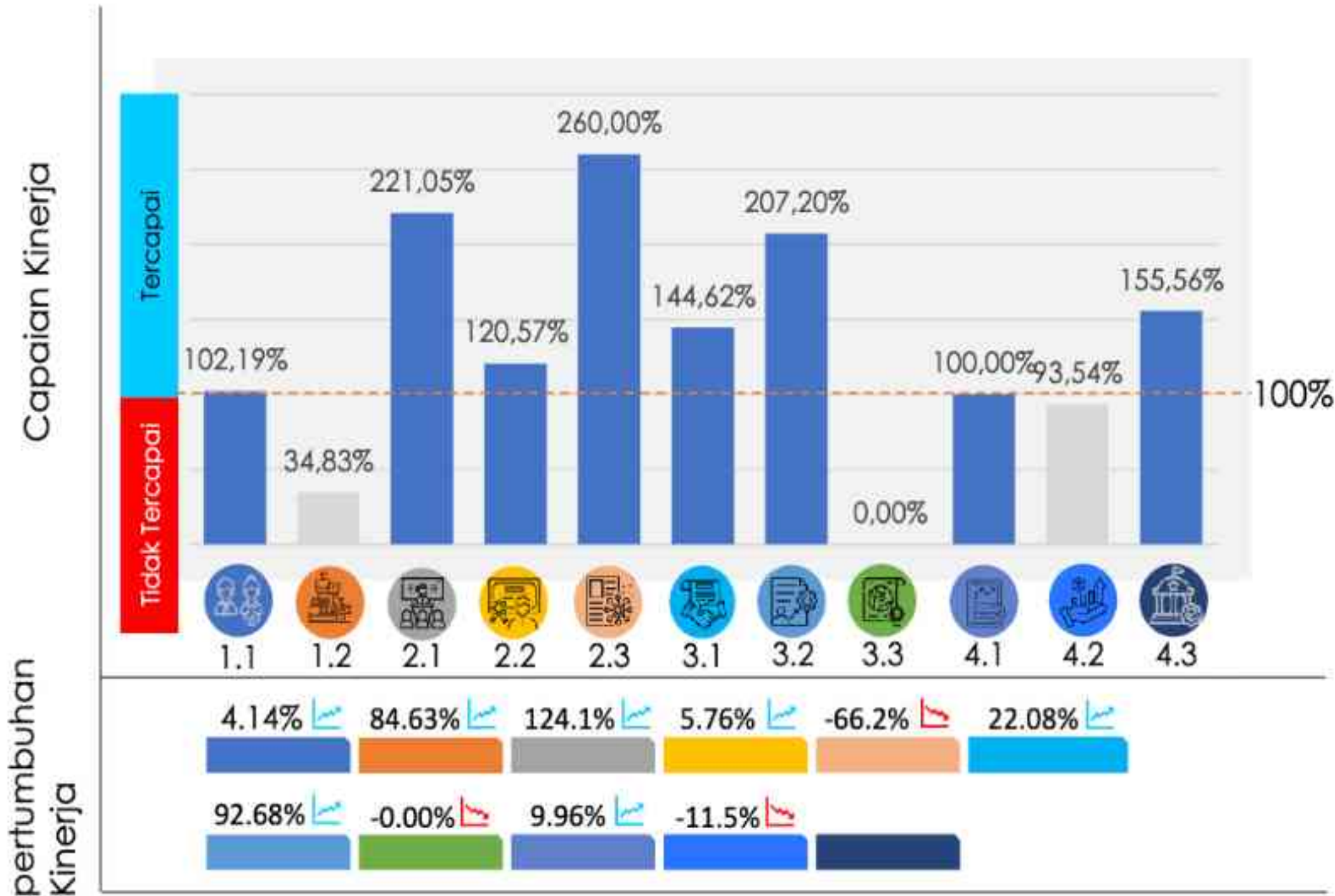
Gambar 4.1	Ikhtisar Kinerja	Hal 169
Gambar 4.2	Langkah Kerja ke Depan	Hal 170

DAFTAR SINGKATAN

IKK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Nomenklatur indikator kinerja untuk tingkat satuan kerja Eselon II atau unit pelaksana teknis
IKP	Indikator Kinerja Program	Nomenklatur indikator kinerja untuk tingkat unit kerja Eselon I
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Nomenklatur indikator kinerja untuk tingkat Kementerian
IKU	Indikator Kinerja Utama	Nomenklatur indikator kinerja untuk PTN dan LLDikti
LHE	Laporan Hasil Evaluasi	Laporan atas evaluasi penerapan SAKIP pada satuan kerja
PK	Perjanjian Kinerja	Dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja
RENSTRA	Rencana Strategis	Dokumen perencanaan untuk periode 5 tahunan
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah
SK	Sasaran Kegiatan	Nomenklatur sasaran strategis untuk tingkat satuan kerja Eselon II atau unit pelaksana teknis
SP	Sasaran Program	Nomenklatur sasaran strategis untuk tingkat unit kerja Eselon I
SS	Sasaran Strategis	Nomenklatur sasaran strategis untuk tingkat Kementerian
UPT	Unit Pelaksana Teknis	Unit organisasi di lingkungan Kemendikbudristek yang memiliki dan mengelola sendiri sumber daya berupa sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di lingkungannya

IKHTISAR EKSEKUTIF

CAPAIAN KINERJA UTAMA



REALISASI ANGGARAN



Efisiensi Anggaran

18,98 %



Serapan Anggaran

85,74%

Sepanjang tahun 2024, Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja utama layanan pendidikan. Hal ini tercermin dari beberapa capaian strategis yang telah memenuhi, bahkan melampaui target yang ditetapkan, dengan tingkat pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Namun demikian, di tengah tren positif tersebut, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Beberapa indikator kinerja mengalami stagnasi, seperti Akreditasi Internasional yang belum mengalami perbaikan signifikan





Dalam merespons permasalahan dan tantangan yang muncul, UNSIKA telah merumuskan empat kerangka kebijakan strategis yakni:

**Penguatan Kualitas Pendidikan dan Layanan**

Langkah ke depan	Fokus pada peningkatan akreditasi, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan strategis Unsika, dan penguatan kapasitas dosen serta tenaga kependidikan.
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	 IKU 4  IKU 7  IKU 8  IKU 2

**Internasionalisasi dan Pengakuan Global**

Langkah ke depan	Upaya strategis untuk meningkatkan daya saing global melalui peningkatan kerja sama internasional, publikasi ilmiah, serta akreditasi internasional program studi
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	 IKU 5  IKU 6  IKU 8

**Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran**

Langkah ke depan	Menjamin keberlanjutan kinerja keuangan melalui perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih terarah dan transparan.
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	 IKU 9  IKU 10  IKU 11

**Internasionalisasi dan Pengakuan Global**

Langkah ke depan	Penerapan teknologi dalam berbagai aspek layanan pendidikan untuk menciptakan sistem yang lebih adaptif, efektif, dan efisien.
Diharapkan meningkatkan seluruh kinerja 8 IKU Layanan Pendidikan	

BAB PENDAHULUAN

Gambaran Umum
Dasar Hukum
Tugas dan Fungsi
Struktur Organisasi
Isu Strategis
Peran Strategis



BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum: Dasar Hukum: Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi: Isu dan Peran Strategis

A

1

GAMBARAN UMUM

SEJARAH UNSIKA

Universitas Singaperbangsa Karawang adalah Perguruan tinggi pertama yang didirikan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penggunaan nama Perguruan tinggi ini diambil dari nama Raden Adipati Singaperbangsa, pendiri Kabupaten Karawang dan Bupati Karawang yang pertama di bawah Sultan Agung dari Mataram, dengan gelar Adipati Kertabumi III, yang selanjutnya disebut Universitas Singaperbangsa Karawang atau disingkat Unsika.

Keberadaan Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) tidak dapat dipisahkan dari keberadaan 4 (empat) Sekolah Tinggi yang membentuknya, yaitu Sekolah Tinggi Hukum Pangkal Perjuangan (STHPP) yang didirikan pada tahun 1965, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang didirikan secara bersamaan pada tahun 1982. Keempat Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) sejak tahun 1986 dengan mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0503/D/O/1986.

Sejak berdirinya STHPP pada tahun 1965 sampai dengan Unsika tahun 2001, Unsika merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang dibina oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan Karawang (YPPTPP) yang merupakan yayasan pemerintah daerah Kabupaten Karawang, di mana ketua yayasannya ex-officio Bupati Karawang. Unsika didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mencerdaskan masyarakat Karawang, mengingat waktu itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masyarakat Karawang termasuk yang sangat rendah di tingkat Jawa Barat, yaitu peringkat 20 dari 22 Kabupaten/Kota.

Pada tahun 1986 YPPTPP sebagai pengelola Unsika menyusun Rencana Jangka Panjang 25 (1986 s.d. 2010) tahun untuk "menjadi universitas yang mandiri dan kompetitif di wilayah Jawa Barat". Rencana ini dianggap telah tercapai seiring dengan dikenalnya Unsika sebagai perguruan tinggi di Jawa Barat yang dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang berasal dari wilayah di luar Karawang, yaitu Purwakarta, Subang, Bekasi, dan Kabupaten Bogor.

Pada tahun 2000, terjadi pergantian ketua yayasan di mana sebelumnya selalu Bupati Kabupaten Karawang kepada salah seorang putra daerah, yaitu Mayor Jenderal (Purn) Tayo Tarmadi. Hal ini disebabkan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah di mana Kepala Daerah tidak diperkenankan menjadi ketua yayasan. Sejak saat itu, Unsika membuat visi, misi, dan tujuan untuk "menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat nasional tahun 2020".

Pada tahun 2010, lahir gagasan Gubernur Jawa Barat untuk menerbitkan 4 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di wilayah Jawa Barat, yaitu: Jawa Barat bagian Pantura Timur di Cirebon, Pantura Barat di Bekasi, dan Jawa Barat bagian Barat Daya di Kota Sukabumi, dan Jawa Barat bagian Barat Laut di Kota Tasikmalaya.

Mengingat Kota Bekasi tidak memiliki PTS yang berminat mengubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Unsika menyambut kebijakan Gubernur Jawa Barat tersebut melalui pemenuhan persyaratan-persyaratan alih status dari PTS menjadi PTN. Hal ini dilakukan karena perubahan status menjadi PTN merupakan kesempatan agar Unsika dapat lebih cepat mengembangkan kualitas sehingga tercapai visi, misi, dan tujuannya menjadi perguruan tinggi maju dan berdaya saing nasional. Upaya optimal Unsika membuahkan hasil pada tanggal 9 Oktober 2014 dengan diundangkannya Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang.

Pada tahun 2016, setelah memasuki 2 (dua) tahun perubahan status Unsika menjadi PTN, visi Unsika (2001–2020) dianggap sudah tidak relevan lagi mengingat beberapa kondisi. Pertama, sejak penerimaan mahasiswa baru tahun 2015 reputasi Unsika telah dikenal di tingkat nasional dan pendaftar mahasiswa berasal dari 23 provinsi yang ada di Indonesia sehingga disimpulkan Visi menjadi perguruan tinggi berdaya saing di tingkat nasional telah tercapai. Kedua, perkembangan industri yang sangat pesat di Karawang merupakan peluang yang luas untuk menjadikan Unsika sebagai perguruan tinggi yang lebih maju lagi. Oleh karena itu, tahun 2016 dijadikan sebagai saat yang tepat untuk menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran Unsika yang baru. Pada tahun 2017, diterbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 8 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang yang di dalamnya menuliskan visi Unsika sebagai perguruan tinggi yang "inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa" di tingkat Asia pada tahun 2041.

Pada Tahun 2021 tanggal 7 Juni 2021 Universitas Singaperbangsa Karawang ditetapkan sebagai satker dengan Pengelolaan Keuangan melalui pola BLU yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan Nomor 220/KMK.05/2021.

Dulu

Sejak 1965



Sekolah Tinggi Hukum
Pangkal Perjuangan

Sejak 1965



Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi

Sejak 1982



Sekolah Tinggi Ilmu
Keguruan dan Pendidikan

Sejak 1982



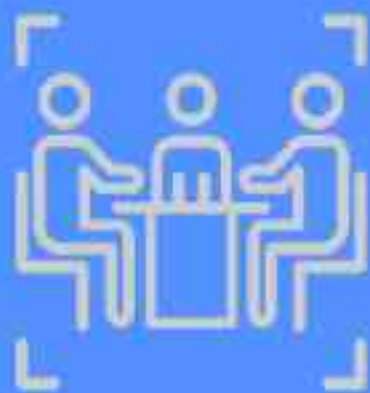
Sekolah Tinggi Ilmu
Pertanian



Surat Keputusan Menteri
Pendidikan dan
Kebudayaan Republik
Indonesia Nomor
0503/D/O/1986



1986 Universitas
Singaperbangsa Karawang



Unsika menyambut
kebijakan Gubernur Jawa
Barat tersebut melalui
pemenuhan persyaratan-
persyaratan alih status
dari PTS menjadi PTN



Peraturan Presiden Nomor 123
Tahun 2014 tentang Pendirian
Universitas Singaperbangsa
Karawang



PTN – Universitas Singaperbangsa
Karawang

2014

Sekarang



2021

TAHUN 2021 Unsika ditetapkan
sebagai Satker BLU
220/KMK.05/2021

2

FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Tahun 2024 Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki 9 (Sembilan) Fakultas dengan jumlah Program Studi sebanyak 40 Prodi yang terdiri dari 3 (tiga) program Diploma, 29 (dua puluh sembilan) program sarjana, 1 (satu) profesi, dan 7 (tujuh) magister.

Unsika telah berhasil menyelesaikan penambahan program studi dan menerima mahasiswa baru di tahun 2024 sebanyak 7 program studi yakni Profesi Pendidikan Profesi Guru, S2 Administrasi Pendidikan, S2 Pendidikan Matematika, S2 Ilmu Pertanian, S1 Fisika, S1 Teknik Sipil, dan S1 Administrasi Rumah Sakit. Masing-masing program studi baru tersebut baru memperoleh peringkat akreditasi Baik, kecuali untuk prodi S2 Ilmu Pertanian yang berstatus Terakreditasi Sementara. Penambahan program studi dimaksudkan untuk meningkatkan jangkauan layanan pendidikan bagi masyarakat serta meningkatkan keragaman disiplin keilmuan di lingkungan Unsika.

Tahun 2024, Sebanyak 10 (sepuluh) Program studi atau sekitar 25% telah terakreditasi dengan peringkat Baik Sekali.

Pada tahun 2019, Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) berhasil meraih predikat akreditasi B. Pencapaian ini diatur dalam Surat Keputusan BAN-PT No. 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019, yang menyatakan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi tersebut. Kemudian, pada tahun 2024, status akreditasi Unsika kembali diperpanjang, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 1283/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/VII/2024. Pencapaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam menjaga standar kualitas pendidikan.



Fakultas Teknik

Teknik Industri S1	B
Teknik Mesin S1	Baik Sekali
Teknik Mesin D3	Baik
Teknik Elektro S1	B
Teknik Kimia S1	Baik
Teknik Lingkungan S1	Baik
Fisika S1	Baik
Teknik Sipil S1	Baik

Fakultas Agama Islam

Pendidikan Agama Islam S2	Baik Sekali
Pendidikan Agama Islam S1	B
Manajemen Pendidikan Islam S1	B
Pendidikan Islam Anak Usia Dini S1	B

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Pendidikan Masyarakat S1	B
Pendidikan Matematika S1	B
Pendidikan Bahasa Inggris S1	B
Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi S1	Baik Sekali
Pendidikan Profesi Guru	Baik
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia S1	B
Pendidikan Jasmani S2	Baik
Administrasi Pendidikan S2	Baik
S2 Pendidikan Matematika	Baik

Fakultas Ekonomi

Manajemen S2	Baik Sekali
Manajemen S1	Baik Sekali
Akuntansi S1	B
Akuntansi D3	Baik Sekali

Fakultas Kesehatan

Kebidanan D3	Baik Sekali
Farmasi S1	Baik
Gizi S1	Baik
Ilmu Keolahragaan S1	Baik
Administrasi Rumah Sakit S1	Baik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi S1	B
Ilmu Pemerintahan S1	Baik Sekali
Hubungan Internasional	Baik

Fakultas Ilmu Komputer

Informatika S1	Baik Sekali
Sistem Informasi S1	Baik

Fakultas Hukum

Ilmu Hukum S2	B
Ilmu Hukum S1	B

Fakultas Pertanian

Agroteknologi S1	Baik Sekali
Agribisnis S1	Baik
S2 Ilmu Pertanian	Terakreditasi Sementara

Gambar 1.2 – Profil Akreditasi Unsika 2024

3

MAHASISWA

Daya Tampung penerimaan mahasiswa menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah daya tampung mencapai 4401, dan angka ini meningkat menjadi 4497 pada tahun 2021. Meskipun terdapat sedikit penurunan menjadi 4.215 pada tahun 2022, jumlah daya tampung menunjukkan peningkatan signifikan menjadi 5.015 pada tahun 2023. Puncak tertinggi dicapai pada tahun 2024, dengan jumlah daya tampung menjadi 5044. Kenaikan yang konsisten ini menunjukkan komitmen Unsika dalam berkontribusi dalam memberikan akses layanan pendidikan.

Pendaftar mahasiswa menunjukkan angka yang signifikan dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah pendaftar tercatat sebanyak 30.062, yang kemudian naik menjadi 33.013 pada tahun 2021. Angka ini terus meningkat, dengan 34.811 pada tahun 2022, 36.679 pada tahun 2023, dan mencapai 35.721 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan daya tarik yang terus berkembang dari universitas ini, mencerminkan mungkin adanya peningkatan reputasi atau program studi yang ditawarkan.

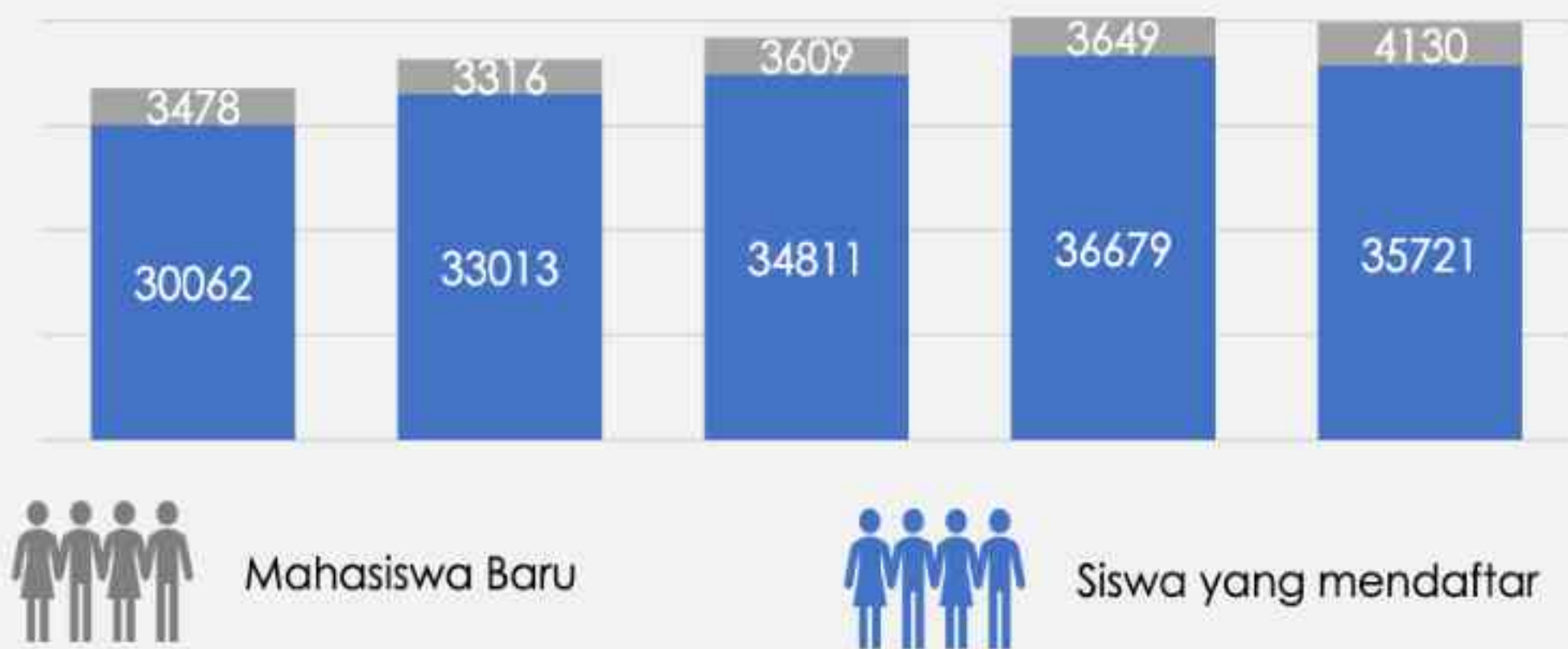
Di sisi lain, mahasiswa baru menunjukkan tren yang lebih fluktuatif namun ada peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa baru tercatat sebanyak 3.478, dan jumlah ini mengalami penurunan menjadi 3.316 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa baru meningkat menjadi 3.609, diikuti oleh 3.649 pada tahun 2023, dan akhirnya mencapai 4.130 pada tahun 2024. Peningkatan mahasiswa baru di tahun 2024 menandakan efektivitas dalam menarik calon mahasiswa, meskipun pertumbuhan tidak secepat peningkatan jumlah pendaftar.



Gambar 1.3 – Daya Tampung & Perbandingan Mahasiswa daftar dan Mahasiswa Baru Unsika 2024



Perbandingan Mahasiswa Mendaftar dan Mahasiswa Baru Unsika 2020—2024



MAHASISWA TERDAFTAR

Pada **tahun 2020**, total mahasiswa mencapai 16.255. Di sini, program D3 memiliki 581 mahasiswa, sedangkan program S1 mendominasi dengan 15.112 mahasiswa. Program S2 dan Profesi masing-masing diwakili oleh 331 dan 231 mahasiswa. **Tahun 2021** menunjukkan penurunan total menjadi 16.042 mahasiswa. Program D3 mengalami penurunan, dengan jumlah mahasiswa menjadi 452, sementara program S1 mengalami sedikit penurunan menjadi 15.265. Program S2 dan Profesi masing-masing memiliki 228 dan 97 mahasiswa, menandakan penurunan yang cukup signifikan.

Pada **tahun 2022**, total mahasiswa meningkat kembali menjadi 17.875. Program D3 tetap menurun, dengan 258 mahasiswa, tetapi program S1 kembali menunjukkan kenaikan dengan mencapai 16.065 mahasiswa. Program S2 dan Profesi masing-masing memiliki 282 dan 179. Di **tahun 2023**, total mahasiswa mengalami penurunan menjadi 16.692. Program D3 mencatat 291 mahasiswa, sedangkan S1 juga mengalami penurunan menjadi 15.943, dan program S2 serta Profesi memiliki 272 dan 226 mahasiswa.

Tahun 2024 menunjukkan peningkatan total mahasiswa menjadi 17.459. Program D3 mengalami sedikit pertumbuhan dengan 300 mahasiswa, sementara S1 tetap menjadi program yang paling banyak diikuti dengan 16.173 mahasiswa. Program S2 juga menunjukkan peningkatan signifikan dengan 459 mahasiswa, dan program Profesi mencatat 1731 mahasiswa. Secara keseluruhan, meskipun program D3 mengalami penurunan, program S1 dan S2 menunjukkan daya tarik yang baik. Kenaikan pada program Profesi menandakan potensi pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan profesional.



Tabel. 1.1 Mahasiswa Terdaftar
Unsika 2020-2024

No	Program	Tahun					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	D3	581	452	282	291	459	2065
2	Profesi	0	0	0	176	1731	1907
3	S1	16255	16042	17875	16692	17459	84323
4	S2	331	228	258	272	300	1389
Jumlah		17167	16722	18415	17431	19949	89684

Proporsi Jumlah Mahasiswa pada 9 Fakultas

Berdasarkan data yang tersedia, total jumlah mahasiswa di sembilan Fakultas pada tahun 2024 adalah 19.949 mahasiswa. Distribusi jumlah mahasiswa di setiap fakultas menunjukkan variasi yang signifikan, sebagaimana dijelaskan berikut:

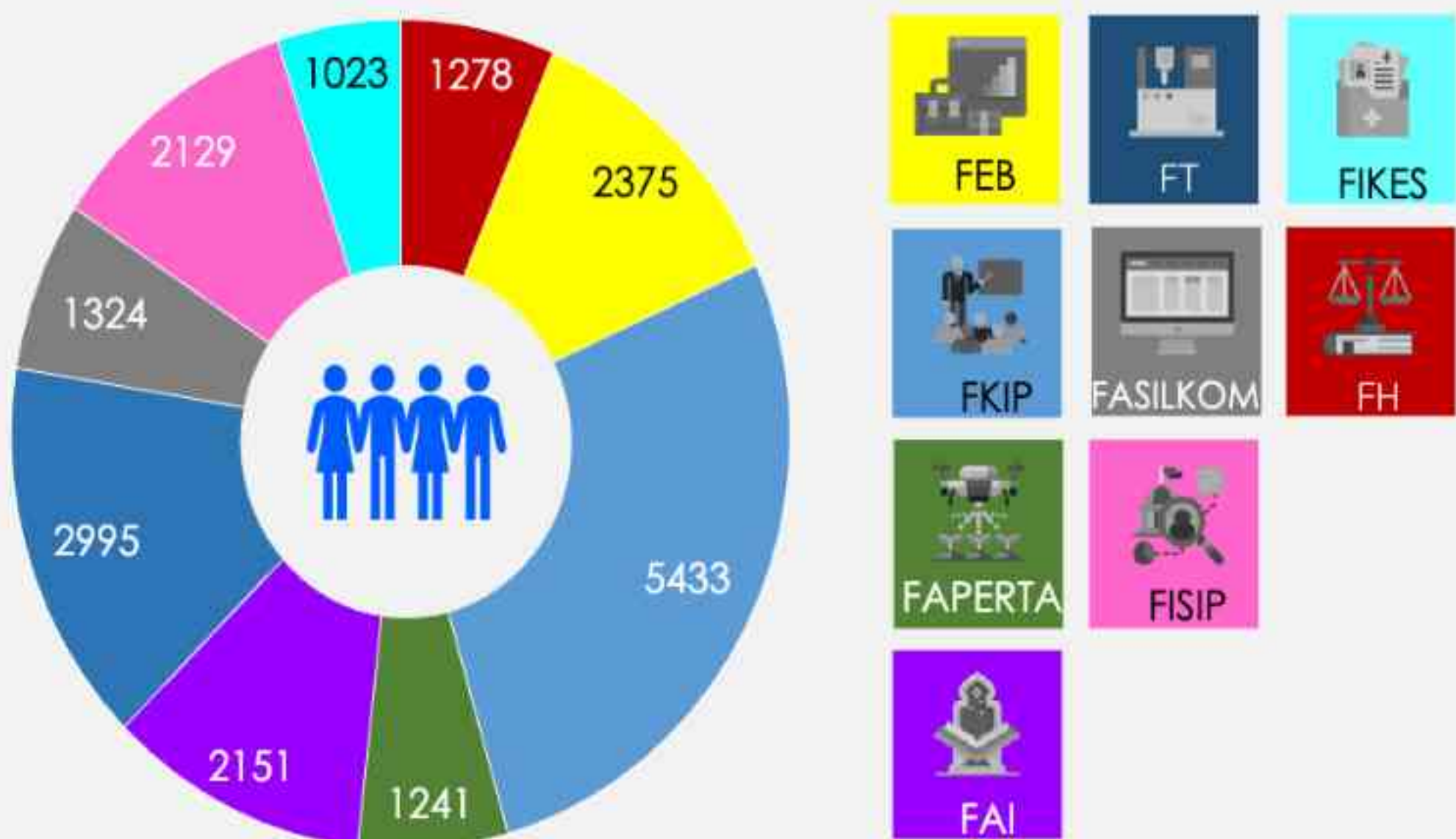
1. Fakultas dengan Jumlah Mahasiswa Tertinggi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki jumlah mahasiswa terbesar, yaitu 5.433 mahasiswa atau sekitar 27% dari total mahasiswa. Dominasi jumlah ini mengindikasikan bahwa program studi yang ditawarkan di fakultas ini sangat diminati atau memiliki kapasitas penerimaan yang lebih besar dibandingkan fakultas lainnya.
2. Fakultas dengan Jumlah Mahasiswa Menengah
Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masing-masing memiliki jumlah mahasiswa sebesar 2.995 mahasiswa, 2.375 mahasiswa, 2.151 mahasiswa dan 2.129 mahasiswa, yang setara dengan 15,01%, 11,91%, 10,78% dan 10,67% dari total populasi. Jumlah ini mencerminkan posisi menengah dalam distribusi mahasiswa, menunjukkan daya tarik yang cukup stabil dari program-program studi di fakultas-fakultas tersebut.
3. Fakultas dengan Jumlah Mahasiswa Terendah
Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki jumlah mahasiswa terkecil, yaitu 1.023 mahasiswa atau hanya 5,13% dari total. Fakultas lainnya, seperti Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Komputer, juga memiliki jumlah mahasiswa yang relatif kecil, masing-masing sebesar 1.241 mahasiswa, 1.278 mahasiswa dan 1.324 mahasiswa, dengan proporsi 6,22%, 6,41%, dan 6,64%. Rendahnya jumlah ini dapat mencerminkan kapasitas terbatas atau minat yang spesifik pada bidang studi yang ditawarkan.

4. Kesenjangan Antarfakultas

Kesenjangan jumlah mahasiswa antara fakultas dengan jumlah tertinggi dan terendah cukup mencolok. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan 5.433 mahasiswa memiliki hampir empat kali lipat mahasiswa dibandingkan Fakultas Ilmu Kesehatan, yang hanya memiliki 1.023 mahasiswa. Hal ini dikarenakan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki jumlah Program Studi terbanyak pada tahun 2024 sehingga akan berpengaruh pada distribusi mahasiswa pada tahun 2024.

Secara umum, fakultas dengan jumlah mahasiswa lebih besar seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik menyumbang hampir 42 % dari total populasi, sementara fakultas lainnya membagi sisa proporsi yang lebih kecil. Tren ini mencerminkan minat dan Program Studi yang lebih tinggi pada Fakultas tertentu dibandingkan Fakultas lainnya.

Gambar 1.4 – Proporsi Mahasiswa Terdaftar Unsika 2024

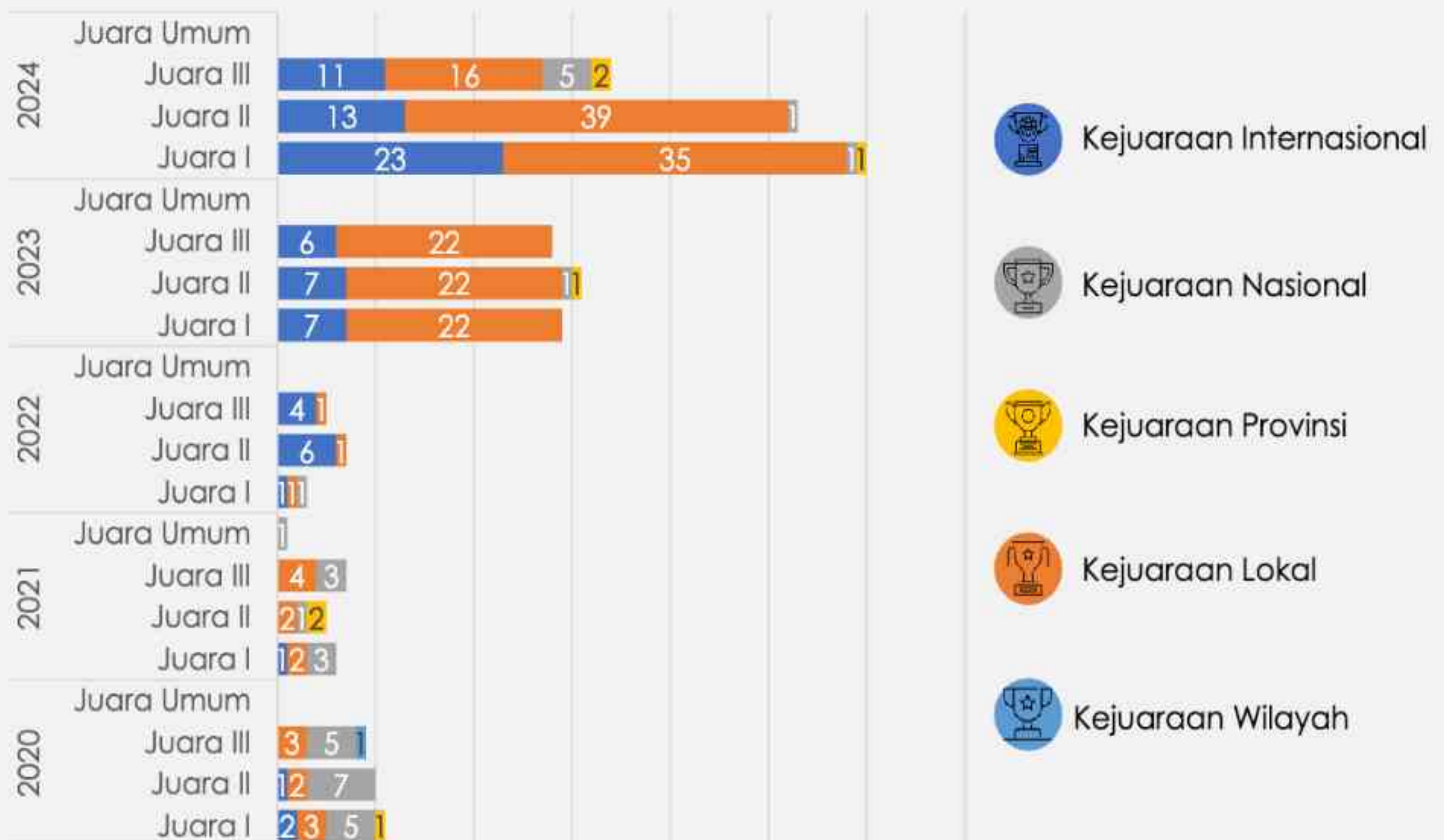


5

PRESTASI MAHASISWA

Prestasi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dalam periode 2020-2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang secara konsisten berhasil mengukir pencapaian gemilang di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang, tetapi juga dedikasi, kreativitas, dan kompetensi mahasiswa dalam berbagai ajang perlombaan. Berikut adalah ulasan ringkas mengenai tren prestasi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang selama lima tahun terakhir.

Gambar 1.5 – Trend Prestasi
Unsika 2020-2024



Peningkatan Prestasi Internasional

Pada Tahun 2024, Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang semakin sering mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional. Kompetisi seperti Asian Virtual Championship, Badung Open Karate International Championship, dan ASEAN Games menjadi ajang di mana mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tidak hanya berpartisipasi, tetapi juga meraih juara. Prestasi lainnya pada tingkat internasional di antaranya:

- 12 medali pada Pertandingan Karate Internasional di Malaysia bertajuk Tri Nation SKAS Karate International Championship, sebuah ajang bergengsi yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara.
- Meraih Juara II pada ajang Satun Open Woodball Competition di Thailand.
- Meraih Juara I cabang Panjat Tebing pada ajang Asean University Games.

Capaian di tingkat internasional ini mencerminkan kemampuan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang untuk bersaing di kancah global, sekaligus menunjukkan bahwa kampus ini mampu mencetak generasi muda yang siap berkompetisi di era globalisasi.

Dominasi di Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang terus menunjukkan dominasinya dalam berbagai kompetisi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi-prestasi ini mencakup:

- Juara I Bidang Biologi dalam Indonesian Advance Science Competition 2024 oleh mahasiswa Farmasi.
- Juara I Bidang Ekonomi dalam Indonesian Youth Science Olympiad 2024 oleh Mahasiswa Manajemen.
- Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Industrial Scientific and Technology Fest 2024 oleh Mahasiswa Teknik Industri.
- Juara Favorit pada ajang The 18th National Folklore Festival di Universitas Indonesia.

Capaian ini mengukuhkan posisi Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai salah satu universitas yang menghasilkan mahasiswa dengan daya saing tinggi di tingkat nasional.

Keaktifan di Tingkat Lokal dan Wilayah

Selain di tingkat nasional dan internasional, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang juga aktif berkontribusi di tingkat lokal dan wilayah. Prestasi ini meliputi bidang seni, olahraga, dan akademik. Beberapa contoh prestasi di tingkat ini adalah:

- Beberapa medali di ajang Piala Kajati Sirkuit IV Karate Open Championship 2024.
- Juara I dalam pemilihan Duta Muda Jawa Barat 2024 oleh Mahasiswa Farmasi.
- Juara I dalam pemilihan Duta Generasi Berencana Kabupaten Karawang Tahun 2024 oleh Mahasiswa Ilmu Pemerintahan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tidak hanya fokus pada kompetisi besar, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi komunitas lokal.

Diversifikasi Bidang Prestasi

Prestasi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tidak terbatas pada satu bidang tertentu, tetapi mencakup berbagai aspek, termasuk teknologi, olahraga, seni, bisnis, dan akademik. Beberapa bidang yang menonjol meliputi:

- **Teknologi:** Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik secara konsisten meraih juara di kompetisi terkait pengembangan teknologi dan inovasi.
- **Olahraga:** Capaian luar biasa dalam bidang karate, taekwondo, dan pencak silat serta cabang olahraga lain menjadi bukti bahwa mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki keunggulan fisik dan mental yang seimbang.
- **Seni dan Kreativitas:** Kompetisi esai, fotografi, paduan suara, dan karya tulis ilmiah menunjukkan kreativitas mahasiswa dalam mengolah ide-ide kreatif.

Diversifikasi ini mencerminkan bahwa Universitas Singaperbangsa Karawang mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Prestasi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang sangat positif. Dengan meningkatnya jumlah dan kualitas pencapaian, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, Universitas Singaperbangsa Karawang telah membuktikan dirinya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang mampu mencetak generasi muda yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di era global. Prestasi ini sekaligus menjadi motivasi bagi seluruh sivitas akademika Universitas Singaperbangsa Karawang untuk terus berinovasi dan mendukung mahasiswa dalam meraih pencapaian yang lebih gemilang di masa depan.

6

SARANA DAN PRASARANA

Daya dukung sarana prasarana pendidikan pada tahun 2024 memadai dengan luas tanah Kampus seluas 339.216 m² (33.216 ha) terdiri dari luas kampus 1 di Ds Puseurjaya Karawang seluas 39.151 m² (3.9151 ha), luas kampus 2 di Ds Margasari Karawang seluas 51.111 m² (5.111 ha) dan di Ds Pasirjengkol Karawang seluas 248.954 m² (24.8954 ha).

Aset yang berupa bangunan seluas 59.015 m² terdiri dari perkantoran, pendidikan dan penunjang.

1. Sarana perkantoran berupa 1 buah rektorat di kampus 1 dengan luas 6880m².
2. Sarana Pendidikan yang ada antara lain laboratorium dan kelas. Jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma

yang dimiliki berjumlah 71 laboratorium yang tersebar di 9 Fakultas dan laboratorium yang dikelola oleh UPT Laboratorium Terpadu. Unsika memiliki 113 ruang kelas yang berada di kampus 1 dan kampus 2, dengan luas rata-rata ruang kelas di kampus 1 55m² dan luas rata-rata kelas di kampus 2 69m², ruang kelas ini tersebar di 9 fakultas yang ada.

3. Sarana penunjang yang ada antara lain: 1 buah masjid di kampus 1 seluas 2204m², 1 buah aula di kampus 1 seluas 1428m², 2 buah kantin mahasiswa di kampus 1 seluas 140m², 1 buah asrama mahasiswa yang merupakan hibah dari Kementerian PUPR seluas 4000m², lapangan olahraga berupa lapangan tenis, lapangan basket dan juga papan panjat tebing.

Inovasi yang berhasil dibuat di 2024 ini:

1. Adanya sistem aplikasi E-Unsika yang sudah menjadi aset tak berwujud Unsika dan saat ini sedang dilakukan pengembangan oleh pihak UPT TIK. Aplikasi terdiri dari beberapa modul yang dipakai oleh hampir semua bagian yang ada di Unsika untuk membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Modul yang sudah dipakai antara lain: Sistem akademik (Siska.unsika.ac.id), Sistem Kepegawaian (Simpeg.unsika.ac.id), Sistem Perencanaan (Sirena.unsika.ac.id), sistem Penelitian dan Pengabdian (Ajisaka.unsika.ac.id) serta Sistem Persuratan (Oa.unsika.ac.id).
2. Adanya kelas kabin sebagai cara mengatasi kekurangan kelas yang ada di Unsika, terdapat 36 ruang kelas tambahan dengan kapasitas per kelas 30 orang, ditambah 2 ruang dosen, 1 ruang rapat, 1 kantin.



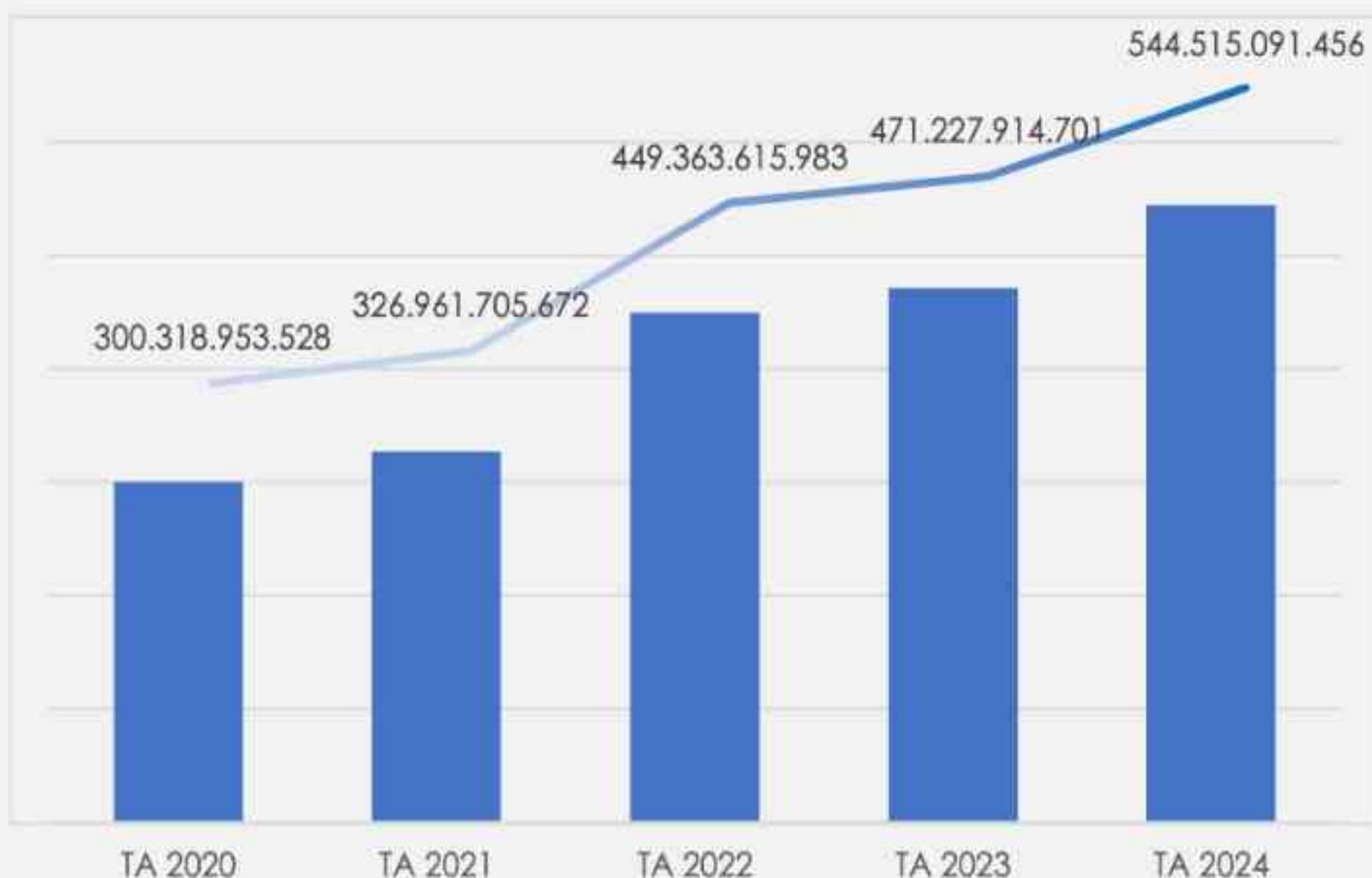
Tabel. 1.2 Sarana dan Prasarana
Unsika 2020—2024

No	Periode Laporan	Nilai BMN			Perkembangan	
		Gabungan Intra dan Ekstra	ATB	Total	Rp	%
1	TA 2024	541.296.393.856	3.218.697.600	544.515.091.456	73.287.176.755	16%
2	TA 2023	468.782.217.101	2.445.697.600	471.227.914.701	21.864.298.718	5%
3	TA 2022	448.461.481.883	902.134.100	449.363.615.983	122.401.910.311	37%
4	TA 2021	326.249.406.572	712.299.100	326.961.705.672	26.642.752.144	9%
5	TA 2020	299.795.091.028	523.862.500	300.318.953.528	11.635.310.666	4%

Pada tahun 2020, total aset yang tercatat sebesar Rp. 300.318.953.528. Selang satu tahun kemudian, pada tahun 2021, terjadi peningkatan sejalan dengan upaya pengembangan institusi, di mana total aset meningkat menjadi Rp. 326.961.705.678. tahun 2022, pertumbuhan aset semakin signifikan, dengan angka yang tercatat mencapai 449.363.615.983. Tren positif ini terus berlanjut pada tahun 2023, di mana total aset meningkat menjadi 471.227.914.701.

Pada tahun 2024 menunjukkan capaian tertinggi, yakni mencapai Rp. 544.515.091.456. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan konsistensi dalam pertumbuhan aset tetap Unsika selama lima tahun terakhir.

Gambar 1.6 – Trend BMN Unsika
2020-2024



KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2024, Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan proses pelantikan pejabat eselon III.a dan IV.a sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 59 Tahun 2023.

Pelantikan pejabat eselon III.a meliputi:

1. Kepala Bagian Umum di Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum.
2. Kepala Bagian Akademik di Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama.

Sedangkan pejabat eselon IV.a yang dilantik terdiri dari:

1. Kepala Subbagian Umum di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Kepala Subbagian Umum di Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

Dosen

Dalam upaya memahami struktur kepegawaian dosen Unsika, berikut ini menyajikan analisis deskriptif mengenai perkembangan jumlah dosen selama periode 2020 hingga 2024. Analisis ini akan diuraikan secara rinci berdasarkan kategori status dosen, yang meliputi CPNS, PNS, PPPK, PPNP, serta Perjanjian Kerja. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai tren dan perubahan yang terjadi dalam struktur kepegawaian dosen Unsika dalam lima tahun terakhir.

1. CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil)

Terdapat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah CPNS dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah CPNS tercatat sebesar 16, kemudian meningkat menjadi 28 di tahun 2021, dan melonjak hingga 87 di tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan drastis ke angka 0, dan sedikit meningkat kembali menjadi 83 di tahun 2024. Kejadian ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam penerimaan CPNS yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah.

2. PNS (Pegawai Negeri Sipil)

Jumlah PNS menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Dari 89 pada tahun 2020, meningkat secara bertahap hingga mencapai 213 pada tahun 2023, meskipun mengalami penurunan kecil menjadi 209 di tahun 2024. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan upaya lembaga dalam mengangkat status kepegawaian dosen dari PNS, menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dalam stabilitas karier.

3. PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)

Jumlah PPPK menunjukkan stabilitas dengan angka yang konsisten masing-masing 116 pada tahun 2022, 2023, dan meningkat menjadi 129 pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa kebijakan

pengadaan PPPK dapat diandalkan dalam mempertahankan jumlah dosen.

4. PPNP (Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri)

Jumlah PPNPN mengalami penurunan dari 361 di tahun 2020 menjadi 175 di tahun 2024. Hal ini patut dicermati, karena menunjukkan adanya pengurangan yang signifikan dalam jumlah dosen dengan status PPNPN, hal ini terjadi dikarenakan adanya peralihan status kepegawaian antara dosen berstatus PPNPN menjadi dosen dengan status PPPK maupun CPNS.

5. Perjanjian Kerja

Perjanjian Kerja menunjukkan fluktuasi kecil, dengan angka mulai dari 36 di tahun 2020 hingga 45 pada tahun 2024. Meskipun demikian, tidak ada tren yang jelas menunjukkan peningkatan atau penurunan yang signifikan.

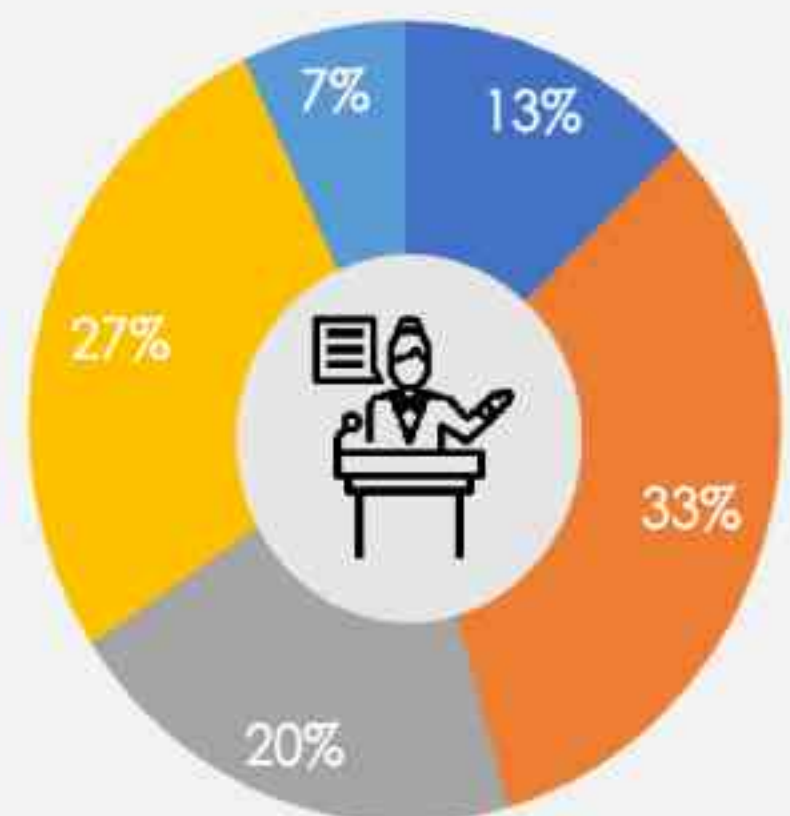
Jumlah total dosen mengalami peningkatan dari 502 di tahun 2020 menjadi 641 di tahun 2024, menunjukkan bahwa meskipun ada variasi pada setiap kategori, secara keseluruhan lembaga mengalami pertumbuhan dalam jumlah dosen.

Gambar 1.7 – Profil Dosen
Unsika 2020-2024

Tren Kepegawaian Unsika 2020—2024

Status Kepegawaian	2020	2021	2022	2023	2024
CPNS	16	28	87	0	83
PNS	89	110	132	213	209
PPPK	0	116	116	116	129
PPNPN	361	227	214	207	175
Perjanjian Kerja	36	43	47	38	45
Jumlah	502	524	596	574	641

Persentase Kepegawaian Unsika 2024



CPNS



PNS



PPPK



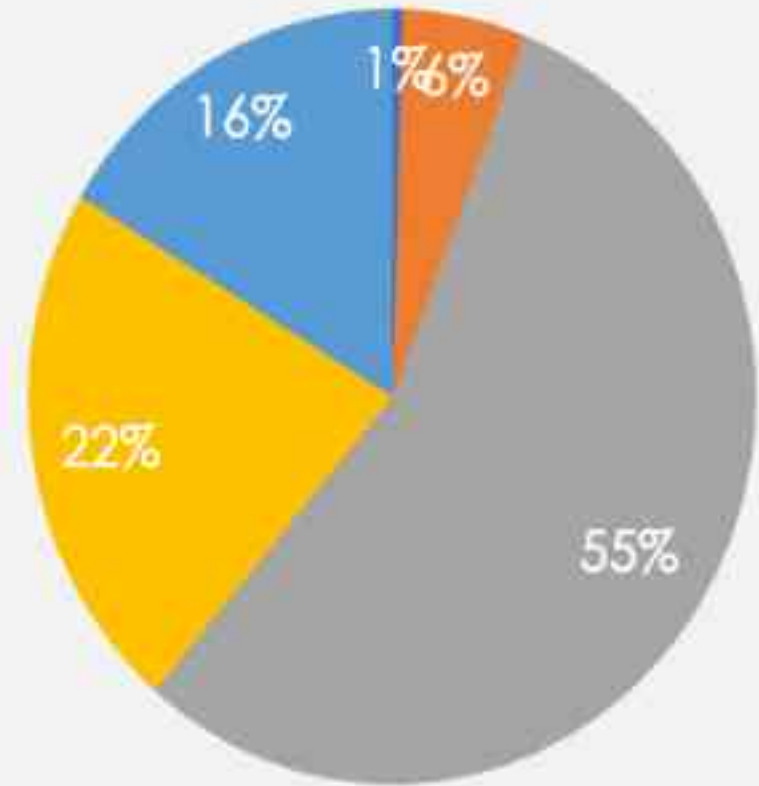
PPNPN



Perjanjian Kerja

Gambar 1.8 – Jabatan Akademik Dosen Unsika 2024

Jabatan Fungsional	Jumlah
Profesor	3
Lektor Kepala	35
Lektor	355
Asisten Ahli	143
Tenaga Pengajar	105
Total	641



Profesor



Lektor Kepala



Lektor



Asisten Ahli



Tenaga Pengajar

Jabatan Akademik

Tabel di atas memperlihatkan distribusi jabatan fungsional dosen dengan total 641 dosen yang terdaftar dalam berbagai kategori jabatan. Analisis berikut ini memberikan gambaran mengenai proporsi masing-masing jabatan akademik.

- Profesor.** Jumlah dosen dengan jabatan Profesor sangat terbatas, yaitu hanya 3 orang. Proporsi jabatan Profesor terhadap jumlah total dosen adalah sekitar **0,47%**, menunjukkan bahwa jabatan ini tergolong sedikit dan memerlukan kualifikasi serta pengalaman yang tinggi.
- Lektor Kepala.** Terdapat 35 dosen yang menjabat sebagai Lektor Kepala, yang berkontribusi sekitar **5,46%** dari total keseluruhan. Jumlah ini menggambarkan adanya peningkatan dari jenjang pendidikan dan pelatihan, meskipun masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jabatan lainnya.
- Lektor.** Sebagai kategori jabatan yang paling mendominasi, jumlah dosen yang berstatus Lektor mencapai 355 orang, atau **55,39%** dari total. Dominasi jabatan Lektor menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berada pada jenjang akademik ini, yang mungkin mencerminkan struktur pendidikan yang lebih terjangkau dan ketersediaan akademik yang lebih luas.
- Asisten Ahli.** Jabatan Asisten Ahli memiliki jumlah dosen sebanyak 143, berkontribusi sekitar **22,31%** dari total. Hal ini menunjukkan adanya pemenuhan yang memadai dalam hal pengembangan dan keberlanjutan karier akademik di tingkat awal.

5. **Tenaga Pengajar.** Jumlah tenaga pengajar tercatat sebanyak 105 orang, berkontribusi sekitar **16,40%** dari total keseluruhan. Kategori ini mencerminkan berbagai pengajaran yang dilakukan oleh dosen, baik pelajaran teori maupun praktik.

Secara keseluruhan, analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa jabatan Lektor mendominasi struktur kepegawaian dosen, sementara jabatan Profesor sangat jarang ditemukan. Proporsi jabatan lainnya menunjukkan adanya keseimbangan antara tingkat keahlian yang berbeda. Temuan ini menjadi penting untuk perencanaan lebih lanjut dalam pengembangan sumber daya manusia di institusi pendidikan, untuk meningkatkan mutu pengajaran serta penelitian di masa yang akan datang.

Jenjang Pendidikan Dosen

Jumlah dosen yang memiliki gelar S2 tercatat sebanyak 46 orang. Proporsi dosen dengan jenjang pendidikan S2 terhadap total dosen adalah sekitar 7,18%. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun ada dosen yang memenuhi persyaratan pendidikan minimal, jumlahnya relatif kecil dibandingkan dengan yang memiliki gelar S3.

Sebanyak 180 orang dosen memiliki gelar S3. Proporsi dosen S3 terhadap total jumlah dosen adalah sekitar 28,10%. Angka ini menunjukkan bahwa ada upaya signifikan dalam pengembangan akademik di kalangan dosen, mengingat pendidikan S3 membutuhkan waktu dan komitmen yang lebih besar.

Total keseluruhan dosen yang dianalisis adalah 641 orang. Distribusi antara jenjang pendidikan S2 dan S3 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi, dengan mayoritas berfokus pada S3.

Dari analisis deskriptif ini, terlihat bahwa jenjang pendidikan S3 mendominasi dalam populasi dosen, sementara jumlah dosen dengan gelar S2 tergolong rendah. Temuan ini mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di lingkungan akademik. Untuk pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif, penting bagi lembaga untuk terus mendukung dan memfasilitasi peningkatan pendidikan dosen ke jenjang yang lebih tinggi.

Tenaga Kependidikan

Kategori profil kepegawaian Unsika terdiri dari status kepegawaian, CPNS, PNS, PPPK, dan PPNPN. Secara keseluruhan, jumlah CPNS menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan puncak tertinggi pada tahun 2022. Namun, tidak adanya CPNS di tahun 2023 dan 2024 mengindikasikan adanya tantangan dalam rekrutmen.

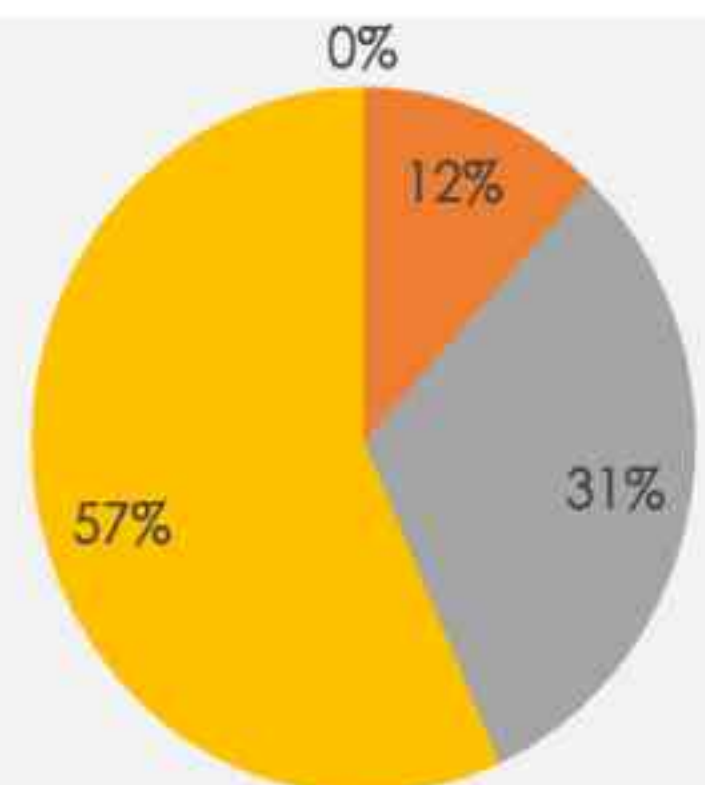
Total PNS menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam meningkatkan jumlah PNS.

Meskipun ada lonjakan jumlah PPPK sejak tahun 2021, tren penurunannya dalam tiga tahun berturut-turut menunjukkan bahwa tidak ada tambahan PPPK baru yang direkrut. Peningkatan lonjakan PPPK tahun 2021 disebabkan karena adanya peralihan status kepegawaian tenaga kependidikan yang semula berstatus PPNPN menjadi PPPK.

Tren penurunan yang berkelanjutan dalam kategori PPNPN menunjukkan adanya pengurangan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki status non-PNS. Penurunan ini merupakan implikasi dari perubahan status kepegawaian PPNPN menjadi pegawai PPPK.

Gambar 1.9 – Status Kepegawaian
Tendik UNSIKA 2020—2024

Status Kepegawaian	2020	2021	2022	2023	2024
CPNS	0	1	4	0	0
PNS	18	22	23	25	24
PPPK	0	70	67	65	63
PPNPN	206	126	125	119	114
Jumlah	224	219	219	209	201



CPNS



PNS



PPPK



PPNPN

Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan

analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki. Total tenaga kependidikan yang dianalisis berjumlah **128** orang, yang terdistribusi dalam lima kategori jenjang pendidikan.

Dari total tenaga kependidikan, sebanyak **6 orang** memiliki latar belakang pendidikan SMA, SLTA, atau SMK. Ini mencakup sekitar **4,69%** dari keseluruhan tenaga kependidikan. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun ada tenaga yang berpendidikan di tingkat menengah, proporsinya sangat kecil jika dibandingkan dengan kategori pendidikan lainnya.

Sebanyak **10 orang** tenaga kependidikan memiliki gelar D3, yang berkontribusi sekitar **7,81%** terhadap total. Meskipun jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan kategori SMA/SLTA/SMK, namun angka ini masih tergolong rendah.

Kategori S1 mendominasi jumlah tenaga kependidikan dengan total **75 orang**, yang mencakup **58,59%** dari keseluruhan. Dominasi ini menunjukkan bahwa lembaga mengandalkan tenaga kependidikan yang telah memiliki pendidikan formal minimum di tingkat sarjana untuk menangani berbagai aspek dalam pengelolaan pendidikan.

Terdapat **36 orang** tenaga kependidikan dengan gelar S2, berkontribusi sekitar **28,13%** dari total. Jenjang pendidikan S2 menjadi penting, karena tenaga kependidikan di tingkat ini umumnya diharapkan memiliki pemahaman mendalam serta kemampuan analisis yang kuat dalam konteks pelaksanaan tugas.

Hanya **1 orang** tenaga kependidikan yang memiliki gelar S3, menyumbang sekitar **0,78%** dari total. Angka ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan dengan pendidikan doctoral sangat terbatas.



8

JAJARAN PIMPINAN UNSIKA

Struktur Tata Kelola Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2024 terdiri atas;

1. Organ Rektor;
2. Dewan Pengawas;
3. Senat;
4. Dewan Pertimbangan; dan
5. Satuan Pengawas Internal.

Jajaran Pimpinan Organ Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



WR3

WR

R1

WR1

R1 – Rektor

Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.

WR1 – Wakil Rektor Bidang Akademik

Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.

WR2 – Wakil Rektor Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Dr. H. Safuri, M.Pd.

WR3 – Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama

Dr. H. Amirudin, Drs., M.Pd.I.



Kepala Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Dr. H. Kurniawan, Ak., CA.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.

Plt. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

Dr. H. Kurniawan, Ak., CA.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.



Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. Dayat Hidayat, S.Pd., M.Pd.

Alamat Kantor : Universitas Singaperbangsa Karawang.



Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Winarno, S.T., M.T., Ph.D

Alamat Kantor : Universitas Singaperbangsa Karawang.

Jajaran Pimpinan Senat dan Ketua Satuan Pengawas Intern Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2024 yaitu



Ketua Senat Unsika

Prof. Dr. Aslan Noor, SH., MH

Alamat Kantor : Universitas Singaperbangsa Karawang.



Ketua Satuan Pengawas Internal

Dr. Wahyu Donri, SH., M.Hum.

Alamat Kantor : Universitas Singaperbangsa Karawang.

B

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 /pmk.05/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/pmk.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/pmk.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 220/KMK.05/2021 tentang Penetapan Universitas Singaperbangsa Karawang dan Politeknik Negeri Semarang pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum; dan
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28199/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Periode Tahun 2023-2027.

C

TUGAS & FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1

TUGAS

Universitas Singaperbangsa Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Universitas Singaperbangsa Karawang melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.



Gambar 1.10 – Peta Proses Bisnis
UNSIKA

TUGAS UTAMA UNIVERSITAS



LAYANAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN



Layanan Penerimaan
Mahasiswa



Layanan Pembelajaran



Layanan Penjaminan Mutu
Akademik



Pengembangan
Pembelajaran



LAYANAN PENELITIAN



Hibah Penelitian



Publikasi Ilmiah



Dukungan Hak Kekayaan
Intelektual



Dukungan Penelitian Kerja
Sama



LAYANAN PENGABDIAN MASYARAKAT



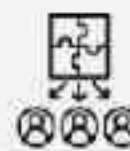
Layanan Pengabdian
Masyarakat



Hibah Pengabdian
Masyarakat



Kerja Sama Pengabdian
Masyarakat



Publikasi Pengabdian
Masyarakat

FUNGSI DUKUGAN



Keuangan



Umum



Kerja Sama



Alumni



Perencanaan
dan Anggaran



Kepegawaian



Hubungan
Masyarakat



Akuntansi

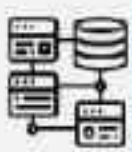


Tata Laksana



Kemahasiswaan

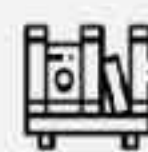
UNIT PENUNJANG AKADEMIK



Teknologi Informasi &
Komunikasi



Pengembangan Karir



Perpustakaan



Bahasa



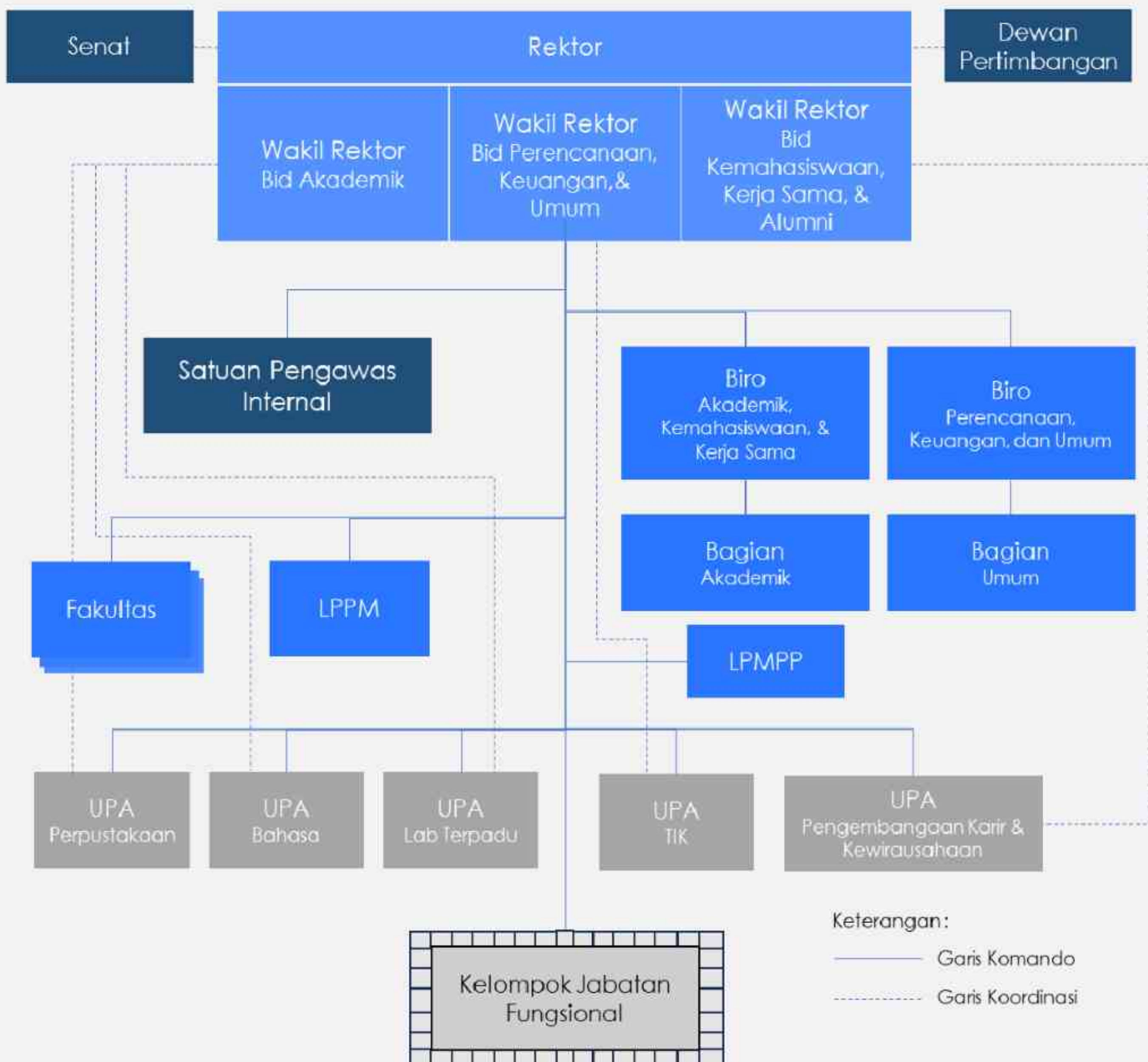
Laboratorium
Terpadu

D

STRUKTUR ORGANISASI

Bagan Struktur Organisasi Universitas Singaperbangsa Karawang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang.

Gambar 1.11 – Struktur Organisasi Unsika



E

Isu Strategis

Pada tahun 2024, isu strategis yang dihadapi oleh Unsika adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan partisipasi pelaksanaan MBKM oleh seluruh stakeholder melalui pelaksanaan MBKM mandiri, optimalisasi kerja sama dengan mitra, dan optimalisasi konversi sks.

Angka partisipasi pelaksanaan MBKM di Unsika masih rendah karena banyaknya mahasiswa yang ingin mengikuti pembelajaran di luar kampus tidak diimbangi dengan kuota program MBKM yang ada, baik melalui *flagship* Kementerian maupun yang diadakan secara mandiri oleh Unsika. Selain itu, tidak semua program MBKM yang telah dilakukan mahasiswa dapat direkognisi penuh sebesar 20 sks oleh program studi sehingga mahasiswa menjadi semakin selektif dalam memilih kegiatan MBKM.

2. Optimalisasi prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

Jumlah prestasi mahasiswa Unsika di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2024 telah meningkat dibandingkan dengan prestasi di tahun 2023. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah *student body* Unsika, jumlah mahasiswa mengikuti dan memenangkan kompetisi masih sangat sedikit.

3. Optimalisasi dan peningkatan kualitas dosen melalui pengalaman berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia kerja.

Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi di perguruan tinggi atau lembaga lain masih sangat sedikit. Dengan jumlah mahasiswa yang mencapai sembilan belas ribu, rerata beban kerja dosen Unsika sudah tinggi. Sumber daya tenaga pendidik masih banyak menghabiskan waktu untuk mengajar di internal kampus. Selain itu, Unsika belum memiliki perencanaan yang matang tentang peta kompetensi dan keahlian dosen sehingga pengembangan kemampuan profesional dosen di bidang ilmu masing-masing masih dilakukan secara personal dan sporadis.

4. Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran.

Dengan dibukanya Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Sarjana Fisika, Magister Pendidikan Matematika, dan Magister Ilmu Pertanian pada tahun akademik 2024, sarana dan prasarana pembelajaran perlu pula ditambah. Sarana dan prasarana ini mencakup fasilitas perkuliahan dan juga praktik. Sarana dan prasarana pembelajaran perlu ditambah untuk menjamin pendidikan yang berkualitas tetap terlaksana di Unsika, baik untuk mahasiswa baru maupun lama.

5. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional.

Sejak ditargetkan di tahun 2020, hingga saat ini belum ada satu pun program studi di Unsika yang memiliki status terakreditasi secara internasional oleh lembaga akreditasi internasional. Mengingat Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 telah menyamakan peringkat akreditasi B/Baik Sekali dan C/Baik menjadi setara (Terakreditasi), urgensi Unsika untuk memiliki program studi yang terakreditasi secara internasional mencerminkan kualitas pendidikan dan daya saing Unsika di tingkat global.

6. Penguatan tata kelola universitas yang baik melalui reformasi birokrasi.

Sebagai perguruan tinggi negeri, Unsika perlu senantiasa mewujudkan tata kelola universitas yang berbasis tata kelola pemerintahan yang baik. Reformasi birokrasi merupakan upaya mewujudkan tata kelola yang baik dengan cara melakukan penataan ulang birokrasi Unsika di bidang organisasi, tata laksana, peraturan, sumber daya manusia, pengawasan, akuntabilitas, dan pelayanan publik serta pola pikir dan budaya kerja institusi. Reformasi birokrasi akan menjadikan Unsika sebagai organisasi yang lincah dan mampu memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.



F

Peran Strategis

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Unsika serta mewujudkan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi periode tahun 2020—2024, Unsika memiliki peran strategis sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak mulia serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Fungsi utama Unsika selaku perguruan tinggi adalah melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Unsika memiliki peran yang strategis untuk dapat memproduksi lulusan yang kompeten dan dapat berkontribusi di masyarakat. Lulusan Unsika tidak cukup hanya memiliki *hard skills* dan *soft skills*, tetapi juga perlu memiliki *spiritual skills*.

2. Meningkatkan kualitas dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas tridharma yang bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk mendapatkan hasil yang unggul, diperlukan sumber daya yang unggul. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, diperlukan dosen yang juga kompeten di empat hal, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Untuk menghasilkan dosen yang kompeten secara profesional di bidang ilmu masing-masing, Unsika berperan meningkatkan kualitas dosen agar dapat melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas, yang ditandai dengan rekognisi luaran dan kebermanfaatannya di masyarakat.

3. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Pendidikan yang berkualitas perlu didukung dengan fasilitas yang memadai. Unsika berperan memberikan fasilitas pembelajaran yang berkualitas kepada mahasiswa untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang berkualitas.

4. Mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel.

Tata kelola universitas yang baik terdiri atas lima pilar, yaitu akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel. Tata kelola yang baik menjadi hal yang strategis karena menjamin keberlanjutan Unsika selaku organisasi dan instansi publik.

BAB PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis 2020-2024
Program Utama 2020-2024
Rencana Kerja dan Anggaran
Perjanjian Kinerja



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis 2020-2024: Program Utama 2020-2024: Rencana Kerja dan Anggaran: Perjanjian Kinerja



RENCANA STRATEGIS 2020-2024

VISI UNSIKA

"Unsiika menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2029"



Misi



menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia;



menciptakan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna;



melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara aktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan



menciptakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel.



Tujuan

1. Peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
2. Peningkatan kualitas dosen;
3. Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Peningkatan tata kelola universitas yang baik

1

MATRIKS KINERJA

Dalam rangka mendukung Program Prioritas bidang pendidikan dan Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Unsika serta mendukung tercapainya tujuan Kemendikbudristek, maka Unsika menetapkan Sasaran yang diturunkan dari sasaran strategis Kementerian dan sasaran program Ditjen Diktiristek. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian yang dimaksud, setiap Sasaran diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU):

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2020
S1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.		
IKU 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	BB
IKU 1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	80,00
S2	Meningkatnya kualitas lulusan.		
IKU 2.1	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	20,00
IKU 2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15,00
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran.		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	30,00
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	20,00
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,00

Tabel. 2. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2020
S4	Meningkatnya kualitas dosen.		
IKU 4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	10,00
IKU 4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20,00
IKU 4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,05

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	
S 1	Meningkatnya kualitas lulusan.		2021	2022
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30,00	40,00
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	17,00	20,00
S 2	Meningkatnya kualitas dosen.			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100	%	12,00	15,00

Tabel. 2. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan
Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2021 -
2022

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	
			2021	2022
	berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00	40,00
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,50
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran.			
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00	50,00
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00	35,00
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	%	2,50	3,00

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	
			2021	2022
	pemerintah.			
S 4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.			
IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	BB	BB
IKU 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	80,00	80,00

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	
			2023	2024
S1.0	Meningkatnya kualitas lulusan.			
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60,00	85,00
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	25,00	30,00
S2.0	Meningkatnya kualitas dosen.			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	17,00	20,00
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25,00	30,00
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan	Rasio	0,50	0,60

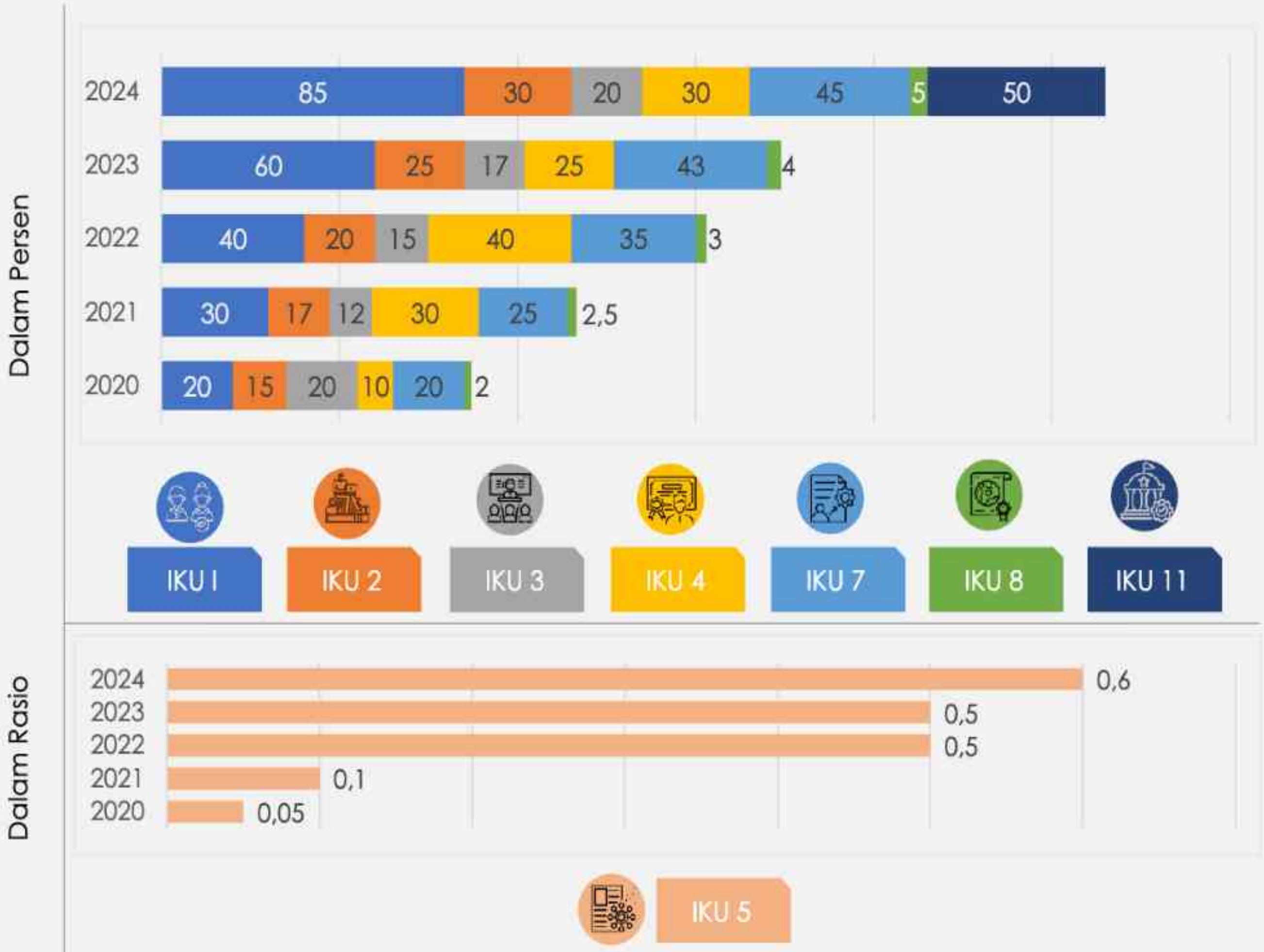
Tabel. 2. 3Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 - 2024

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	
			2023	2024
	oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen			
S3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran.			
IKU 3.1	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,50	0,65
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	43,00	45,00
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	4,00	5,00
S4.0	Meningkatnya tata kelola.			
IKU 4.1	Predikat SAKIP.	predikat	BB	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	nilai	80,00	90,00
IKU 4.3	Persentase fakultas yang membangun zona integritas.	%	-	50,00



Dalam periode jangka menengah (lima tahun), UNSIKA secara berkala meningkatkan target kinerja dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen UNSIKA dalam meningkatkan kontribusi dan layanan di bidang pendidikan tinggi. Target kinerja yang lebih tinggi sering ditetapkan berdasarkan standar kualitas pendidikan. Dengan meningkatkan target, Universitas dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik, meliputi kurikulum yang relevan, pengajaran yang berkualitas, fasilitas yang memadai, hingga meningkatkan akreditasi nasional maupun internasional perguruan tinggi serta mendorong terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik. Gambar berikut menjelaskan peningkatan target kinerja dari tahun ke tahun sepanjang 5 tahun terakhir.

Gambar 2.1 – Target Kinerja dalam 5 (lima) Tahun



Gambar 2.2 – Target Kinerja dalam 5 (lima) Tahun - lanjut



B

PROGRAM UTAMA 2020-2024

Untuk mendukung pencapaian kinerja Unsika dan mendukung kinerja Kemdikbudristek, Unsika melaksanakan berbagai program utama yang mendukung ketercapaian visi Unsika dan Kementerian. Program utama Unsika pada tahun 2020-2024 dan kegiatan strategis serta alokasi anggaran di tahun 2024 adalah:

Tabel. 2.4 Program UNSIKA 2020-2024

Program Utama	Kegiatan Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)
Inovasi Pembelajaran Berdasar Kampus Merdeka	Akreditasi Internasional PT dan Program Studi	3.946.294.000,00
	Mahasiswa Berkegiatan Kampus Merdeka	12.104.905.000,00
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Inovatif	113.587.633.000,00
	Akreditasi Nasional Program Studi	2.764.664.000,00
	Peningkatan Keterampilan Penunjang Dunia Kerja	3.648.896.000,00
	Pembelajaran Inovatif	26.071.699.000,00
Pengembangan Pola Kerja Sama di Tingkat Nasional dan Internasional	Pengembangan Kemitraan	9.144.986.000,00
	Pemeliharaan Hubungan Alumni	95.410.000,00
	Unsika Hiring	156.318.000,00
Fasilitasi Keunggulan Mahasiswa Unsika	Fasilitasi Prestasi Mahasiswa	1.726.218.000,00
	Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa dan insentif mahasiswa berprestasi	659.000.000,00
	Kegiatan Kemahasiswaan	3.258.642.000,00
	Penerimaan Mahasiwa Baru Berbasis Prestasi	720.398.000,00
	Penyelenggaraan Kompetisi Tingkat Nasional dan Internasional	339.815.000,00
Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kemahasiswaan	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	251.570.000,00
	Dosen Tamu dan Praktisi	523.256.000,00

Program Utama	Kegiatan Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)
Hibah Prioritas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan dan Sertifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	11.809.395.000,00
	Akreditasi Jurnal Ilmiah Unsika	399.446.000,00
	Hibah Bersaing	3.325.000.000,00
	Peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2.677.487.000,00
Penguatan Tata Kelola	Reformasi Birokrasi institusi	2.843.592.000,00
	Penataan Tata Kelola Universitas yang Baik	121.085.587.000,00
	Inovasi Teknologi Informasi	1.581.215.000,00



C

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perguruan tinggi yang dinyatakan dalam satuan keuangan, dan berlaku untuk jangka waktu yang akan datang. Rencana yang disusun meliputi usulan program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang diikuti usulan anggaran sebagai penunjangnya. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak berorientasi pada kinerja perguruan tinggi dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun. Sehingga anggaran merupakan managerial plan for action untuk memfasilitasi tercapainya tujuan perguruan tinggi. Secara substantif, awal Tahun Anggaran 2024 pagu anggaran UNSIKA dikembangkan dengan merujuk pada RENSTRA dan sasaran serta indikator yang tertuang dalam pelaporan melalui Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA) pada Modul Sistem Informasi Monitoring.

Alokasi awal anggaran UNSIKA Tahun 2024 sebesar Rp. Rp239.147.315.000, direvisi menjadi Rp322.721.426.000. Alokasi Anggaran tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut;

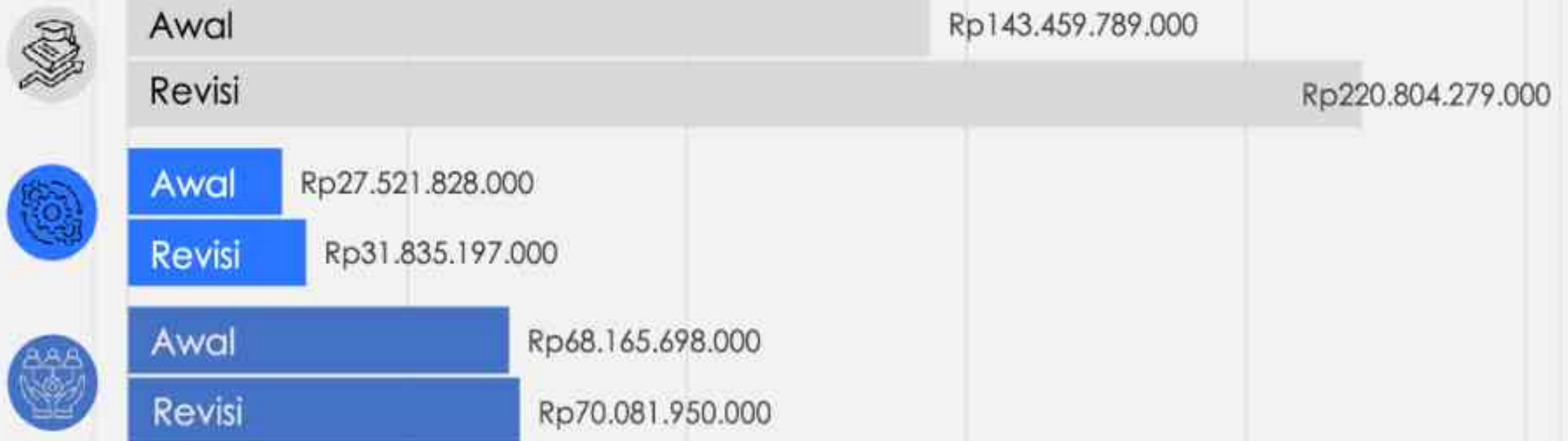
Tabel. 2.5 Alokasi Anggaran UNSIKA Tahun 2024
Awal dan Revisi

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran-Awal Rp
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	68.165.698.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	27.521.828.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	143.459.789.000
Total Anggaran			239.147.315.000

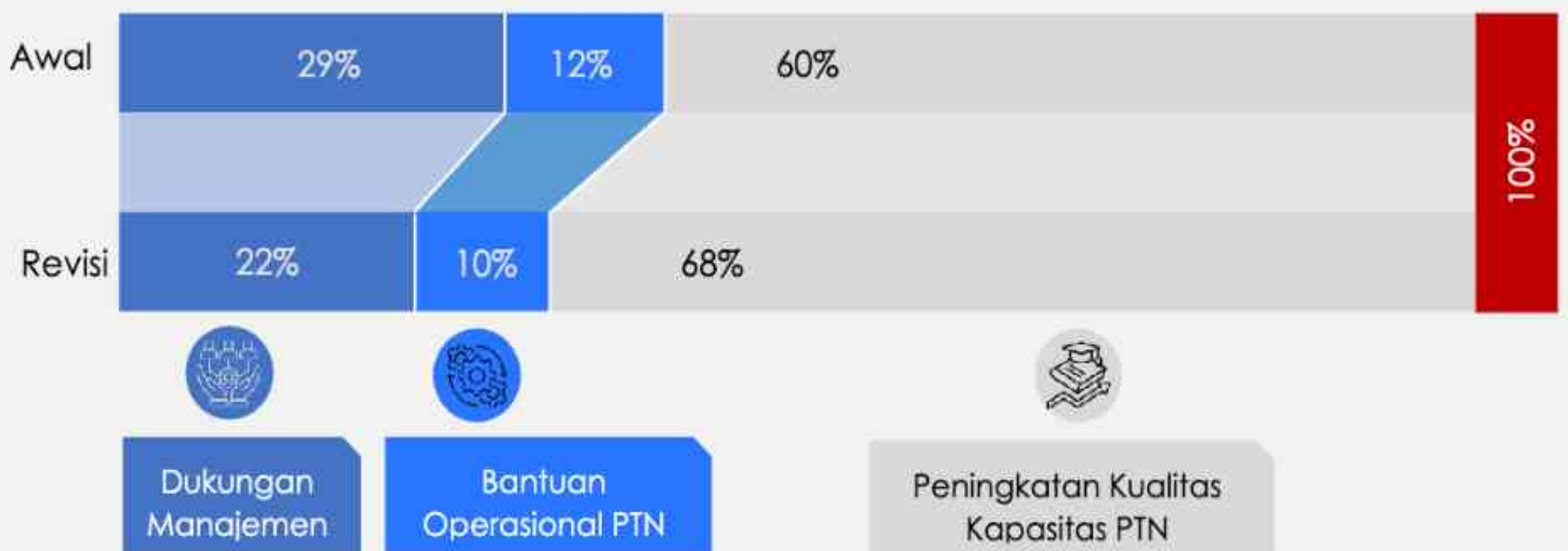
No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran-Revisi Rp
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	70.081.950.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	31.835.197.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	220.804.279.000
Total Anggaran			322.721.426.000

Gambar 2. 3–Perubahan Alokasi
Anggaran TA 2024

Perubahan Nilai Alokasi Anggaran Tahun 2024



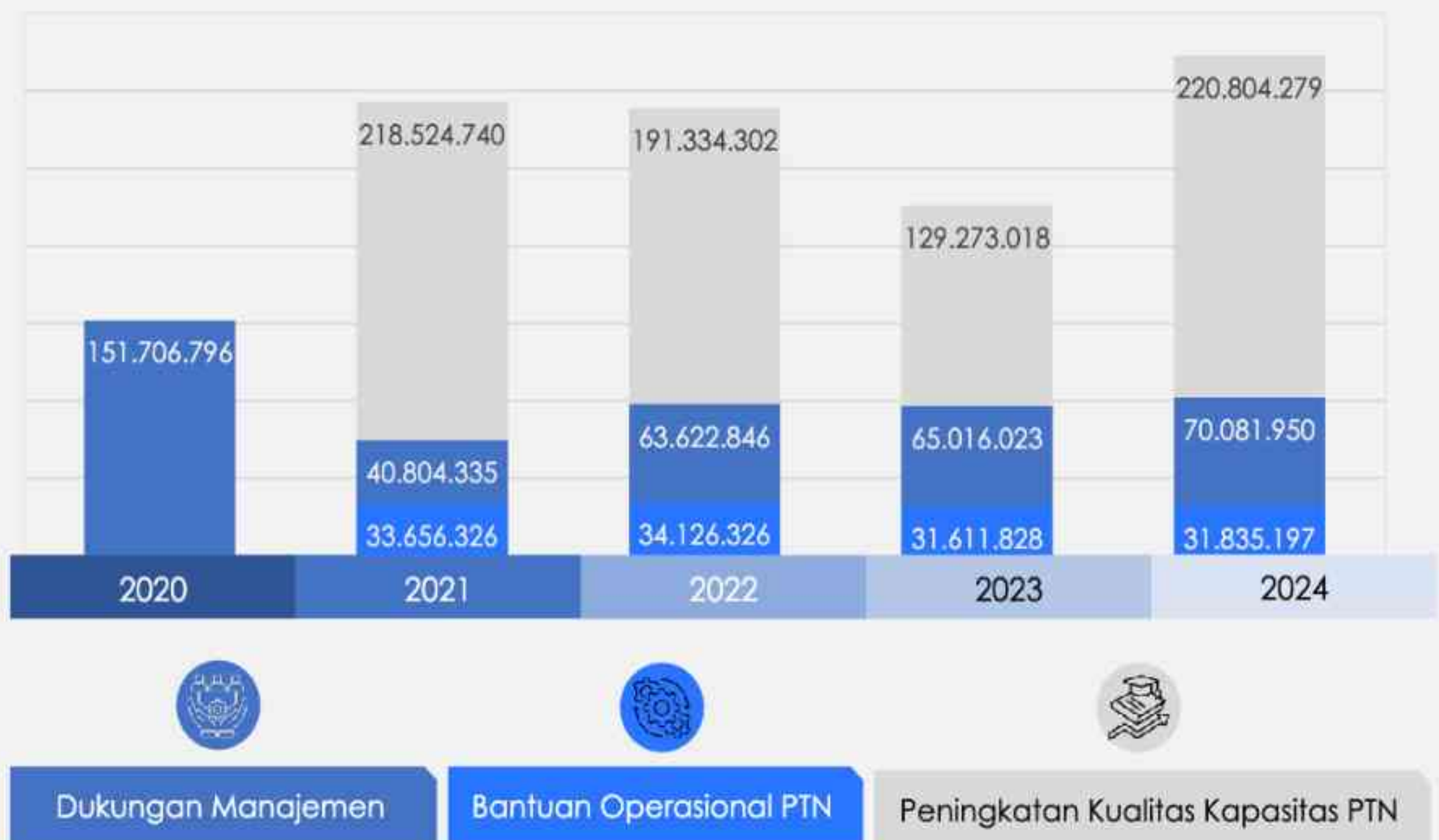
Perubahan Proporsi Alokasi Anggaran Tahun 2024



Tabel. 2.6 Alokasi Anggaran UNSIKA Tahun 2020 -
2024 (dalam Rupiah)

Kode	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
677503	UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA	151.706.796	292.985.401	289.083.474	225.900.869	322.721.426
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	151.706.796	40.804.335	63.622.846	65.016.023	70.081.950
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri		33.656.326	34.126.326	31.611.828	31.835.197
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi		218.524.740	191.334.302	129.273.018	220.804.279

Gambar 2.4 –Alokasi Anggaran
2020 – 2024 (dalam Rupiah)



D

PERJANJIAN KINERJA

Unsika menetapkan sasaran, indikator untuk tahun 2024 sebagai berikut;

Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2024
S1.0	Meningkatnya kualitas lulusan.		
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	85,00
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30,00
S2.0	Meningkatnya kualitas dosen.		
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	20,00
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	30,00
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,60
S3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran.		
IKU 3.1	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,65
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	%	45,00

Tabel. 2.7 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 - 2024

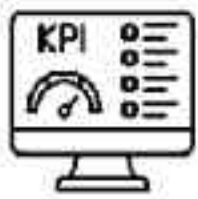
Kegiatan/ Indikator	Sasaran (S)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2024
	(team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
S4.0	Meningkatnya tata kelola.		
IKU 4.1	Predikat SAKIP.	predikat	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	nilai	90,00
IKU 4.3	Persentase fakultas yang membangun zona integritas.	%	50,00



BAB

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja
Realisasi program/agenda
prioritas
Realisasi Anggaran
Efisiensi Penggunaan
Sumberdaya
Kinerja lain-lain



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja: Realisasi program/agenda prioritas: Realisasi Anggaran: Efisiensi Penggunaan Sumberdaya: Kinerja lain-lain

A

Akuntabilitas Kinerja

Kinerja Unsika selama tahun 2024 dapat dilihat dari realisasi anggaran, capaian kinerja serta penghargaan yang telah diperoleh Unsika selama tahun 2024. Kinerja Unsika Tahun 2024 diukur dari pencapaian Sasaran dan IKU yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh rektor Unsika yang terdiri dari 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel. 3.1 Akuntabilitas Kinerja Unsika Tahun 2024

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	85	86.86
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	10.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	44.21
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	30	%	30	36.17

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.60	1.56
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.65	0.94
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	45	93
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	84.19
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	77.78

Capaian Kinerja pada Tahun 2024 terdapat 9 (sembilan) IKU yang mencapai target dari perjanjian kinerja. Terdapat 4 IKU dengan capaian lebih dari 200% yaitu :

1. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh

masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

3. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi.
4. [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
Dan terdapat 4 data capaian yang lebih dari 100% yaitu :
 1. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
 2. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
 3. [IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
 4. [IKU 4.1] Predikat SAKIP





PENDAMPINGAN IKU 2024

UNIVERSITAS
SINGAPERBANGSA
KARAWANG



Ketercapaian IKU merupakan bentuk wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas yang ditunjukkan satuan kerja. Peningkatan Indikator Kinerja Utama meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan yang lebih sejalan dengan Good University Governance.





Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

"Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi terlihat dari semakin banyaknya lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, dengan IKU 1.1 melampaui target pada 2023 dan 2024, sedangkan IKU 1.2 belum mencapai target"



Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2

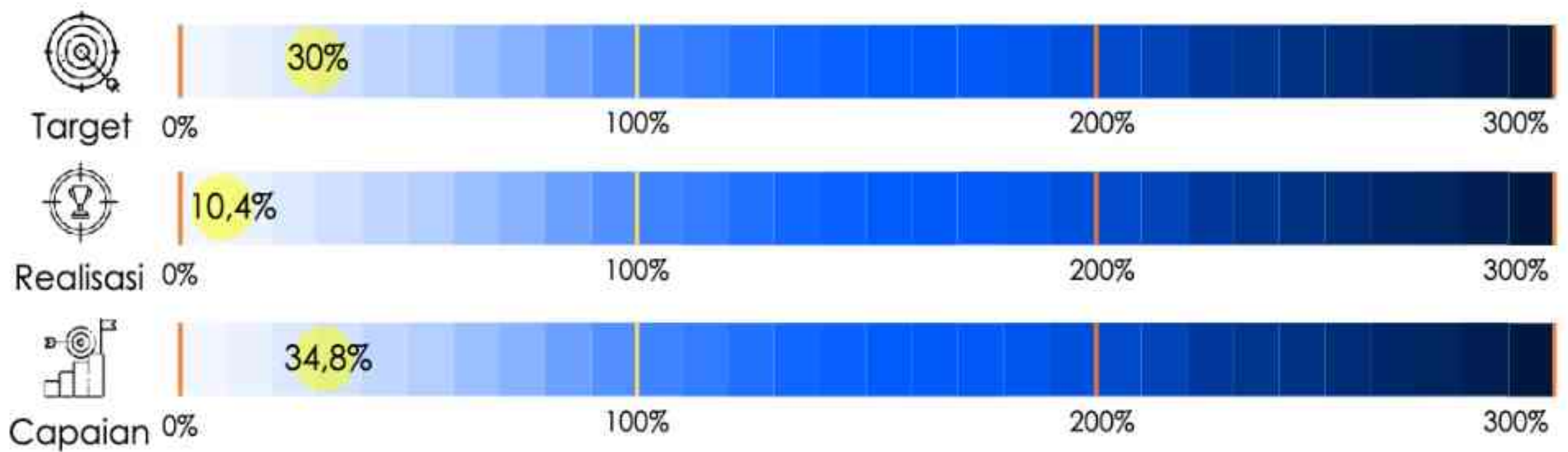
yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2

yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Tabel. 3.2 Sasaran 1: Meningkatnya
Kualitas Lulusan PT

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85%	86,86%	102,19%
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	10,45%	34,83%

Ketercapaian sasaran kegiatan terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diperlihatkan dengan meningkatnya persentase lulusan yang memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; serta persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Jika dilihat tren pencapaian IKU 1.1 dan IKU 1.2, terdapat peningkatan secara kontinu. Pada tahun 2023 dan 2024, IKU 1.1 melampaui target, sedangkan IKU 1.2 belum mencapai target.



Gambar 3.1 – Analisis IKU 1.1
Unsika 2024



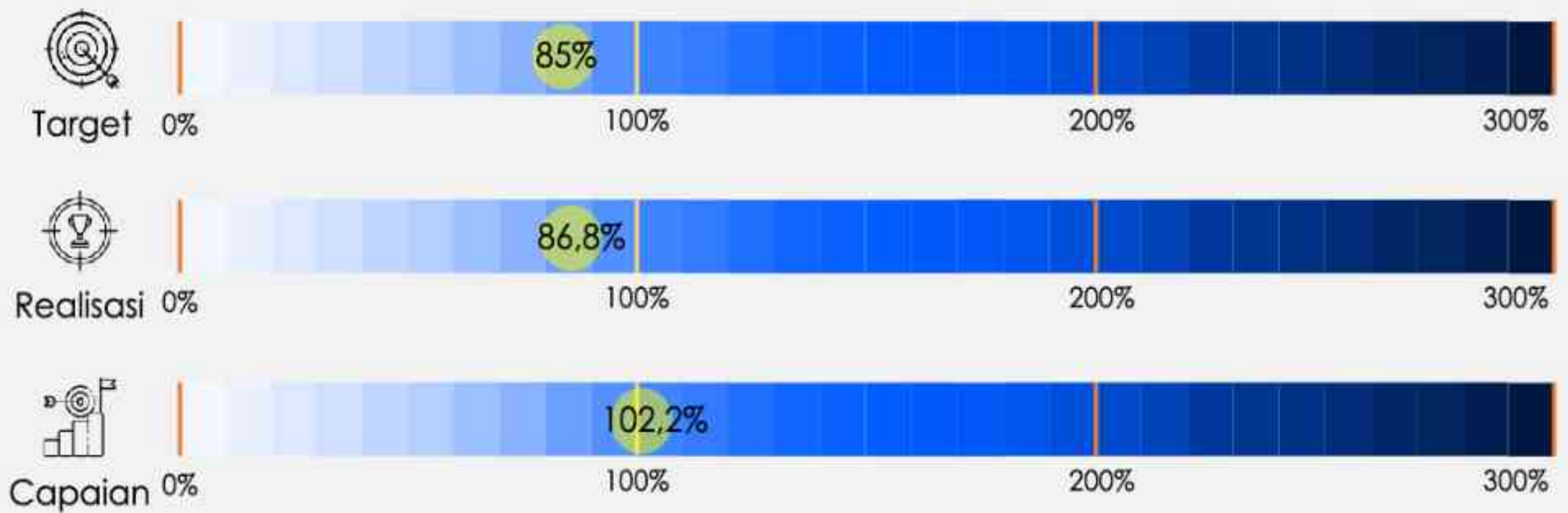
Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

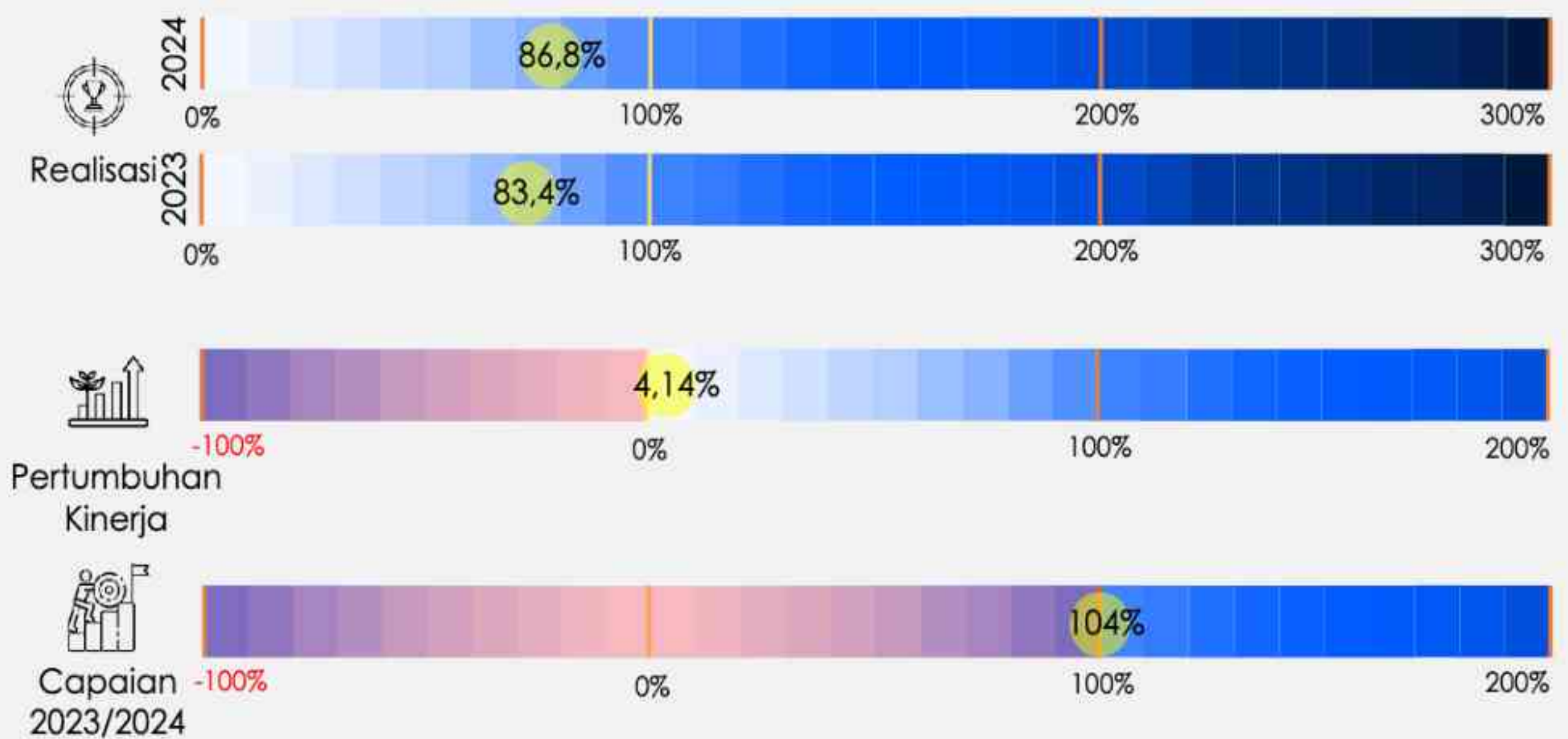


"Tahun 2024, UNSIKA berhasil mencapai kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) yang positif, menunjukkan pertumbuhan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:

- mendapatkan pekerjaan
- melanjutkan studi, atau
- menjadi wiraswasta pada rentang 12 bulan setelah lulus.

Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; organisasi nirlaba; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas (*freelancer*).

Formula

$$\sum_{i=1}^t \frac{n_i k_i}{t} \times 100$$

n_i = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = jumlah responden minimum
 N = jumlah lulusan di tahun T-1
 d = galat (2,5%)

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu < 12 bulan
Gaji ≥ 1.2 × UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2 × UMP	0.7	0.5

Matriks Pembobotan untuk kriteria berwiraswasta

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu < 12 bulan
Gaji ≥ 1.2 × UMP	1.2	1.0
Gaji < 1.2 × UMP	1.0	0.8

Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi adalah 1.

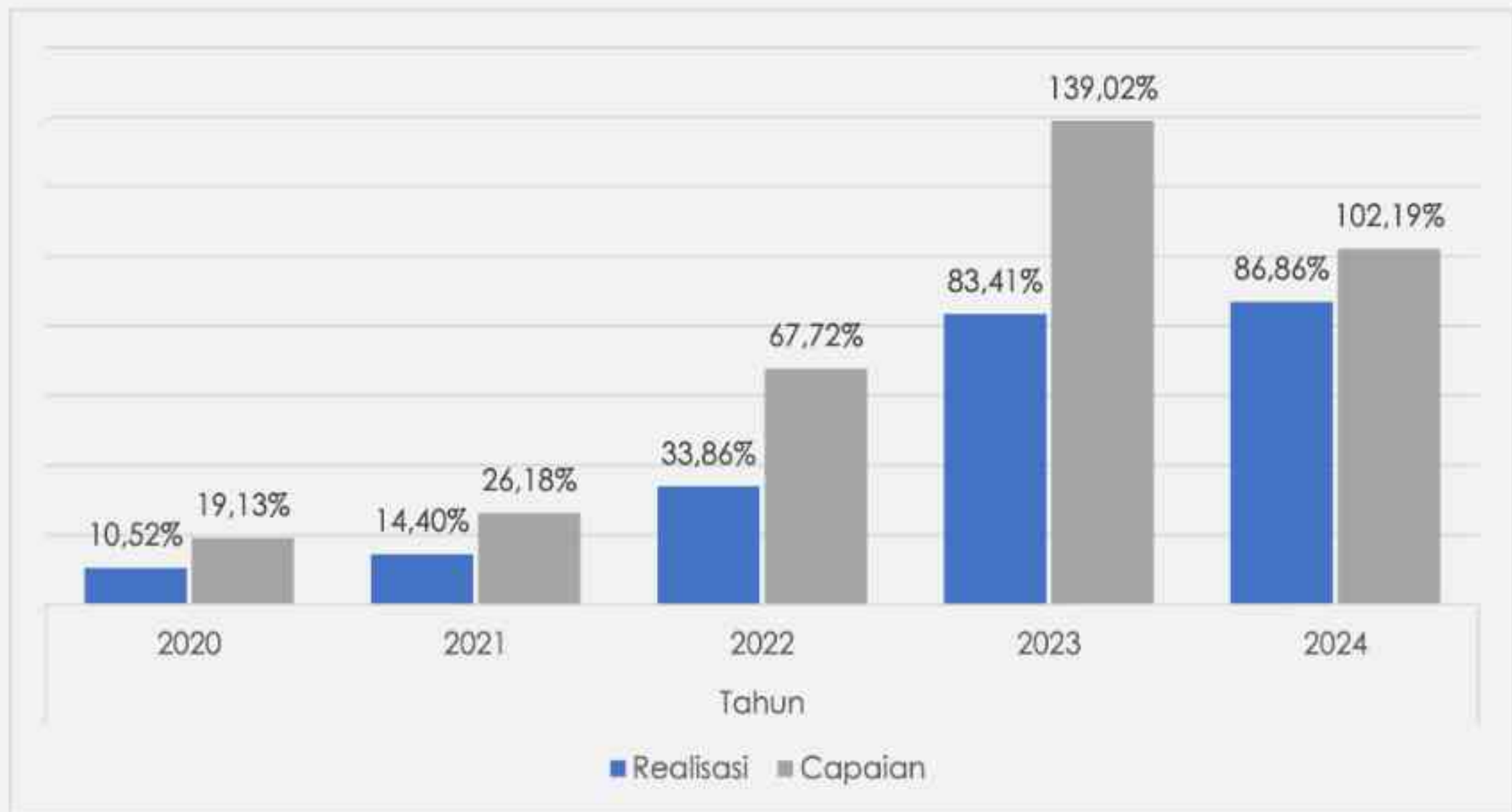
Upah Minimum Provinsi (UMP) yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran yang berjalan (2024) pada provinsi tempat bekerja lulusan.

1

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.1

Capaian IKU 1.1 diukur dari persentase lulusan program sarjana dan diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dalam kurun waktu 12 bulan setelah lulus.

Gambar 3.2–Tren IKU 1.1
UNSIKA 2020-2024



Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Realisasi IKU 1.1 dari tahun 2020 s.d. tahun 2024 selalu mengalami peningkatan. Lonjakan yang terjadi dari tahun 2022 ke tahun 2023 disebabkan oleh perubahan definisi operasional IKU 1.1 berdasarkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Terdapat pertumbuhan realisasi IKU 1.1 di tahun 2024 relatif terhadap tahun 2023 sebesar 4,14%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 di PK dan Renstra Unsika, realisasi IKU 1.1 telah mencapai 102,19% dari nilai yang ditargetkan.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan pada tahun 2024 yang mendukung pencapaian target IKU 1.1 adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan *exit survey* dan pembaruan data alumni.

Salah satu kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan studi penelusuran alumni adalah data alumni yang tidak *update* atau tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang

telah melakukan yudisium wajib mengisi *exit survey* yang berisi survei evaluasi perkuliahan dan *update data* lulusan.

2. Pelaksanaan studi penelusuran alumni (*tracer study*) angkatan 2023.

Studi penelusuran alumni dilakukan secara terpusat di tingkat universitas di bawah tanggung jawab Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. Data lulusan terbaru yang didapatkan dan, pada triwulan 3 tahun 2024, tim *tracer study* melakukan *blast WhatsApp* kepada setiap calon responden berisi permintaan pengisian kuesioner *tracer study*. Data yang didapatkan dari alumni direkapitulasi dan dianalisis. Pada tahun 2024, *response rate tracer study* sebesar 34,70%.

3. Temu alumni dan pengukuhan pengurus ikatan keluarga alumni unsika tahun 2024.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut hasil pemilihan ketua Ikatan Alumni Unsika yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023. Dalam kesempatan yang sama dilaksanakan juga aksi penanaman 1.000 pohon di kampus 2 Unsika. Kegiatan ini diharapkan dapat menguatkan hubungan antara Unsika dengan Alumni serta memperluas jaringan antar-alumni Unsika, sehingga terbuka peluang bisnis atau karier bagi alumni Unsika dan juga memberikan kontribusi positif bagi institusi.

4. Pelaksanaan rekrutmen internal perusahaan

Unsika melalui UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mengoordinasikan pelaksanaan rekrutmen alumni Unsika di perusahaan melalui skema kerja sama. Kegiatan ini mempercepat waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama.

5. Pelaksanaan praktik kerja lapangan dan magang di industri dan dunia kerja

Kegiatan praktik kerja lapangan telah terintegrasi pada kurikulum setiap program studi. Setiap mahasiswa diwajibkan mendapatkan pengalaman di dunia kerjanya masing-masing selama minimal 1 bulan. Mahasiswa program studi pendidikan melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP), sedangkan mahasiswa program studi lainnya melakukan kerja praktik di industri, fasilitas kesehatan, dan instansi pemerintahan. Selain itu, keikutsertaan dalam kegiatan magang yang diadakan oleh Kementerian maupun Unsika juga memengaruhi kemampuan praktik mahasiswa di lapangan.

6. Pemberian beasiswa bagi lulusan terbaik yang melanjutkan studi lanjut di Unsika.

Pada tahun akademik 2024/2025, Unsika memfasilitasi lulusan terbaik program sarjana yang dinyatakan lolos pada seleksi masuk program magister di Unsika. Beasiswa ini memberikan keringanan pembayaran SPP sebesar Rp8.500.000 per semester selama empat semester. Kegiatan ini memotivasi lulusan untuk dapat melanjutkan studi di dalam Unsika.

7. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru

Sejak diterbitkannya izin operasional Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun 2023, semakin banyak alumni Unsika lulusan program studi pendidikan yang melakukan studi lanjut ke program profesi pada tahun 2024, baik melalui skema PPG calon guru (prajabatan) maupun PPG guru tertentu (dalam jabatan). Di tahun akademik 2024/2025 tercatat mahasiswa PPG mencapai 1.731.

8. Pelaksanaan Unsika Entrepreneurship Expo (UNEX)

UNEX diselenggarakan pada 30 Mei 2024 di Kampus 1 Unsika dengan tema "*Exploring the Entrepreneurial Potential of Generation Z in the Era of Disruption*". Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk kreatif, memiliki semangat berkompetisi, dan *resilient* untuk berkontribusi di masyarakat.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab ketercapaian IKU 1.1 pada tahun 2024 adalah:

1. data alumni yang telah terbaru memudahkan pelaksanaan studi penelusuran dan meningkatkan *response rate*;
2. kontribusi dari pihak fakultas dalam mendorong alumni untuk mengisi kuesioner *tracer study*;
3. kegiatan magang dan kerja sama rekrutmen internal perusahaan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan alumni untuk segera mendapatkan pekerjaan;
4. telah terbentuknya UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja dan kewirausahaan; dan bertambahnya program studi magister sehingga alumni Unsika yang melanjutkan studi di Unsika juga semakin meningkat.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Meskipun telah mencapai target, masih terdapat hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1, yaitu:

1. belum adanya sistem informasi *tracer study* Unsika yang berbasis web sehingga alumni masih harus mengisi kuesioner melalui *google form*; hal ini menyebabkan penarikan dan pengolahan data dilakukan secara manual dan berpotensi menghasilkan kesalahan;
2. *response rate* alumni yang tergolong masih rendah; meskipun sudah memenuhi kriteria minimal untuk penghitungan IKU 1.1, *response rate* yang rendah dapat menghasilkan gambaran yang tidak akurat tentang tingkat kebermanfaatan alumni;
3. ketersediaan lapangan pekerjaan untuk lulusan beberapa program studi, seperti program studi pendidikan, tidak memungkinkan lulusan untuk memenuhi kriteria IKU 1.1 dalam rentang 1 tahun setelah kelulusan;
4. jumlah instansi yang melakukan kerja sama rekrutmen dengan Unsika masih rendah; kegiatan kerja sama masih didominasi dengan kegiatan MBKM;

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Unsika melakukan berbagai langkah antisipasi, yaitu:

1. membuka kesempatan dosen untuk membangun sistem informasi *tracer study* Unsika melalui hibah penelitian terapan sistem informasi;
2. memberlakukan kewajiban pembaruan data alumni sebagai syarat mengikuti wisuda;
3. mendorong alumni program studi tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke program profesi atau magister di dalam maupun luar Unsika untuk menaikkan kesempatan kerja; dan
4. mendorong kerja sama rekrutmen Unsika melalui fakultas dan UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian IKU 1.1 pada tahun 2024 adalah:

1. melakukan study penelusuran alumni pada triwulan III untuk memastikan bahwa alumni sudah mendapatkan pekerjaan pada rentang satu hingga satu setengah tahun, serta mengikutsertakan unsur fakultas dalam pelaksanaan studi;
2. menggelar kegiatan Unsika campus hiring yang bekerja sama dengan berbagai perusahaan di dalam dan luar Karawang;
3. memberikan beasiswa studi lanjut di internal Unsika bagi alumni yang merupakan lulusan terbaik; dan
4. melaksanakan Unsika Entrepreneurship Expo.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Realisasi IKU 1.1 pada tahun 2024 telah melampaui target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis Unsika. Namun, masih terdapat hambatan serta kendala yang harus disolusikan untuk dapat meningkatkan kinerja IKU 1.1 di tahun-tahun berikutnya. Unsika perlu mempersiapkan mahasiswa untuk siap mencari pekerjaan sebelum maupun setelah lulus, dan bagi program studi dengan lapangan pekerjaan yang terbatas, mempersiapkan mahasiswa untuk dapat studi lanjut atau berwirausaha sesuai dengan keahlian yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Gambar 3.3 – Analisis IKU 1.2
UnsiKa 2024



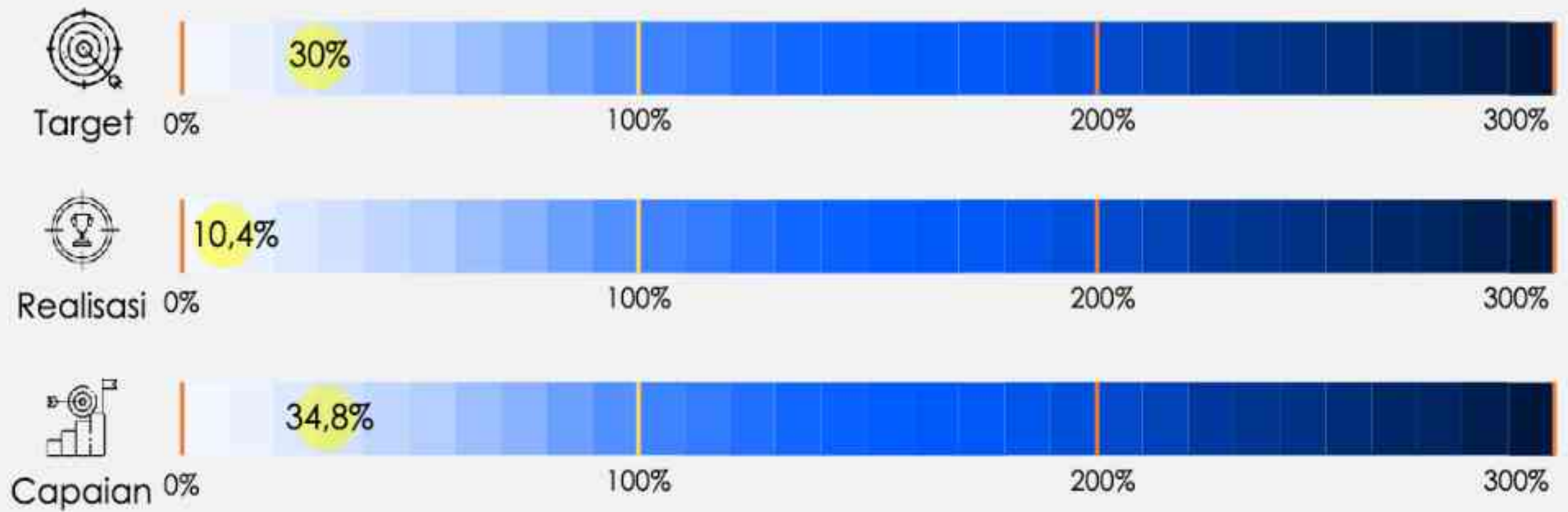
Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

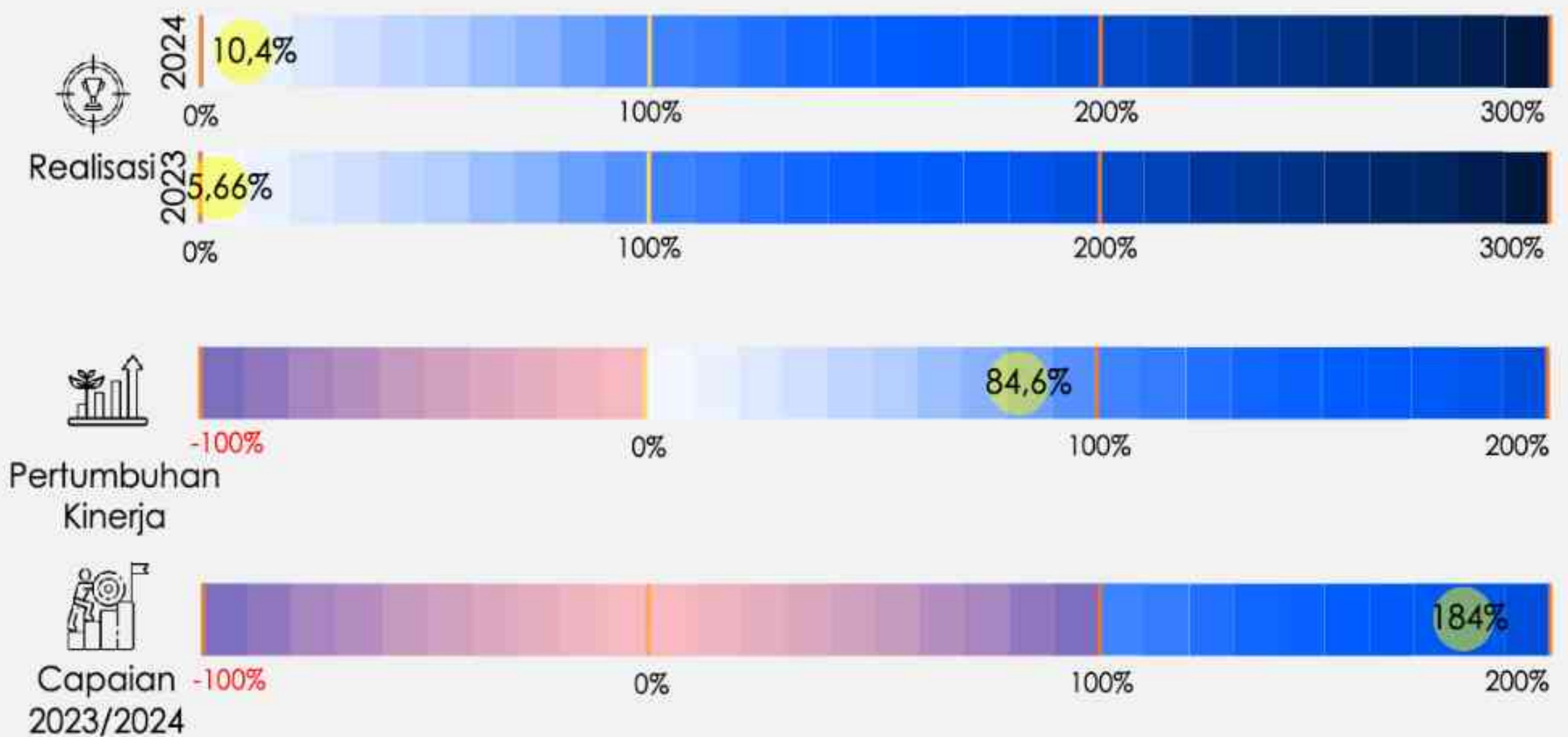


"Tahun 2024, UNSIKA belum mampu mencapai target kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, namun menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan tahun sebelumnya."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi: 1) Magang atau praktik kerja; 2) Proyek di desa; 3) Mengajar di sekolah; 4) Pertukaran pelajar; 5) Penelitian atau riset; 6) Kegiatan wirausaha; 7) Studi atau proyek independen; 8) Proyek kemanusiaan; 9) Bela negara;

b. Kriteria menerima mahasiswa inbound: Menerima mahasiswa inbound dari program pertukaran mahasiswa untuk mengambil mayoritas sks dari program studi di fakultas.

c. Kriteria prestasi:

Mahasiswa program sarjana dan diploma yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; c) tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.

Formula

$$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_i k_{ai}}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_i k_{bi}}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_i k_{ci}}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot.

Matriks bobot sks (k_a , k_b , dan k_c):

Matriks bobot kegiatan di luar kampus (k_a):

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks.

Bobot mahasiswa inbound (k_b) adalah 1.

Matriks bobot prestasi (k_c):

Jumlah sks	Bobot
Kurang dari 10 sks	0
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

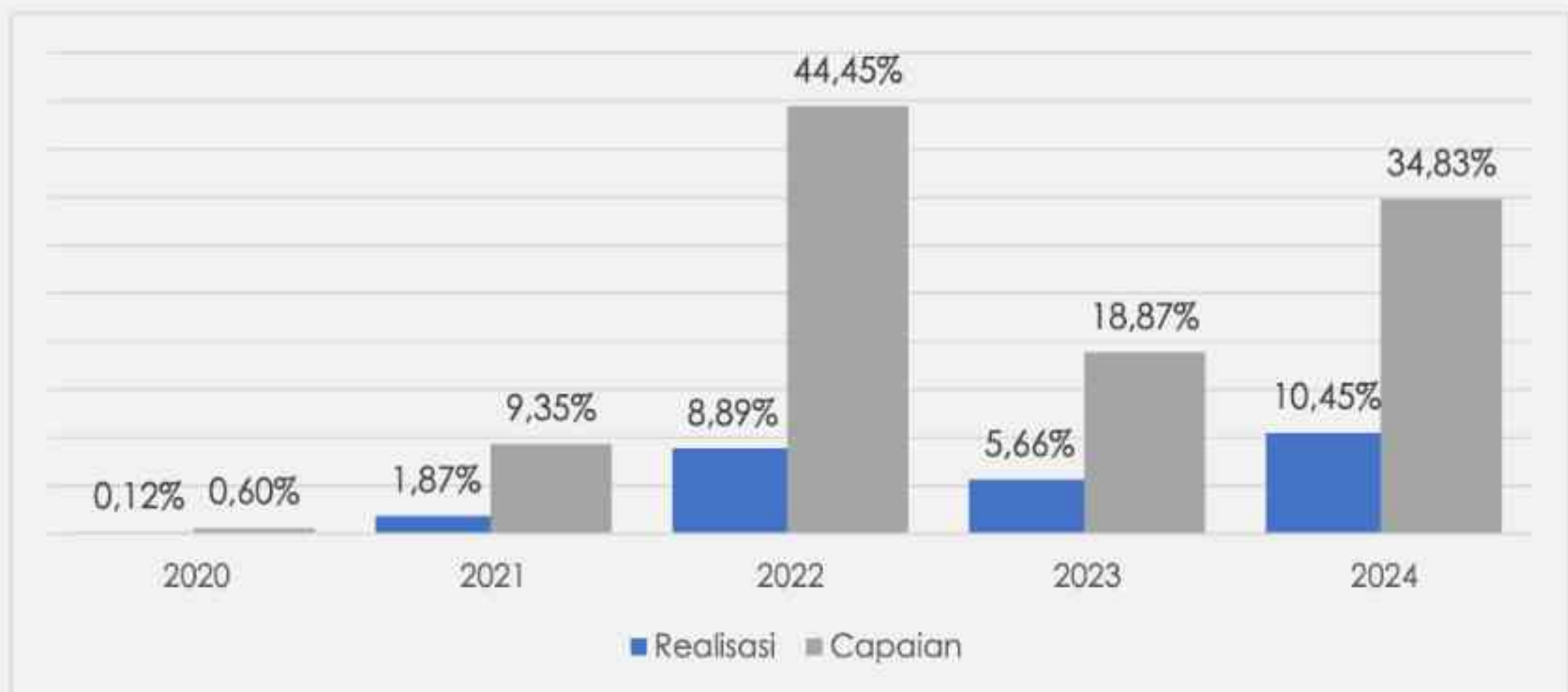
	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1,0	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	0
Provinsi	0,4	0,3	0,2	0

2

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Gambar 3.4–Tren IKU 2 Unsika
2020-2024



Tabel. 3.3 Tren IKU 2 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	0,12%	1,87%	8,89%	5,66%	10,45%
Capaian	0,60%	9,35%	44,45%	18,87%	34,83%
Target	20%	20%	20%	25%	30%

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Berdasarkan data yang disajikan diketahui bahwa Indikator Kinerja Utama 2 pada Tahun 2024 masih belum memenuhi target berdasarkan ketiga kriteria yang ditentukan. Kontribusi tertinggi terhadap capaian kinerja sasaran terdapat pada kriteria pertama yaitu menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, kemudian menerima mahasiswa inbound. Tren kedua kriteria ini sejalan dengan program kerja yang dilaksanakan. Kriteria "meraih prestasi" mengalami penurunan setelah terdapat perubahan pada formula perhitungan yang semula jumlah mahasiswa menjadi jumlah prestasi, sementara banyak prestasi yang diraih secara berkelompok.

Data Indikator Kinerja lima tahun terakhir menunjukkan realisasi yang meningkat secara bertahap dari 2020 hingga 2024, menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten tetapi belum mencapai target. Realisasi yang terus meningkat mengindikasikan adanya perbaikan dalam implementasi atau upaya mencapai target.

Capaian IKU 2 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada 2021, meningkat drastis hingga puncaknya di 2022 (sekitar 40%), kemudian menurun tajam pada 2023 dan kembali meningkat pada 2024. Fluktuasi tajam pada capaian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya menuju target, konsistensi dalam mencapainya masih menjadi tantangan. Peningkatan besar di 2022 mungkin disebabkan oleh faktor khusus yang mendukung capaian, tetapi faktor tersebut tidak berlanjut di 2023.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi yang meningkat bertahap (2020-2024) menandakan adanya perbaikan dari sisi pelaksanaan program, meskipun belum cukup signifikan untuk menciptakan capaian yang konsisten mencapai target. Program yang telah dilaksanakan untuk mendukung realisasi target Indikator Kinerja Utama 2 yang telah dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan jalinan kerja sama mitra baik dalam maupun luar negeri;
2. Mengikuti program *flagship* MBKM kementerian;
3. Mengikuti perlombaan nasional dan internasional;
4. Menjadi penyelenggara perlombaan baik nasional maupun internasional;
5. Pendampingan pendaftaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM *flagship* kementerian maupun kompetisi yang dilaksanakan kementerian.
6. Mengikuti program pendanaan yang diselenggarakan oleh berbagai mitra baik kementerian maupun non Kementerian seperti PKK yang diperoleh oleh program studi Sistem Informasi dengan perolehan pendanaan sekitar 1,2 milyar.

7. Pemberian *reward* bagi mahasiswa berprestasi dalam bentuk poin SKP maupun pendanaan.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target di antaranya :

1. Strategi dan perencanaan program yang tepat
2. Adanya program-program unggulan atau inovasi yang selaras dengan IKU 2 pada tahun tertentu, seperti pada 2022 yang menunjukkan capaian signifikan.
3. Penggunaan teknologi untuk mendukung pelaksanaan program, seperti untuk pendampingan mahasiswa mengikuti program belajar di luar program studi atau meraih prestasi.
4. Kolaborasi dengan mitra yang relevan.

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target di antaranya :

1. Keterbatasan dana untuk menjalankan program yang relevan dengan IKU 2.
2. Belum dilaksanakannya monitoring evaluasi internal terkait dukungan kontribusi internal dalam pelaksanaan program.

Masih rendahnya kesadaran untuk peningkatan capaian IKU 2 dari berbagai pihak.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Adapun hambatan yang terjadi dalam mencapai Indikator Kinerja Tahun 2024 di antaranya :

1. Keterbatasan alokasi anggaran yang tidak memadai untuk kegiatan terkait IKU 2
2. Ketergantungan pada pendanaan eksternal (hibah atau sponsor) terutama flagship kementerian. Ketergantungan pada pendanaan eksternal membuat keberlanjutan program menjadi bergantung pada kebijakan dan alokasi dana dari pihak eksternal. Tahun 2024 merupakan tahun di mana Kemdikbudristek melakukan penurunan jumlah kuota penerimaan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan.
3. Sistem digitalisasi yang belum optimal untuk mendukung program berbasis IKU, seperti platform pelaporan atau pengumpulan data untuk IKU 2 yang masih belum tersedia di internal perguruan tinggi.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Langkah yang dilakukan dalam upaya antisipasi hambatan dalam realisasi target kinerja :

1. Diberikannya arahan untuk mempersiapkan dana penyelenggaraan MBKM Mandiri di kesembilan fakultas yang ada di Unsika.
2. Terkait hal ini dilaksanakan koordinasi dengan Bagian Perencanaan terkait pemantauan penganggaran yang dilakukan oleh Fakultas dalam penyediaan dana untuk pelaksanaan MBKM Mandiri.
3. Dipersiapkan hibah untuk menyediakan platform pelaporan atau pengumpulan data untuk IKU sebagai upaya digitalisasi.
4. Dipersiapkan panduan kegiatan untuk mendorong sivitas akademika dalam melaksanakan MBKM.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2024 di antaranya:

1. Mempromosikan Unsika di hadapan para mitra untuk meningkatkan jumlah mahasiswa inbound
2. Menjalankan program MBKM skema pendanaan mandiri
3. Optimalisasi sumber daya manusia dengan penunjukan dosen untuk menjadi Koordinator Perguruan Tinggi berbagai bentuk MBKM.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Tahun 2024, IKU 2 masih belum tercapai hal ini ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dan jumlah prestasi yang dapat dicapai di Tahun 2024.

Beberapa penyebab potensial meliputi :

1. Anggaran tidak mencukupi atau terlambat disalurkan.
2. Belum terlaksananya monitoring evaluasi akademik terkait pelaksanaan MBKM, terutama terkait keaktifan kontribusi dosen dalam perancangan dan pelaksanaan program MBKM.

Dengan pembelajaran dari kegagalan ini, organisasi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk pencapaian target di masa depan dengan upaya perbaikan:

1. Optimalisasi Perencanaan
2. Pengembangan Sistem monitoring dan evaluasi
3. Peningkatan Kapasitas dan kompetensi SDM
4. Pengembangan sistem untuk digitalisasi
5. Alokasi anggaran yang lebih memadai



Sasaran 2

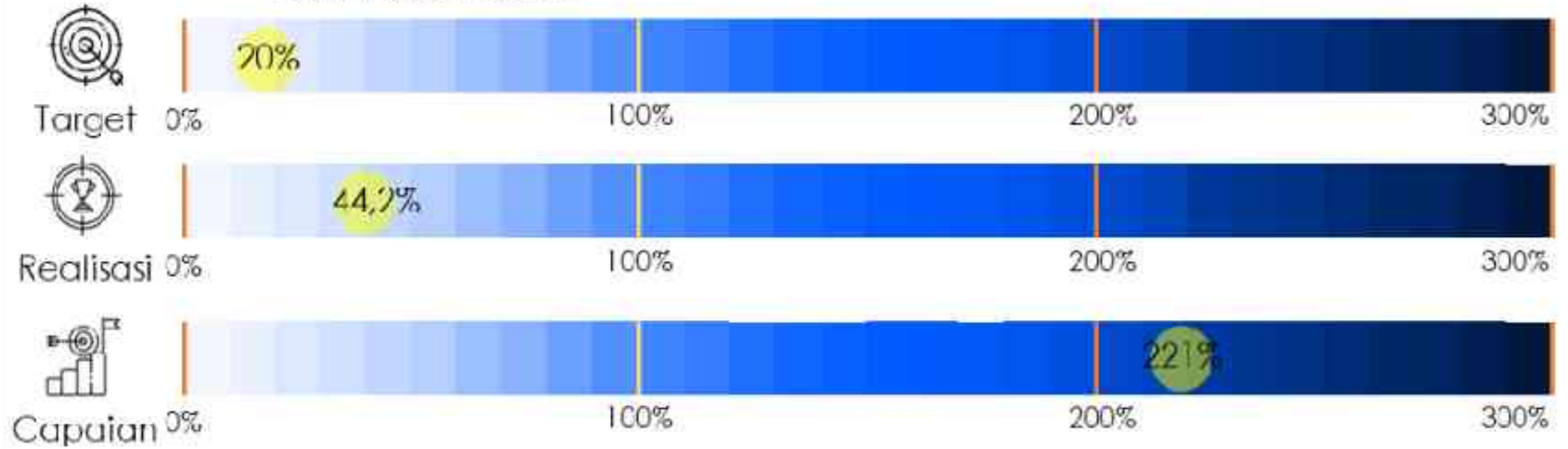
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

"Kinerja dosen Universitas Singaperbangsa Karawang meningkat pada IKU 2.1 dan IKU 2.2, dengan persentase dosen yang berkegiatan tri dharma naik dari 19,72% menjadi 44,21% dan dosen bersertifikat kompetensi dari 34% menjadi 36,17%, meski IKU 2.3 turun dari 4,62 menjadi 1,57, tetap melampaui target"



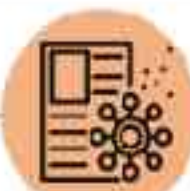
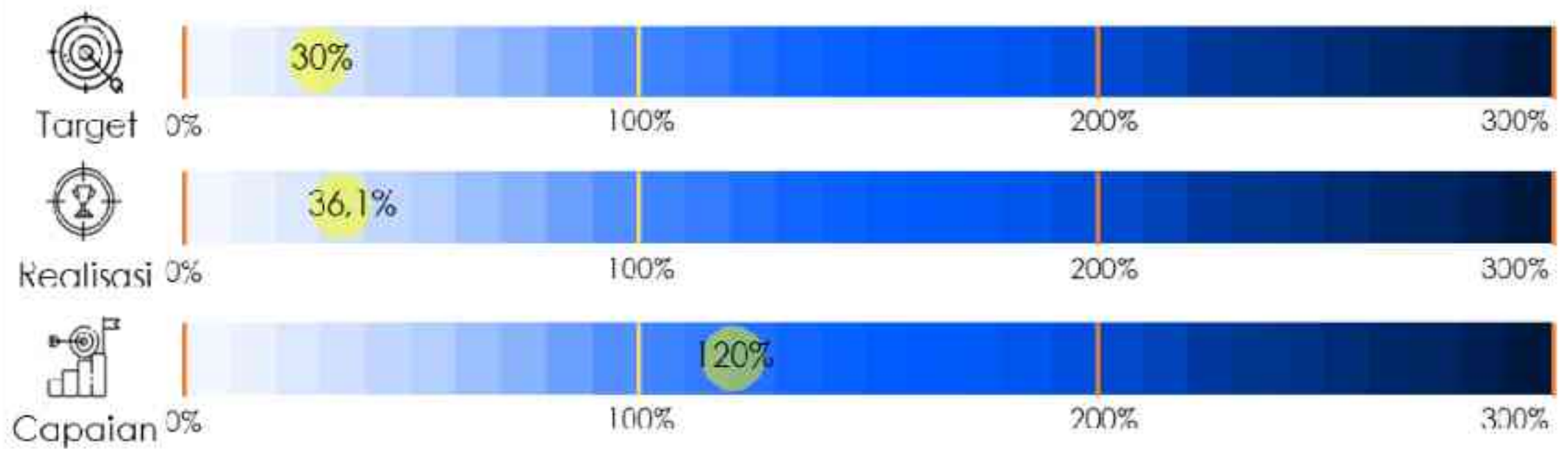
Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



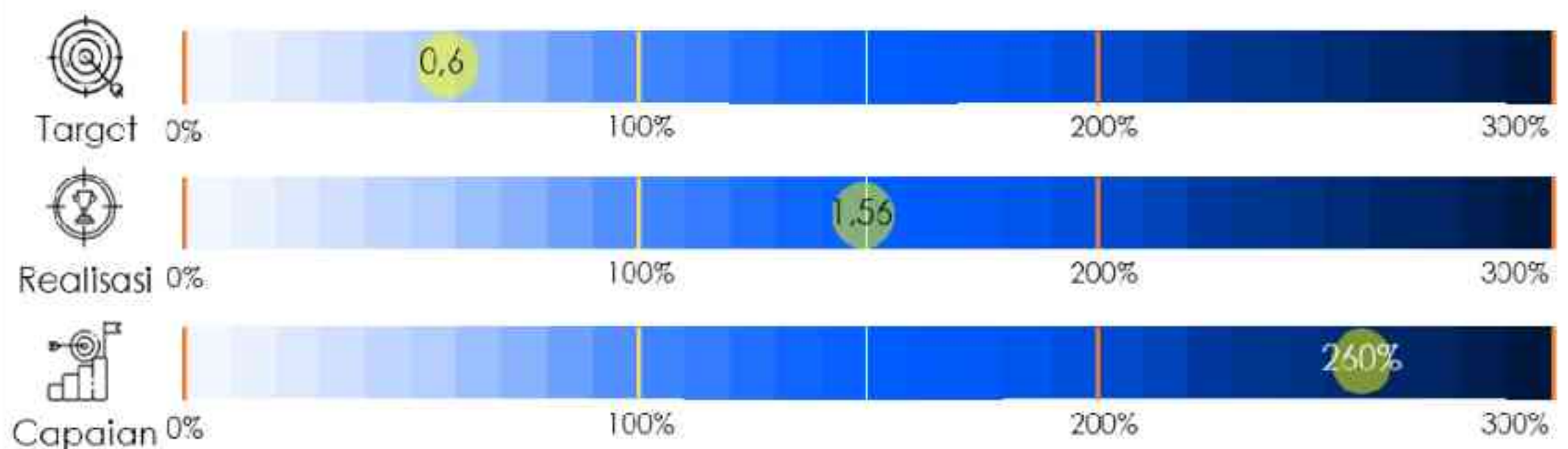
Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.



Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.



Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Tabel. 3.3 Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	44,21%	221,05%
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	30%	36,17%	120,57%
IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,6	1,56	260,00%

Kinerja kualitas dosen Universitas Singaperbangsa Karawang dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan pada IKU 2.1 dan IKU 2.2, sedangkan IKU 2.3 mengalami penurunan. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tumbuh sebesar 124,19% dari yang sebelumnya 19,72% pada tahun 2023 menjadi sebesar 44,21% pada tahun 2024. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri juga mengalami pertumbuhan sebesar 35,17%, dari 34% pada tahun 2023 menjadi 36,17% pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen mengalami penurunan sebesar 66,02%, dari 4,62 pada tahun 2023 menjadi 1,57 pada tahun 2024, namun demikian masih melampaui target indikator kinerja yang ditetapkan.

Gambar 3.5 – Analisis IKU 2.1
Unsika 2024



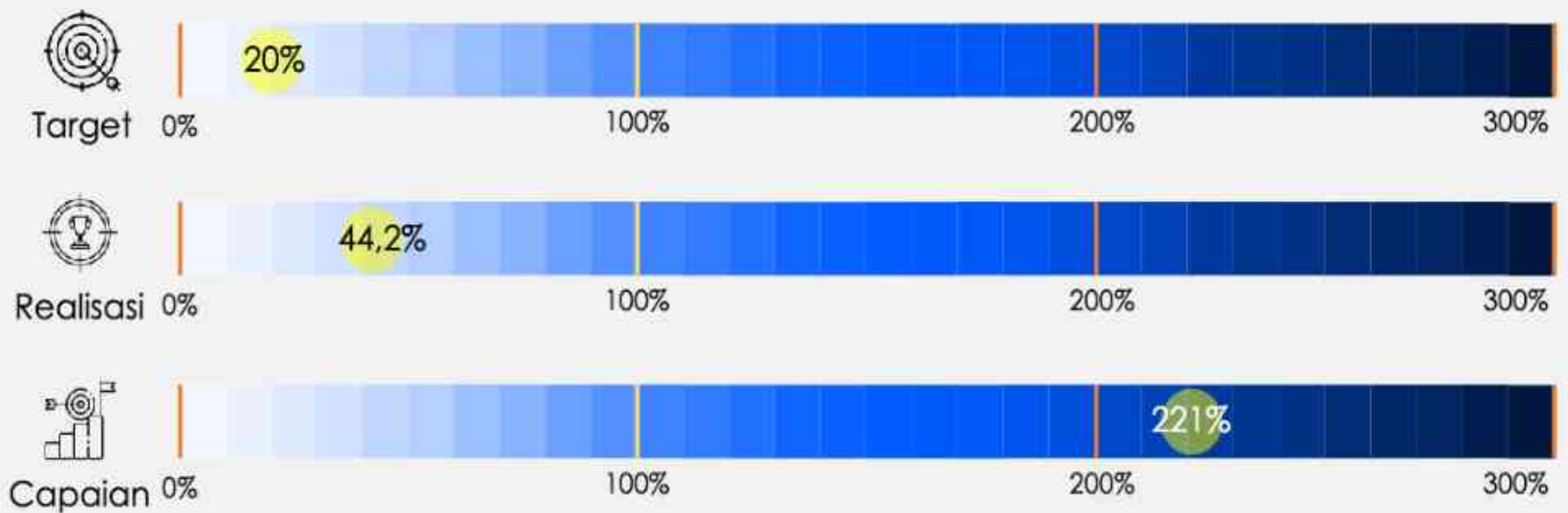
Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

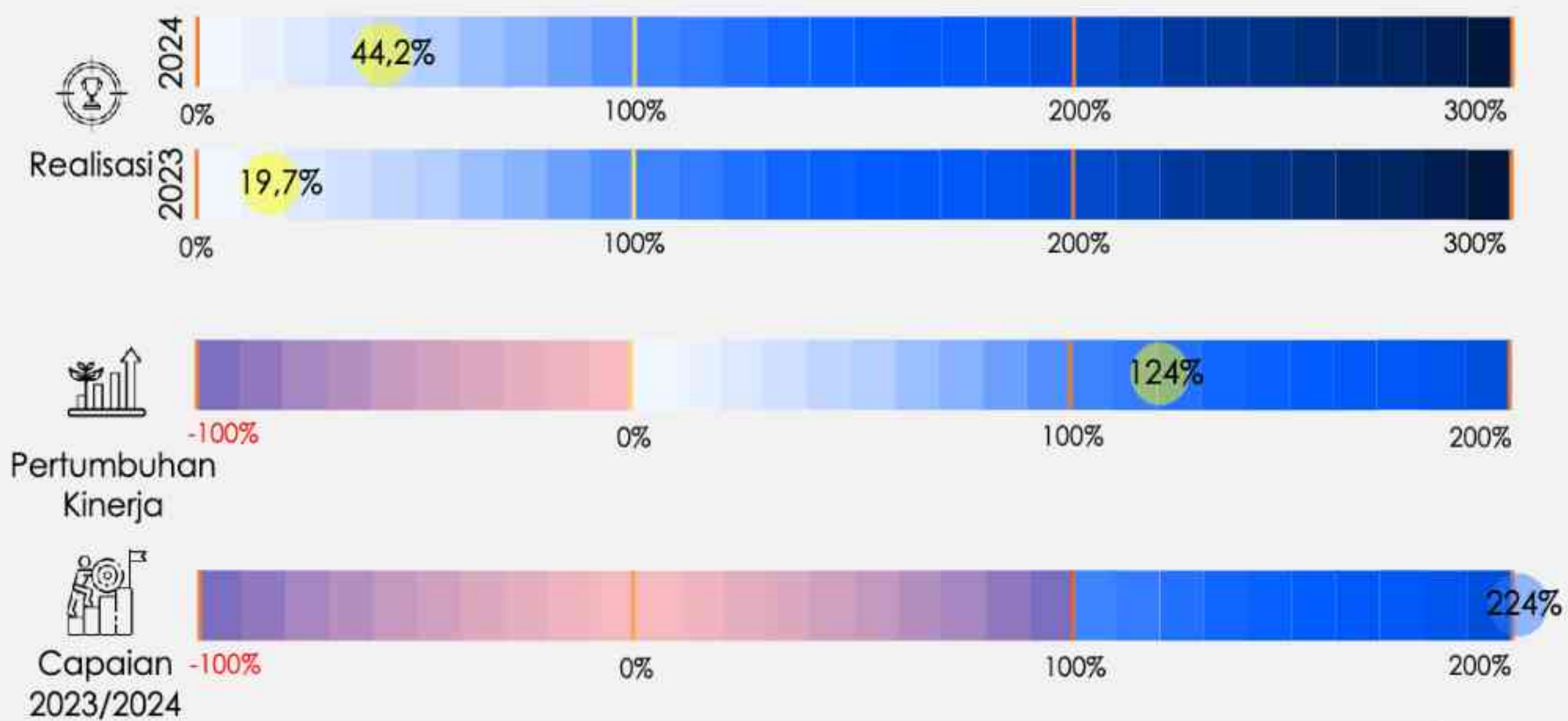


"Tahun 2024, UNSIKA berhasil mencapai target kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 yang positif, serta diikuti pertumbuhan kinerja positif dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

A. Syarat pelaporan ke pimpinan Unsika:

- 1) Kegiatan harus mendapat persetujuan pimpinan perguruan tinggi; 2) dapat berupa cuti untuk riset atau menulis dengan penghasilan tetap; 3) disertai kontrak atau surat tugas dengan organisasi luar; dan 4) dosen bisa mendapatkan keringanan beban kerja selama kegiatan tridharma di luar kampus

B. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

- 1) Pendidikan: mengajar, membimbing, menilai mahasiswa, dan mengembangkan program studi.
- 2) Penelitian: memulai penelitian, membantu penelitian, dan merancang karya teknologi.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: memfasilitasi pembelajaran, kuliah kerja nyata, dan memberikan latihan kepada masyarakat.

C. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen berpengalaman praktisi dalam 5 tahun terakhir dapat berasal dari

1. pekerjaan sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai di perusahaan multinasional, swasta, teknologi, startup, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD, serta
2. sebagai pendiri atau co-founder di perusahaan dan organisasi tersebut

D. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam 1 tahun terakhir 1) mendampingi kegiatan di luar program studi, 2) membimbing mahasiswa untuk meraih juara I hingga III di kompetisi nasional Provinsi dan internasional, 3) membantu mahasiswa dalam pengembangan produk untuk dunia usaha; dan 4) membimbing mahasiswa sertifikasi kompetensi internasional.

Formula

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar program studi	0,75

Catatan:

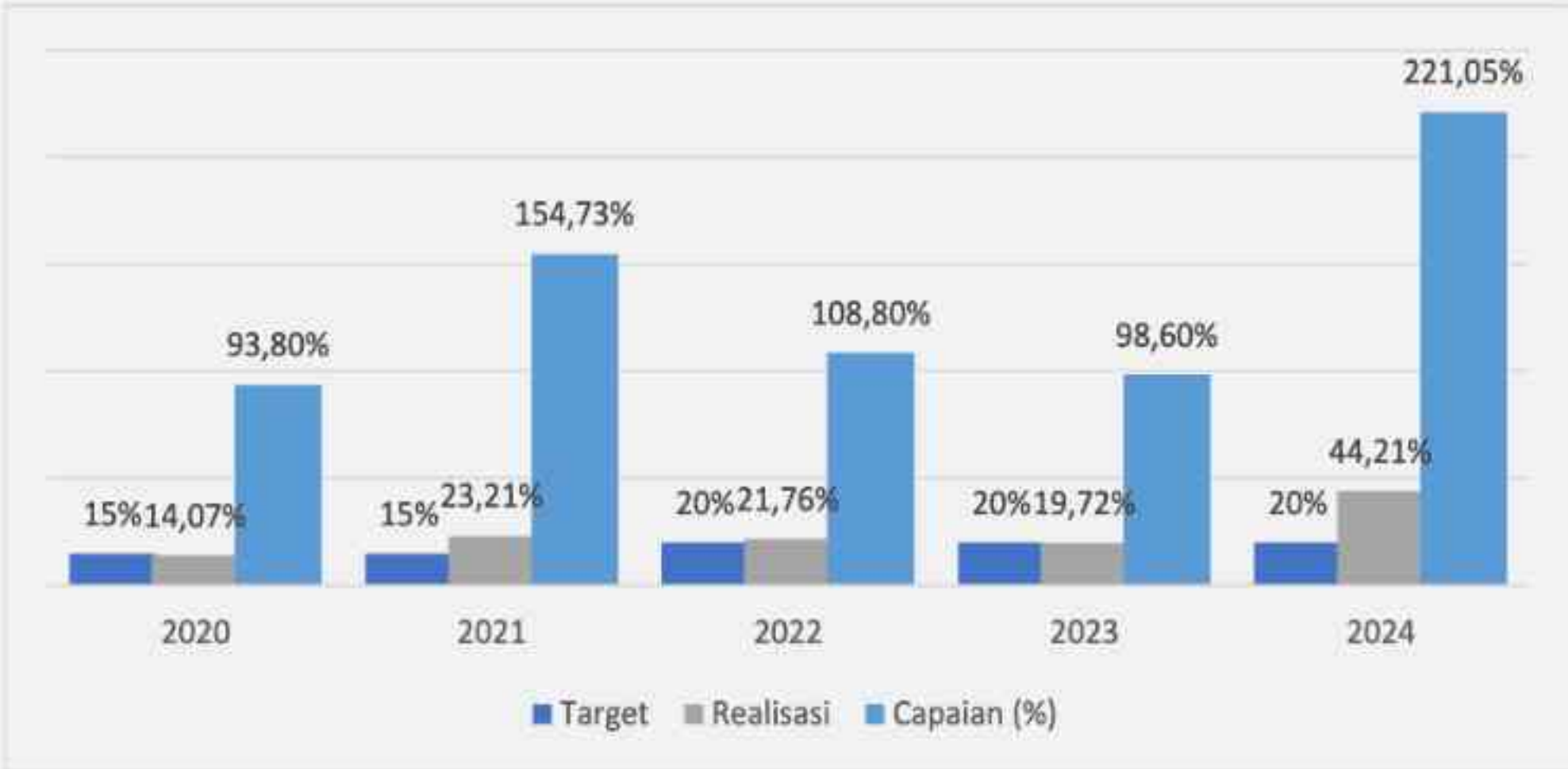
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan, akan digunakan bobot yang tertinggi

3

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Tabel. 3.4 Tren Kinerja IKU 2.1 Unsika 2020-2024



Tren capaian IKU 2.1 Unsika di tahun 2024 untuk target dosen berkegiatan di luar kampus sebesar 20% dengan realisasi sebesar 44.21%. dengan capaian sebesar 221.05% yang dihitung dari jumlah dosen sesuai kriteria sebanyak 232 dibagi dengan jumlah dosen ber-NIDN sebesar 518. Data dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.1 disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel. 3.5 Jumlah Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Sebagai Praktisi, dan Membina Mahasiswa Berprestasi

No	Kegiatan di luar kampus	Jumlah Dosen
1	Tridharma di perguruan tinggi lain.	131
2	Dosen sebagai praktisi.	89
3	Dosen membina mahasiswa berprestasi	12

Keterbatasan untuk IKU 2.1 di tahun 2024 berada pada indikator dosen berkegiatan di universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. Data IKU 2.1 di tahun 2024 yang terekap sebagian besar berasal dari dosen yang melakukan tridarma di perguruan tinggi lain, dosen sebagai

praktisi dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus, sedangkan dosen yang berkegiatan di luar kampus QS100 datanya masih belum ada. Pada tahun 2024, pada indikator ini sebanyak 518 dosen, dengan capaian 44.21% telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 20%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2024 sebesar 44,21% mengalami peningkatan dari pada capaian tahun 2020-2023, sedangkan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah/target akhir periode renstra, realisasi tahun 2024 sudah melebihi untuk mendukung capaian target akhir renstra tahun 2024 sebesar 20%. Perlu adanya peningkatan pada dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia usaha dan dunia industri serta dosen membimbing mahasiswa berprestasi agar target tahun 2025 ke depannya dapat tercapai dengan optimal.

Analisis program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja, antara lain yaitu:

1. Fasilitasi kegiatan dosen visiting professor outbound
2. Pengalokasian dana untuk pelaksanaan penelitian kerja sama internasional dan joint authorship
3. Pelaksanaan kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus, baik ke institusi pendidikan maupun ke industri
4. Fasilitasi kegiatan Program Hibah Matching Fund Kedaireka, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dan kerja sama penelitian eksternal yang berdampak pada kolaborasi antara dosen dengan dunia industri
5. Fasilitasi program-program flagship dari kementerian
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerja sama dengan mitra
7. Memfasilitasi dosen yang menjadi konsultan atau peneliti di industri atau kementerian/lembaga
8. Kompilasi data dosen yang menjadi praktisi, dosen yang membina mahasiswa berprestasi dan dosen yang berkegiatan tridharma
9. Unsika menggelar kegiatan sosialisasi program kampus mengajar yang diharapkan dapat menjaring dosen dan mahasiswa sebanyak-banyaknya sebagai peserta kampus mengajar
10. Visitasi magang mahasiswa

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Adanya kebijakan yang jelas dalam mendukung dosen berkegiatan di luar kampus
2. Adanya fasilitasi kepada dosen yang membina mahasiswa dalam lomba-lomba tingkat nasional dan internasional

3. Sinergis antara universitas dengan fakultas dalam berperan aktif mencatat dan mendokumentasikan kegiatan dosen di luar kampus dengan lebih baik
4. Optimalisasi kegiatan kerja sama dan hibah/penugasan dari kementerian yang melibatkan dosen untuk melakukan tridharma di perguruan tinggi lain
5. Peningkatan kualitas pemanfaatan kerja sama dengan industri
6. Pelaksanaan kerja sama dengan kampus/Perguruan Tinggi lain dan pelaksanaan event lomba dan pertandingan mahasiswa
7. Pembinaan dan pendampingan UKM

Faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dan kecepatan dosen dalam melaporkan setiap kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus yang telah dilakukan
2. Kurangnya implementasi kerja sama dengan universitas kelas dunia yang masuk ke QS100

Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di QS100 by subject. Masih perlu meningkatkan kerja sama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.

Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja tahun 2024

Meskipun dalam pelaksanaannya capaian IKU 2.1 telah melampaui target, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridharma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia.
2. Program flagship kementerian yang belum tersosialisasikan sepenuhnya kepada semua dosen
3. Peningkatan kualitas kerja sama dengan DUDI di setiap fakultas
4. Beban mengajar dosen yang relatif tinggi dan intens mengakibatkan waktu untuk DUDI maupun menjadi praktisi tidak terlaksana
5. Kesadaran dosen dalam melaporkan kegiatan di luar kampus sehingga data capaian belum mewakili di setiap fakultas
6. Data dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik karena sistem informasi mengenai prestasi mahasiswa Unsika belum ada

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Sebagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja yang sudah dilakukan yaitu:

1. Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan seperti adanya kegiatan visiting professor, joint research, joint publication, joint dan double degrees.
2. Menerbitkan kebijakan yang mendukung dosen berkegiatan di luar kampus
3. Melaksanakan sosialisasi bentuk-bentuk kegiatan sesuai dengan IKU yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dosen berkegiatan di luar kampus
4. Mengadakan sosialisasi kepada dosen terkait update data yang berkaitan dengan status kepegawaian pada aplikasi SISTER
5. Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa di sistem PDDikti Unsika
6. Meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen bisa menjadi praktisi/konsultan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
7. Melakukan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional.
8. Membuat sistem informasi prestasi mahasiswa sehingga data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi ada di dalamnya

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang perlu dilakukan oleh Unsika dalam rangka pencapaian target kinerja yakni universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan. Selain itu, Unsika juga melakukan upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri
2. Mengikuti akreditasi internasional ACQUIN
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama dalam berbagai bidang termasuk pengembangan SDM dengan lebih fokus pada pemecahan masalah yang terjadi di industri/dunia kerja
4. Pengembangan SDM terhadap dosen dan tenaga kependidikan dalam hal kompetensi dan kualifikasi pendidikan
5. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Pembinaan dan bimbingan terhadap UKM Mahasiswa dengan harapan dapat menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berprestasi
7. Memfasilitasi dosen yang membina mahasiswa dalam lomba di tingkat nasional maupun internasional

8. Mendorong mahasiswa untuk lebih berpartisipasi dalam berbagai lomba dan pertandingan yang diselenggarakan di tingkat regional, nasional, maupun internasional

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Capaian indikator kinerja IKU 2.1 tahun 2024 menunjukkan hasil yang baik dengan realisasi IKU sebesar 44.21% dibandingkan target 20% dengan pencapaian sebesar 221.05%. Hal ini juga menggambarkan keberhasilan strategi Unsika dalam mendukung kegiatan dosen di luar kampus, meskipun terdapat beberapa hambatan/ permasalahan yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti untuk berikutnya.



Gambar 3. 6 – Analisis IKU 2.2
UnsiKa 2024



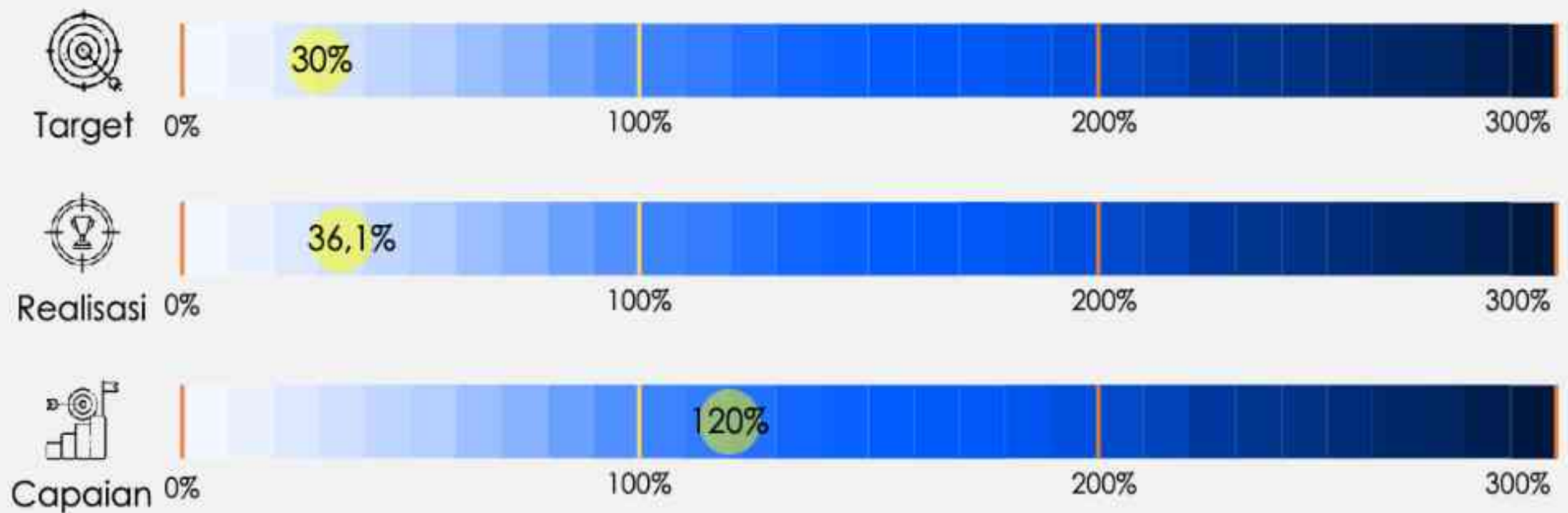
Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry.

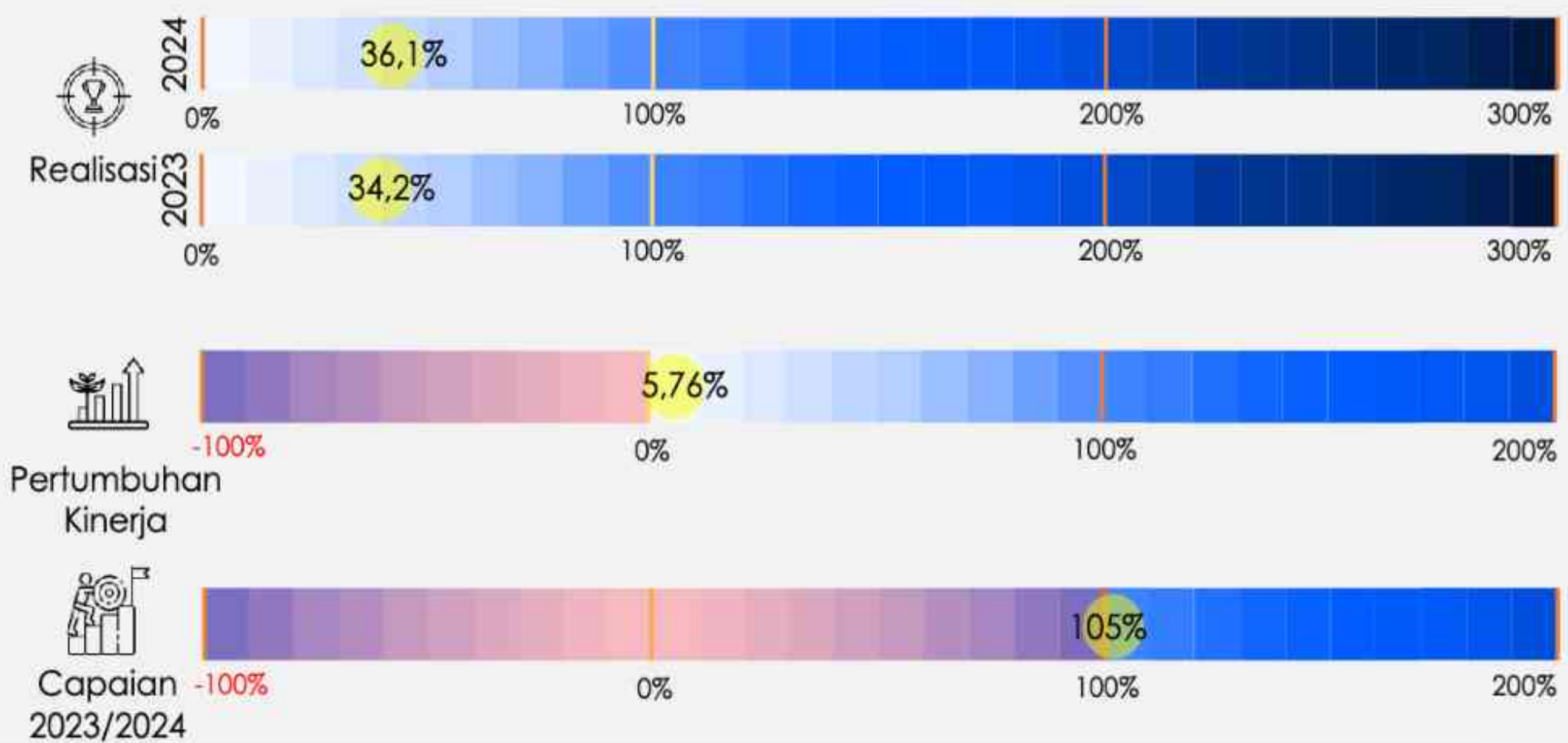


"Pada tahun 2024, UNSIKA berhasil meraih target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 dengan hasil yang baik, serta menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan tahun sebelumnya."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL de



Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry.

A. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi. Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.

B. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi. Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) bekerja di: perusahaan multinasional; perusahaan swasta menengah berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; organisasi nirlaba nasional dan internasional; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD;
- 2) menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di: perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala kecil ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; dan organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- 3) menjadi pekerja lepas (*freelancer*);

Formula

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).



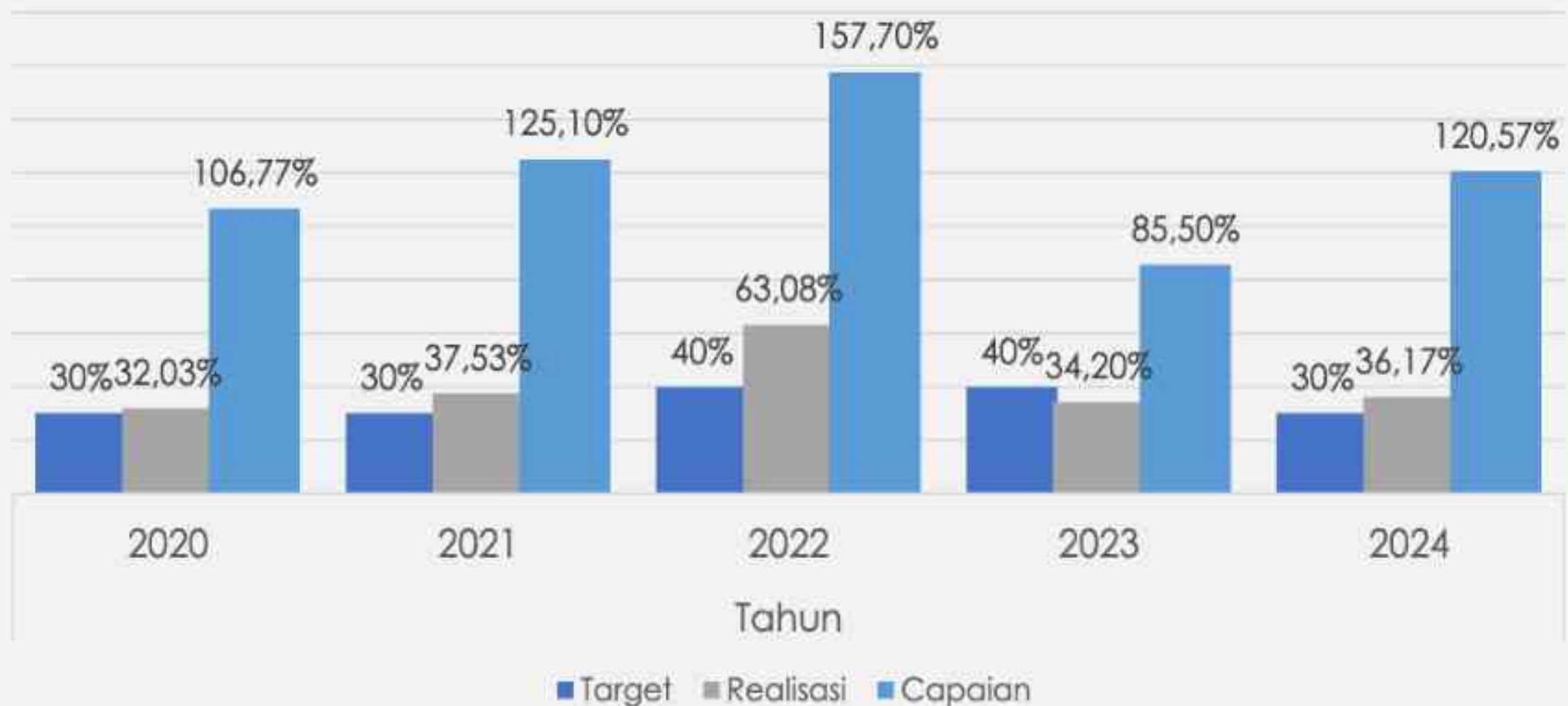
4

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut.

Gambar 3.7 – Tren Kinerja IKU
2.2 2020-2024



Tabel. 3.6 Tren Kinerja IKU 2.2 Unsika
2020-2024

Item	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Target	30%	30%	40%	40%	30%
Realisasi	32,03%	37,53%	63,08%	34,20%	36,17%
Capaian	106,77%	125,10%	157,70%	85,50%	120,57%

Berdasarkan Tabel 3.3 dan Gambar 3.2 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 2.2 dari tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2020-2022 terjadi kenaikan capaian, kemudian menurun pada tahun 2023, selanjutnya naik lagi pada tahun 2024. Fluktuasi capaian IKU 2.2 ini disinyalir terjadi karena adanya perubahan formula perhitungan realisasi IKU 2.2 pada tahun 2023, di mana pada periode 2020-2022, capaian IKU 2.2 masih memperhitungkan jumlah dosen S3, sedangkan mulai tahun 2023, jumlah dosen S3 tidak lagi dimasukkan ke dalam formula perhitungan IKU 2.2.

Target IKU 2.2 pada tahun berjalan (tahun 2024) sebesar 30% terealisasi 36,17% dengan capaian sebesar 120,57%, yang diperoleh dari jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 305 dosen dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 38 sedangkan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK/NUP sebanyak 548 orang.

Gambar 3.8 – Data Dosen Memenuhi Kualifikasi IKU 2.2

	Dosen Praktisi Profesional	 38
	Dosen Bersertifikat Kompetensi/ Profesi	 305
	Dosen NIDK	 30
	Dosen NIDN	 518

Sementara itu, jika dibandingkan dengan target akhir renstra Tahun 2020-2024 sebesar 30%, maka realisasi indikator kinerja IKU 2.2 tahun 2024 juga telah melampaui dengan capaian sebesar 120,57%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka capaian IKU 2.2 pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 35,17%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh dua hal, yaitu kepemilikan sertifikat kompetensi oleh dosen (yang masih berlaku) yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (296 orang pada tahun 2023 dan 305 orang pada tahun 2024) dan jumlah pengajar dari praktisi yang juga mengalami

peningkatan dibandingkan tahun 2023 (34 orang pada tahun 2023 dan 38 pada tahun 2024), sedangkan jumlah dosen sebagai bilangan penyebut mengalami penurunan (560 orang pada tahun 2023 dan 548 orang pada tahun 2024).

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target indikator kinerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok sebagai berikut:

1. Program peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi (yang masih berlaku) Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pendataan/perhitungan dan reviu capaian IKU bulanan untuk setiap fakultas. Pada tahun sebelumnya, pendataan/perhitungan capaian IKU dilakukan secara global pada tingkat universitas setiap 3 bulan sekali dan tidak ada reviu capaian IKU tingkat universitas, sehingga perhatian fakultas terhadap capaian IKU ini kurang optimal. Pada tahun 2024, pendataan/perhitungan dan reviu capaian IKU dilakukan per bulan untuk setiap fakultas. Hasil capaian IKU tiap fakultas ini disampaikan kepada pimpinan masing-masing fakultas sebagai bagian dari mekanisme pertanggungjawaban pencapaian perjanjian kinerja antara dekan fakultas dengan rektor, sehingga perhatian pimpinan fakultas terhadap capaian IKU fakultas menjadi lebih baik.
 - b. Peremajaan atau pembentukan ulang tim IKU pada tingkat fakultas. Peremajaan atau pembentukan ulang tim IKU pada tingkat fakultas yang sebelumnya tidak berjalan dengan efektif terbukti dapat lebih mengintensifkan pendataan sertifikasi kompetensi yang dimiliki dosen. Hal ini karena tim IKU pada tingkat fakultas (hingga tingkat program studi) lebih dekat dengan para dosen sehingga dapat melakukan pendekatan yang lebih baik dalam pendataan sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh dosen dibandingkan dengan upaya himbauan yang disampaikan oleh tim IKU universitas.
 - c. Pendataan kepemilikan sertifikat kompetensi oleh dosen secara lebih intensif. Pendataan sertifikat kompetensi yang dimiliki dosen pada tahun 2024 telah dilakukan secara lebih intensif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik melalui tim IKU fakultas maupun secara personal ke setiap dosen oleh tim IKU universitas.
 - d. Pengiriman dosen dalam kegiatan sertifikasi kompetensi. Pada tahun 2024, telah dilakukan pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi, baik yang berbayar maupun yang tidak berbayar. Sebagai contoh adalah pengiriman tiga dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh BPPTIK Kemenkominfo secara gratis pada bulan Juli 2024. Selain itu, beberapa fakultas juga mengalokasikan dana, baik dana BLU maupun dana Program

Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) tahun 2024 untuk mengikutsertakan dosen dalam kegiatan sertifikasi kompetensi, seperti yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, FKIP, dan Fakultas Agama Islam.

- e. Sosialisasi terkait IKU 2.2. Sebagian dosen masih mengumpulkan sertifikat yang tidak sesuai dengan ketentuan atau tidak memenuhi syarat dalam perhitungan capaian IKU 2.2. Untuk mengatasi hal tersebut, tim IKU universitas memberikan sosialisasi ulang terkait perhitungan IKU 2.2 kepada dosen melalui tim IKU fakultas dalam kegiatan revidu capaian IKU fakultas bulanan.
2. Program peningkatan jumlah pengajar dari praktisi
- a. Sosialisasi program praktisi mengajar flagship
Sosialisasi program praktisi mengajar flagship kementerian secara rutin dilaksanakan pada setiap awal semester. Kegiatan ini memberikan dampak positif, di mana pada semester genap Tahun Akademik 2023/2024, Unsika mendapatkan alokasi 25 orang praktisi dari dunia usaha/industri. Namun demikian, pada semester ganjil Tahun Akadeimk 2024/2025, Unsika hanya mendapatkan alokasi sebanyak 2 orang praktisi.
 - b. Pelaksanaan program praktisi mengajar mandiri
Selain program praktisi mengejar flagship, beberapa fakultas juga menyelenggarakan kegiatan praktisi mengajar secara mandiri. Sebagai contoh adalah Fakultas Hukum yang menyelenggarakan program praktisi mengajar dengan dana fakultas pada semester genap TA 2023/2024 dan semester ganjil TA 2024/2025. Sedangkan Fakultas Ilmu Komputer menyelenggarakan program praktisi mengajar dengan memanfaatkan dana dari Program Kompetisi Kampus Mengajar (PKKM) Tahun 2024.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil analisis, realisasi IKU 2.2 Tahun 2024 telah berhasil melampaui target Indikator Kinerja Tahun 2024. Faktor-faktor yang dapat disimpulkan sebagai pendukung keberhasilan pencapaian target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan revidu terhadap capaian IKU fakultas setiap bulan, sehingga dapat segera dicari jalan keluar ketika realisasi IKU fakultas tidak mencapai target yang ditetapkan.
2. Pendataan sertifikasi kompetensi yang dimiliki dosen yang dilakukan secara lebih intensif, baik melalui tim IKU fakultas maupun secara personal ke setiap dosen oleh tim IKU universitas.
3. Adanya program sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan BPPTIK Kementerian Komunikasi dan Informasi dan dapat diikuti oleh dosen secara gratis.
4. Adanya upaya fakultas untuk mengikutsertakan dosen dalam kegiatan sertifikasi kompetensi berbayar yang dibiayai, baik melalui dana BLU maupun dana PRPTN Unsika Tahun 2024
5. Adanya upaya untuk mendorong dan memotivasi dosen untuk ikut serta dalam program praktisi mengajar flagship yang

diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

6. Adanya upaya dari fakultas untuk menyelenggarakan kegiatan praktisi mengajar secara mandiri, baik dengan dana BLU maupun dana hibah PKKM (Program Kompetisi Kampus Mengajar).

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Meskipun realisasi IKU 2.2 Tahun 2024 pada tingkat universitas telah melampaui target Indikator Kinerja, masih ada dua fakultas yang belum mencapai target, yaitu FKIP (12,71%) dan FAI (29,17%). Selain itu, dalam upaya pencapaian tersebut masih terdapat beberapa hambatan atau permasalahan, di antaranya:

1. Masih adanya dosen yang belum melaporkan atau melaporkan sertifikasi kompetensi yang dimilikinya
2. Sebagian dosen masih melaporkan dokumen sertifikat yang tidak sesuai dengan ketentuan atau tidak diakui dalam perhitungan capaian IKU 2.2
3. Adanya keterbatasan program praktisi mengajar flagship kementerian pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 sehingga jumlah praktisi mengajar yang diterima Unsika menurun secara drastis dibandingkan semester sebelumnya.
4. Pendanaan yang terbatas sehingga tidak semua fakultas dapat mengirim dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi maupun menyelenggarakan kegiatan praktisi mengajar secara mandiri.
5. Sebagian sertifikasi kompetensi dosen akan kedaluwarsa pada akhir tahun 2025, sehingga perlu diambil tindakan untuk memperpanjang masa berlaku sertifikasi kompetensi tersebut

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Langkah antisipasi yang telah dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024:

1. Dilakukannya kegiatan reviu terhadap capaian IKU fakultas setiap bulan.
2. Pendataan sertifikasi kompetensi yang dimiliki dosen dilakukan secara lebih intensif.
3. Sosialisasi terkait perhitungan IKU 2.2 kepada dosen melalui tim IKU fakultas.
4. Pendekatan secara personal dilakukan kepada dosen-dosen yang belum melaporkan kepemilikan sertifikat kompetensinya.
5. Pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi, baik yang berbayar maupun tidak berbayar.
6. Adanya upaya untuk mendorong dan memotivasi dosen untuk ikut serta dalam program praktisi mengajar flagship yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

7. Pengalokasian anggaran oleh fakultas untuk menyelenggarakan kegiatan praktisi mengajar secara mandiri.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 sebagaimana diuraikan di atas terbukti telah berhasil memperbaiki realisasi IKU 2.2 pada tahun 2024 sehingga dapat melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, strategi-strategi tersebut perlu ditinjau ulang untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang mungkin dihadapi pada tahun mendatang (tahun 2025) untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Sebagai contoh: adanya kemungkinan bahwa program PKKM dan program praktisi mengajar flagship kementerian tidak diperpanjang. Selain itu, sebagian sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh dosen akan memasuki masa kedaluwarsa pada akhir tahun 2025, sehingga perlu dipikirkan jalan keluar untuk dapat memperpanjang masa berlaku sertifikasi kompetensi tersebut.

Sebagai tindak lanjut ke depan, selain strategi yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, beberapa strategi berikut dapat dipertimbangkan:

1. Mengirimkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga di luar Kemendikbudristek, terutama yang dilaksanakan secara online dan tidak berbayar.
2. Melakukan penajakan kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha untuk pelaksanaan program praktisi mengajar mandiri.
3. Optimalisasi pemanfaatan alumni dalam pelaksanaan program praktisi mengajar di tiap fakultas.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Realisasi IKU 2.2 tahun 2024 secara umum telah berhasil melampaui target indikator kinerja. Meskipun demikian, masih ada beberapa permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan di atas yang perlu diantisipasi agar capaian IKU 2.2 tetap bisa melampaui target kinerja di tahun mendatang. Mengingat capaian IKU 2.2 disumbang oleh dua hal, yaitu jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan jumlah pengajar dari praktisi, Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa sebagian sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh dosen akan memasuki masa kedaluwarsa pada akhir tahun 2025 yang dapat berpengaruh pada capaian IKU 2.2 pada tahun 2025. Selain itu, keterbatasan dana juga dapat menghambat terselenggaranya program praktisi mengajar, serta menghambat upaya mengikutsertakan dosen dalam kegiatan sertifikasi kompetensi.

Gambar 3.9 – Analisis IKU 2.3
Unsika 2024



Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

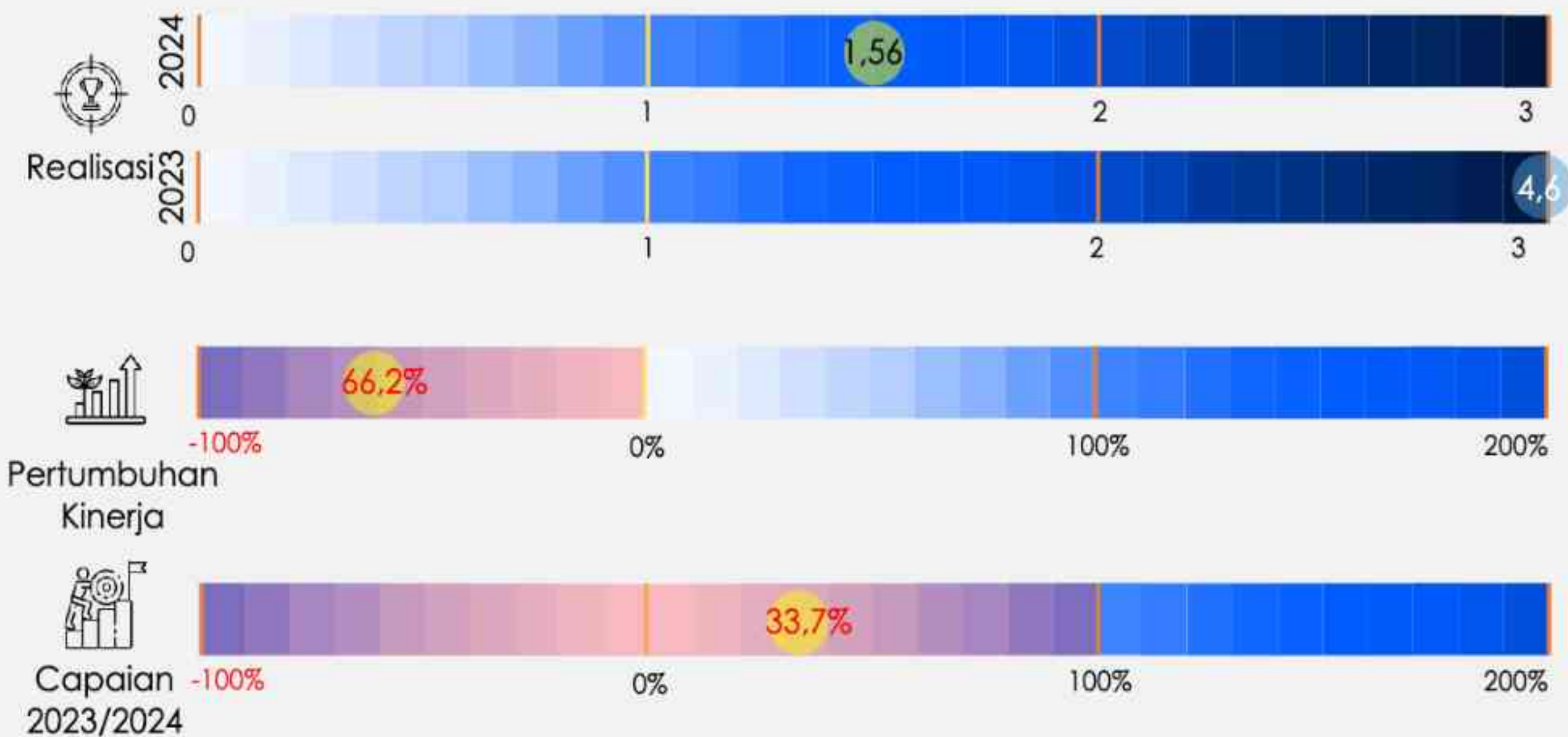


"Pada tahun 2024, UNSIKA berhasil meraih target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 dengan hasil yang baik, meskipun mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x : jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y : jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)



5

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

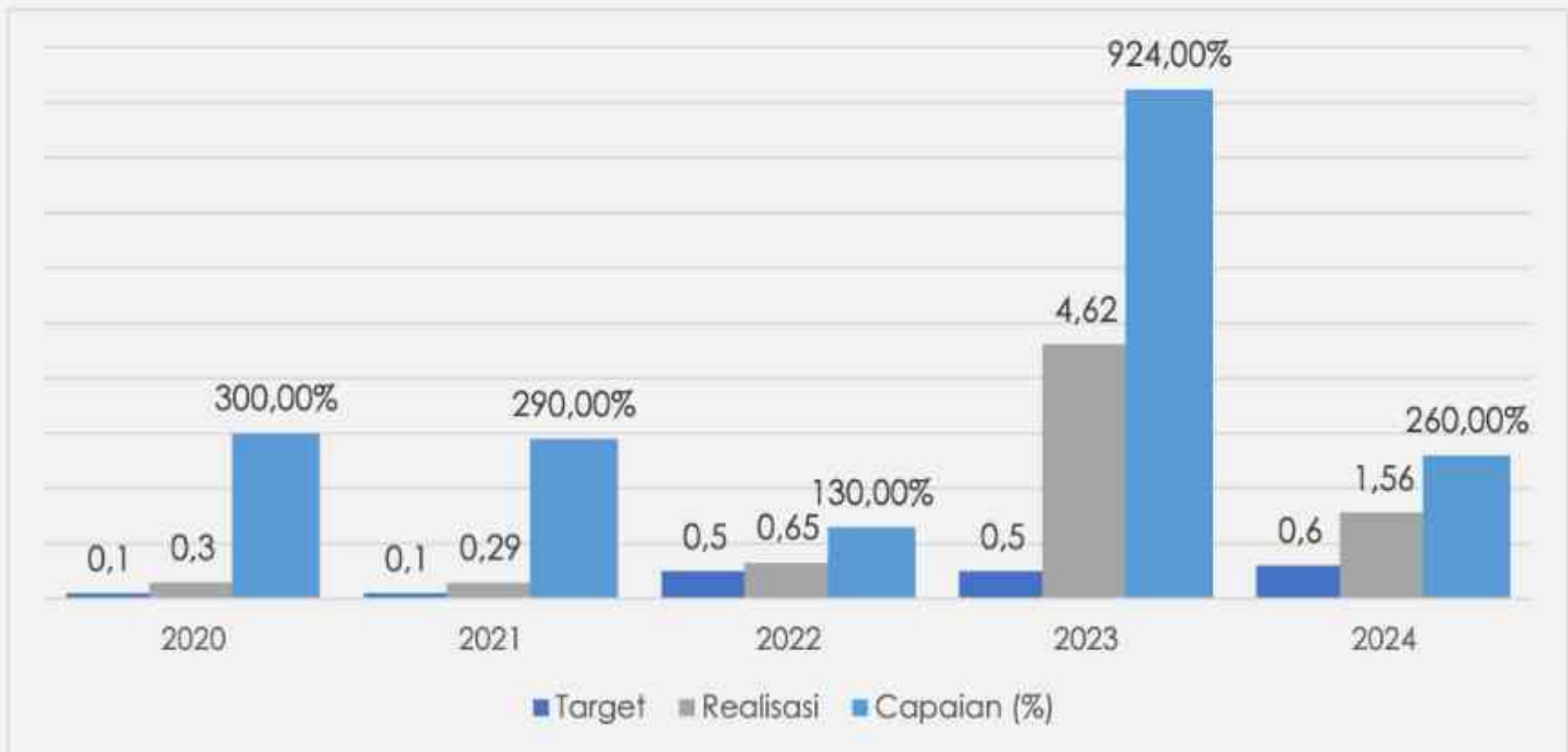
Data capaian pada IKU 2.3 sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan data yang dimasukkan oleh setiap dosen melalui aplikasi SINTA (Science and Technology Index). Sistem ini menjadi platform utama untuk mencatat dan memverifikasi luaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, serta kekayaan intelektual dosen. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan untuk terus mendorong para dosen agar secara aktif melakukan input dan pembaruan data di SINTA. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memastikan bahwa setiap data yang diunggah telah diverifikasi dengan baik agar dapat mencerminkan capaian kinerja yang sebenarnya. Langkah ini akan mendukung validitas data IKU 2.3 dan memperkuat akuntabilitas kinerja institusi di tingkat nasional maupun internasional.

IKU 2.3 adalah salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja universitas dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Target IKU ini setiap tahunnya dirancang untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas hasil karya dosen, baik dalam bentuk publikasi, inovasi, maupun hilirisasi penelitian. Peningkatan capaian IKU ini tidak terlepas dari berbagai program strategis yang telah dilakukan, seperti pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi, pemberian insentif, serta penguatan kerja sama internasional. Melalui upaya ini, UNSIKA menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung tridharma perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing globalnya.



Capaian kinerja IKU 2.3 ditampilkan dalam grafik berikut :

Gambar 3.10 – Tren Kinerja IKU 2.3 Unsika 2020-2025



Gambar 3.3 di atas menunjukkan tren capaian kinerja IKU 2.3 dari tahun 2020 hingga 2024, dengan realisasi yang selalu melampaui target setiap tahunnya. Pada tahun 2020 dan 2021, realisasi masing-masing mencapai 0,3 dan 0,29 dari target 0,1, mencatat capaian sebesar 300% dan 290%. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan target menjadi 0,5, dengan realisasi 0,65 (130%). Capaian memuncak pada tahun 2023, dengan realisasi 4,62 dari target 0,5, mencapai 924% berkat lonjakan signifikan dalam kinerja publikasi dan inovasi. Pada tahun 2024, meskipun target meningkat menjadi 0,6, realisasi tetap tinggi di angka 1,56, mencatat capaian sebesar 260%. Tren ini mencerminkan keberhasilan implementasi strategi untuk meningkatkan produktivitas dosen, terutama dalam publikasi bereputasi dan luaran penelitian yang berdampak.

Capaian kinerja dosen dalam berbagai kategori luaran merupakan indikator penting untuk menilai produktivitas dan kontribusi terhadap tridharma perguruan tinggi. Setiap jenis luaran, seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, dan publikasi, mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam menghasilkan karya yang bermanfaat dan diakui, baik di tingkat nasional maupun internasional. Data luaran ini tidak hanya menunjukkan perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun, tetapi juga memberikan gambaran tentang area yang memerlukan perhatian lebih untuk peningkatan ke depan.

Tabel. 3.7 Tren penelitian, pengabdian, HKI dan publikasi tahun 2020-2024

No	Jenis	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penelitian	169	234	167	128	159
2	Pengabdian	140	220	155	112	98
3	HKI	174	120	633	197	182
4	Buku	54	90	97	192	132
5	Publikasi					
	a. Scopus	96	78	91	89	1113
	b. WoS	24	14	19	15	22
	c. Garuda	712	2012	2452	1801	726
	d. Google Scholar	1445	3002	3920	3410	2171

Data luaran kinerja dosen dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang bervariasi di berbagai kategori. Pada kategori penelitian, terdapat fluktuasi jumlah, dengan capaian tertinggi sebanyak 234 pada tahun 2021, namun menurun menjadi 128 pada tahun 2023 sebelum meningkat kembali menjadi 159 pada tahun 2024. Pada pengabdian kepada masyarakat, tren menurun secara konsisten, dari 220 pada tahun 2021 menjadi 98 pada tahun 2024, yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kontribusi di bidang ini. Di sisi lain, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mencatat lonjakan signifikan pada tahun 2022 dengan 633, namun kembali turun ke angka 182 pada tahun 2024.

Dalam kategori buku, terjadi peningkatan signifikan dari 54 pada tahun 2020 menjadi 192 pada tahun 2023, meskipun menurun menjadi 132 pada tahun 2024. Pada publikasi, terdapat peningkatan di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus, yang mencapai 113 pada tahun 2024, serta WoS, yang meningkat dari 15 pada tahun 2023 menjadi 22 pada tahun 2024. Namun, jumlah publikasi di platform seperti Garuda dan Google Scholar menunjukkan tren penurunan signifikan pada tahun 2024, dengan masing-masing mencatat 726 dan 2171, setelah mencapai puncaknya pada tahun-tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan perlunya upaya yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan produktivitas dosen di berbagai jenis luaran kinerja, terutama di bidang pengabdian, HKI, dan publikasi.

Perbandingan Target dan realisasi tahun berjalan

Pada tahun 2024, target IKU 2.3 sebesar 0,6 berhasil terealisasi hingga 1,57, dengan capaian mencapai 261,67% dari target yang ditetapkan. Realisasi ini mencerminkan keberhasilan UNSIKA dalam mendukung produktivitas dosen melalui berbagai strategi, seperti pendampingan publikasi, pemberian insentif, dan penguatan kerja sama internasional. Terdapat 159 karya penelitian, 98 pengabdian kepada masyarakat, dan 182 luaran HKI yang dihasilkan, sementara publikasi di jurnal bereputasi juga meningkat, dengan 113 artikel di Scopus dan 22 di WoS. Namun, terdapat penurunan pada jumlah buku yang diterbitkan (132)

dan pengabdian kepada masyarakat, yang memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan kinerja di semua bidang tridharma.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi capaian IKU 2.3 dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren fluktuatif namun tetap positif, dengan capaian yang selalu melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2020, capaian mencapai 300% dari target, diikuti oleh 290% pada tahun 2021, menunjukkan konsistensi dalam mengungguli target awal. Tahun 2022 mencatat capaian sebesar 130%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi kembali meningkat signifikan pada tahun 2023 dengan capaian 924% akibat lonjakan besar dalam kinerja, terutama di bidang publikasi dan inovasi. Pada tahun 2024, meskipun capaian turun menjadi 260%, hasil ini tetap menunjukkan keberhasilan yang signifikan dengan realisasi 1,56 dari target 0,6, mencerminkan keberlanjutan komitmen UNSIKA dalam meningkatkan kinerja tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Realisasi capaian IKU 2.3 pada tahun 2024 mencapai 1,56, jauh melampaui target tahun tersebut sebesar 0,6, dengan capaian sebesar 260% dari target. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah atau target akhir Renstra 2024 sebesar 0,32, capaian ini menunjukkan pencapaian yang luar biasa, yaitu sebesar 487,5% dari target Renstra. Hal ini mencerminkan keberhasilan signifikan UNSIKA dalam mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kinerja, terutama dalam publikasi bereputasi, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap target tahunan, tetapi juga memperkuat posisi UNSIKA dalam pencapaian target strategis jangka panjang.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

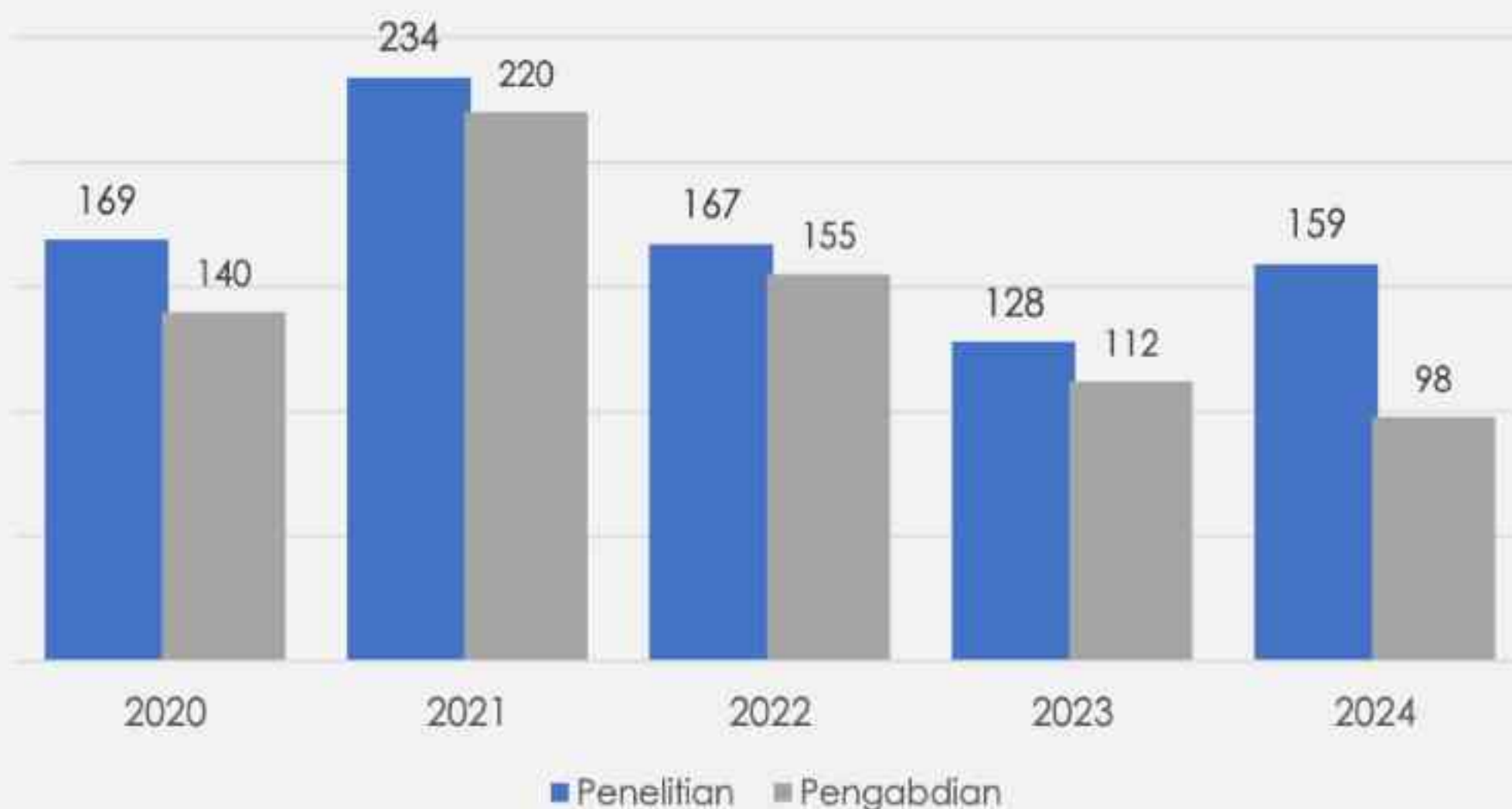
Capaian IKU 2.3 didukung oleh berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung capaian IKU 2.3. Dalam lima tahun terakhir, hibah penelitian mengalami fluktuasi dengan tren penurunan yang signifikan pada tahun 2023. Jumlah hibah penelitian mencapai 169 pada tahun 2020 dan turun menjadi 128 pada tahun 2023 sebelum meningkat sedikit menjadi 159 pada tahun 2024. Penurunan ini perlu diantisipasi dengan peningkatan dukungan dana atau kebijakan yang mendorong partisipasi dosen. Tren serupa juga terjadi pada hibah pengabdian kepada masyarakat, yang mengalami penurunan tajam dari 220 pada tahun 2021 menjadi 98 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan

perlunya insentif lebih besar untuk menghidupkan kembali antusiasme dosen dalam kegiatan pengabdian.

2. Total dana hibah menunjukkan dinamika yang menarik. Dana hibah internal menurun drastis dari Rp7,200,000,000 pada tahun 2021 menjadi Rp3,145,000,000 pada tahun 2024. Penurunan ini dapat berdampak pada semangat dosen untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian. Sebaliknya, dana hibah eksternal menunjukkan tren yang positif, meningkat dari Rp514,140,000 pada tahun 2020 menjadi Rp2,081,469,000 pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan adanya peluang yang lebih besar dari luar universitas, namun memerlukan strategi untuk memastikan dosen dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan baik.

Gambar 3.11 – Tren Penelitian dan Pengabdian Unsika 2020-2025



Tabel. 3.8 Tren Pendanaan penelitian tahun 2020-2024

Jenis	2020	2021	2022	2023	2024
Internal	3.360.000.000	7.200.000.000	4.598.223.473	5.342.503.000	3.145.000.000
Ekssternal	514.140.000	228.807.000	801.046.000	1.629.019.000	2.081.469.000

3. Pada aspek Hibah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), jumlah pendaftaran HKI mengalami fluktuasi tajam. Peningkatan yang signifikan terlihat pada tahun 2022, di mana terdapat 633 pendaftaran, namun menurun kembali menjadi 197 pada tahun 2023 dan 182 pada tahun 2024. Fluktuasi ini dapat mencerminkan tantangan dalam keberlanjutan pendampingan dan insentif bagi dosen untuk menghasilkan karya yang dapat didaftarkan sebagai HKI. Upaya peningkatan perlu difokuskan pada penyederhanaan proses administrasi dan subsidi untuk pendaftaran HKI.
4. Hibah Inkubator Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) menjadi program strategis yang mendukung hilirisasi hasil penelitian dosen. Program ini memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang memiliki potensi diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Meskipun data spesifik kontribusi program ini belum tersedia, penting untuk terus memantau hasilnya agar dapat diukur dampaknya terhadap peningkatan rekognisi internasional dan penerapan hasil penelitian dosen.
5. Insentif publikasi menjadi salah satu alat utama dalam mendorong dosen untuk menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi tinggi. Strategi pemberian insentif ini perlu diimbangi dengan pelatihan dan pendampingan dalam menulis untuk jurnal internasional bereputasi. Publikasi yang dihasilkan tidak hanya mendukung rekognisi internasional, tetapi juga menjadi cerminan kualitas akademik institusi secara keseluruhan.



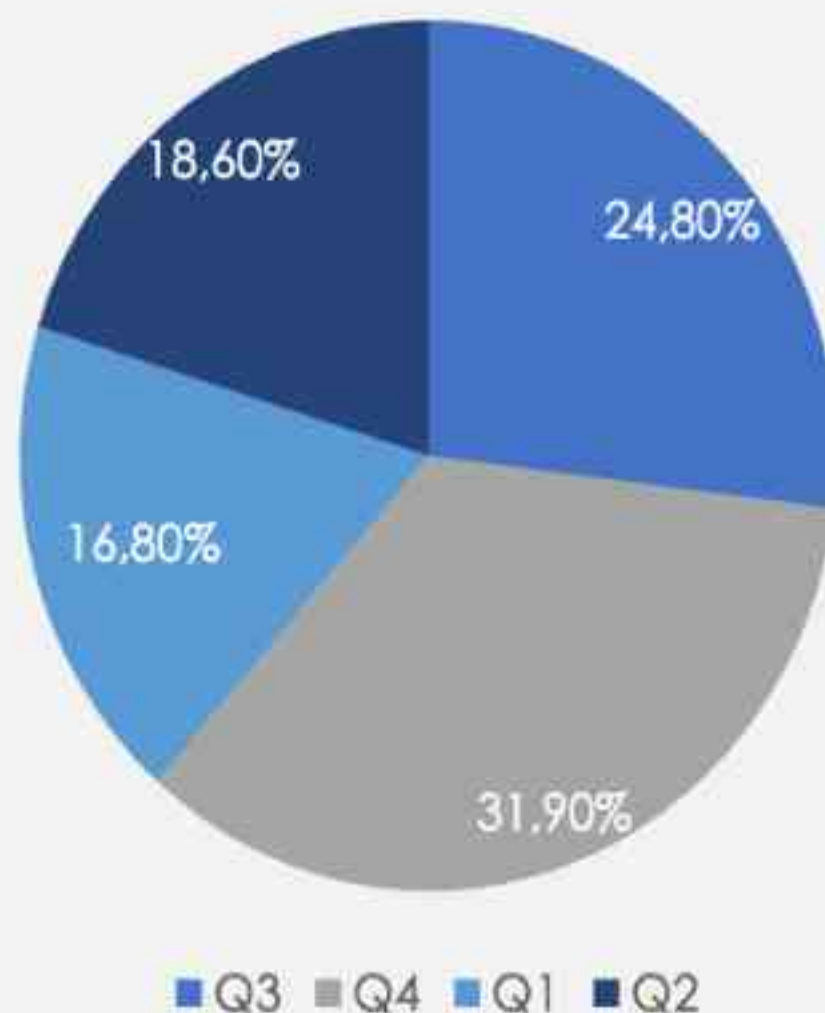
Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

1. Kebijakan Pemerintah terkait Beban Kinerja Dosen. Kebijakan pemerintah yang mensyaratkan publikasi pada level nasional maupun internasional berdasarkan jabatan akademik menjadi salah satu faktor pendorong utama keberhasilan pencapaian target indikator kinerja. Kebijakan ini memberikan tekanan positif bagi dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitiannya. Namun, di sisi lain, kebijakan tersebut dapat menjadi tantangan bagi dosen yang kesulitan memenuhi persyaratan publikasi, terutama mereka yang belum memiliki pengalaman atau akses ke jurnal bereputasi. Hal ini memerlukan dukungan kelembagaan untuk membantu dosen mengatasi hambatan tersebut.
2. Kebijakan UNSIKA terkait Insentif Publikasi. Kebijakan insentif publikasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, merupakan langkah strategis UNSIKA dalam mendorong dosen untuk meningkatkan kinerjanya. Insentif yang memadai dapat memotivasi dosen untuk lebih aktif dalam penelitian dan publikasi, terutama di jurnal bereputasi. Namun, jika insentif tidak terstruktur dengan baik atau tidak memadai, hal ini dapat mengurangi daya tarik bagi dosen untuk mengejar publikasi berkualitas tinggi. Keberhasilan kebijakan ini sangat bergantung pada alokasi anggaran yang konsisten dan transparansi dalam mekanisme pemberian insentif.
3. Sinergi Sivitas akademika. Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja juga sangat dipengaruhi oleh sinergi antar sivitas akademika. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan menciptakan ekosistem penelitian yang produktif dan kondusif. Ketika semua pihak menjalankan peran masing-masing dengan baik, capaian indikator dapat lebih mudah terealisasi. Sebaliknya, kurangnya koordinasi dan komunikasi antar elemen akademik dapat menjadi penghambat signifikan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Meningkatnya Kesadaran Dosen untuk Meningkatkan Keluaran Penelitian. Kesadaran dosen untuk meningkatkan keluaran penelitian menjadi faktor internal yang mendukung keberhasilan indikator kinerja. Dosen yang memahami pentingnya penelitian bagi pengembangan karier dan kontribusi terhadap institusi cenderung lebih bersemangat untuk menghasilkan penelitian berkualitas. Namun, jika kesadaran ini belum menyeluruh, sebagian dosen mungkin masih kurang termotivasi untuk aktif dalam penelitian, terutama jika mereka menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, atau pendanaan.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

1. Ketimpangan Luaran Penelitian antar Fakultas dan Bidang. Salah satu hambatan utama adalah luaran penelitian dosen yang belum merata di setiap fakultas dan bidang. Fakultas dengan rumpun eksakta mendominasi capaian luaran penelitian, sementara fakultas lain, terutama rumpun sosial dan humaniora, memiliki kontribusi yang relatif rendah. Ketimpangan ini dapat disebabkan oleh perbedaan ketersediaan fasilitas penelitian, budaya riset, dan dukungan pendanaan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih terarah, seperti program pelatihan dan pendampingan khusus bagi fakultas dengan capaian rendah.
2. Kualitas Publikasi yang Masih Didominasi Quartile Rendah. Publikasi dosen sebagian besar berada pada kategori quartile rendah, yaitu Q3 (24,8%) dan Q4 (31,9%). Publikasi dengan kualitas tinggi di Scopus Q1 dan Q2 hanya mencapai 35,4%, dengan rincian Q1 sebesar 16,8% dan Q2 sebesar 18,6%. Rendahnya proporsi publikasi berkualitas tinggi ini menunjukkan bahwa dosen memerlukan penguatan dalam kemampuan menulis ilmiah dan strategi publikasi, khususnya untuk jurnal bereputasi tinggi. Selain itu, kurangnya akses terhadap jurnal-jurnal unggulan dan tantangan dalam memenuhi standar internasional juga menjadi kendala.

Gambar 3.12 – Kualitas publikasi Scopus berdasarkan Quartile



3. Kurangnya Kemampuan Dosen dalam Menyusun Prototipe. Kemampuan dosen dalam menyusun prototipe masih kurang optimal, terutama dalam menentukan novelty (kebaruan) dari penelitian mereka. Hal ini mengakibatkan hasil penelitian sulit untuk ditingkatkan menjadi inovasi yang dapat diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Faktor ini juga memperlambat proses hilirisasi penelitian, yang merupakan salah satu indikator utama dalam pencapaian kinerja. Pelatihan teknis dan kolaborasi dengan pakar inovasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam bidang ini.
4. Kurangnya Networking dengan Peneliti Internasional. Hambatan lain adalah kurangnya networking atau jejaring dengan peneliti internasional di berbagai bidang. Hal ini disebabkan oleh minimnya partisipasi dosen dalam kerja sama nasional maupun internasional. Keterbatasan ini membatasi peluang dosen untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif yang berdampak besar. Selain itu, fokus penelitian yang lebih terarah pada luaran penelitian dibandingkan inovasi dan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi kendala dalam meningkatkan relevansi hasil penelitian.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

1. Meningkatkan Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri merupakan langkah strategis untuk memperluas jejaring akademik dan meningkatkan peluang kolaborasi penelitian internasional. Melalui kerja sama ini, dosen dapat terlibat dalam proyek penelitian kolaboratif, meningkatkan akses ke jurnal bereputasi, dan memanfaatkan fasilitas penelitian yang lebih maju. Selain itu, program pertukaran dosen dan peneliti juga dapat meningkatkan wawasan global dan kompetensi dosen dalam publikasi internasional. Dengan memanfaatkan peluang ini, dosen dapat menghasilkan karya yang lebih kompetitif dan relevan di tingkat global.
2. Pendampingan Khusus untuk Dosen tanpa Publikasi Bereputasi dalam 3 Tahun Terakhir. Pendampingan intensif bagi dosen yang belum memiliki publikasi jurnal bereputasi dalam 3 tahun terakhir merupakan langkah penting untuk meningkatkan produktivitas publikasi. Pendekatan ini melibatkan pemberian pelatihan teknis, workshop penulisan ilmiah, dan pendampingan individual di tingkat fakultas. Fokus pendampingan diarahkan pada luaran penelitian dan pengabdian yang relevan serta penyesuaian dengan standar jurnal Q1 dan Q2. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung kepada dosen, terutama yang menghadapi kesulitan dalam memulai atau menyelesaikan publikasi bereputasi.
3. Hibah Fasilitas Khusus Guru Besar. Pemberian hibah fasilitas khusus untuk guru besar menjadi salah satu solusi yang ditujukan untuk

mendorong publikasi pada jurnal bereputasi tinggi. Hibah ini memberikan akses kepada pendanaan tambahan kepada Guru Besar di Universitas Singaperbangsa Karawang, kolaborasi dengan pakar, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan dukungan ini, guru besar diharapkan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap publikasi internasional, khususnya pada jurnal Q1 dan Q2, yang akan berdampak signifikan pada capaian indikator kinerja universitas.

4. Monitoring Luaran Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir. Monitoring berkala terhadap luaran penelitian dalam 3 tahun terakhir merupakan langkah penting untuk mengevaluasi capaian dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Dengan data yang diperoleh, institusi dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran, seperti alokasi dana penelitian yang lebih efektif, pengembangan program pelatihan, atau pemberian insentif tambahan. Monitoring ini juga membantu fakultas dalam memetakan dosen yang membutuhkan pendampingan khusus dan memastikan bahwa luaran penelitian tetap selaras dengan target kinerja.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

1. Membuka Event Berskala Internasional. Mengadakan event berskala internasional adalah salah satu strategi yang dapat memperluas jejaring akademik UNSIKA dan menarik perhatian peneliti serta mahasiswa internasional. Acara ini dapat berupa konferensi internasional, seminar, workshop, atau pameran inovasi yang melibatkan akademisi dan praktisi dari berbagai negara. Keberadaan peneliti dan mahasiswa internasional di UNSIKA tidak hanya meningkatkan kolaborasi riset, tetapi juga memberikan eksposur global terhadap hasil penelitian dosen. Selain itu, event ini dapat memperkuat reputasi UNSIKA sebagai institusi pendidikan yang aktif dalam komunitas akademik global.
2. Pendampingan Publikasi pada Jurnal Terindeks dan Ber-Impact Factor. Pendampingan publikasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi dosen di jurnal bereputasi tinggi. Program ini melibatkan pelatihan menulis artikel ilmiah, konsultasi dengan pakar, serta bantuan teknis dalam proses pengajuan naskah ke jurnal terindeks seperti Scopus dan Web of Science. Fokus pendampingan diarahkan pada peningkatan kualitas penelitian agar dapat memenuhi standar jurnal dengan impact factor tinggi. Dengan pendekatan ini, UNSIKA dapat meningkatkan proporsi publikasi pada jurnal Q1 dan Q2, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja IKU 2.3.
3. Kerja Sama dengan Penyelenggara sebagai Co-Host pada Seminar Internasional. Strategi kolaborasi dengan penyelenggara seminar internasional sebagai co-host merupakan upaya strategis untuk meningkatkan keterlibatan UNSIKA dalam komunitas akademik global. Dengan menjadi co-host, UNSIKA tidak hanya mendapatkan peluang untuk mempromosikan institusi secara internasional, tetapi

juga memberikan platform bagi dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka di forum bergengsi.

4. Pendampingan Penulisan Naskah Prototipe. Proses penulisan naskah prototipe sering menjadi tantangan bagi dosen, terutama dalam menentukan kebaruan (*novelty*) dan relevansi hasil penelitian. Oleh karena itu, pendampingan penulisan naskah prototipe menjadi strategi penting untuk membantu dosen menghasilkan inovasi yang dapat diaplikasikan di masyarakat, industri, atau pemerintah. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis, analisis kebaruan, dan pelatihan terkait metodologi desain prototipe. Dengan strategi ini, diharapkan lebih banyak dosen dapat menghasilkan prototipe yang siap didaftarkan sebagai kekayaan intelektual atau dihilirisasi.
5. Pendampingan Pendaftaran Paten Sederhana. Untuk meningkatkan jumlah keluaran HKI, UNSIKA menyediakan pendampingan khusus dalam pendaftaran paten sederhana. Strategi ini mencakup penyederhanaan proses administrasi, bantuan teknis dalam menyusun dokumen paten, serta subsidi biaya pendaftaran. Dengan adanya pendampingan ini, dosen didorong untuk lebih aktif dalam mendaftarkan hasil penelitian atau inovasinya, terutama karya yang memiliki potensi penerapan langsung di masyarakat. Peningkatan jumlah paten sederhana tidak hanya mendukung capaian indikator kinerja, tetapi juga memperkuat posisi UNSIKA dalam mendukung inovasi berbasis riset.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Capaian indikator kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan realisasi IKU sebesar 1,57 dibandingkan target 0,6, mencapai 261,87% dari target yang telah ditetapkan. Jumlah karya dosen mencapai 2.309, dengan 950,6 karya mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Capaian ini mencerminkan keberhasilan strategi institusi dalam mendukung kinerja dosen, meskipun beberapa tantangan tetap perlu diperhatikan.

1. Keberhasilan

- a. Peningkatan Publikasi Bereputasi. Publikasi di jurnal Scopus menunjukkan peningkatan dari 89 pada tahun 2023 menjadi 113 pada tahun 2024. Publikasi di WoS juga meningkat dari 15 menjadi 22. Ini menunjukkan dampak positif dari strategi pendampingan publikasi dan pemberian insentif.
- b. Peningkatan HKI dan Inovasi. Meskipun jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menurun dari tahun 2022 (633) menjadi 182 pada tahun 2024, kualitas keluaran inovasi mengalami perbaikan, terutama melalui fokus pada pengembangan prototipe dan pendaftaran paten sederhana.
- c. Pendanaan Eksternal yang Meningkat. Total dana hibah eksternal meningkat secara signifikan dari Rp514 juta pada tahun 2020 menjadi Rp2,081 miliar pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menjalin kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tantangan dan Kegagalan

- a. Ketimpangan Capaian antar Fakultas dan Bidang. Masih terdapat ketimpangan capaian luaran penelitian dan pengabdian antar fakultas. Fakultas dengan rumpun eksakta mendominasi kontribusi, sementara fakultas sosial-humaniora memiliki kontribusi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya strategi spesifik untuk meningkatkan kinerja fakultas non-eksakta.
- b. Kualitas Publikasi di Quartile Tinggi (Q1 dan Q2). Meskipun publikasi bereputasi meningkat, hanya 35,4% publikasi yang berada di Q1 (16,8%) dan Q2 (18,6%). Sebagian besar masih berada di Q3 (24,8%) dan Q4 (31,9%). Hal ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut untuk mendorong dosen menghasilkan publikasi di jurnal dengan impact factor lebih tinggi.
- c. Penurunan Luaran di Beberapa Kategori
 - i. Jumlah buku yang diterbitkan menurun dari 192 pada tahun 2023 menjadi 132 pada tahun 2024.
 - ii. Pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan tren menurun, dari 112 pada tahun 2023 menjadi 98 pada tahun 2024. Penurunan ini perlu diatasi dengan memperkuat program pendampingan dan kolaborasi pengabdian.
- d. Kurangnya Hilirisasi Penelitian, Kesenjangan dalam hilirisasi penelitian masih menjadi kendala. Fokus penelitian sebagian besar masih pada luaran akademik dibandingkan implementasi nyata di masyarakat atau kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

4. Langkah Strategis ke Depan

- a. Peningkatan Hilirisasi dan Inovasi. Memperkuat program pengembangan prototipe dan pendaftaran paten sederhana untuk mendorong hilirisasi hasil penelitian. Kolaborasi dengan mitra industri perlu ditingkatkan untuk memastikan relevansi penelitian terhadap kebutuhan pasar.
- b. Meningkatkan Kualitas Publikasi. Pendampingan khusus untuk publikasi di jurnal Q1 dan Q2 perlu diperluas, dengan dukungan tambahan berupa pelatihan menulis, akses ke jurnal bereputasi, dan konsultasi dengan editor jurnal internasional.
- c. Penguatan Fakultas Sosial-Humaniora. Meningkatkan dukungan bagi fakultas non-eksakta melalui program hibah khusus, pendampingan penelitian, dan insentif berbasis capaian.
- d. Penguatan Jejaring Internasional. Meningkatkan kerja sama internasional melalui program co-hosting seminar, pertukaran dosen, dan kolaborasi penelitian dengan institusi luar negeri.
- e. Peningkatan Program Pengabdian. Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam program pengabdian berbasis komunitas dengan mengembangkan hibah pemberdayaan yang lebih



Sasaran 3

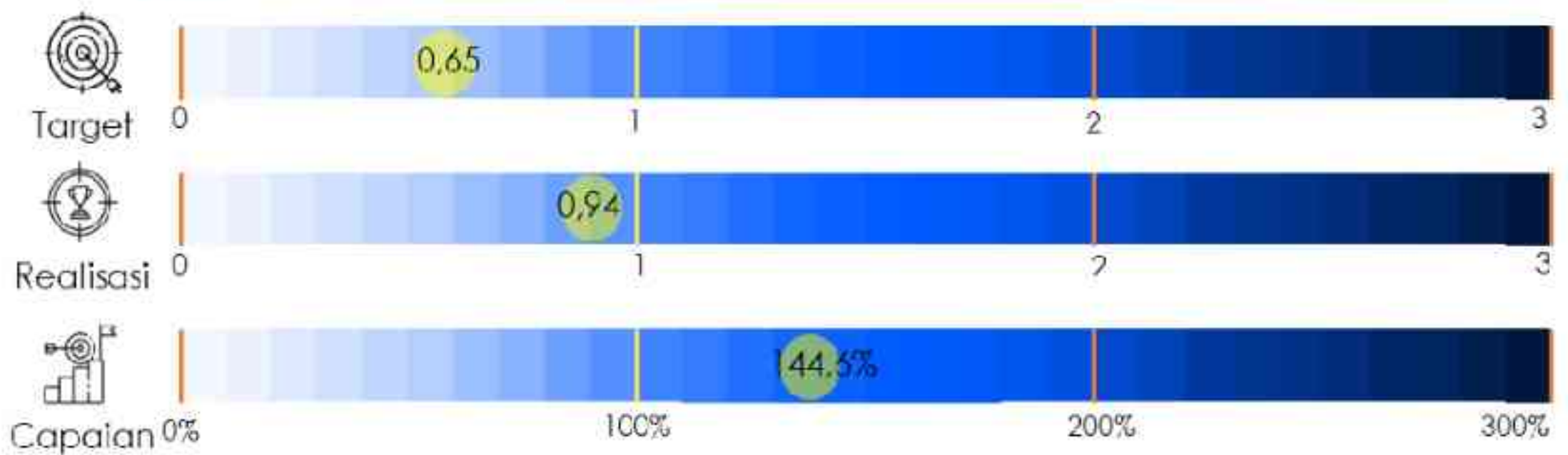
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

"Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang menunjukkan peningkatan pada IKU 3.1 dan IKU 3.2, dengan realisasi kerja sama program studi mencapai 144,61% dari target dan penerapan metode pembelajaran studi kasus dan PBL melebihi target sebesar 207,2%, sementara IKU 3.3 belum mencapai target karena tidak ada program studi yang memiliki akreditasi internasional, meskipun universitas sedang mempersiapkan pendaftaran untuk akreditasi tersebut"



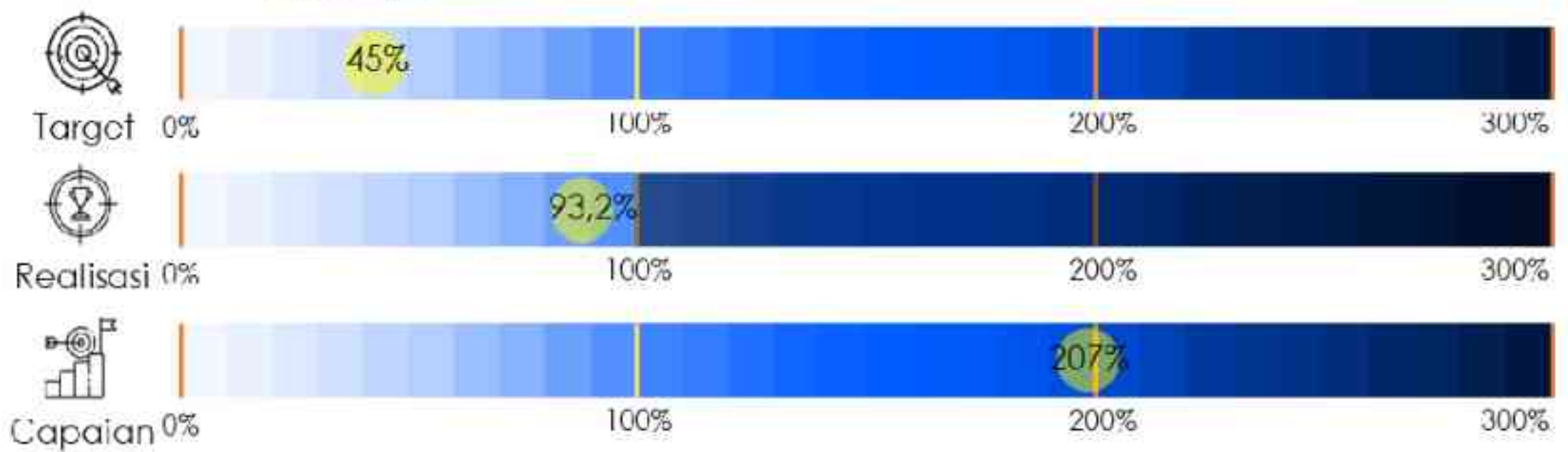
Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.



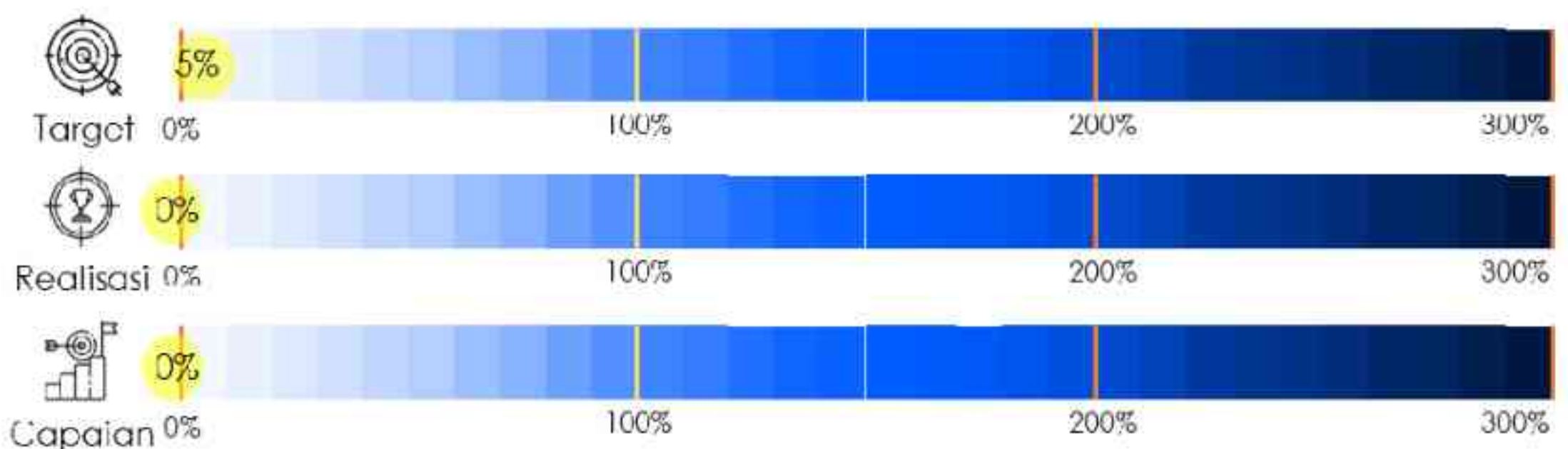
Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Sasaran 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel. 3.9 Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKU 3.1 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,65	0,94	144,61
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi.	45%	93,24%	207,2
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	5%	0

Kinerja sasaran Universitas Singaperbangsa Karawang dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan pada IKU 3.1 dan IKU 3.2, sedangkan IKU 3.3 tetap sama dalam kurun waktu beberapa tahun. Realisasi kerja sama program studi telah melampaui target yang ditetapkan dengan tingkat capaian menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan realisasi sebesar 144,61% dari target.

IKU 3.2 terkait persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) menunjukkan peningkatan di mana metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek telah diterapkan jauh melebihi target yang ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 207,2% menunjukkan implementasi yang sangat sukses dari metode pembelajaran aktif ini.

IKU 3.3 belum mencapai target terlihat dari tidak ada program studi yang mencapai akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk meningkatkan jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional sesuai target. Mengantisipasi hal tersebut, Universitas Singaperbangsa Karawang telah memasuki tahapan persiapan pendaftaran untuk akreditasi internasional.

Gambar 3. 13– Analisis IKU 3.1
Unsika 2024



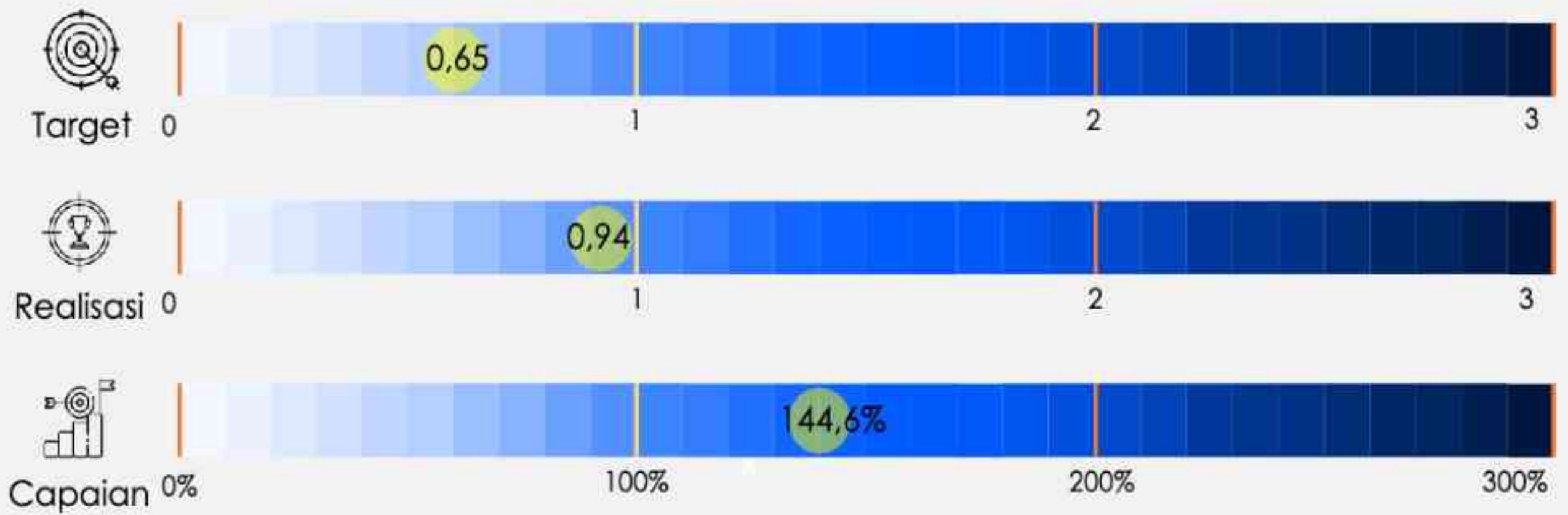
Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerja sama per program studi
S1 dan D4/D3/D2/D1.

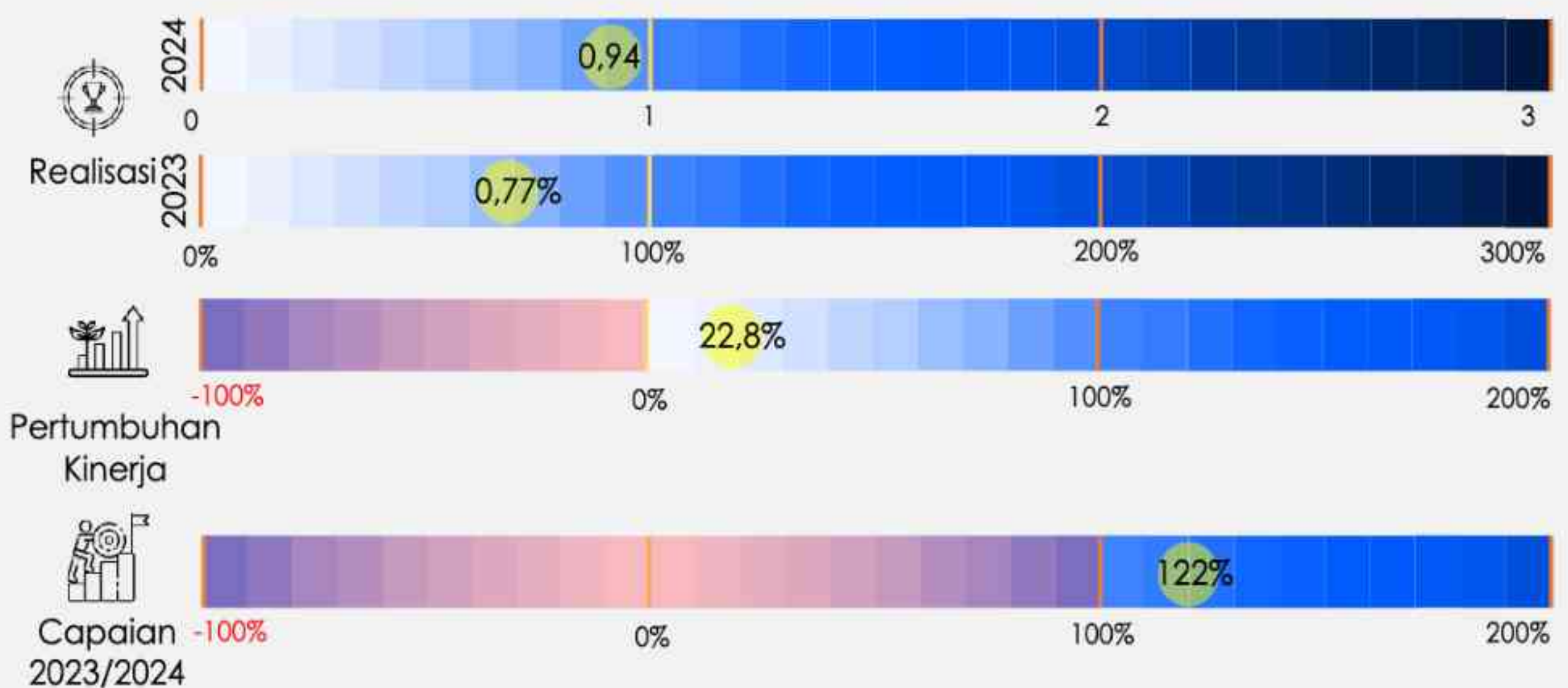


"Pada tahun 2024, UNSIKA berhasil
meraih target kinerja pada
Indikator Kinerja Utama (IKU) 6
dengan hasil yang optimal"

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Jumlah kerja sama per program studi pada program sarjana dan diploma.

A. Perjanjian kerja sama berbentuk:

1) pengembangan kurikulum bersama [merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran]; 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PjBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian.

B. Mitra Kerjasama

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi pada program sarjana dan diploma yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi pada program sarjana dan diploma.

k = konstanta bobot.

6

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.1

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Gambar 3.14 – Tren Kinerja IKU
3.1 Unsika 2020-2024



1. Peningkatan Kinerja: Berdasarkan tren capaian kinerja IKU dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pencapaian target. Pada tahun 2024, realisasi melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas implementasi strategi dan peningkatan kerja sama di UNSIKA.
2. Perbedaan Sistematis Penilaian: Terdapat perubahan sistematis penilaian antara tahun 2020-2022 dan 2023-2024. Pada periode 2020-2022, penilaian dilakukan dengan menggunakan persentase, sedangkan pada 2023-2024 menggunakan nilai nominal yang lebih spesifik. Meskipun berbeda, kedua sistem memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan.
3. Keberhasilan Implementasi Strategi: Berbagai strategi seperti sosialisasi kerja sama, workshop, wadah komunikasi online, dan monitoring berkala telah berkontribusi pada pencapaian kinerja yang lebih baik, serta melebihi target yang ditetapkan baik untuk tahun 2023 maupun 2024.
4. Potensi Pengembangan: Meskipun pencapaian pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, masih ada ruang untuk penguatan dalam hal sosialisasi dan pembaruan panduan kerja

- sama, serta pemanfaatan teknologi (misalnya, website kerja sama) untuk mempercepat dan memperluas jaringan kerja sama.
5. Pencapaian Menonjol: Capaian 144,62% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa UNSIKA telah berhasil melampaui target jangka pendek dan jangka menengah (Renstra 2024), berkat kerja keras tim kerja sama dan dukungan yang konsisten dari seluruh pihak terkait.
 6. Unsika berhasil meraih Award/penghargaan Kerja sama dari Kemendikbudristek untuk kategori kerja sama Pemerintah dan LSM peringkat ketiga se Indonesia.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian tim kerja sama UNSIKA dalam penyediaan dokumen-dokumen *Implementation Agreement* (IA) terkait kegiatan di bidang kerja sama telah berkontribusi langsung terhadap pencapaian IKU 6. Program-program seperti magang, pelatihan dosen, kolaborasi penelitian, dan pengembangan kurikulum terbukti sangat mendukung dalam mencapai target kinerja IKU 6. Keberhasilan ini terwujud berkat koordinasi dan kolaborasi yang erat antara tim kerja sama Universitas dan tim kerja sama fakultas maupun program studi. Semua pihak bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan dengan optimal.

Dokumen IA yang berkaitan dengan program Magang dan Kampus Merdeka memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian bobot IKU 6 di bidang kerja sama, dengan proporsi 45% dari total dokumen IA yang berhasil ditandatangani. Selain itu, dokumen IA mengenai Pembelajaran dengan Dosen Tamu Praktisi dan Pengembangan Kurikulum Bersama masing-masing menyumbang 14% dari total bobot IKU 6. Tridharma Lain, yang mencakup pengabdian masyarakat dan kegiatan pengembangan lainnya, memberikan kontribusi signifikan sebesar 21%. Meskipun dokumen IA terkait Pelatihan Dosen dan Penelitian Bersama memberikan kontribusi lebih kecil, masing-masing 5% dan 2%, keduanya tetap memainkan peran penting dalam peningkatan pencapaian bobot IKU 6. Secara keseluruhan, pencapaian dokumen IA di bidang kerja sama ini mencerminkan kinerja yang optimal dalam mendukung pencapaian IKU 6.

Seremonial penandatanganan kerja sama, baik yang dilaksanakan secara luring maupun daring, baik di dalam kampus maupun di luar kampus, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, memiliki peranan penting dalam mendukung prestasi kerja sama yang tercatat dalam IKU 6. Setiap momen penandatanganan, baik yang dilakukan secara formal di UNSIKA maupun yang melibatkan mitra internasional, memberikan simbolisasi atas komitmen bersama yang kuat. Penandatanganan ini, yang didukung dengan anggaran yang memadai, semakin memperkuat pelaksanaan kerja sama yang telah direncanakan, serta memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target IKU 6.

Terlebih lagi, kemudahan akses di era globalisasi saat ini mempermudah terlaksananya kerja sama melalui seremonial simbolis penandatanganan kerja sama secara daring. Proses ini memungkinkan para pihak yang terlibat untuk tetap terhubung meskipun terpisah jarak, sehingga kerja sama dapat dilaksanakan dengan lebih efisien. Adapun dokumen-dokumen IA yang berkaitan dengan kerja sama tersebut dilaksanakan secara *desk to desk*, menggunakan jasa kurir yang kini sangat mudah diakses. Jasa kurir ini dapat dimonitoring secara daring, memastikan dokumen sampai dengan tepat waktu dan aman ke pihak yang bersangkutan.

Prestasi ini dicapai melalui berbagai kegiatan yang mendukung keberhasilan tim kerja sama UNSIKA. Sosialisasi kerja sama yang dilakukan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami sistematisa kerja sama terbaru sesuai dengan peraturan menteri. Selain itu, workshop yang diadakan untuk menyatukan visi dan misi tim kerja sama UNSIKA memberikan arah yang jelas untuk mencapai tujuan yang sama. Komunikasi online melalui grup WhatsApp mempermudah koordinasi antara tim kerja sama UNSIKA dengan fakultas dan program studi, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring berkala yang dilakukan setiap triwulan juga meningkatkan kualitas kerja sama melalui evaluasi rutin yang memberikan kesempatan untuk perbaikan. Terakhir, apresiasi berupa Anugerah Kerja sama di akhir tahun memberi motivasi dan penghargaan terhadap kinerja tim kerja sama, mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi dan kontribusi di masa mendatang.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan:

1. Adanya sosialisasi kerja sama, tim kerja sama UNSIKA melaksanakan sosialisasi terkait sistematisa kerja sama UNSIKA terbaru disesuaikan dengan Peraturan Menteri terbaru terkait IKU 6 bidang kerja sama perguruan tinggi.
2. Adanya workshop kerja sama yang mengundang seluruh tim kerja sama UNSIKA untuk menyatukan visi dan misi kerja sama UNSIKA.
3. Adanya wadah komunikasi online berupa grup wa sebagai sarana komunikasi antara tim kerja sama unsika dengan tim kerja sama fakultas dan program studi,
4. Monitoring yang berkala, monitoring dilaksanakan triwulan sekali, sehingga tim kerja sama selalu di ingatkan untuk meningkatkan kualitas kerja samanya.
5. Adanya anugerah kerja sama IKU 6 UNSIKA yang digelar di akhir tahun sebagai apresiasi atas kinerja tim kerja sama fakultas dan program studi.
6. Terbentuknya tim penyusun proposal AKD 2024 UNSIKA untuk Anugerah Kerja Sama Dikti Ristek 2024.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

1. Panduan kerja sama yang belum update yang disesuaikan dengan Permen terbaru, sehingga menimbulkan kebingungan diantara pelaksana kerja sama.
2. Sosialisasi terkait sistematika kerja sama belum tersampaikan secara baik ke pimpinan fakultas dan program studi, sehingga pelaksanaan kerja sama masih tidak berbasis IKU 6.
3. Website kerja sama masih dalam kondisi dalam perbaikan, sehingga tidak dapat dioptimalkan dengan baik,
4. Tidak semua fakultas dan program studi memiliki tim kerja sama secara khusus, sehingga menyebabkan rendahnya pencapaian kerja sama fakultas dan program studi.
5. Tidak adanya apresiasi khusus dari universitas dan fakultas bagi tim kerja sama berupa honorarium sehingga menyebabkan lemahnya semangat tim kerja sama dalam menjalankan tugasnya.
6. Instruksi untuk penyusunan AKD 2024 diberikan dalam waktu yang terbatas.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

1. Memperbarui Panduan Kerja sama. Untuk mengatasi kebingungan dalam pelaksanaan kerja sama, panduan kerja sama perlu segera diperbarui sesuai dengan peraturan terbaru dan disosialisasikan melalui pelatihan serta distribusi dalam format cetak dan digital.
2. Meningkatkan Sosialisasi Sistem Kerja sama. Sosialisasi yang efektif mengenai sistematika kerja sama berbasis IKU 6 harus dilakukan melalui forum rutin dengan pimpinan fakultas dan program studi serta pengembangan modul pelatihan digital.
3. Mengoptimalkan Website Kerja sama. Proses perbaikan website kerja sama perlu dipercepat agar fungsionalitasnya dapat dimaksimalkan dengan menambahkan fitur monitoring dan evaluasi serta memberikan pelatihan bagi penggunanya.
4. Pembentukan Tim Kerja sama Khusus. Fakultas dan program studi harus didorong untuk membentuk tim kerja sama khusus yang dilengkapi dengan pelatihan dan mekanisme evaluasi untuk meningkatkan pencapaian kerja sama.
5. Memberikan Apresiasi kepada Tim Kerja sama. Untuk meningkatkan semangat kerja tim kerja sama, universitas perlu memberikan apresiasi berupa honorarium dan penghargaan non-finansial atas kontribusi mereka.
6. Membentuk segera mungkin tim kerja sama, dan menyusunnya dalam waktu yang terbatas.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024.

1. Sosialisasi Kerja sama. Tim Kerja sama UNSIKA melaksanakan sosialisasi terkait sistematika kerja sama terbaru yang disesuaikan

dengan peraturan menteri terbaru terkait IKU 6 bidang kerja sama perguruan tinggi.

2. Workshop Kerja sama. Diadakan workshop yang melibatkan seluruh tim kerja sama UNSIKA untuk menyatukan visi dan misi dalam pengelolaan kerja sama universitas.
3. Wadah Komunikasi Online. Dibentuk grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi yang efektif antara tim kerja sama UNSIKA dengan tim kerja sama fakultas dan program studi.
4. Monitoring Berkala. Monitoring kinerja kerja sama dilakukan setiap triwulan untuk memastikan tim kerja sama selalu diingatkan dan didorong untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang dijalankan.
5. Anugerah Kerja sama IKU 6 UNSIKA. Diberikan Anugerah Kerja sama IKU 6 UNSIKA di akhir tahun sebagai bentuk apresiasi atas kinerja tim kerja sama fakultas dan program studi yang telah berkontribusi dalam pencapaian target.
6. Membentuk TIM Anugerah Kerja Sama Diktiristek (AKD) Tahun 2024. Untuk kategori Kerja sama Industri, Kerja sama Internasional, Kerja sama Pemerintah dan LSM, dan Lapkerma.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Pencapaian kinerja IKU 6 UNSIKA dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan progres yang sangat positif, dengan realisasi pada tahun 2024 yang mencapai 144,62%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 100%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang telah diterapkan, termasuk sosialisasi kerja sama yang lebih intensif, workshop untuk menyatukan visi dan misi tim kerja sama, serta komunikasi online yang mempermudah koordinasi antara tim kerja sama universitas dan fakultas. Semua ini berkontribusi pada pencapaian yang optimal, bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra 2024.

Perubahan sistematika penilaian dari persentase ke nilai nominal yang lebih spesifik pada periode 2023-2024 memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pencapaian terhadap target. Meskipun ada perbedaan dalam metode penilaian, hal ini tidak mengurangi nilai pencapaian, karena keduanya memberikan informasi yang valid tentang efektivitas pelaksanaan kerja sama di UNSIKA. Hal ini menandakan bahwa UNSIKA mampu beradaptasi dengan perubahan sistem penilaian dan tetap mampu meningkatkan kinerjanya, sebagaimana terlihat dalam realisasi pencapaian yang signifikan pada tahun 2024.

Meskipun pencapaian tahun 2024 sangat baik, terdapat beberapa hambatan yang perlu segera diatasi agar pencapaian kerja sama UNSIKA dapat terus berkembang. Pembaruan panduan kerja sama yang lebih sesuai dengan peraturan menteri terbaru, serta sosialisasi yang lebih baik mengenai sistematika kerja sama berbasis IKU 6 di setiap tingkat pimpinan fakultas dan program studi, menjadi langkah penting untuk mengatasi kebingungan dalam pelaksanaan kerja sama. Pengoptimalan website kerja sama yang sedang dalam perbaikan juga

harus segera diselesaikan agar fungsionalitasnya dapat dimaksimalkan. Selain itu, pemenuhan target pembaruan sistem ini perlu lebih diprioritaskan.

Selain itu, pembentukan tim kerja sama khusus di setiap fakultas dan program studi merupakan langkah strategis yang harus dilakukan untuk mendukung pencapaian target yang lebih optimal. Tim kerja sama yang solid akan dapat lebih fokus dalam mengelola dan melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri. Apresiasi kepada tim kerja sama juga perlu diberikan, baik berupa honorarium maupun penghargaan non-finansial, agar motivasi dan semangat kerja tim tetap terjaga, terutama mengingat kontribusi besar tim dalam pencapaian 45% kontribusi dari dokumen Implementation Agreement (IA) yang berkaitan dengan magang dan Kampus Merdeka.

Secara keseluruhan, pencapaian kerja sama UNSIKA dalam periode 2020-2024 menunjukkan hasil yang luar biasa. Melalui berbagai strategi dan langkah-langkah antisipasi yang telah diterapkan, UNSIKA berhasil melampaui target IKU 6 dengan pencapaian 144,62% pada tahun 2024, melebihi target jangka menengah dan target akhir Renstra 2024. Ke depannya, penguatan pada aspek sosialisasi, pembaruan panduan, dan pengoptimalan platform digital seperti website kerja sama akan sangat berkontribusi dalam mempercepat pencapaian target kerja sama dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di UNSIKA.



Gambar 3.15 – Analisis IKU 3.2
Unsika 2024



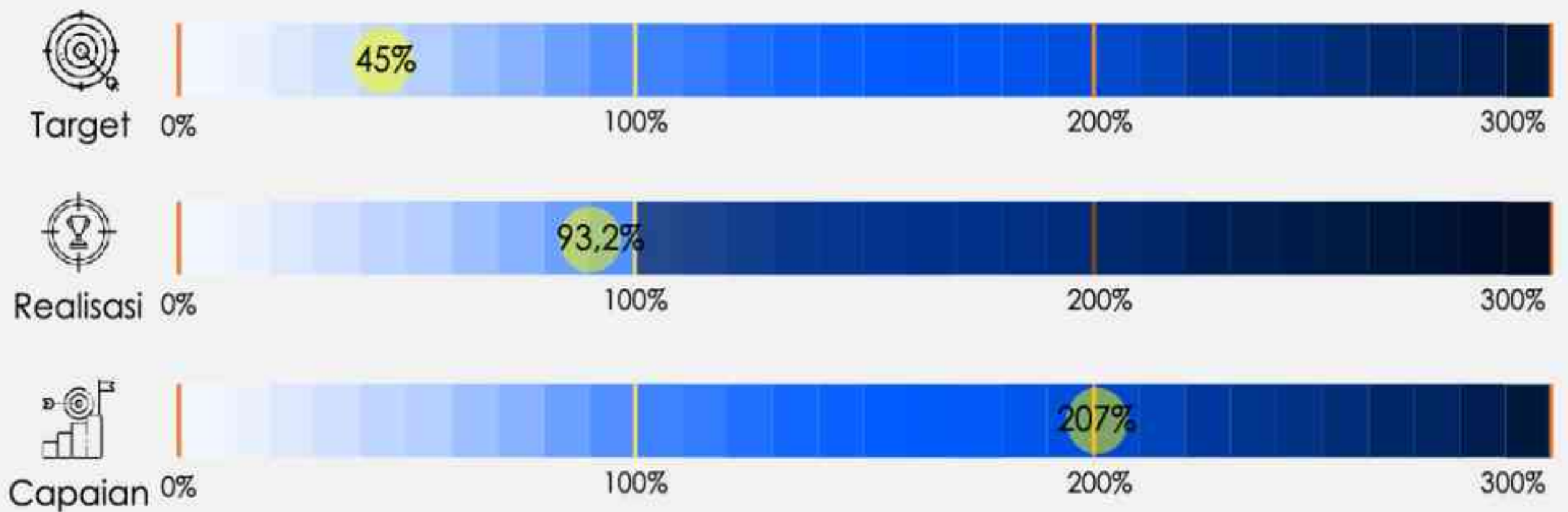
Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

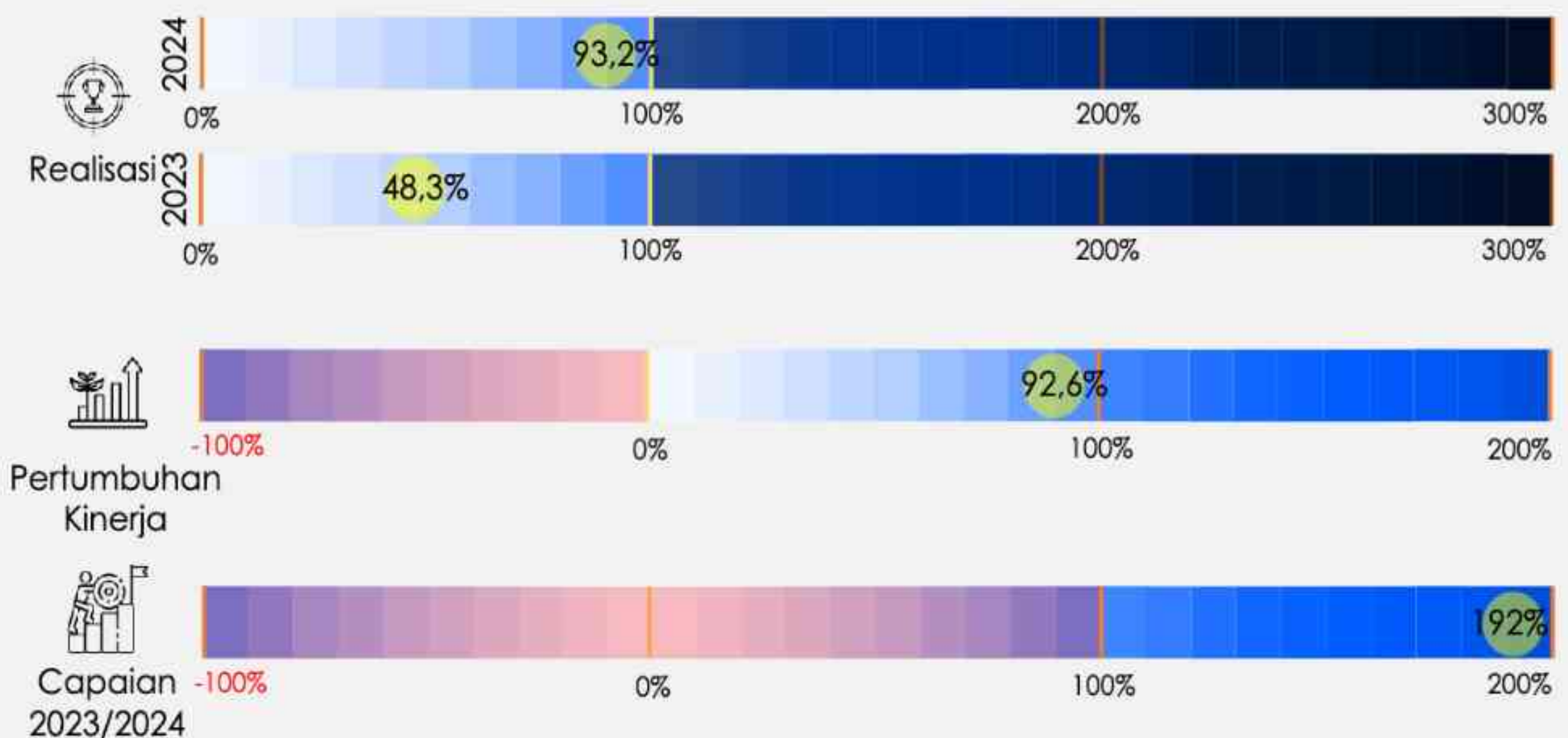


"Pada tahun 2024, UNSIKA sukses mencapai target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 dengan hasil yang optimal, serta menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

A. Pemecahan kasus (*case method*):

- mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

B. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):

- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- kelompok diberikan proyek dari dunia usaha dan industri.

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
 t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.



7

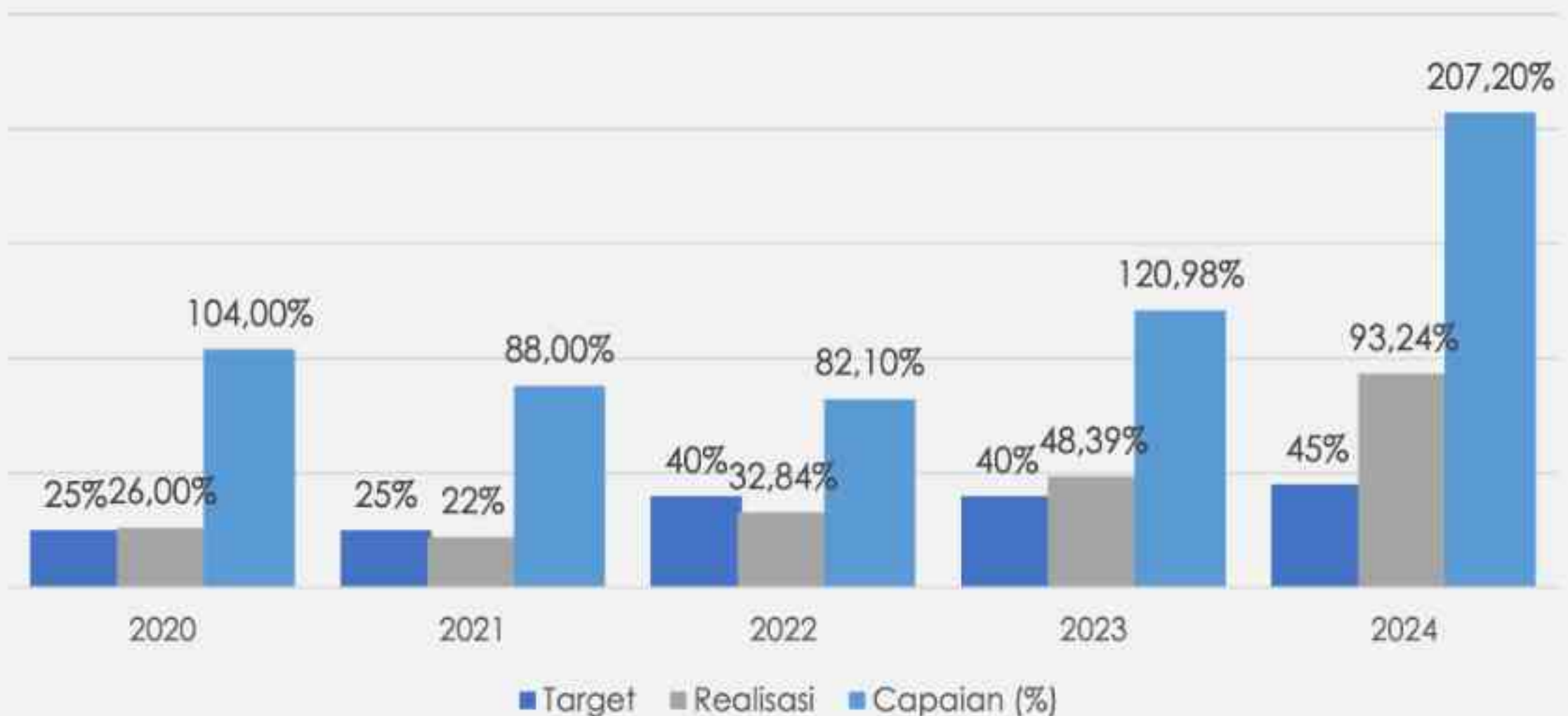
INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Dengan melihat hasil capaian kinerja Unsika dari tahun 2020-2024 terlihat perubahan yang signifikan untuk perkembangan IKU 7. Perbandingan dari tahun ke tahun 2020-2024 terlihat pada tabel berikut:

Gambar 3. 16– Tren Kinerja IKU 3.2 Unsika 2020-2024



Berdasarkan tabel di atas pelaporan IKU 7 dari tahun 2020-2024 semakin meningkat, berikut analisis tren capaian kinerja:

1. Pada tahun 2020, Unsika berhasil melampaui target 25% dengan realisasi mencapai 26%. Capaian sebesar 104% menunjukkan bahwa kinerja Unsika dalam mencapai IKU 7 melebihi ekspektasi yang ditetapkan. Hal ini bisa mengindikasikan efisiensi dalam pelaksanaan program atau upaya yang lebih dari yang diharapkan.
2. Di tahun 2021, Unsika tidak mencapai target yang telah ditetapkan (25%) dan hanya meraih realisasi sebesar 22%. Capaian 88% mengindikasikan bahwa Unsika hanya memenuhi sebagian dari target yang telah ditetapkan, yang menunjukkan ada masalah atau tantangan dalam pencapaian IKU 7 pada tahun tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sumber daya yang terbatas, perubahan prioritas, atau hambatan eksternal.

3. Tahun 2022 melihat kenaikan target menjadi 40%. Namun, realisasi yang tercapai hanya 32.84%, yang berarti capaian hanya mencapai sekitar 82.10% dari target yang ditetapkan. Meski ada kenaikan target dibandingkan tahun sebelumnya, Unsika masih belum berhasil mencapai target tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada usaha untuk meningkatkan kinerja, masih ada faktor penghambat yang perlu dievaluasi untuk tahun berikutnya.
4. Pada tahun 2023, Unsika berhasil melampaui target 40% dengan realisasi mencapai 48.39%. Capaian ini setara dengan 120.98%, yang menunjukkan bahwa Unsika sangat sukses dalam mencapai IKU 7 pada tahun ini, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Ini mungkin mencerminkan adanya perbaikan dalam manajemen atau pelaksanaan program yang lebih efisien, serta peningkatan kualitas yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
5. Untuk tahun 2024, target ditetapkan pada 45%. Namun, Unsika mencapai realisasi sebesar 93.24%, yang jauh melebihi target yang ada. Capaian sebesar 207.20% menandakan bahwa Unsika tidak hanya mencapai target, tetapi bahkan melebihi dua kali lipat dari target yang ditetapkan. Ini menunjukkan pencapaian yang sangat luar biasa, dan bisa menjadi indikasi adanya strategi yang sangat efektif atau peningkatan signifikan dalam kinerja institusi.

Pada tahun 2020 dan 2023 menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Khususnya pada tahun 2023, Unsika berhasil melampaui target dengan kinerja yang sangat baik. Bahkan di tahun 2024, capaian yang sangat tinggi (207.20%) menandakan peningkatan kinerja yang luar biasa dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Pada 2021 dan 2022, Unsika mengalami kesulitan dalam mencapai target yang ditetapkan, dengan capaian yang jauh lebih rendah (88% dan 82.10%, berturut-turut). Ini menunjukkan bahwa ada area-area yang perlu dievaluasi lebih lanjut, baik dari sisi strategi, sumber daya, atau faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pencapaian tersebut.

Capaian IKU 7 di Unsika sangat bervariasi dari tahun ke tahun, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun terakhir. Hal ini mungkin menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan dan prioritas universitas yang berubah dari waktu ke waktu, serta upaya-upaya perbaikan yang berhasil diterapkan di tahun 2023 dan 2024.

Untuk tahun 2021 dan 2022, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan mencapai target. Hal ini bisa melibatkan analisis lebih lanjut terhadap alokasi sumber daya, pelaksanaan program, atau pengaruh dari kebijakan eksternal.

Unsika perlu mempertahankan dan memperkuat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan yang tercapai pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini bisa mencakup peningkatan manajemen, penguatan kapasitas institusi, atau penerapan strategi-strategi yang terbukti efektif.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan program yang dilakukan UNSIKA melalui LPMPP melaksanakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan RPS berbasis OBE. Lebih lanjut LPMPP bersama Fakultas terkait membangun unit Gugus kendali mutu (GKM) dan gugus jaminan mutu (GJM) yang salah satu tugas dan fungsi adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Memastikan bahwa pendidikan berbagai studi kasus maupun project based learning telah dilaksanakan di setiap masing-masing program studi. Pada tahun berjalan yang sama Unsika juga sedang Menyusun dokumen untuk pengajuan akreditasi internasional, salah satunya dokumen RPS dan bukti penugasan mahasiswa, hal ini membantu untuk pemenuhan IKU 7.

Adapun program yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan IKU 7 pada tahun 2024, yaitu:

1. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan pedoman RPS. Berdasarkan kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 072/UN64/KPT/2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan RPS OBE untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.
2. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan Pedoman Pembelajaran Project Based Learning dan Case Based Method. Berdasarkan kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 085/UN64/KPT/2023 tentang Pedoman Pembelajaran Project Based Learning dan Case Based Method. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Pedoman Pembelajaran Project Based Learning dan Case Based Method untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.
3. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan Pedoman Perangkat Ajar Project Based Learning. Berdasarkan kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 053/UN64/KPT/2023 tentang Pedoman Perangkat Ajar Project Based Learning. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.
4. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan Pedoman Perangkat Ajar Case Based Method. Berdasarkan kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 054/UN64/KPT/2023 tentang Pedoman Perangkat Ajar Case Based Method. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.
5. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan Panduan Tugas Project Based Learning dan Case Based Method. Berdasarkan

kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 080/UN64/KPT/2023 tentang Panduan Tugas Project Based Learning dan Case Based Method. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.

6. LPMPP telah melaksanakan kegiatan penyusunan Panduan Student Center Learning (SCL). Berdasarkan kegiatan tersebut maka diterbitkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 455/UN64/KPT/2023 tentang Panduan Student Center Learning (SCL). Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh dosen di lingkungan Unsika berdasarkan pedoman yang telah disusun.
7. SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 455/UN64/KPT/2023 tentang Panduan Student Center Learning (SCL). Berdasarkan SK tersebut LPMPP melaksanakan kegiatan menyusun, sosialisasi hingga pelatihan pembelajaran Student Center Learning (SCL) bagi seluruh dosen Unsika.
8. Pada tahun 2024 di bawah koordinasi Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran, LPMPP Unsika telah dibentuk tim validator yang bertugas memvalidasi RPS pada awal semester dan memvalidasi hasil penugasan setiap mata kuliah di akhir semester, berdasarkan SK Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang nomor: 567/UN64.II/TU/2024 tentang Tim Validator Pengembangan Pembelajaran.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dosen dalam menerapkan *Project Based Learning* dan *Case Based Method* dalam kurikulum pembelajaran yang ada. Hal tersebut disebabkan karena hal berikut ini:

1. LPMPP telah menyusun pedoman penyusunan RPS berbasis OBE dan pedoman Bahan ajar serta evaluasi case method maupun team based project.
2. LPMPP melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pedoman penyusunan RPS berbasis OBE dan pedoman Bahan ajar serta evaluasi case method maupun teambased project kepada seluruh dosen.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Masih terdapat sejumlah Program Studi yang masih sangat terbatas menerapkan *Project Based Learning* dan *Case Based Method* dalam kurikulum pembelajaran yang ada. Hal tersebut disebabkan karena hal berikut ini;

1. pemahaman dosen mengenai metode Pemecahan masalah maupun *team based project* masih relatif terbatas walaupun sudah ada pedoman dan pelatihan terkait dengan pedoman penyusunan RPS berbasis OBE dan pedoman Bahan ajar serta evaluasi case method maupun team based project..

2. Permasalahan sebagaimana point satu menyebabkan penyusunan RPS berbasis case method maupun team based project hamper seluruh dosen yang menerapkan OBE.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk merespons permasalahan sebagaimana yang telah di Identifikasi adalah sebagai Berikut:

1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan guna meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian dosen dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan.
2. Melakukan FGD antar Program Studi terkait workshop penyusunan RPS berbasis Project Based Learning dan Case Based Method.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Setelah melaksanakan pelatihan case method dan team based project berdasarkan pedoman yang telah disusun kepada dosen secara langsung. Adapun peningkatan penyusunan RPS dan implementasi case method maupun team based project pada tahun 2024 dibuktikan dengan adanya RPS berbasis OBE serta penugasan kepada mahasiswa yang berupa makalah, salindia, video, dan sebagainya.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Keberhasilan kenaikan data dokumen RPS OBE dan implementasi Project Based Learning dan Case Based Method pada proses pembelajaran dengan adanya acuan standar pedoman dalam penyusunan RPS OBE. Selain itu, pedoman bahan ajar dan pedoman evaluasi membantu dosen dalam Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan case method maupun team based project. Dengan adanya pedoman evaluasi pembelajaran case method maupun team based project memudahkan dosen dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.



Gambar 3.17 – Analisis IKU 3.3
Unsika 2024



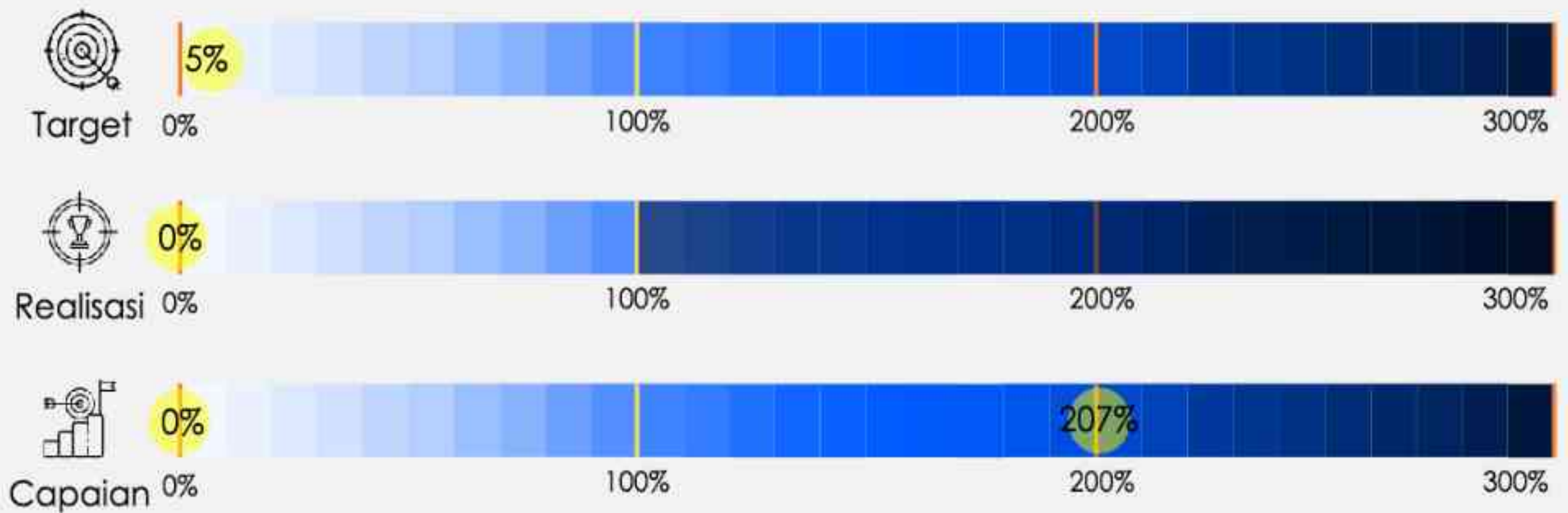
Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

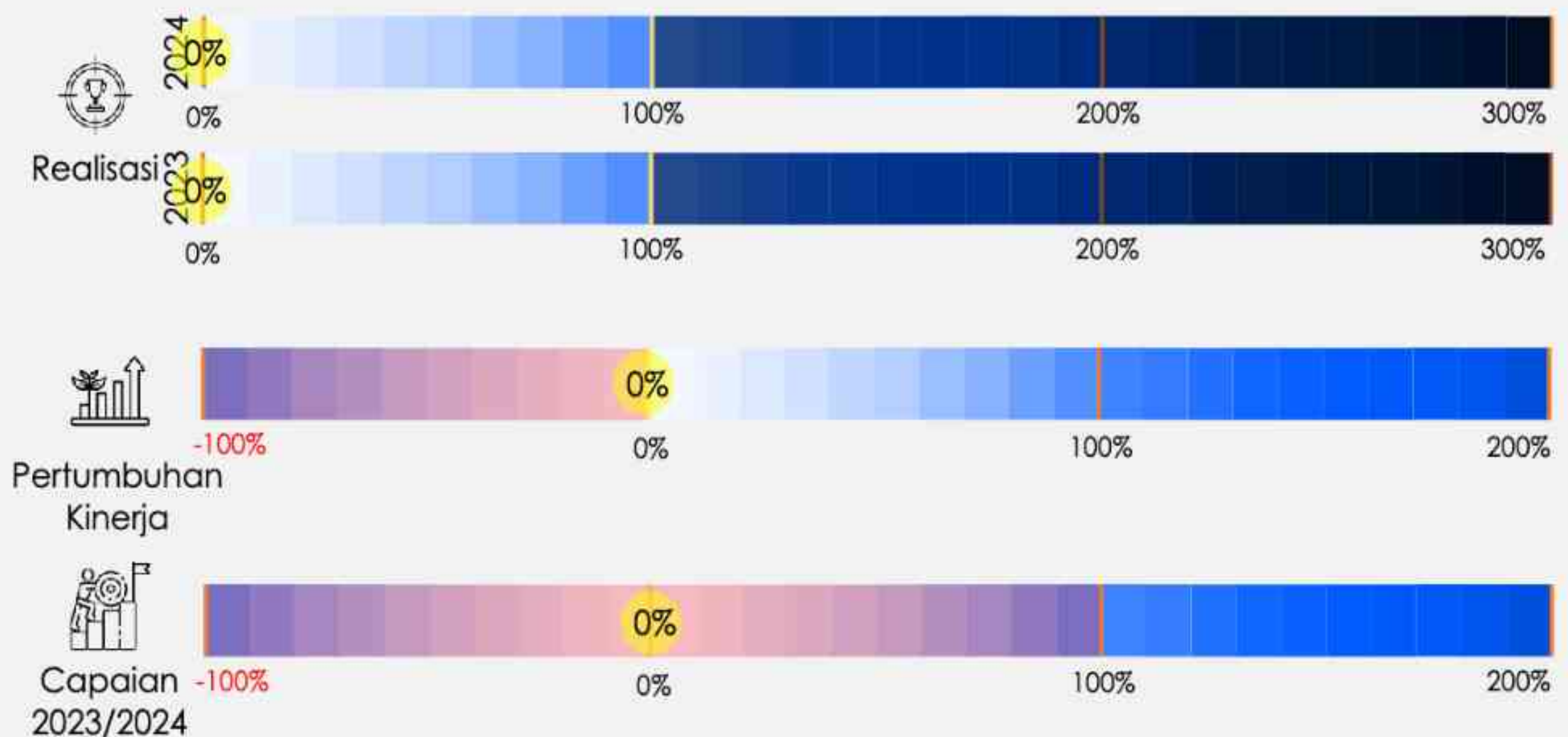


"Unsika belum berhasil mencapai target tahunan, namun di tahun 2023 sudah dilakukan persiapan untuk dilakukan akreditasi internasional."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi pada program sarjana dan diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi pada program sarjana dan diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi pada program sarjana dan diploma yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.



8

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.3

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra.

Progres capaian IKU 3.3. Program Studi yang Memperoleh Akreditasi Internasional menunjukkan perkembangan yang sangat positif sejak proses inisiasinya dimulai pada tahun 2023. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 24 program studi telah berpartisipasi dalam proses ini, dengan progres pendaftaran dan penyusunan dokumen akreditasi internasional mencapai 90%. Hal ini mencerminkan keseriusan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh pengakuan internasional.

Pada tahun 2023, langkah awal difokuskan pada persiapan strategis, seperti memetakan kesiapan program studi, memberikan pelatihan kepada tim penyusun dokumen, dan menyediakan pendampingan teknis. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk manajemen dan tim pendamping, telah memainkan peran penting dalam mempercepat proses ini. Berkat kerja sama yang kuat, program studi yang terlibat berhasil memenuhi sebagian besar persyaratan yang ditetapkan oleh badan akreditasi internasional.

Dengan progres 90% hingga tahun 2024, institusi optimis bahwa target penyelesaian akreditasi internasional untuk 24 program studi ini akan tercapai dalam waktu dekat. Hasil ini juga menjadi bukti nyata komitmen institusi untuk terus meningkatkan reputasi akademik di tingkat global.

Meski capaian ini sangat menggembirakan, masih ada tahapan penting yang perlu diselesaikan, seperti evaluasi dokumen akhir oleh badan akreditasi dan persiapan untuk visitasi lapangan. Institusi juga perlu terus memonitor perkembangan dan memastikan semua masukan dari badan akreditasi dapat ditindaklanjuti dengan baik. Dengan kerja keras dan komitmen yang berkelanjutan, diharapkan program studi yang terlibat tidak hanya berhasil mendapatkan akreditasi internasional, tetapi juga menjadi contoh praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat global.

Perbandingan Target dan realisasi tahun berjalan

Pada tahun 2023, capaian program studi dalam memperoleh akreditasi internasional menunjukkan perkembangan yang signifikan jika dibandingkan dengan target awal. Awalnya, target hanya mencakup satu klaster program studi yang dianggap siap mengikuti proses akreditasi internasional. Namun, berkat sosialisasi yang intensif dan pendekatan strategis yang dilakukan oleh pimpinan universitas, lebih banyak program studi tergerak untuk ikut serta.

Melalui sosialisasi yang efektif, pimpinan universitas mampu memberikan pemahaman yang jelas kepada program studi tentang pentingnya

akreditasi internasional, baik dari segi pengakuan global maupun peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini juga didukung dengan pendampingan teknis, yang membantu program studi merasa lebih percaya diri dalam mempersiapkan diri. Hasilnya, partisipasi program studi yang terlibat meningkat secara signifikan, melampaui target awal yang hanya mencakup satu klaster.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi pendekatan intensif tidak hanya berhasil mencapai target tahun berjalan, tetapi juga menciptakan momentum positif untuk mendorong lebih banyak program studi terlibat di masa depan. Hal ini sekaligus menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara pimpinan universitas dan program studi dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing internasional.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya

Target awal untuk program studi yang mengikuti akreditasi internasional di lingkungan Unsika hanya diikuti oleh 6 program studi yang berasal dari 1 klaster, tahun sebelumnya melalui wakil rektor bidang akademik ditetapkan target 2 Program studi yang akan mengikuti akreditasi internasional. Hal ini ditandai dengan dimulainya Benchmarking ke Universitas Bengkulu, Universitas Negeri Padang Untuk melihat praktik baik implementasi pelaksanaan akreditasi Internasional.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Realisasi capaian IKU 3.3 pada tahun hingga Desember 2024 masih 0%, progres pembuatan dokumen akreditasi internasional sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Berikut hasil evaluasi akhir yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024:

1. Penyusunan SAR Cluster Universitas : 90%
2. Penyusunan SAR Cluster Pendidikan : 85 %
3. Penyusunan SAR Cluster Ekonomi, Bisnis, Hukum dan Sosial Politik : 87%

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Capaian IKU 3.3 didukung oleh berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Akreditasi Internasional. Sosialisasi Akreditasi Internasional menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung program studi untuk meraih akreditasi internasional. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai manfaat akreditasi internasional, standar yang harus dipenuhi, dan proses yang harus dijalani. Tidak hanya itu, sosialisasi juga bertujuan untuk memotivasi program studi agar lebih siap dan percaya diri dalam menjalani proses akreditasi.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Sivitas akademika Unsika tim pendukung akreditasi dilibatkan secara aktif. Program studi diberikan informasi yang lengkap tentang tahapan akreditasi, mulai dari persiapan dokumen hingga visitasi oleh badan akreditasi internasional. Diskusi dan sesi tanya jawab juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, sehingga program studi dapat mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi sekaligus mendapatkan solusi yang relevan.

Hasil dari sosialisasi ini sangat positif. Program studi yang awalnya ragu untuk mengikuti proses akreditasi mulai menunjukkan minat dan kesiapan yang lebih besar. Jumlah program studi yang terlibat meningkat, dan banyak yang sudah berada dalam tahap lanjut penyusunan dokumen. Kegiatan ini tidak hanya membantu pencapaian target akreditasi internasional tahun ini, tetapi juga membangun komitmen bersama untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat reputasi universitas di tingkat global.

2. **Workshop Kurikulum OBE.** Sebagai bagian dari upaya mendukung program studi dalam mencapai akreditasi internasional, kegiatan Workshop Kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*) dilaksanakan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar global yang berorientasi pada hasil pembelajaran. Workshop ini bertujuan untuk membekali dosen dan tim pengembang kurikulum program studi dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, menyusun, dan mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE, yang menjadi salah satu syarat utama dalam proses akreditasi internasional. Kegiatan ini melibatkan para ahli di bidang pendidikan berbasis hasil serta praktisi yang berpengalaman dalam implementasi kurikulum OBE di tingkat internasional. Dalam workshop, peserta diajarkan bagaimana mengintegrasikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan kebutuhan industri global, merancang program yang berpusat pada mahasiswa, serta menyelaraskan evaluasi pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Selain itu, peserta juga didorong untuk meninjau ulang kurikulum yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan kriteria badan akreditasi internasional. Hasil dari workshop ini menunjukkan peningkatan kualitas rancangan kurikulum di setiap program studi yang berpartisipasi. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis yang mendukung pencapaian target akreditasi internasional sekaligus membangun daya saing program studi di tingkat global. Workshop ini juga memberikan dampak jangka panjang dengan menciptakan budaya akademik yang berfokus pada kualitas dan hasil belajar mahasiswa.
3. **Initial Condition Akreditasi Internasional.** Sebagai langkah awal untuk mendukung program studi meraih akreditasi internasional, kegiatan *Initial Condition Akreditasi Internasional* dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan masing-masing program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi awal program studi, mulai dari kelengkapan dokumen, kesesuaian kurikulum dengan standar

internasional, kompetensi dosen, hingga kesiapan fasilitas pendukung. Proses ini menjadi kunci untuk mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi persyaratan akreditasi internasional.

Melalui kegiatan ini, program studi diberikan panduan mengenai standar-standar yang harus dipenuhi sesuai dengan kriteria badan akreditasi internasional. Selain itu, evaluasi ini juga mencakup analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi potensi unggulan yang dapat dikembangkan lebih jauh. Hasil dari kegiatan ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana strategis, seperti peningkatan kualitas kurikulum, penyempurnaan dokumen pendukung, dan persiapan visitasi. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan program studi memiliki gambaran yang jelas mengenai proses akreditasi internasional. Dengan memahami kondisi awal secara menyeluruh, program studi dapat merencanakan langkah-langkah yang lebih terarah dan efektif untuk mencapai akreditasi internasional. Ini juga menjadi fondasi kuat bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan standar global.

4. FGD Persiapan Akreditasi Internasional. Sebagai bagian dari upaya mendukung program studi dalam meraih akreditasi internasional, kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Persiapan Akreditasi Internasional dilaksanakan untuk memperkuat koordinasi dan memastikan kesiapan setiap program studi. FGD ini bertujuan untuk membahas secara mendalam langkah-langkah yang harus diambil oleh program studi dalam memenuhi persyaratan akreditasi, sekaligus mengevaluasi progres dan kendala yang dihadapi selama proses persiapan.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk pimpinan universitas, kepala program studi, dosen, serta tim pendukung akreditasi. Dalam diskusi, peserta difasilitasi untuk saling berbagi pengalaman dan pandangan mengenai standar akreditasi internasional, penyusunan dokumen, hingga persiapan visitasi. Selain itu, FGD menjadi ruang untuk membahas solusi terhadap tantangan yang muncul, seperti penyelarasan kurikulum dengan standar internasional atau penguatan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Melalui FGD ini, program studi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses akreditasi dan langkah-langkah yang perlu diambil secara strategis. Kegiatan ini juga mendorong terciptanya sinergi antarprogram studi dan unit pendukung, sehingga persiapan akreditasi dapat dilakukan secara lebih efektif. Dengan adanya FGD ini, progres menuju akreditasi internasional tidak hanya terukur dengan baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan kualitas persiapan di berbagai aspek yang relevan.

5. Penyusunan Self Evaluation Report Akreditasi Internasional Cluster Universitas, Pendidikan, Cluster Ekonomi, Bisnis, Hukum dan Sosial Politik. Penyusunan Self Evaluation Report (SER) Akreditasi Internasional untuk Kluster Universitas, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis, Hukum, dan Sosial Politik merupakan salah satu langkah strategis dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional. SER adalah dokumen utama yang digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas, capaian, dan kesiapan program studi atau institusi dalam memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh badan akreditasi.

Proses penyusunan SER mencakup evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek, seperti struktur kurikulum, pencapaian pembelajaran lulusan (CPL), kompetensi dosen, aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, kolaborasi internasional, infrastruktur pendukung, serta tata kelola institusi. Dokumen ini dirancang untuk menunjukkan keunggulan program studi di setiap kluster, sekaligus mengidentifikasi potensi perbaikan untuk memenuhi standar Internasional.

6. Penyusunan Appendix Cluster Universitas, Cluster Pendidikan, Cluster Ekonomi, Bisnis, Hukum dan Sosial Politik. Penyusunan Appendix dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tim pengelola program studi, dosen, dan unit pendukung akreditasi. Proses ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, verifikasi keabsahan dokumen, dan pengorganisasian informasi agar sesuai dengan kebutuhan dan standar badan akreditasi internasional. Dokumen Appendix disusun dengan cermat untuk memastikan bahwa seluruh aspek yang dibutuhkan dalam proses akreditasi telah didukung oleh bukti yang memadai.

Melalui penyusunan Appendix ini, program studi dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap kualitas pendidikan yang tinggi, transparansi, dan pemenuhan standar internasional. Appendix tidak hanya memperkuat SER, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai kinerja dan pencapaian program studi, sehingga meningkatkan peluang untuk meraih pengakuan internasional. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk mendukung keberhasilan akreditasi dan memperkuat reputasi universitas di tingkat global.

7. Pemberian Insentif Perangkat Akreditasi Internasional. Sebagai bagian dari upaya mendukung program studi dalam meraih akreditasi internasional, kegiatan Pemberian Insentif Perangkat Akreditasi Internasional dilaksanakan untuk mempercepat proses dan memastikan kesiapan program studi dalam memenuhi persyaratan badan akreditasi internasional. Insentif ini diberikan dalam bentuk dukungan finansial maupun non-finansial, seperti bantuan penyusunan dokumen, akses ke pelatihan khusus, dan

penyediaan perangkat atau fasilitas yang relevan dengan kebutuhan akreditasi.

Tujuan utama dari pemberian insentif ini adalah untuk mengurangi beban administratif dan teknis program studi, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pemenuhan standar akreditasi. Selain itu, insentif juga menjadi bentuk penghargaan kepada program studi yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai pengakuan internasional. Insentif ini mencakup berbagai aspek, seperti dukungan untuk pelatihan dosen terkait standar akreditasi, penyediaan anggaran untuk kegiatan persiapan visitasi, serta pendampingan dalam penyusunan dokumen Self Evaluation Report (SER) dan Appendix.

Hasil dari pemberian insentif ini terlihat dari peningkatan kesiapan program studi yang lebih signifikan, mulai dari kelengkapan dokumen hingga kepercayaan diri dalam menghadapi proses visitasi akreditasi. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis yang berkontribusi langsung terhadap capaian akreditasi internasional, sekaligus menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung program studi untuk bersaing di tingkat global. Pemberian insentif ini juga menciptakan ekosistem yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

1. **Komitmen Institusi.** Dukungan penuh dari pimpinan universitas dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan arahan strategis menjadi salah satu faktor utama keberhasilan. Pendekatan intensif, seperti sosialisasi dan pendampingan langsung, membantu program studi memahami pentingnya akreditasi internasional dan bagaimana mencapainya.
2. **Kegiatan Strategis.** Pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi, workshop kurikulum berbasis OBE, penyusunan Self Evaluation Report (SER), dan Focus Group Discussion (FGD) telah memberikan landasan yang kuat untuk program studi mempersiapkan diri sesuai dengan standar internasional.
3. **Dukungan Finansial dan Insentif.** Pemberian insentif perangkat akreditasi internasional membantu mengurangi beban teknis dan administratif program studi, memungkinkan mereka fokus pada pemenuhan standar akreditasi.
4. **Kolaborasi dan Pendampingan.** Pendekatan kolaboratif antara unit pendukung dan program studi, serta pendampingan teknis dalam penyusunan dokumen, telah mempercepat proses persiapan dan meningkatkan kualitas dokumen yang diajukan.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

1. Keterbatasan Sumber Daya
Beberapa program studi menghadapi keterbatasan, seperti kurangnya tenaga ahli, waktu, atau infrastruktur pendukung. Hal ini dapat memperlambat proses persiapan dan pengumpulan dokumen yang diperlukan.
2. Kurangnya Pemahaman Awal
Tidak semua program studi memiliki pemahaman yang cukup tentang proses dan persyaratan akreditasi internasional, terutama bagi program studi yang baru pertama kali terlibat. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat langkah awal persiapan.
3. Kesulitan Teknis dalam Penyusunan Dokumen.
Penyusunan dokumen seperti SER dan Appendix memerlukan ketelitian dan keahlian khusus. Kurangnya pengalaman dalam penyusunan dokumen tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa program studi.
4. Kompleksitas Standar Akreditasi.
Standar yang berbeda-beda tergantung badan akreditasi sering kali menjadi tantangan bagi program studi, terutama jika tidak ada panduan yang jelas mengenai apa yang harus dipenuhi.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Dalam upaya mencapai target kinerja program studi terakreditasi internasional pada tahun 2024, berbagai hambatan yang telah diidentifikasi memerlukan langkah antisipasi yang strategis. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut:

1. Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya.
Universitas perlu meningkatkan alokasi sumber daya, baik berupa anggaran, tenaga ahli, maupun infrastruktur pendukung. Langkah ini dapat diwujudkan melalui pengadaan fasilitas seperti perangkat teknologi untuk penyusunan dokumen dan pelatihan intensif bagi tim program studi. Dengan sumber daya yang memadai, program studi akan lebih siap dalam memenuhi standar akreditasi internasional.
2. Meningkatkan Pemahaman Program Studi.
Sosialisasi dan pelatihan mendalam tentang standar akreditasi internasional harus dilakukan secara rutin. Selain itu, program studi dapat dibekali dengan simulasi penyusunan dokumen, seperti Self Evaluation Report (SER) dan Appendix. Melibatkan mentor atau tenaga ahli berpengalaman juga dapat membantu program studi memahami proses akreditasi dengan lebih baik.
3. Mengatasi Tantangan Administratif dan Teknis.
Membentuk tim pendukung khusus untuk membantu program studi menyusun dokumen teknis, seperti SER dan Appendix, menjadi langkah penting. Tim ini juga dapat memberikan pendampingan

langsung, sehingga hambatan administratif dan teknis dapat diselesaikan secara cepat dan efektif.

4. Menyederhanakan Proses Akreditasi.
Universitas dapat menyediakan panduan yang jelas dan terstandar untuk setiap tahapan proses akreditasi. Checklist dan panduan langkah demi langkah akan membantu program studi memahami persyaratan dengan lebih mudah. Selain itu, kerja sama dengan badan akreditasi internasional dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait standar yang harus dipenuhi.
5. Pemantauan dan Evaluasi Progres Secara Berkala.
Sistem pemantauan berbasis digital dapat digunakan untuk melacak progres program studi dalam setiap tahap akreditasi. Melalui evaluasi berkala dan umpan balik yang cepat, program studi dapat segera memperbaiki kekurangan dan menjaga konsistensi mereka dalam proses akreditasi.
6. Mendorong Kolaborasi dan Sinergi
Meningkatkan kolaborasi antar program studi, seperti berbagi pengalaman dan praktik terbaik, dapat menjadi cara efektif untuk mempercepat penyelesaian kendala. Sinergi antara fakultas, pusat layanan akreditasi, dan unit pendukung lainnya juga dapat memperkuat kesiapan program studi secara kolektif.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Untuk mencapai target kinerja tahun 2024 dalam hal program studi yang terakreditasi internasional, berbagai strategi telah dirancang dan dijalankan dengan tujuan memastikan keberhasilan secara optimal. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan:

1. Penguatan Komitmen dan Dukungan Institusi.
Pimpinan universitas berperan aktif dalam memberikan dukungan melalui kebijakan yang jelas, alokasi anggaran yang memadai, serta arahan strategis yang terfokus. Komitmen ini menjadi dasar yang kuat bagi program studi untuk melangkah dengan percaya diri dalam proses akreditasi internasional. Dukungan yang konsisten dari institusi memberikan motivasi dan mendorong program studi untuk lebih siap menghadapi tantangan.
2. Peningkatan Pemahaman dan Kapasitas Program Studi.
Program studi diberikan pemahaman yang mendalam melalui sosialisasi, pelatihan, dan workshop, seperti pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, simulasi penyusunan dokumen akreditasi seperti Self Evaluation Report (SER) dan Appendix membantu program studi memahami standar internasional dengan lebih baik. Dengan pelatihan ini, program studi memiliki keterampilan dan kepercayaan diri untuk memenuhi persyaratan akreditasi.
3. Pendampingan dan Kolaborasi.
Tim pendukung khusus dibentuk untuk mendampingi program studi selama proses akreditasi, mulai dari penyusunan dokumen hingga persiapan visitasi. Selain itu, kolaborasi antarprogram studi difasilitasi untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

Pendampingan ini memastikan proses berjalan lebih lancar dan efisien, sementara kolaborasi antarprogram studi mempercepat penyelesaian kendala.

4. Pemberian Insentif dan Penyediaan Sumber Daya.
5. Universitas memberikan dukungan berupa insentif finansial, fasilitas, dan akses ke pelatihan khusus untuk program studi yang sedang mempersiapkan akreditasi internasional. Insentif ini membantu mengurangi beban teknis dan administrasi. Dukungan ini memungkinkan program studi untuk lebih fokus pada pemenuhan standar tanpa terkendala oleh keterbatasan sumber daya.
6. Pemantauan dan Evaluasi Progres Secara Berkala.
Sistem pemantauan berbasis digital diterapkan untuk melacak progres program studi dalam setiap tahap akreditasi. Evaluasi berkala memungkinkan program studi untuk menerima umpan balik secara cepat dan memperbaiki kekurangan tepat waktu. Program studi dapat tetap berada di jalur yang benar untuk mencapai target, dengan progres yang terpantau secara konsisten.
7. Fokus pada Kualitas dan Keberlanjutan.
Universitas memastikan bahwa setiap program studi memperkuat kualitas internalnya, termasuk melalui peningkatan kolaborasi internasional, pengembangan kompetensi dosen, dan adaptasi kurikulum terhadap kebutuhan global. Strategi ini tidak hanya membantu pencapaian target jangka pendek tetapi juga memastikan keberlanjutan kualitas yang mendukung daya saing di tingkat internasional.





Sasaran 4

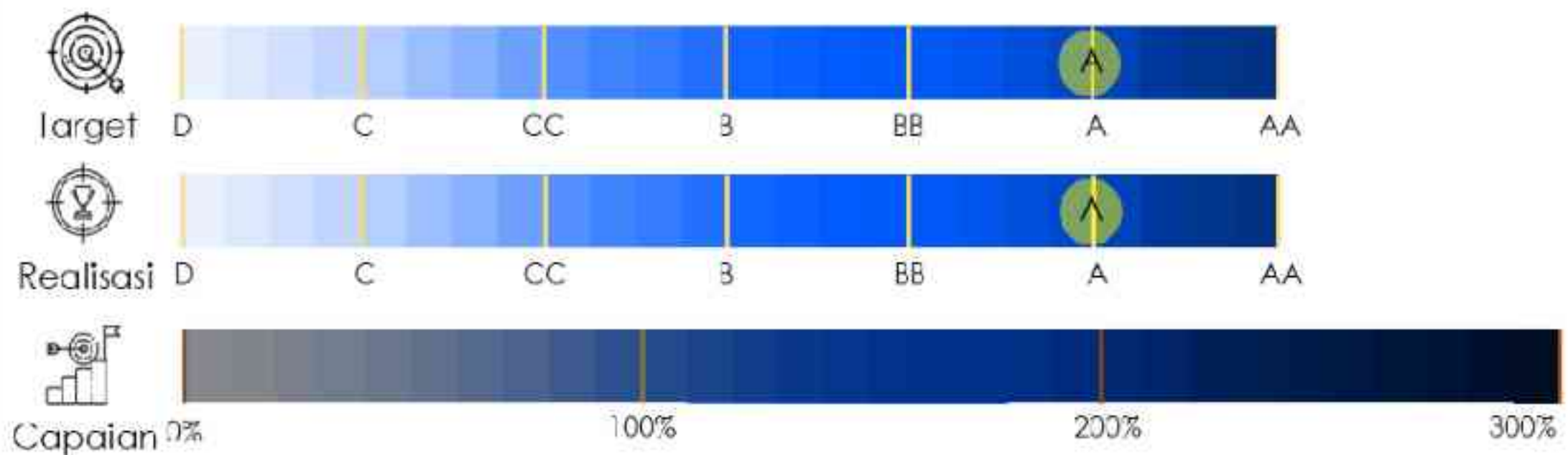
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

"sasaran 4 yang diukur dengan indicator penilaian Predikat SAKIP, Nilai Kinerja Anggaran, dan jumlah program studi yang dicanangkan ZI. Tahun 2024 Unsika berhasil memenuhi target kinerja yang mendukung ketercapaian sasaran 4: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran"



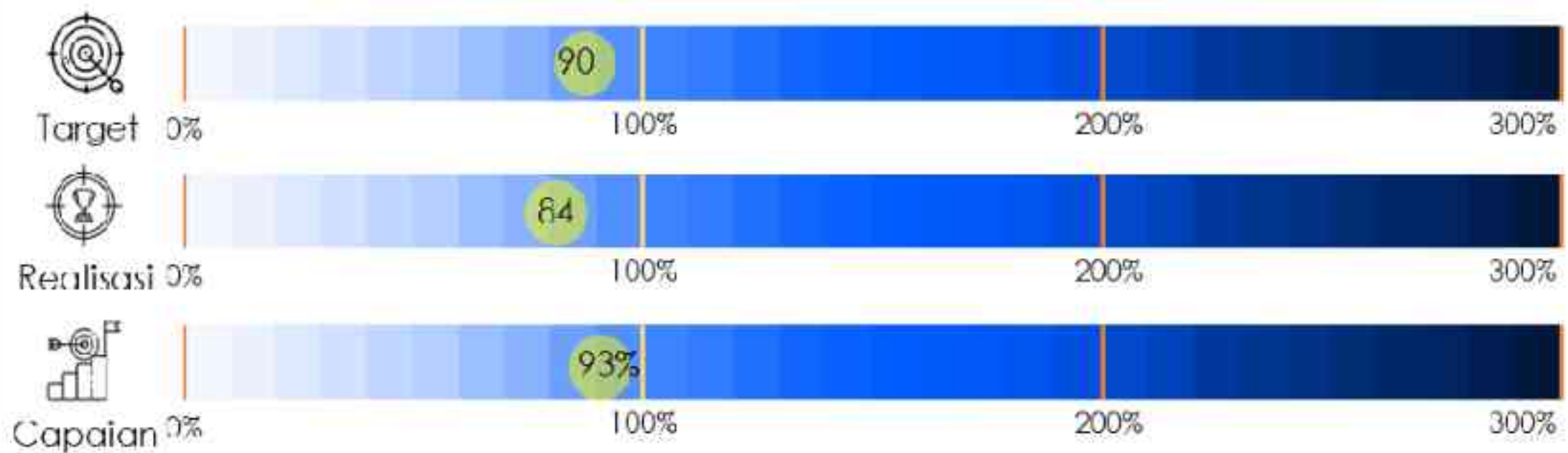
Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP)



Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Indikator Kinerja Utama 4.3

Persentase fakultas yang membangun zona integritas



Sasaran 4
 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Tabel. 3.10 Sasaran 4: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKU 4.1 Predikat SAKIP	A	A	A
IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	84,19	93,54
IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	77.78	155,56

Ketercapaian sasaran kegiatan terkait meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri diperlihatkan dengan meningkatnya predikat SAKIP yang pada tahun sebelumnya mendapat predikat BB, peningkatan juga terlihat dari capaian fakultas yang membangun zona integritas. Jika dilihat tren pencapaian IKU 4.1 dan IKU 4.3, terdapat peningkatan yang secara signifikan terkait dengan peningkatan bobot Predikat SAKIP dikarenakan pada tahun 2023 bobot yang diperoleh senilai 72,80. Pada tahun 2023, IKU 4.1 memenuhi target dengan capaian Predikat SAKIP yaitu BB, Nilai Kinerja Anggaran pun memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 95,16, Untuk Tahun 2024 terdapat penurunan terkait Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL dengan target 90, sedangkan capaiannya 84,19 dikarenakan pada tahun 2024 ini ada perubahan formulasi perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dengan mempertimbangkan Nilai Perencanaan Anggaran yang terdiri dari Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK, sedangkan IKU 4.3 merupakan IKU yang baru pada tahun 2024 ini namun Unsika dapat mencapai target dengan capaian 77,78 setelah mengantarkan 7 Fakultas dari 9 Fakultas yang menyampaikan Lembar Kerja Evaluasi kepada Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) pada laman <https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/>. Tingkat ketercapaian IKU 4.1, 4.2 dan 4.3 adalah sebagai berikut.

Gambar 3.18 – Analisis IKU 4.1
Unsika 2024



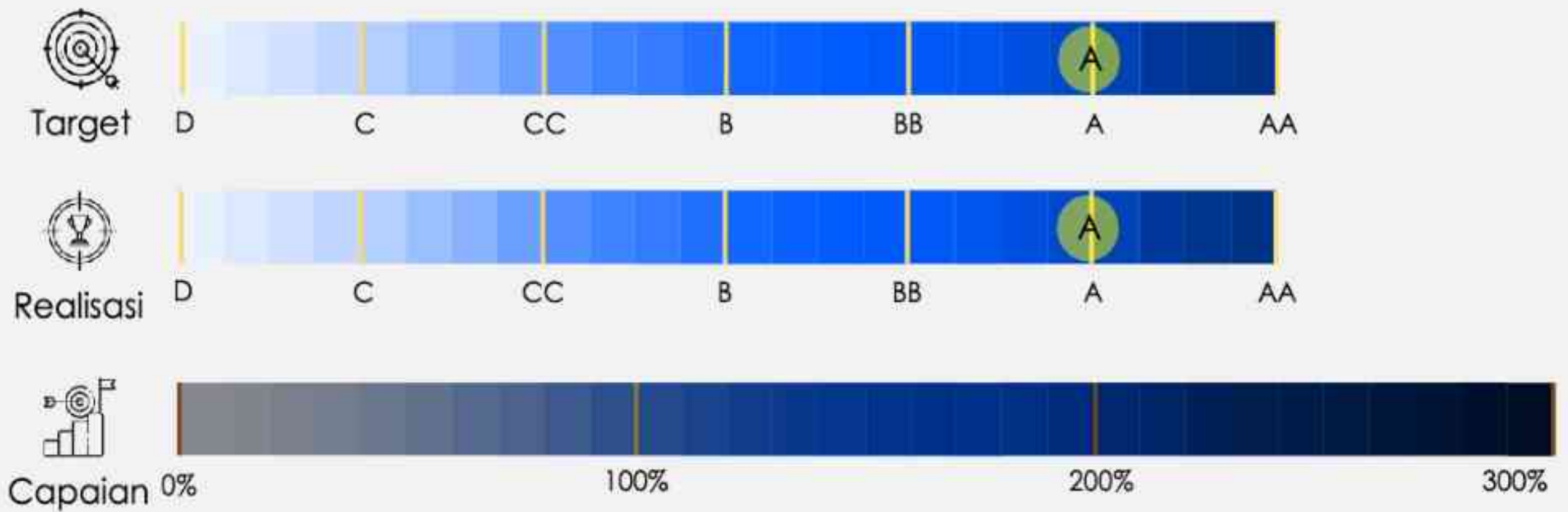
Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat Sistem Akuntabilitas Instansi
Pemerintah (SAKIP)

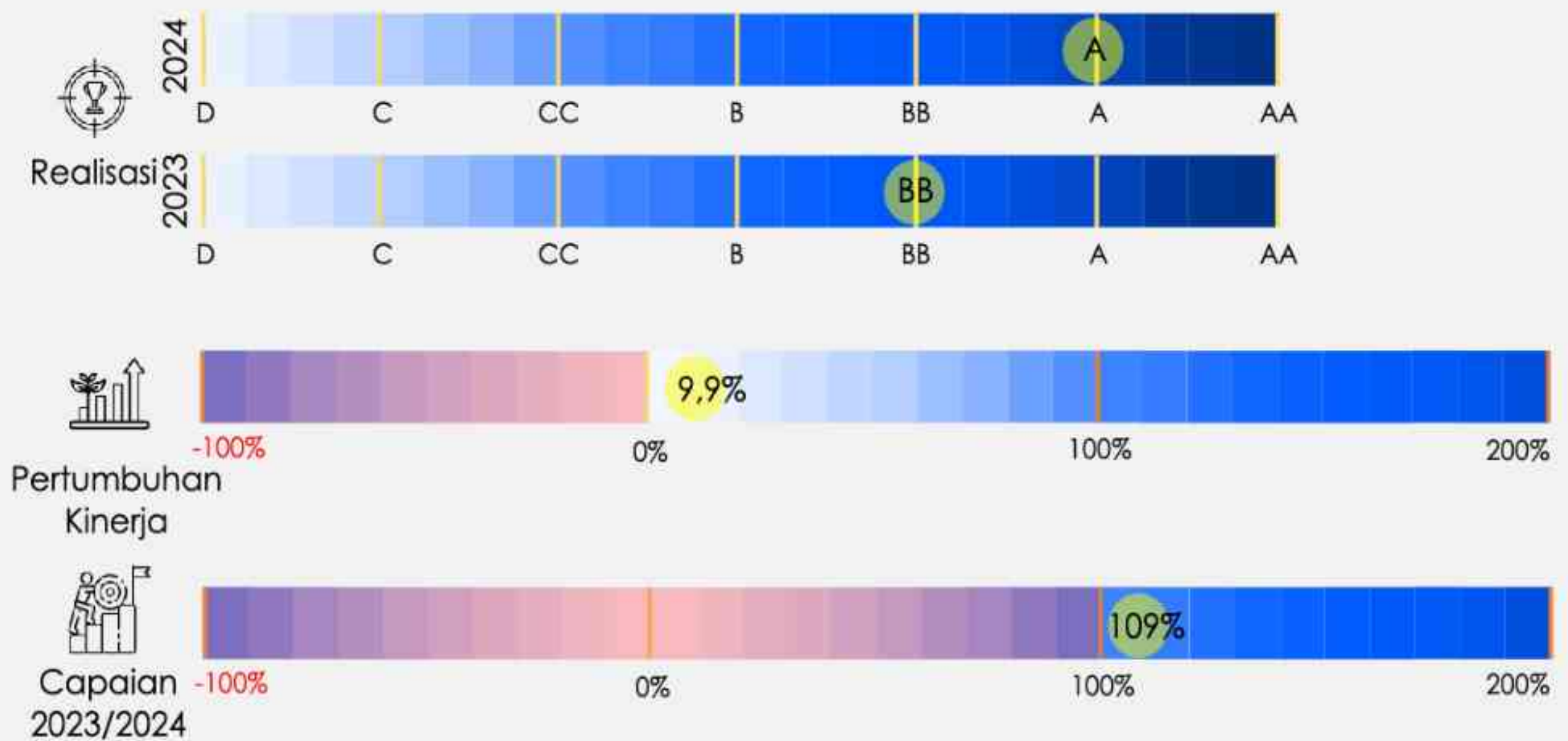


"Unsika belum berhasil mencapai
target tahunan, namun di tahun
2023 sudah dilakukan persiapan
untuk dilakukan akreditasi
internasional."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP)

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government)

Formula

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
A	> 80 - 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	> 70 - 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
B	> 60 - 70	Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
CC	> 50 - 60	Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
C	> 30 - 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
D	0 - 30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

9

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4.1

Tahun 2024 Unsika menargetkan rata-rata predikat SAKIP Satker adalah A yaitu Memuaskan, Memimpin Perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel, dengan interval nilai >80 – 90. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 3 ayat (1) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN RB) melaksanakan evaluasi atas implementasi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota. SAKIP Dalam pasal selanjutnya yaitu Pasal 5 ayat (1) Setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun. Serta ayat (3) bahwa Pelaksanaan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh aparat pengawasan internal masing-masing. Atas pertimbangan sebagaimana dijelaskan tersebut Pada tahun 2024 ini, UNSIKA melalui penilaian evaluasi SAKIP secara mandiri (self assessment) .memperoleh predikat A.

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Realisasi target IKU 4.1 tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan dengan capaian 109% dengan predikat A total poin 80,05 dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 72.80 dengan predikat BB

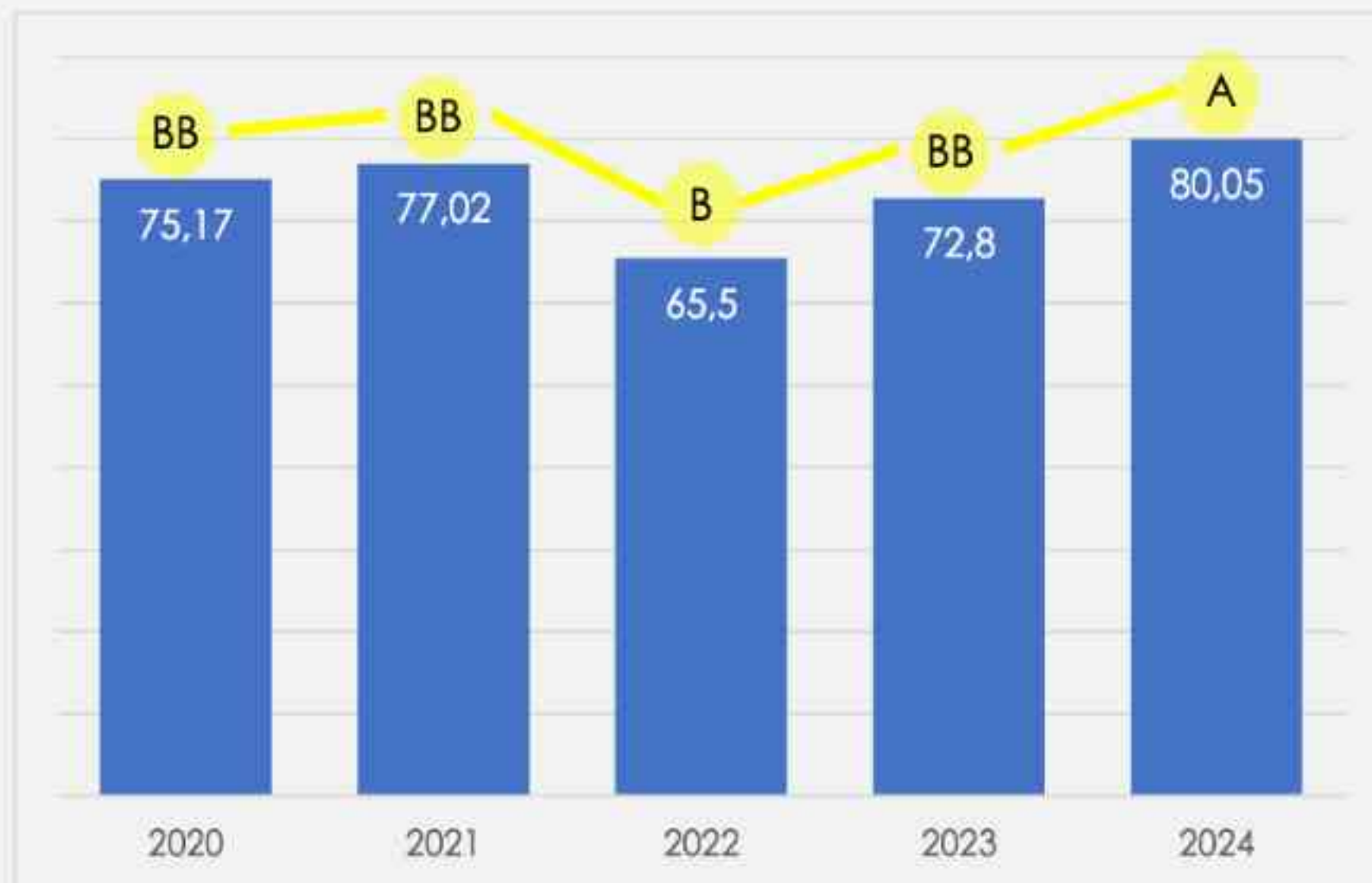
Peningkatan nilai tersebut membuktikan bahwa Unsika berkomitmen tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2023 sebagai salah satu upaya perbaikan terhadap kualitas perencanaan kinerja. Selain itu Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum turut melakukan analisis secara menyeluruh terkait dengan hasil rekomendasi penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2023 secara langsung sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unsika tahun 2024.

Predikat nilai SAKIP Unsika dari tahun ke tahun yaitu :

1. pada tahun 2020 yaitu BB (75,17)
2. pada tahun 2021 yaitu BB (77,02)
3. pada tahun 2022 yaitu B (65,50)
4. pada tahun 2023 yaitu BB (72.80)
5. pada tahun 2024 yaitu A (80.05)

Berdasarkan rincian predikat SAKIP Unsika, dapat dilihat bahwa realisasi IKU 4.1 telah memenuhi bahkan melampaui target Renstra Unsika yang ditetapkan. Realisasi IKU 4.1 telah mendukung realisasi target akhir Renstra Unsika secara tidak langsung pada beberapa indikator kinerja, di antaranya implementasi SKP Unsika sampai pada level akhir, SOTK Unsika, Proposal Implementasi Remunerasi, Revisi renstra. Dengan Implementasi SAKIP dilingkungan Unsika yang baik, yakni ditunjukkan dengan nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan, diharapkan juga dapat mendukung realisasi target akhir Renstra.

Gambar 3.19 – Tren Kinerja IKU
4.1 Unsika 2020-2024



Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 4.1 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Peninjauan Ulang Dokumen Akuntabilitas

Dalam Evaluasi AKIP Tahun 2024, banyak dokumen yang dilakukan reviu ulang dan penyusunan baik itu revisi renstra, SOP, juga dokumen-dokumen data dukung lainnya hal tersebut sebagai komitmen dalam pemenuhan dokumen mendukung akuntabilitas

2. Menindaklanjuti Rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi 2023

Atas Laporan Hasil Evaluasi Tahun 2023 ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi yang tertuang, selain itu data dukung juga dipenuhi sebagai bagian dari pemenuhan Laporan Hasil Evaluasi Tahun 2023

3. Memaksimalkan Evaluasi Mandiri Tahun 2024

Pada Tahun 2024 dengan mempertimbangkan hasil evaluasi tahun 2023, evaluasi AKIP telah dilakukan oleh SDM yang telah mengikuti diklat SAKIP, dan telah mencantumkan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dalam pencapaian kinerja pada dokumen LAKIN

4. Pelatihan dan Benchmarking Peningkatan SAKIP

Salah satu kendala IKU 4.1 pada tahun 2023 adalah minimnya SDM yang memiliki kompetensi tentang SAKIP. Hal ini ditindaklanjuti dengan diikutsertakannya 7 (tujuh) tenaga kependidikan dalam pelatihan diklat SAKIP yang dibuktikan dengan sertifikat SAKIP oleh Kemendikbud Ristek.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Predikat SAKIP Unsika "A" ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Perencanaan kinerja terus dilakukan perbaikan berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Perencanaan kinerja dimulai dari Renstra, RKA, PK hingga SKP yang menunjukkan adanya cascading pada setiap level;
2. Unsika konsisten melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dan komprehensif berdasarkan definisi operasional dan prosedur operasional standar (POS) melalui spreadsheet yang dapat diakses oleh masing-masing fakultas dan dilaporkan ke Aplikasi Spasikita
3. Adanya PIC IKU dari masing-masing fakultas dan universitas yang kompeten dan bersinergi dalam pencapaian target kinerja.

Gambar 3.20 Aplikasi Spasikita Unsika

SPASIKITA | eKINERJA

Universitas Singaperbangsa Karawang

677503

Operator Sistem

Beranda

Perjanjian Kinerja

Berencana Amd

Berencana UHE

Evaluasi

Tidak Lajut UHE

Laporan Kinerja

Dokumentasi

Progres SAKIP

Renstra	Perjanjian Kinerja	Tidak Lajut UHE	Berencana Amd	Pengukuran				Evaluasi	Laporan Kinerja
				TW I	TW II	TW III	TW IV		
29-12-2023	30-01-2024	18-03-2024	29-04-2024	30-05-2024	07-06-2024	25-08-2024	31-12-2024	15-09-2024	

Detail Progres SAKIP

Perjanjian Kinerja

Tidak Lajut UHE

Berencana Amd

Pengukuran

Evaluasi

Laporan Kinerja

Selanjutnya

Status

Dokumen

3/7/2021 Universitas Singaperbangsa Karawang

Proses Seleksi

Logout

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 4.1 adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa unit kerja yang masih menginput pencapaian kinerja tidak sesuai jadwal sehingga terdapat beberapa keterlambatan dalam menghimpun data kinerja, selain itu beberapa capaian yang tidak masuk hitungan dalam definisi operasional sehingga membutuhkan pendampingan dalam setiap pengukuran kinerja per triwulanan/bulanan
2. Terdapat perubahan perhitungan IKU Tahun 2024 untuk beberapa IKU dan keterbatasan pemahaman dari masing-masing fakultas
3. Dalam Definisi Operasional Kemendikbudristek belum tertuang terkait dengan pengiriman LKE pada Tim TPSK sehingga terbatasnya waktu saat melakukan penilaian LKE Fakultas atas ketercapaian Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas Unsika
4. Belum adanya teknis pemberian punishment bagi fakultas yang belum mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga fakultas belum terpacu dalam peningkatan capaian kinerja, meskipun telah dilakukan pemberian reward bagi fakultas yang mencapai target kinerja.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian target kinerja IKU 4.1 adalah dengan :

1. Penyusun timeline dan jadwal yang lebih terperinci untuk penginputan data kinerja dan penetapan batas waktu yang tegas untuk setiap unit kerja. Hal ini dapat dilengkapi dengan surat edaran pengingat atau reminder otomatis dalam grup capaian kinerja universitas agar setiap unit kerja lebih disiplin dalam menginput data.
2. Mengadakan Pelatihan rutin dan workshop terkait definisi operasional dan pengukuran kinerja untuk semua unit kerja. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan setiap unit kerja memahami dengan jelas bagaimana cara melakukan input data dan apa yang termasuk dalam definisi operasional yang benar.
3. Penunjukan atas PIC IKU masing-masing fakultas untuk diberikan bimbingan langsung kepada masing-masing unit kerja dalam melakukan pengukuran kinerja triwulanan atau bulanan. Ini akan membantu dalam meminimalkan kesalahan dan keterlambatan.
4. Melakukan sosialisasi secara menyeluruh tentang perubahan perhitungan IKU kepada seluruh fakultas. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui seminar, webinar, atau pertemuan tatap muka untuk memastikan seluruh fakultas memahami perubahan tersebut dengan baik.
5. Melakukan Evaluasi secara menyeluruh terkait dengan pengelolaan dan pembangunan zona integritas dari masing-masing fakultas baik saat pengisian Lembar Kerja Evaluasi atau Pemenuhan Data Dukung LKE Zona Integritas

6. Meskipun punishment diperlukan, pemberian reward yang lebih terukur dan menarik bagi fakultas yang berhasil mencapai atau melampaui target kinerja juga penting untuk menjaga motivasi. Misalnya, pemberian dana insentif, penghargaan publik, atau dukungan fasilitas bagi fakultas yang berprestasi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian target kinerja IKU 4.1 adalah dengan :

1. Peningkatan komitmen penyusunan perencanaan berkualitas melalui pelatihan dan pendampingan intensif penyusunan rencana berbasis analisis risiko terhadap unit kerja di lingkungan Unsika sehingga unit kerja tidak resistan terhadap inovasi perbaikan pengembangan kualitas perencanaan;
2. Perbaikan kualitas dokumen LAKIN dilakukan dengan membagi penyusun Laporan Kinerja dengan melibatkan semua bagian agar informasi dapat tertuang dalam Laporan Kinerja lebih komprehensif dan lebih lengkap
3. Peningkatan Dokumen Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja baik berasal dari unit kerja ataupun universitas dapat dioptimalkan melalui pendampingan dan pelatihan SAKIP.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Perencanaan kinerja terus dilakukan perbaikan berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Perencanaan kinerja dimulai dari Renstra, RKA, PK hingga SKP yang menunjukkan adanya cascading pada setiap level;

Unsika konsisten melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dan komprehensif berdasarkan definisi operasional dan prosedur operasional standar (POS) melalui spreadsheet yang dapat diakses oleh masing-masing fakultas dan dilaporkan ke Aplikasi Spasikita

Adanya PIC IKU dari masing-masing fakultas dan universitas yang kompeten dan bersinergi dalam pencapaian target kinerja.



Gambar 3.21– Analisis IKU 4.2
Unsika 2024



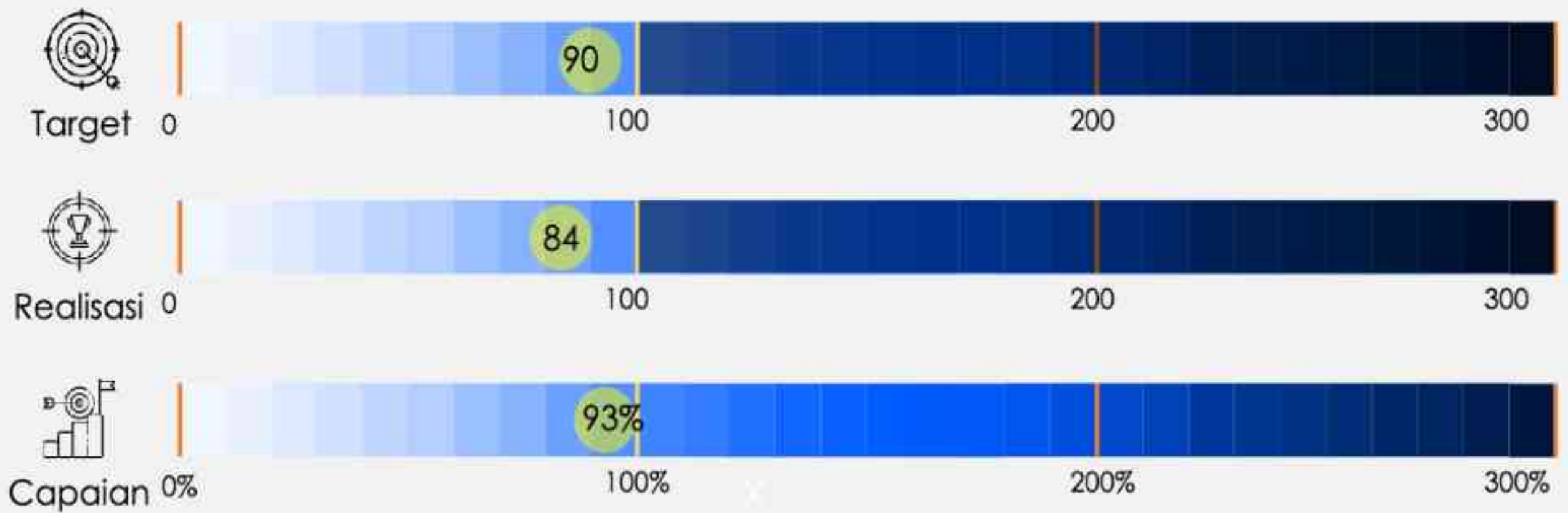
Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.

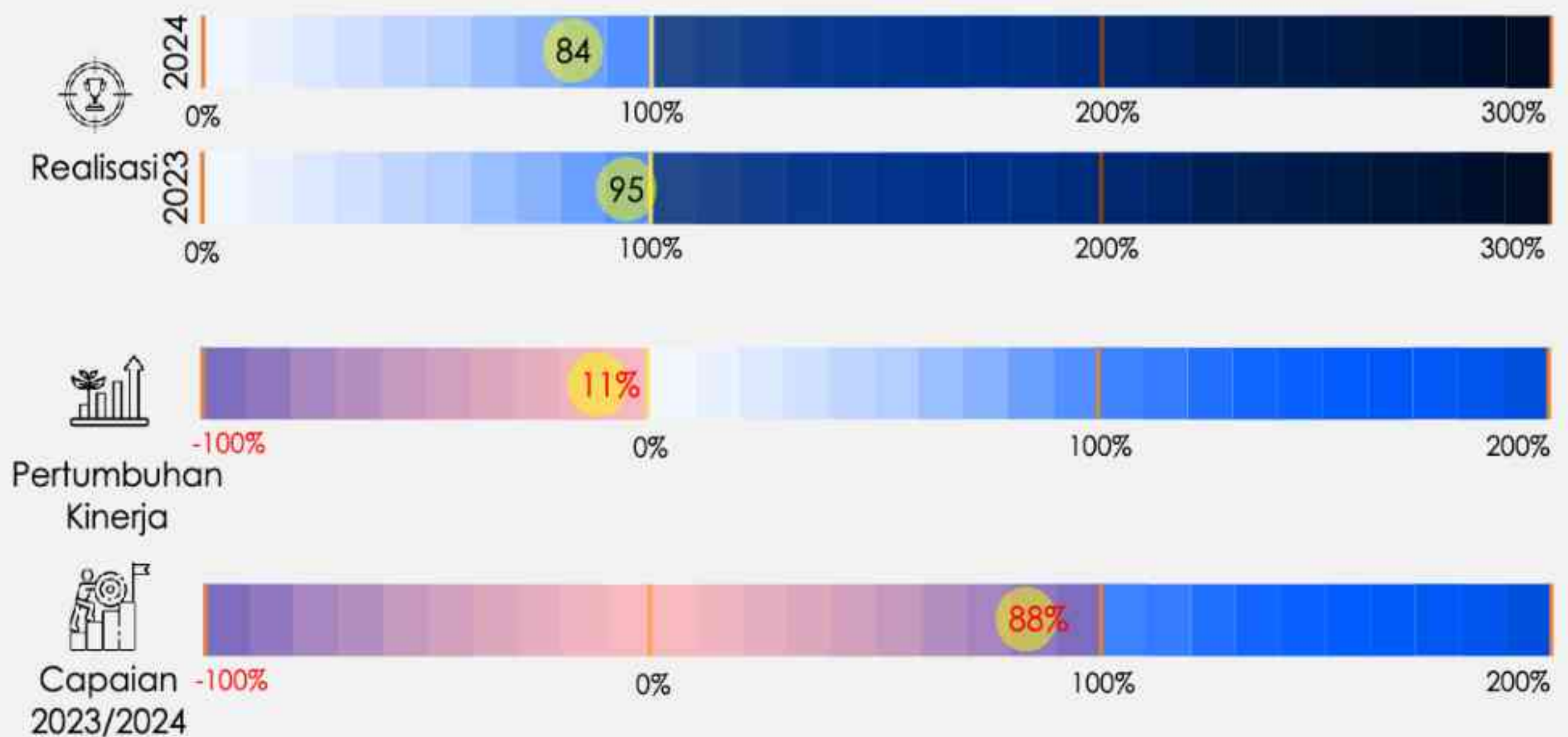


"Tahun 2024 Unsika memperoleh realisasi nilai kinerja sebesar 84. Nilai tersebut masih berada di bawah target kinerja yang ditetapkan."

Target Perjanjian Kinerja 2024



Kinerja Tahun ke Tahun (2023-2024)



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Formula

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Aspek	No	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	15%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Belanja Kontraktual	10%
	4.	Penyelesaian Tagihan	10%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	5.	Capaian Output	25%

Nilai EKA merupakan jumlah terbobot dari empat aspek, yaitu penyerapan anggaran, Konsistensi, pencapaian keluaran, dan efisiensi. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA. Bobot nilai kinerja dalam EKA yaitu terdiri dari Efektivitas yang diukur dari Capaian RO (75%), dan Efisiensi yang diukur dari Penggunaan SBK(10%) dan Efisiensi SBK(15%). Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN). Bobot nilai kinerja dalam IKPA per indikator

10

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4.2
 Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Gambar 3.22– Tren Kinerja IKU 4.2 UNSIKA 2020-2024



Tabel. 3.11 Kinerja IKU 4.2 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	80%	84,19%	105,24%
2021	80%	92,40%	115,50%
2022	80%	85,44%	106,80%
2023	80%	92,75%	115,94%
2024	90%	84,19%	93,54%

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan penjumlahan antara nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Pada

semester II tahun 2024 Unsika meraih nilai EKA sebesar 74,34 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Nilai IKPA yang diperoleh Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2024 ini yaitu 94,04.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mendukung perealisasi target kinerja indikator ini yaitu:

1. Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan;
2. Melaksanakan evaluasi capaian kinerja Unsika dengan semua unsur pimpinan unit kerja di lingkungan Unsika dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2024.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas dan unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu rencana realisasi pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output kurang maksimal.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Dalam mengantisipasi hambatan tersebut, Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas dan unit kerja terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan timeline yang diajukan pada penyusunan anggaran.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

1. Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas dan unit kerja terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya;
2. Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh fakultas dan unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;
3. Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di fakultas dan Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka Kemendikbudristek.

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Dapat dilakukan dengan mengevaluasi laporan kinerja dan mengidentifikasi penyebab keberhasilan atau kegagalannya.

Laporan kinerja merupakan dokumen yang menjelaskan capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan. Laporan kinerja ini dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024.

Beberapa komponen yang dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024, antara lain:

- Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Rencana Strategis (Renstra)
- Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- Perjanjian Kinerja (PK)
- Rencana Aksi Kinerja Tahunan

Beberapa hal yang dapat diukur dalam laporan kinerja, antara lain: Indeks pengelolaan data dan informasi, Kinerja Anggaran, Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri.

Gambar 3.23 – Analisis IKU 4.3
Unsika 2024

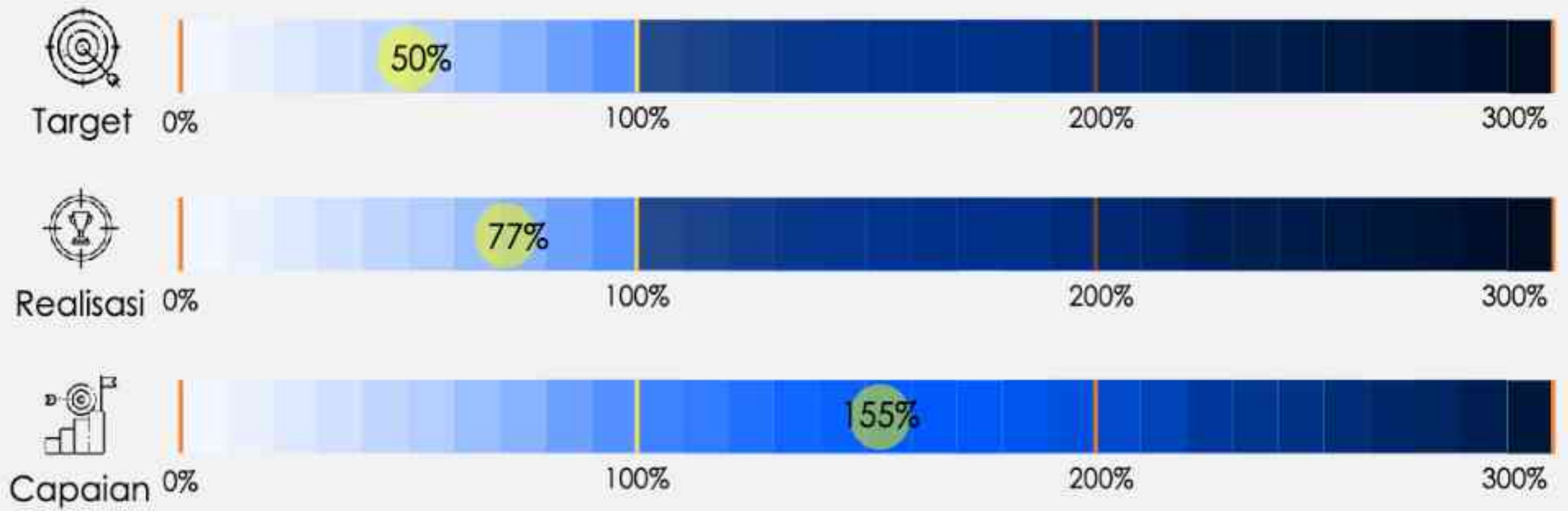


Indikator Kinerja Utama 4.3
Persentase fakultas yang membangun
zona integritas



"Tahun 2024 Unsika memperoleh
realisasi nilai kinerja sebesar 84. Nilai
tersebut masih berada di bawah
target kinerja yang ditetapkan."

Target Perjanjian Kinerja 2024



DEFINISI OPERASIONAL



Indikator Kinerja Utama 4.3

Persentase fakultas yang membangun zona integritas

Menurut KemenPAN-RB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi InspirasiDikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI.

Formula

$$\frac{x}{y} \times 100$$

x= jumlah fakultas yang telah mencanangkan zona integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y= jumlah fakultas di Unsika

Tahun 2024 Unsika menargetkan fakultas yang membangun Zona Integritas adalah 50% dengan total fakultas di Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu 9 Fakultas dengan target 5 Fakultas yang dapat mencanangkan zona integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 228/O/2024 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta untuk memenuhi Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2024 pada Indikator "Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas dengan target sebanyak 50% Fakultas pada Perguruan Tinggi Negeri Akademik membangun Zona Integritas. Atas pertimbangan sebagaimana dijelaskan tersebut Pada tahun 2024 ini, UNSIKA melalui laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> telah menyampaikan Lembar Kerja Evaluasi pada 7 Fakultas yaitu :

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Fakultas Agama Islam
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Fakultas Pertanian
5. Fakultas Ilmu Komputer
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Fakultas Ilmu Kesehatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4.3

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

IKU 11 atau IKU 4.3 Persentase fakultas yang membangun zona integritas merupakan IKU yang muncul pada tahun 2024 sehingga tren capaian pada tahun 2020-2024 hanya menampilkan capaian di tahun 2024. Namun Universitas Singaperbangsa Karawang telah mencapai target yang telah ditetapkan meskipun IKU terkait Zona Integritas baru.

Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian IKU 4.3 didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2024, Unsika menerima Alokasi Anggaran atas insentif IKU atas alokasi tersebut Unsika menganggarkan untuk pembangunan Zona Integritas di antaranya adalah Workshop Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi, atas kegiatan tersebut masing-masing fakultas dapat melakukan penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dan dapat melengkapi data dukung yang dipersyaratkan dalam Lembar Kerja Evaluasi.
2. Terdapat Pendampingan Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dilakukan dengan melibatkan masing-masing PIC ZI Fakultas dengan berpedoman pada Surat Edaran yang disusun Tim Reformasi Birokrasi Unsika dan setelah Penyusunan LKE, penilaian dilakukan oleh Tim Penilai Internal/Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TP PTN) sebelum dilakukan submit dalam laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/>

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Keberhasilan pembangunan zona integritas universitas singaperbangsa karawang dimulai dari komitmen yang kuat dari pimpinan fakultas. Pemimpin Unsika yang proaktif dan mendukung penuh inisiatif ini dapat menggerakkan seluruh jajaran untuk berpartisipasi dan memberikan sumber daya yang diperlukan.
2. Fakultas telah melakukan penunjukan pada yang memiliki SDM dengan pemahaman dan keterampilan yang baik tentang integritas, etika kerja, dan pencegahan korupsi cenderung lebih berhasil dalam membangun zona integritas hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Tim Zona Integritas Fakultas. Pelatihan dan pengembangan SDM dalam aspek ini sangat mendukung penyelesaian pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas. Unsika telah mengadakan Workshop dalam Pengisian Lembar Kerja Evaluasi
3. Rencana aksi yang matang dan terperinci, serta implementasi yang sistematis, memudahkan fakultas untuk mencapai target selain itu beberapa fakultas dapat saling belajar terkait implementasi zona

integritas dari fakultas yang telah menyelesaikan perencanaan dan penyelesaian pengisian Lembar Kerja Evaluasi.

4. Monitoring dan Pengawasan yang Lebih Ketat dengan menentukan timeline dalam menyampaikan Lembar Kerja Evaluasi dan pemenuhan data dukung yang dibutuhkan.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada IKU 4.3 adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan penyediaan dokumen baik tingkat fakultas maupun universitas sehingga menghambat dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi
2. Masih terbatasnya SDM yang menangani Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan sebagai syarat dalam Pengisian LKE
3. Keterbatasan waktu dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi
4. Definisi Operasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi belum secara jelas mendeskripsikan tahapan penyampaian Lembar Kerja Evaluasi dalam Laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> untuk disampaikan hingga Tim TPSK

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian target kinerja IKU 4.3 adalah dengan :

1. Beberapa dokumen yang tersedia tingkat universitas disediakan dalam bank data yang dapat diakses oleh fakultas.
2. SDM yang telah menangani Pembangunan Zona Integritas menjadi prioritas dalam Training Need Analysis untuk mengikuti Pelatihan Pembangunan Zona Integritas
3. Penyusun timeline dan jadwal yang lebih terperinci untuk penginputan data kinerja dan penetapan batas waktu yang tegas untuk setiap unit kerja. Hal ini dapat dilengkapi dengan surat edaran pengingat atau reminder otomatis dalam grup capaian kinerja universitas agar setiap unit kerja lebih disiplin dalam menginput data.
4. Pengisian Lembar Kerja Evaluasi dilakukan secara paralel dengan progres pengerjaan yang dievaluasi setiap bulan dan triwulanan

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian target kinerja IKU 4.3 adalah dengan :

1. Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pendampingan baik dari tingkat universitas maupun tingkat fakultas, sehingga dokumen-dokumen yang sulit dipenuhi dapat disusun oleh fakultas yang bersangkutan
2. Penyediaan Bank Data Dokumen Data Dukung Pengisian LKE yang dapat diakses setiap saat dapat memudahkan fakultas untuk dapat menyampaikan data dukung yang akurat dan akuntabel.

3. Pemberian Pelatihan terkait dengan Pembangunan Zona Integritas bagi PIC yang telah menangani Zona Integritas baik di tingkat fakultas maupun universitas

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

1. Membentuk Tim RB dan ZI Fakultas dengan lebih komprehensif dengan melibatkan Dekan dan Pimpinan Fakultas sebagai Ketua Tim ZI, Manager Area dan Tim ZI
2. Melakukan pemetaan dan evaluasi atas pengerjaan Lembar Kerja Evaluasi
3. Mengoptimalkan penggunaan platform digital dalam dokumentasi dan pelaporan terkait Zona Integritas
4. Memaksimalkan peran asesor tim penilai zona integritas untuk menyukseskan penyampaian Lembar Kerja Evaluasi dalam laman inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id.



B

REALISASI ANGGARAN

CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Unsika dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp322.482.296.000. Dari pagu anggaran tersebut, realisasi sebesar Rp295.136.318.283 (data diambil dari aplikasi SAKTI pada 24 Januari 2025 dengan persentase daya serap sebesar 91,45%. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 6 program utama Unsika dalam upaya mencapai 4 sasaran dan 11 indikator kinerja utama.

Realisasi anggaran per program disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 3.12 Realisasi Anggaran Per Program Utama Tahun 2024

Program Utama	Kegiatan Strategis	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
Inovasi Pembelajaran Berdasar Kampus Merdeka	Akreditasi Internasional PT dan Program Studi	3.946.294.000	3.512.301.655	89,00%
	Mahasiswa Berkegiatan Kampus Merdeka	12.104.905.000	9.977.177.854	82,42%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Inovatif	113.587.633.000	109.142.549.072	96,09%
	Akreditasi Nasional Program Studi	2.764.664.000	1.962.456.106	70,98%
	Peningkatan Keterampilan Penunjang Dunia Kerja	3.648.896.000	3.113.884.952	85,34%
	Pembelajaran Inovatif	26.071.699.000	24.147.591.774	92,62%
Pengembangan Pola Kerja Sama di Tingkat Nasional dan Internasional	Pengembangan Kemitraan	9.144.986.000	8.565.294.407	93,66%
	Pemeliharaan Hubungan Alumni Unsika	95.410.000	70.087.500	73,46%
	Hiring Unsika	156.318.000	147.940.000	94,64%
Fasilitasi Keunggulan Mahasiswa Unsika	Fasilitasi Prestasi Mahasiswa	1.726.218.000	1.523.989.199	88,28%
	Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa dan	659.000.000	534.856.841	81,16%

Program Utama	Kegiatan Strategis	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
	insentif mahasiswa berprestasi			
	Kegiatan Kemahasiswaan	3.258.642.000	3.058.615.157	93,86%
	Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Prestasi	720.398.000	657.217.078	91,23%
	Penyelenggaraan Kompetisi Tingkat Nasional dan Internasional	339.815.000	318.326.973	93,68%
Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kemahasiswaan	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	251.570.000	184.553.300	73,36%
	Dosen Tamu dan Praktisi	523.256.000	389.817.000	74,50%
	Pelatihan dan Sertifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	11.809.395.000	8.000.901.627	67,75%
Hibah Prioritas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Akreditasi Jurnal Ilmiah Unsika	399.446.000	309.874.000	77,58%
	Hibah Bersaing	3.325.000.000	3.300.000.000	99,25%
	Peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2.677.487.000	1.909.591.300	71,32%
Penguatan Tata Kelola	Reformasi Birokrasi institusi	2.843.592.000	2.131.844.776	74,97%
	Penataan Tata Kelola Universitas yang Baik	121.085.587.000	110.696.327.712	91,42%
	Inovasi Teknologi Informasi	1.581.215.000	1.481.120.000	93,67%
Total		322.721.426.000	295.136.318.283	91.45%

Realisasi anggaran per sasaran dan IKU disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 3.13 Realisasi Anggaran per Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran/Indikator	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	84.413.534.000	79.798.811.436	94,53%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10.694.301.000	9.468.650.428	88,54%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	3.666.125.000	2.254.426.845	61,49%
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	7.605.634.000	5.585.478.667	73,44%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6.264.433.000	5.408.215.300	86,33%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8.893.584.000	8.319.150.407	93,54%

Sasaran/Indikator	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	237.945.000	129.060.000	54,24%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	59.262.821.000	54.628.924.741	92,18%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	5.113.334.000	3.643.155.045	71,25%
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	134.831.491.000	124.514.091.220	92,35%
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.738.224.000	1.386.354.194	79,76%
Total	322.721.426.000	295.136.318.283	91,45%

Realisasi anggaran per nama kegiatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 3.14 Realisasi Anggaran per Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	70.081.950.000	68.761.791.077	98,12%
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	31.835.197.000	30.505.456.583	95,82%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterserapan (%)
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	220.804.279.000	195.869.070.623	88,71%
Total Anggaran			322.721.426.000	295.136.318.283	91,45%



EFISIENSI ANGGARAN

Pada Tahun 2024, Universitas Singaperbangsa Karawang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp61.259.939.592. dari total Pagu Anggaran Rp322.721.426.000. Dengan rincian Efisiensi Anggaran sebagai berikut:

Tabel. 3.15 Efiseiensi Anggaran Unsika 2024

No	Rincian Output	Pagu Belanja	Realisasi	Efisiensi Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1.265.543.000	1.126.173.798	139.369.202
2	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	4.435.000.000	4.021.523.290	413.476.710
6	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	4.017.673.000	3.666.092.473	351.580.527
7	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	32.230.100.000	27.446.099.393	4.784.000.607
8	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2.236.385.000	2.213.076.711	23.308.289
9	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	12.968.378.000	12.150.304.891	818.073.109
10	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	11.973.257.000	11.898.897.691	74.359.309
11	Layanan Perkantoran	70.081.950.000	68.761.791.077	1.320.158.923
12	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	5.210.172.000	4.738.573.543	471.598.457
13	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	66.602.748.000	52.184.858.292	14.417.889.708
14	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	222.177.000	221.654.000	523.000

No	Rincian Output	Pagu Belanja	Realisasi	Efisiensi Anggaran
15	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	29.266.726.000	28.872.218.312	394.507.688
Total				23.208.845.529

Hasil Efisiensi tersebut diperoleh dari :

1. Optimalisasi Kegiatan Perjalanan Dinas dan Meeting
Universitas melakukan pengelolaan yang lebih efisien terhadap kegiatan perjalanan dinas dan meeting, termasuk kegiatan dengan jenis fullboard, fullday, dan halfday. Dengan pengaturan yang lebih baik, biaya untuk perjalanan dinas dan pertemuan dapat dikurangi tanpa mengurangi tujuan atau kualitas kegiatan.
2. Proses Pengadaan Barang dan Modal yang Komprehensif
Efisiensi juga diperoleh melalui proses pengadaan barang dan modal yang dilakukan dengan cara yang lebih terstruktur dan cermat. Pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata pengguna serta ketersediaan anggaran yang ada, sehingga menghindari pemborosan dan memastikan pengeluaran lebih efisien.
3. Perubahan Strategi Pelaksanaan Kegiatan dari Luring Menjadi Hybrid/Daring
Universitas mengubah strategi pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara luring (offline) menjadi model hybrid atau daring (online). Dengan peralihan ini, biaya yang terkait dengan kegiatan fisik seperti transportasi, akomodasi, dan konsumsi dapat ditekan, serta memanfaatkan teknologi untuk efisiensi waktu dan sumber daya.



D

KINERJA LAIN-LAIN

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan di Universitas Singaperbangsa Karawang adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Singaperbangsa Karawang dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

a. Penyederhanaan Prosedur Administrasi.

Salah satu langkah awal dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di Unsika adalah penyederhanaan prosedur administrasi yang ada. Sebelumnya, proses pelayanan akademik dan administratif terkesan berbelit-belit dan memakan waktu juga dalam pendistribusian ijazah yang awalnya diberikan melalui pelayanan terpadu, menjadi diberikan saat mahasiswa yang bersangkutan wisuda, sehingga meminimalisasi ijazah menumpuk. Oleh karena itu, Unsika melakukan evaluasi terhadap prosedur-prosedur tersebut dan menerapkan sistem yang lebih sederhana, cepat, dan efisien. Hal ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dan staf untuk mendapatkan layanan yang mereka butuhkan dengan lebih cepat.

b. Digitalisasi Sistem Pelayanan

Selama Tahun 2024, Unsika telah mengimplementasi Sistem Akademik yang Komprehensif, hal tersebut sangat membantu baik mahasiswa, dosen dalam melakukan proses akademik yang lebih menyeluruh. Penggunaan Digitalisasi ini bukan hal yang pertama dikarenakan sebelumnya pun telah menggunakan sistem ecampus, namun dengan sistem akademik (SISKA) keterhubungan sistem akademik dengan pembayaran meminimalisasi peningkatan piutang uang kuliah tunggal mahasiswa

c. Peningkatan Kompetensi SDM

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga menjadi fokus utama dalam reformasi birokrasi di Unsika, hal ini terlihat baik tenaga kependidikan yang mengikuti berbagai pelatihan juga sejalan dengan capaian IKU 4 atas dosen yang mengikuti sertifikasi pelatihan sesuai bidang keilmuannya. Universitas ini menyadari bahwa kinerja birokrasi yang baik tidak terlepas dari kualitas SDM yang profesional dan berkompeten. Oleh karena itu, berbagai pelatihan dan workshop diadakan untuk meningkatkan kemampuan administrasi, pelayanan publik, dan pemahaman

terhadap regulasi yang berlaku. Pelatihan ini diperuntukkan bagi seluruh jajaran staf, baik di tingkat akademik maupun administratif, agar mereka dapat memberikan layanan yang optimal.

d. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi

Reformasi birokrasi di Unsika juga menekankan pada pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam setiap lini operasional. Untuk itu, universitas melakukan perbaikan dalam hal pelaporan terkait dengan akuntabilitas yaitu Peningkatan Predikat SAKIP Unsika yang pada tahun 2023 mendapat predikat BB pada Tahun 2024 mendapat Predikat A

e. Pelayanan yang Responsif dan Berorientasi pada Kepuasan Pengguna

Unsika berkomitmen untuk menyediakan pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah kepada semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, reformasi birokrasi juga mencakup penataan dan peningkatan kualitas layanan di berbagai unit kerja, hal ini juga terlihat dari beberapa renovasi baik sarana dan prasarana yang mendukung kepuasan pengguna

f. Evaluasi dan Pengawasan Berkala

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan reformasi birokrasi, Universitas Singaperbangsa Karawang melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala terhadap implementasi reformasi ini. Setiap perubahan yang dilakukan selalu dievaluasi dampaknya terhadap kinerja birokrasi dan kualitas layanan yang diberikan. Jika ada kekurangan atau hambatan dalam pelaksanaannya, pihak universitas akan segera melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk memastikan bahwa reformasi ini berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Unsika berfokus pada evaluasi dan pengawasan dengan melakukan rapat pimpinan secara berkala dengan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi baik dari pimpinan dan sivitas akademika

g. Peningkatan Partisipasi Stakeholder

h. Reformasi birokrasi di Unsika juga melibatkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Mereka diberi ruang untuk memberikan masukan dan kritik yang konstruktif terkait sistem birokrasi yang ada. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan tercipta sistem birokrasi yang lebih inklusif dan mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan yang ada. Hal ini terlihat dari pelaporan atas pemberian ruang masukan dan kritik melalui PPID, SP4N LAPOR Unsika.

i. Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Inovasi

Pada tahun 2024, Unsika melakukan inovasi sebagai berikut.

1. Pendistribusian Ijazah melalui wisuda.

Pendistribusian ijazah di Universitas Singaperbangsa Karawang semula dilakukan secara mandiri oleh para lulusan dengan cara datang langsung ke bagian Pelayanan Terpadu Unsika bagian akademik. Hal tersebut sedikit banyak menyebabkan penumpukan ijazah karena tidak semua lulusan segera mengambil ijazahnya. Namun dimulai dari wisuda periode Maret tahun 2024, pendistribusian ijazah dilakukan pada saat lulusan mengikuti wisuda sehingga keterlambatan pendistribusian dan penumpukan ijazah dapat dihindari.

Dengan dilaksanakannya pendistribusian ijazah pada kegiatan wisuda, lulusan bisa mendapatkan ijazahnya hanya kurang lebih selama 1 (satu) minggu setelah penetapan kelulusan dibandingkan dengan sebelumnya yang memerlukan waktu hingga 1 (satu) bulan. Hal tersebut tentunya menguntungkan para lulusan karena setelah wisuda berlangsung mereka dapat segera menentukan langkah pascakelulusan (melamar pekerjaan atau melanjutkan studi). Adapun bagi lulusan yang memilih untuk tidak mengikuti wisuda, pendistribusian secara mandiri melalui Pusat Pelayanan Terpadu Unsika tetap dilakukan sehingga lulusan dapat mengambil ijazahnya walaupun tidak mengikuti wisuda.

2. Unsika Award

Dimulai pada tahun 2024 para Warga Unsika yang berprestasi dan berdedikasi baik Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan diberikan penghargaan berupa Award yang dikemas pada kegiatan Dies Natalis Universitas Singaperbangsa Karawang. Penghargaan tersebut dilakukan untuk memberikan apresiasi kepada prestasi yang diperoleh dan dengan hal tersebut diharapkan prestasi dan dedikasi sivitas akademika Universitas Singaperbangsa Karawang akan terus meningkat. Penghargaan ini dibagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu (1) dosen berprestasi; (2) mahasiswa berprestasi; (3) unit kerja berprestasi; dan (4) tenaga kependidikan berdedikasi. Berikut adalah rincian dari masing-masing kategori award.

Gambar 3.24– Kategori Dosen Berprestasi

Dosen dengan h-Index Scopus Tertinggi	Dosen dengan Sinta Score Tertinggi 3 Tahun Terakhir peringkat 1	Dosen Pembimbing mahasiswa berprestasi terbanyak
Dosen dengan h-index Google Scholar Tertinggi	Dosen dengan Sinta Score Tertinggi 3 Tahun Terakhir peringkat 2	Dosen Modul Nusantara 1
Dosen dengan Hibah Dana Riset Terbesar (Hibah Eksternal) Saintek	Dosen dengan Sinta Score Tertinggi 3 Tahun Terakhir peringkat 3	Dosen Modul Nusantara 2
Dosen dengan Hibah Dana Riset Terbesar (Hibah Eksternal) Soshum	Dosen dengan Sinta Score Overall Score Tertinggi peringkat 1	Dosen Modul Nusantara 3
Dosen Pengelola Jurnal Unsika Terindeks Sinta 3 Terbaik	Dosen dengan Sinta Score Overall Score Tertinggi peringkat 2	Dosen dengan RPS terlengkap
Dosen Peraih hibah pengabdian eksternal terbesar	Dosen dengan Sinta Score Overall Score Tertinggi peringkat 3	Dosen lulus doktor tercepat kategori Saintek peringkat 1
Penulis Buku Terbanyak Tahun 2024	Dosen dengan Jumlah artikel terindeks scopus terbanyak	Dosen lulus doktor tercepat kategori Saintek peringkat 2
Penulis Buku Terbanyak	Reviewer jurnal internasional terindeks scopus terbanyak	Dosen lulus doktor tercepat kategori Soshum
Dosen Peraih Hibah Penelitian Luar Negeri	Dosen dengan Publikasi artikel terindeks scopus tahun 2024 terbanyak	Dosen teladan
Dosen Peraih Paten Terbanyak 2024	Dosen dengan Publish di Scopus Q1 dengan SJR tertinggi tahun 2024	Dosen dengan Sertifikat Kompetensi terbanyak
Dosen dengan karya book chapter internasional	Dosen dengan kontribusi institusi non mengajar terbanyak peringkat 3	Ketua hibah PKKM
Dosen dengan nilai IFITS/TOFFI iBT tertinggi	Dosen dengan hibah penelitian kerja sama perguruan tinggi	Ketua pengelola hibah PRPTN
Dosen dengan kontribusi institusi non mengajar terbanyak peringkat 1	Dosen komposer lagu teraktif	Ketua pengelola hibah SBSN
Dosen dengan kontribusi institusi non mengajar terbanyak peringkat 2	Koordinator Program Studi berprestasi	

Hubungan Penghargaan dengan pencapaian IKU



Gambar 3.25 – Kategori Mahasiswa Berprestasi

2 Emas Team Standart dan Mix pada Lomba Menembak 10 meter Running Target, Kejaraan	1 Perak Standart Induvidu pada Lomba Menembak 10 meter Running Target, Kejaraan ASC (Asian
1 Perunggu Mix Induvidu pada Lomba Menembak 10 meter Running Target, Kejaraan ASC (Asian	Juara 2 Kejaraan menembak Kapolri Cup
Silver Medal pada PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Menembak	Silver Medal pada Thailand Satun Open Wood Ball Internasional Championship
Juara 1 pada Cabang Olahraga Panjat Tebing, Nomor Speed Climbing, Kejaraan Asean University	Juara 1 katagori inovatif - Lomba Karya Ilmiah Nasional- Unimed dan Perhimpunan Program Studi
Juara 3 Katagori Inovatif Lomba Karya Ilmiah Nasional- Unimed dan Perhimpunan Program Studi	Juara 3 Layar Indonesia Open and National Championship 2024 INSC
Juara 2 Katagori Ide, Lomba Karya Ilmiah Nasional – Unimed dan Perhimpunan Program Studi Ilmu	Juara 1 pada Kejaraan Pencak Silat, Paku Bumi Open
Juara 2 Tukik Reggatta - Juara 2 Kategori Kelas Int 420 Puteri	Juara 2 Business Plan Competition, Universitas UNY, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Silver Medal - Kategori ketepatan mendarat bereguPON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang	Bronze Medal - Kategori lintas alam perorangan PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga
Bronze Medal - Kategori lintas alam beregu PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga	Gold Medal - Rowing LW2X PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Dayung
Gold Medal - Rowing W2X PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Dayung	Gold Medal - Rowing W4X PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Dayung
Silver Medal PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Judo Beregu	Silver Medal pada National Folklore Festival Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Indonesia (FEB UI)
Juara 1 - View Terbanyak Forkom FKIP se Indonesia - Cabang Microteaching Saintek	Juara 1 Forkom FKIP se Indonesia - Cabang Lomba Penyanyi Solo Dangdut Putra
Juara 3 - View Terbanyak Forkom FKIP se Indonesia - Cabang Media Pembelajaran Digital Saintek	Bronze Medal - Eleminasi Beregu standart Bow PON Aceh-Sumut XXI 2024 Cabang Olahraga Panahan
Juara 1, 2 dam 3 pada Kejaraan Nasional Jakarta National Championship 2	Juara 1 pada Tournament Euro Futsal Esport Champhionship Kategori Futsal Kampus 16 Team

Keterangan



Juara 1/Gold



Juara 2/Silver



Juara 3/Bronze

Juara 1 pada Yogyakarta State University Cup 2024

Gold Medal pada The 6th Penabur International Choir Festival

Juara 1, 2 dan 3 pada 3 (Tri) Nation SKAS Karate International Championship 2024

Juara 1, 2 dan 3 Kejuaraan Cabang Taekwondo Kabupaten Karawang 2024

Juara 2, dan 3 Kejuaraan Panahan Tingkat Nasional IPB Open Bogor

Keterangan



Juara 1/Gold



Juara 2/Silver



Juara 3/Bronze

Gambar 3.26 – Kategori Tendik Berprestasi

Tendik THL Berdedikasi
Peringkat 1

Tendik Berdedikasi
Peringkat 1

Satpam Berdedikasi
Peringkat 1

Pramubakti Berdedikasi
Peringkat 1

Operator feeder terbaik

Tendik Bagian
Perencanaan

Tendik THL Berdedikasi
Peringkat 2

Tendik Berdedikasi
Peringkat 2

Satpam Berdedikasi
Peringkat 2

Pramubakti Berdedikasi
Peringkat 2

Tendik Bagian Umum
Berededikasi

Tendik THL Berdedikasi
Peringkat 3

Tendik Berdedikasi
Peringkat 3

Satpam Berdedikasi
Peringkat 3

Pramubakti Berdedikasi
Peringkat 3

Tendik Bagian Keuangan
Berededikasi

Gambar 3.27 – Kategori Unit Berprestasi

Program Studi dengan Sinta Score 3Yr Tertinggi	Kurikulum OBE prodi terlengkap peringkat 1	Prodi penerima hibah PKKM 2024
Program Studi dengan Sinta Score Overall	Kurikulum OBE prodi terlengkap peringkat 2	Program Studi dengan jumlah IA terbanyak
Program Studi dengan penggunaan LMS terbaik	Kurikulum OBE prodi terlengkap peringkat 3	Program Studi dengan jumlah IA terbanyak tahun 2024
Program Studi dengan praktisi mengajar	Fakultas dengan capaian IKU 1 tertinggi	Program Studi dengan jumlah IA yang masuk kategori IKU 6 terbanyak tahun 2024 Peringkat 1
Fakultas dengan capaian IKU 2 tertinggi	Fakultas dengan capaian IKU 3 tertinggi	Program Studi dengan jumlah IA yang masuk kategori IKU 6 terbanyak
Fakultas dengan capaian IKU 4 tertinggi	Fakultas dengan capaian IKU 5 tertinggi	Fakultas yang mendapatkan hibah
Fakultas dengan capaian IKU 6 tertinggi	Fakultas dengan capaian IKU 7 tertinggi	
Unit pendapatan dengan RGU	DWP fakultas terinspirasi	DWP fakultas terkompak
DWP fakultas teraktif	DWP fakultas terkreatif	

Hubungan Penghargaan dengan pencapaian IKU

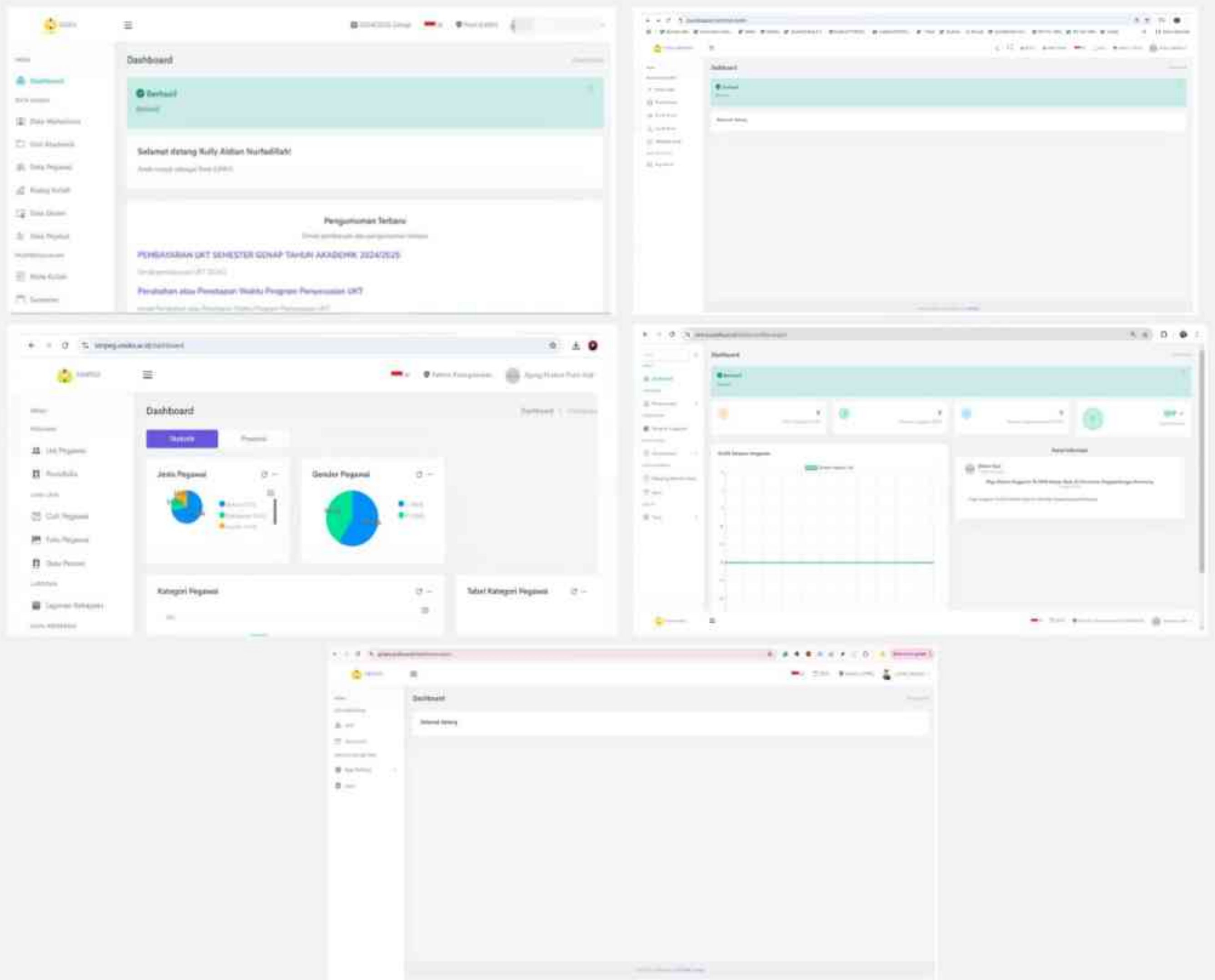


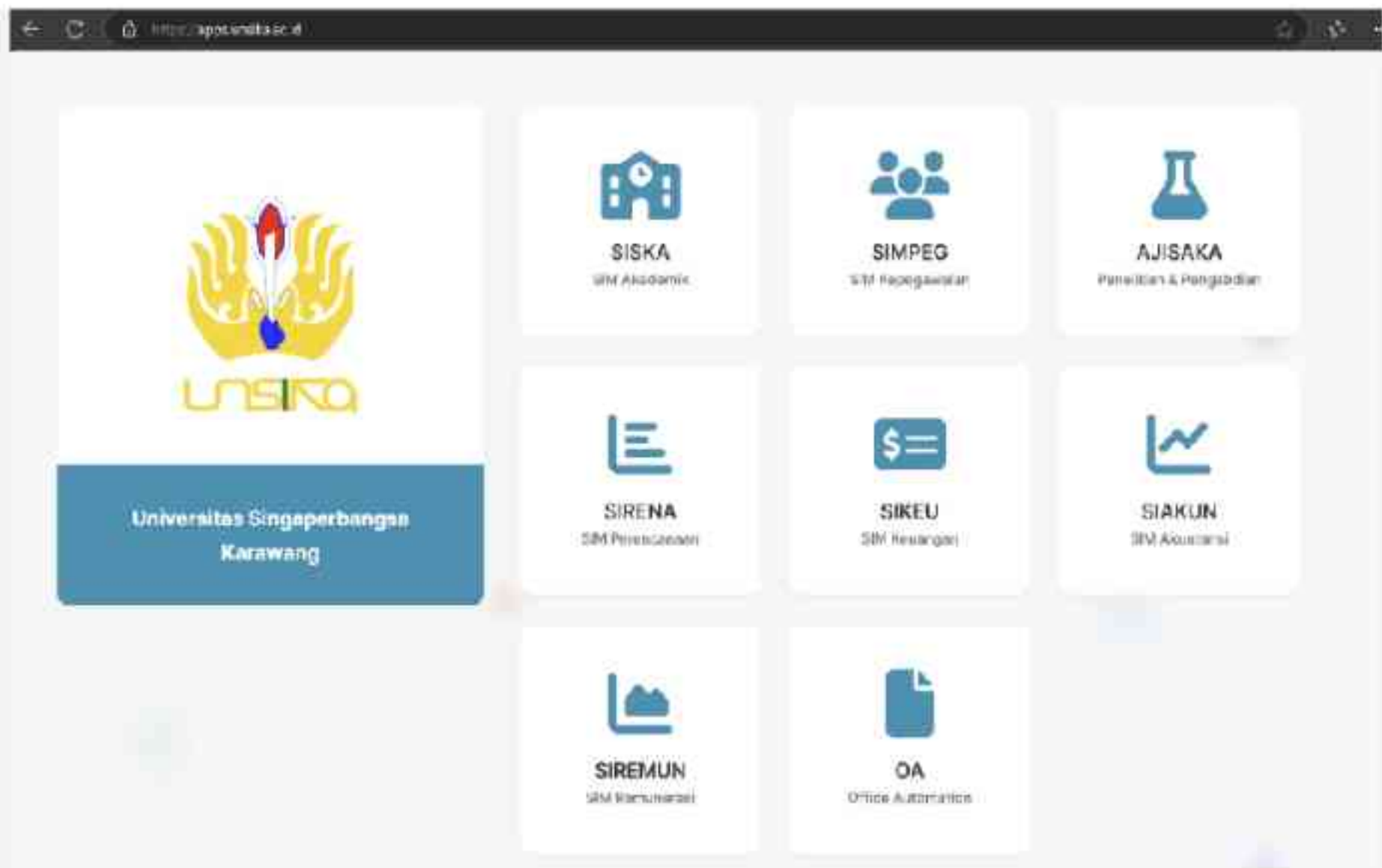
Penerapan e-Unsika

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan akademik, nonakademik, dan tata kelola perguruan tinggi, Unsika meluncurkan aplikasi e-Unsika. e-Unsika berisi sekumpulan sistem informasi yang terdiri atas:

1. Sistem informasi akademik (Siska)
2. Office Administration (OA);
3. Sistem Kepegawaian (SEMPEG);
4. Sistem Perencanaan (SIRENA);
5. Sistem Keuangan (SIKEU)
6. Sistem Akuntansi (SIKUN)
7. Sistem Remunerasi (SIREMUN)
8. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ajisaka);

Gambar 3.28– Tangkap Layar E-Unsika





Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi

Sebagai wujud apresiasi terhadap prestasi mahasiswa, Universitas Singaperbangsa Karawang sejak tahun 2023 telah menginisiasi program pemberian penghargaan berupa insentif kepada mahasiswa yang meraih juara I, II, dan III pada perlombaan tingkat nasional maupun internasional. Program ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sekaligus meningkatkan citra positif universitas di kancah nasional dan internasional.

Dasar pelaksanaan program ini adalah Keputusan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 500/UN64/KPT/2024 tentang Penghargaan Mahasiswa Berprestasi pada Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Nasional dan Internasional bagi Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Pemberian insentif ini awalnya dirancang untuk mendorong mahasiswa yang telah meraih prestasi agar bersedia mengisi laporan dan melengkapi dokumen-dokumen terkait pencapaian mereka. Data-data tersebut kemudian dilaporkan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa). Dengan pelaporan yang lebih lengkap dan akurat, universitas dapat mendukung peningkatan reputasi institusi sekaligus mengoptimalkan peluang mahasiswa dalam mendapatkan pengakuan di tingkat nasional. Program ini terbukti memberikan hasil positif, baik dalam meningkatkan jumlah laporan prestasi mahasiswa maupun dalam menciptakan budaya administratif yang tertib. Dengan dukungan program penghargaan ini, Universitas Singaperbangsa Karawang berkomitmen untuk terus mendorong budaya prestasi yang

berintegritas serta memperkuat posisi universitas dalam pemeringkatan di Simkatmawa.

Sepanjang tahun 2024, program ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam berbagai kompetisi terus meningkat, dengan peningkatan kualitas prestasi yang diraih. Insentif yang diberikan tidak hanya berupa dukungan finansial tetapi juga penghargaan simbolis yang memperkuat rasa bangga dan penghormatan atas kerja keras mahasiswa. Pelaksanaan program ini berjalan dengan baik berkat koordinasi yang solid antara Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama Universitas Singaperbangsa Karawang dengan berbagai pihak terkait. Data penerima penghargaan tercatat secara transparan dan terdokumentasi, dengan proses evaluasi yang ketat untuk memastikan insentif diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar memenuhi kriteria.

Dengan inovasi ini, Universitas Singaperbangsa Karawang berkomitmen untuk terus mendorong semangat kompetisi yang sehat, membangun budaya prestasi, dan menciptakan lulusan yang unggul serta kompetitif. Program penghargaan insentif prestasi ini akan terus dievaluasi dan ditingkatkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi mahasiswa dan universitas.

Pengelolaan Bantuan Dana Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Pada tahun 2024, Universitas Singaperbangsa Karawang melakukan inovasi dalam pengelolaan bantuan dana kegiatan untuk organisasi kemahasiswaan (Ormawa). Jika sebelumnya bantuan dana ini diberikan dengan prosedur yang relatif sederhana, kini penggunaannya diatur secara lebih terstruktur untuk memastikan pemanfaatan yang optimal dan tepat sasaran.

Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 22/UN64/KPT/2024 tentang Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2024, alokasi penggunaan bantuan dana kemahasiswaan dibagi menjadi tiga porsi utama: 40% untuk mendukung peningkatan prestasi pengurus atau organisasi, 40% untuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas organisasi, dan 20% untuk kebutuhan operasional organisasi. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa bantuan dana tidak hanya mendukung operasional rutin, tetapi juga mendorong pengembangan sumber daya manusia dan prestasi dalam organisasi.

Dengan pengaturan ini, Unsika berupaya menciptakan sistem bantuan yang lebih berorientasi pada pengembangan Ormawa secara holistik. Kebijakan ini juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana serta menciptakan organisasi kemahasiswaan yang lebih produktif, berprestasi, dan berdaya saing.

E

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Unsika mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1

Bronze Winner Anugerah Kerja Sama Kategori PTN-BLU Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Pemerintah/Lembag Swadaya Masyarakat Terbaik:



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) kembali memberikan penghargaan Anugerah Diktisaintek. Anugerah Diktisaintek tahun 2024 dilaksanakan di Graha Diktisaintek, Kemdiktisaintek Jakarta pada Jumat, 13 Desember. Ajang tahunan ini merupakan bentuk apresiasi kepada para pemangku kepentingan dari perguruan tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), mitra dari dunia usaha dunia industri, kementerian atau lembaga, media, dan jurnalis atas pencapaian kinerja, dukungan, dan kontribusi dalam transformasi pendidikan tinggi.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Satryo Soemantri Brodjonegoro menyampaikan apresiasi kepada para penerima penghargaan atas capaian kinerja dan kontribusinya dalam mendukung kebijakan kementerian.

Unsiika meraih Penghargaan Bronze Winner Anugerah Kerja Sama kategori PTN-BLU (Perguruan Tinggi Negeri dengan Badan Layanan Umum) pada Anugerah Diktisaintek tahun 2024 yang dilaksanakan pada Jumat, 13 Desember 2024 di Graha Diktisaintek, Kemdiktisaintek. Secara khusus, penghargaan tersebut diberikan untuk subkategori Perguruan Tinggi Terbaik dalam Kerja Sama dengan Pemerintah/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Penghargaan ini menyoroti upaya dan prestasi signifikan UNSIKA dalam membina kemitraan yang berharga dengan lembaga pemerintah dan LSM. Penghargaan ini menunjukkan komitmen universitas untuk meningkatkan kerja sama dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui inisiatif kolaboratif dengan berbagai sektor.



2

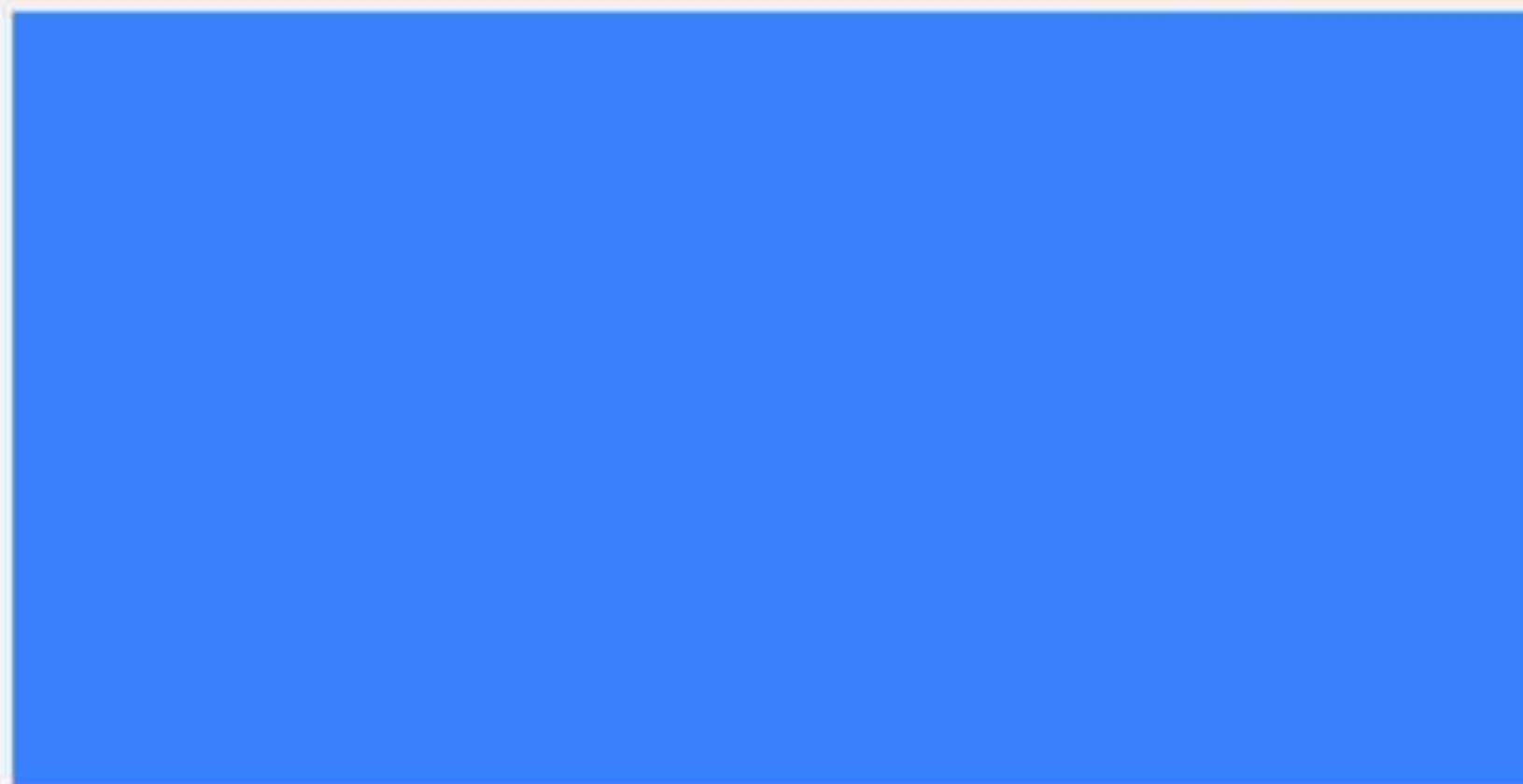
Penghargaan Mahasiswa

Selain prestasi dalam ajang perlombaan, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang juga mendapatkan berbagai penghargaan lainnya pada tahun 2024. Beberapa penghargaan ini mencakup peran sebagai wasit dalam kompetisi olahraga, pembicara atau narasumber pada seminar akademik, dan peserta pameran dalam ajang nasional. Penghargaan ini menegaskan peran mahasiswa Unsika tidak hanya sebagai kompetitor, tetapi juga sebagai figur inspiratif dan kontributor aktif di berbagai bidang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Unsika memiliki kompetensi yang diakui secara luas dan mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat. Penghargaan dimaksud di atas di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.16 Rekognisi Mahasiswa Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan	Jenis Penghargaan	Tingkat Kegiatan	Keterangan
1	2nd Singaperbangsa English Education Conference (SEECON) 2024	Pemakalah/Speaker pada Conference/Seminar Ilmiah	Nasional	Revina Pinkan Septiani 2110631060104 Pend. Bahasa Inggris (S1)
2	KAPOLDA CUP VI 2024	Juri/Pelatih/Wasit	Provinsi	Muhammad Antariksa 2210631070082 Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)
3	Indonesian Heritage and Art Unveiled	Peserta pameran karya seni	Internasional	Aqila Dwi Zahra 2110631260013 Hubungan Internasional (S1)
4	Pemateri pada kegiatan Rise and Fun with Fundraising 2024 oleh divisi Fundraising UKM Unsika Languages and Cultures Club (ULCC	Narasumber pada kegiatan/seminar	Provinsi	Marina Veriska 2310631060027 Pend. Bahasa Inggris (S1)

Gambar 3.29 – Sertifikat Rekognisi Mahasiswa Tahun 2024



Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2024, Unsika melakukan program crosscutting/collaborative sebagai berikut.

1

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE DENGAN BANK INDONESIA.



KERJA SAMA



No. 4385/UN64/KS/2024

Perjanjian Kerja sama Antara
Universitas Singaperbangsa Karawang dengan
Bank Indonesia – Kantor Perwakilan Jawa Barat
Tentang
Beasiswa

Telah dilaksanakan kegiatan Bank Indonesia Goes to Campus pada 8 Desember 2024 yang bertempat di Trans Convention Center, Bandung. Dengan rangkaian kegiatan berupa Pengukuhan Penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI), Seremonial Penyerahan Bantuan UKT kepada 68 Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, Revitalisasi BI Corner, Kuliah Umum Kebanksentralan, dan Informasi serta Peluang Karier di Bank Indonesia.

Acara dihadiri oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat dan Jajaran Direktur Senior Bank Indonesia serta Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang, Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc yang dipercaya sebagai perwakilan beberapa universitas untuk memberikan sambutan secara langsung.



Dalam rangka meningkatkan pemahaman generasi muda tentang peran dan kebijakan Bank Indonesia, Bank Indonesia menghadirkan BI Goes to Campus yang dilaksanakan pada 8 Desember 2024 di Trans Luxury Hotel Bandung yang dihadiri oleh Deputy Gubernur Bank Indonesia Jawa Barat, Direktur Departemen Sumber Daya Manusia beserta jajarannya.

1. Bp M. Nur Kepala Perwakilan
2. Ibu Ida Rosidah, Direktur Dept Sumber daya Manusia
3. Bp Achris Sarwani, Deputy kepala perwakilan
4. Bp Muslimin Anwar, Deputy kepala perwakilan

Serta beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi Unsika, Unpad, UPI, dan Ikopin.

1. Unsika: Rektor Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
2. UPI: Wakil Rektor Kemahasiswaan Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
3. Ikopin: Wakil Rektor 1 bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A.

Adapun Agenda Kegiatan yang berlangsung :

- Pengukuhan Anggota GenBI Komisariat Unsika
- Penyerahan Bantuan UKT Mahasiswa
- Revitalisasi Perpustakaan BI Corner
- Kuliah Umum Kebanksentralan
- Informasi dan Peluang Karier di Bank Indonesia

Jadilah bagian dari generasi muda yang peduli terhadap masa depan ekonomi Indonesia. Mari bersama memperkuat literasi ekonomi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.



2

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE DENGAN DINAS
PENDIDIKAN JAWA BARAT



KERJA SAMA



No. 3446/UN64/KS/2022

Perjanjian Kerja sama Antara
Universitas Singaperbangsa Karawang dengan
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
Tentang
Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Program Jabar Future
Leaders Scholarship 2022

Program kolaborasi antara Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dengan Pemerintah Kabupaten Bogor terkait beasiswa Panca Karsa memiliki potensi dampak yang sangat positif, baik untuk mahasiswa, masyarakat, maupun daerah secara keseluruhan. Beasiswa Panca Karsa bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa yang berpotensi, terutama mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Bogor.

Program kolaborasi antara Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui beasiswa Panca Karsa dapat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan, kualitas SDM, dan pembangunan ekonomi daerah. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa berpotensi yang kurang mampu, program ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih merata, tetapi juga membantu menciptakan pemimpin masa depan yang akan berkontribusi pada kemajuan Kabupaten Bogor dan Indonesia secara keseluruhan.



3

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR



KERJA SAMA



No. 2541/UN64/KS/2021

Perjanjian Kerja sama Antara
Universitas Singaperbangsa Karawang dengan
Pemerintahan Kabupaten Bogor
Tentang
Beasiswa Pancakarsa bagi Pemuda Berprestasi

Program kolaborasi antara Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dengan Pemerintah Kabupaten Bogor terkait beasiswa Panca Karsa memiliki potensi dampak yang sangat positif, baik untuk mahasiswa, masyarakat, maupun daerah secara keseluruhan. Beasiswa Panca Karsa bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa yang berpotensi, terutama mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Bogor.

Program kolaborasi antara Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui beasiswa Panca Karsa dapat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan, kualitas SDM, dan pembangunan ekonomi daerah. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa berpotensi yang kurang mampu, program ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih merata, tetapi juga membantu menciptakan pemimpin masa depan yang akan berkontribusi pada kemajuan Kabupaten Bogor dan Indonesia secara keseluruhan.



PFprestasi adalah salah satu bentuk komitmen PT. Pertamina (Persero) dan Pertamina Foundation dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia menuju Indonesia MAJU dan SEJAHTERA, serta memberi bekal kepada generasi muda dalam menghadapi persaingan global yang kompetitif dalam kreativitas, inovasi, dan teknologi. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah memajukan kualitas di bidang pendidikan, dengan memberikan beasiswa untuk putra-putri terbaik di seluruh Indonesia.

Beasiswa Pertamina Sobat Bumi merupakan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi secara akademik, aktif dalam organisasi atau kegiatan sosial-kemasyarakatan, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

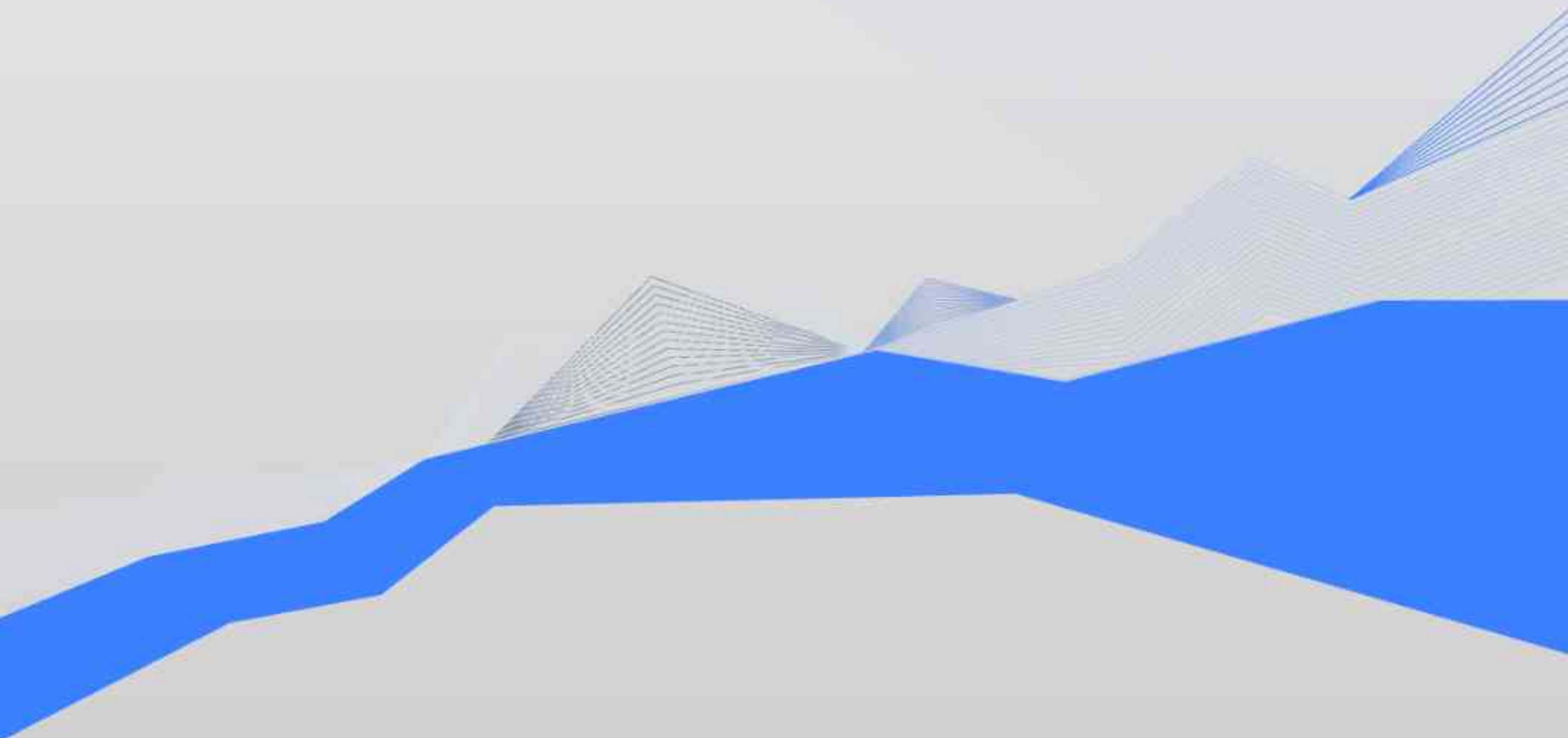
Kolaborasi antara Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) dan Sobat Bumi Pertamina Foundation dapat memberikan dampak positif baik bagi lingkungan, masyarakat, maupun pengembangan pendidikan dan riset. Berikut adalah dampak yang dapat dihasilkan dari program kolaborasi ini:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan.
Pendidikan Lingkungan: Program seperti kampanye pengurangan sampah plastik, konservasi air, dan penanaman pohon dapat dilaksanakan sebagai bagian dari kolaborasi ini.
Kegiatan Sosial: kegiatan pengelolaan sampah atau pengolahan limbah, Sobat Bumi dan Unsika dapat membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Peningkatan Kualitas Pendidikan: Kerja sama ini juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa Unsika untuk terlibat dalam proyek nyata yang melibatkan dunia industri dan sosial, sehingga mereka mendapatkan pengalaman praktis dan meningkatkan kompetensi mereka di bidang lingkungan.
Magang dan Pengalaman Kerja: Mahasiswa Unsika bisa mendapatkan kesempatan magang atau bekerja dalam proyek yang didukung oleh Sobat Bumi Pertamina Foundation, yang dapat menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja.

Dengan adanya program kolaborasi antara Unsika dan Sobat Bumi Pertamina Foundation, dampak positif dapat diperoleh oleh semua pihak yang terlibat, terutama dalam hal pengembangan pendidikan, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

BAB PENUTUP

Ringkasan Kinerja
Langkah Kerja ke
Depan





BAB IV PENUTUPAN

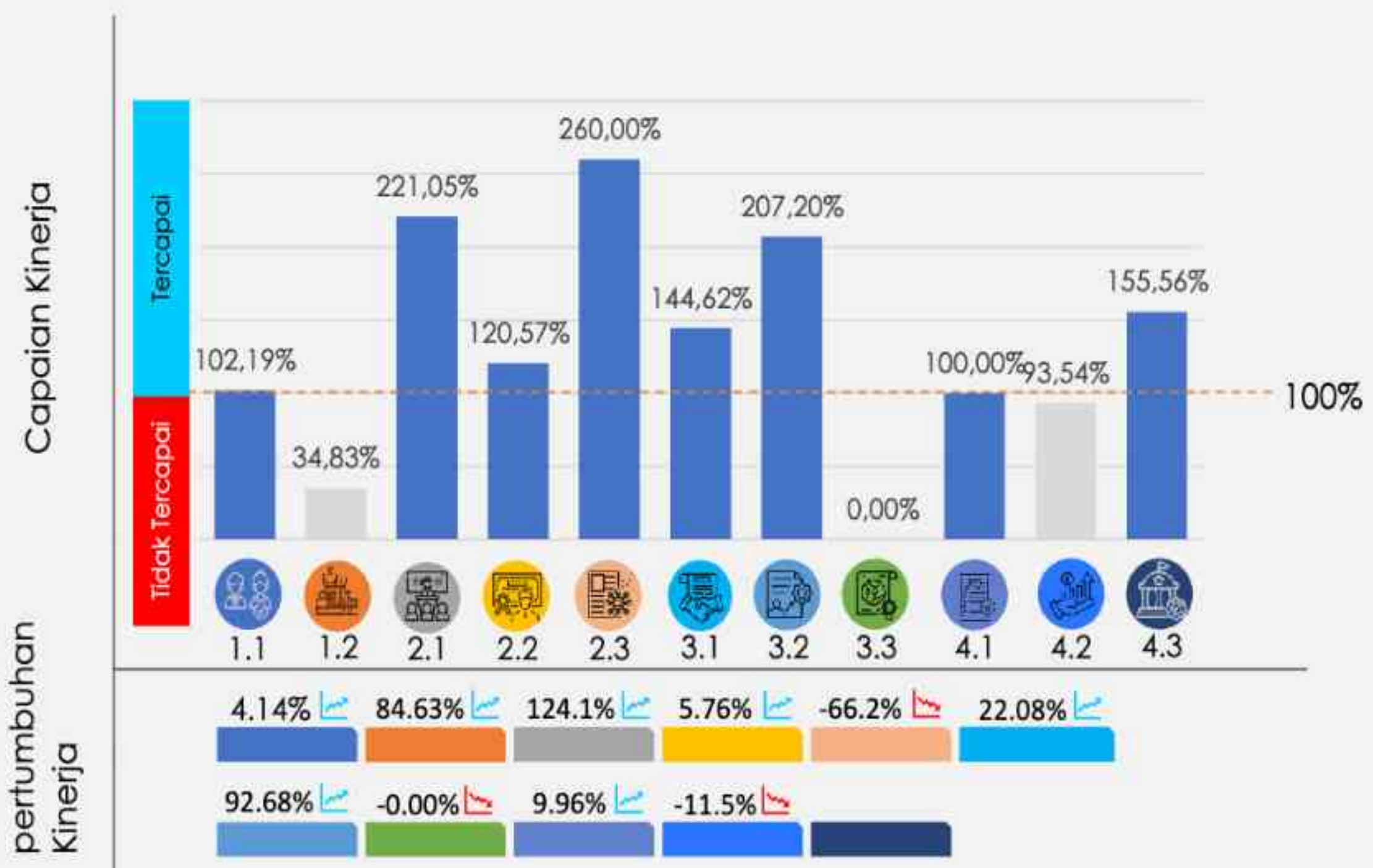
Ringkasan Kinerja: Langkah Kerja ke Depan

A

RINGKASAN KINERJA

Sepanjang tahun 2024, Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja utama layanan pendidikan. Hal ini tercermin dari beberapa capaian strategis yang telah memenuhi, bahkan melampaui target yang ditetapkan, dengan tingkat pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun 2024. Pencapaian ini menunjukkan komitmen UNSIKA dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memperkuat posisinya sebagai institusi yang unggul.

Namun demikian, di tengah tren positif tersebut, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Beberapa indikator kinerja mengalami stagnasi, seperti Akreditasi Internasional yang belum mengalami perbaikan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam mendukung program internasionalisasi dan pengakuan global walaupun pada tahun 2024 hal tersebut sudah mulai dilaksanakan.



Gambar 4.1 – Ikhtisar Kinerja

B

LANGKAH KERJA KE DEPAN

Dalam merespons permasalahan dan tantangan yang muncul, UNSIKA telah merumuskan empat kerangka kebijakan strategis pada tahun me untuk memastikan pencapaian target kinerja yang lebih baik ke depan. Kebijakan ini dirancang untuk:

Gambar 4.2 – Langkah Kerja ke Depan



Penguatan Kualitas Pendidikan dan Layanan

Langkah ke depan	Fokus pada peningkatan akreditasi, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan strategis Unsika, dan penguatan kapasitas dosen serta tenaga kependidikan.		
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	IKU 4	IKU 7	IKU 8
	IKU 2		



Internasionalisasi dan Pengakuan Global

Langkah ke depan	Upaya strategis untuk meningkatkan daya saing global melalui peningkatan kerja sama internasional, publikasi ilmiah, serta akreditasi internasional program studi		
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	IKU 5	IKU 6	IKU 8



Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran

Langkah ke depan	Menjamin keberlanjutan kinerja keuangan melalui perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih terarah dan transparan.		
Diharapkan meningkatkan kinerja pada	IKU 9	IKU 10	IKU 11



Internasionalisasi dan Pengakuan Global

Langkah ke depan	Penerapan teknologi dalam berbagai aspek layanan pendidikan untuk menciptakan sistem yang lebih adaptif, efektif, dan efisien.		
------------------	--	--	--

Diharapkan meningkatkan seluruh kinerja 8 IKU Layanan Pendidikan

UNSIKA



Lampiran

LAKIN

DATA DUKUNG

2024

Lampiran I : Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
Jabatan : Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Karawang, 30 Januari 2024

Rector Universitas Singaperbangsa Karawang,



Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
NIP 196707111995121001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 68.165.698.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 27.521.828.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 143.459.789.000,-
Total Anggaran			Rp. 239.147.315.000,-

Karawang, 30 Januari 2024



Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107081987101001



Rector Universitas Singaperbangsa Karawang,

Prof. Dr. Sude Maman Suherman, S.H., M.Sc
NIP 196707111995121001

Lampiran II : Perjanjian Kinerja Revisi



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.
Jabatan : Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Karawang, 11 November 2024

Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang,

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi,



Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris



REKTOR

Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	85
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.60
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 69.513.698.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 32.179.005.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 221.028.723.000
Total Anggaran			Rp 322.721.426.000

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi,

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris



Karawang, 11 November 2024
Rektor Universitas Singaperbangsa
Karawang,

Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc



Lampiran III : Rencana Aksi Tahun 2024



Rencana Aksi Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	85	%	25	35	60	65
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	15	15	30
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	10	15	20
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	%	8	15	23	30
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.1	0.3	0.4	0.50

6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,65	Rasio	0,15	0,30	0,45	0,65
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	15	25	35	45
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	1	1	3	5
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat				A
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK-L	90	Nilai	20	35	70	90
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60	%	12,5	25	37,5	60

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	[DK.4470.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1	Lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 11.006.731.000
2.	[DK.4470.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1	Lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 11.538.451.000
3.	[DK.4470.BE1.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1	Lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 4.974.946.000
4.	[DK.4471.BE1.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	1	Lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 25.491.170.000

5.	[DK.4471.GAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	20	Paket	0	0	5	1	1	7	5	0	0	0	0	1	Rp. 400.573.000
6.	[DK.4471.GAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	15	Paket	0	0	2	2	0	2	8	1	0	0	0	0	Rp. 2.986.336.000
7.	[DK.4471.CBU.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	95	unit	0	0	0	0	27	7	25	1	10	5	6	14	Rp. 31.550.875.000
8.	[DK.4471.CBU.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	12	unit	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 90.000.000
9.	[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	18557	Orang	0	0	0	0	0	9278	0	0	0	0	0	9278	Rp. 32.543.660.000
10.	[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	700	Orang	700	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 41.794.622.000
11.	[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	452	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	452	Rp. 4.822.753.000
12.	[WA.4257.EBA.954] Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 68.165.698.000
Note : Sumber Data Referensi Dips 0												Total Jumlah Page			Rp 239.147.315.000	



Karawang, 29 April 2024.

Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang,

Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
NIP 196707111995121001



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Universitas Singaperbangsa Karawang
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Singaperbangsa Karawang selama Triwulan I Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	25	27.88
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	2.39
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	5.06
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	%	8	12.59

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.1	0.36
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.15	0.159
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	15	17
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	1	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	20	55.8
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	12.5	28.39

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Untuk capaian IKU I pada periode Triwulan I terdiri dari :

1. Lulusan D3 dan S1 tahun 2023 adalah 3695 sehingga minimal responden adalah 1117 orang.
2. Jumlah lulusan tahun 2023 yang mengisi formulir pendataan adalah 1120 orang.
3. Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan adalah 393 orang dengan total skor 312.3.
4. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi adalah 0 orang dengan total skor 0.
5. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta adalah 0 orang dengan total skor 0.

Atas Alokasi IKU I senilai Rp48.447.742.000 telah terealisasi Rp1.037.215.000 atau 2.22% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Pembiayaan atas Mahasiswa Asing (Student Exchange), Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Revitalisasi Sarana Perguruan Tinggi Negeri, Wisuda Gelombang III TA 2023/2024, Periode bulan maret tahun 2024, Pembuatan Singaperbangsa English Proficiency Test Tes Singaperbangsa English Proficiency Test Mahasiswa.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FISIP, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FT, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK), Pembekalan Uji Kompetensi Fakultas Ilmu Kesehatan, Pengujian Ujian Kompetensi Kebidanan (OSCE), Pengadaan Koleksi Perpustakaan, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Praktikum di Laboratorium FISIP, Revitalisasi Prasarana Perguruan Tinggi Negeri, Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS), Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Lokakarya/FGD, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Pelatihan Non Gelar, Visitasi dan Verifikasi Calon Penerima KIP-K Tahun 2024, Program Unggulan Fakultas Teknik, Wisuda Gelombang IV TA 2023/2024, Periode bulan juni tahun 2024, Matrikulasi FH, Bazar Entrepreneurship, Audit Mutu Akademik Internal Siklus 2 LPMPP, Kunjungan Lapangan Mahasiswa Prodi HI FISIP (Luar Negeri), Tracer Study, Registrasi dan Iuran Asosiasi Fakultas, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPA Perpustakaan 2024, Rapat Kerja UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan 2024, Pameran Kewirausahaan, Kompetisi Bidang Kewirausahaan (P2MW), ISK UNSIKA, Pembentukan, Penyuluhan, Tes Bursa Kerja Khusus JOB FAIR, Pembinaan/Temu Alumni, PRPTN, Kelas BIPA bagi International Students, Dana Pendamping Temu Alumni, dan Tim Kode Etik Mahasiswa Pengelola Asrama.

Kendala / Permasalahan :

Data diambil berdasarkan exit survey yang diisi oleh mahasiswa sesaat setelah lulus. Oleh karena itu, mayoritas skor berasal dari lulusan yang telah mendapat pekerjaan sebelum lulus/seaat setelah lulus. Hal ini menghasilkan data yang bias, di mana jumlah responden banyak tetapi skor realisasi masih kecil.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. dilakukan tracer study kepada lulusan tahun 2023 di triwulan 3.
2. Melakukan tracer study ulang pada lulusan yang telah mengisi tetapi belum bekerja pada saat pengisian dan melakukan tracer study sisa lulusan 2022 (pada periode 6 bulan setelah wisuda).
3. Melakukan Unsika Hiring bekerja sama dengan industri.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Untuk capaian IKU 2 pada periode Triwulan I terdiri dari :

1. Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM adalah 576 orang.
2. Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima Unsika adalah 59 orang.
3. Jumlah prestasi yang telah dicapai adalah 24.

Atas Alokasi IKU 2 senilai Rp14.756.186.000 telah terealisasi Rp1.037.215.000 atau 1.14% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mahasiswa), Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri Tahun 2024, Dosen Pendamping Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Peningkatan Prestasi Bidang Sains dan Teknologi (Gemastik, Kontes Robot, KNMIPA, LIDM), Peningkatan Prestasi Bidang Seni, Bahasa dan Budaya (Debat, Paduan Suara, MTQ), Peningkatan Prestasi Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani, Peningkatan Prestasi Bidang Penalaran (PKM, Pilmapres), Diklat Pelantikan ORMAWA, Clearing House SMMPTN, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas, Unsika Karate Nasional Competition, Unsika National Inovation Challenge (UNIC) Art and Culture Competition (UNACC), Perwalian, Semester Pendek, Peningkatan Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) REKTORAT, Program MBKM LPMPP, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPA Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan 2024, dan Rapat Kerja Bidang Kemahasiswaan

Kendala / Permasalahan :

Pada Periode TW 1 belum bisa dilakukan pemeriksaan konversi secara optimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dikarenakan Pelaksanaan Program Mandiri di Semester Ganjil, sehingga untuk Triwulan I minim progres.
2. Adanya follow up atas dokumentasi bagi mahasiswa yang berprestasi
3. Telah disediakan spreadsheet khusus untuk update prestasi mahasiswa

3. | S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 3 pada periode Triwulan I terdiri dari jumlah dosen yang berkegiatan di tridharma PT lain sebanyak 8 orang, Dosen sebagai praktisi sebanyak 18 orang dan membimbing mahasiswa berprestasi ada 1 orang. Jumlah dosen ber-NIDN 529 orang.

Atas Alokasi IKU 3 senilai Rp59.042.105.000 telah terealisasi Rp12.258.649.309 atau 20.76% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Rapat Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan 2024 dan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Rapat Kerja di beberapa Fakultas, Honorarium atas Tim Penilai Angka Kredit Dosen, dan Honorarium atas Tim Sertifikasi Dosen.

Kendala / Permasalahan :

Triwulan I hanya 1 Fakultas yang baru melaporkan secara lengkap, fakultas lain masih parsial melaporkan capaian atas IKU 3

Strategi / Tindak Lanjut :

Sedang dilakukan Penyusunan SOP dan sosialisasi terkait dengan pelaporan kinerja dosen baik sebagai praktisi di dunia kerja, tridharma di kampus lain, dan membimbing mahasiswa yang mengikuti lomba nasional.

4. | S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 4 pada periode Triwulan I terdiri dari :

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku sebanyak 90 orang.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 46 orang.
3. Jumlah dosen NIDN sebanyak 529 orang, NIDK sebanyak 46 orang, dan NUP sebanyak 0 orang.

Atas Alokasi IKU 4 senilai Rp10.535.105.000 dan masih dalam proses realisasi. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Revitalisasi PTN Lokakarya Peningkatan kompetensi Dosen, Tendik dalam kualitas pembelajaran Pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium Microteaching, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Manufaktur Cerdas, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Green Industry, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Dosen untuk Mendukung Tri Dharma, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Hukum Ketenagakerjaan (Industrial), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan kompetensi dosen tendik Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif, Menyelenggarakan Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop Dan Sosialisasi FAI 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi SENAT 2024, Tim Penilai BKD Seleksi Asesor BKD, Pengembangan Pegawai UNSIKA, Capacity Building dan English Conversation bagi Dosen

Kendala / Permasalahan :

Realisasi IKU 4 pada TW-1 telah melampaui target. Belum ada kendala dalam pencapaian IKU 4 saat ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pendataan sertifikasi yang dimiliki dosen dilakukan dengan lebih intensif.
2. Atas dosen yang telah melakukan sertifikasi langsung diperintahkan untuk melakukan update SISTER
3. Pemerataan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas.
4. Optimalisasi program praktisi mengajar.

5. | S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 5 pada periode Triwulan I terdiri dari :

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah TW1 sebanyak 506 karya publikasi dari jumlah dosen NIDN sebanyak 529 orang,
2. NIDK sebanyak 46 orang, dan NUP sebanyak 0 orang.

Atas Alokasi IKU 5 senilai Rp7.129.476.000 dan masih dalam proses realisasi. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan UNSIKA MERCH, Peningkatan Prestasi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Rapat Kerja UPT Lab Dasar, Rapat Kerja LPPM, LPMPP, Seminar/Lokakarya/ Workshop/Pelatihan/Sosialisasi Penelitian, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPMPP 2024, Biaya Penelitian, Publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (LPPM), Pengadaan Langganan Aplikasi Cek Plagiarisme Turnitin, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kendala / Permasalahan :

Realisasi IKU 5 pada TW-1 telah melampaui target. Belum ada kendala dalam pencapaian IKU 5 saat ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu adanya pendampingan pengelolaan data Luaran Dosen baik di SINTA atau melalui SISTER Cloud agar data bisa tersinkron dengan baik dari kedua aplikasi tersebut.
2. Memberikan pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi untuk Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian tahun 2024
3. memberikan pelatihan Penulisan Buku Referensi/Monograf

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 6 pada periode Triwulan I terdiri dari Kerjasama yang telah dilaksanakan berjumlah 12 Kerjasama dengan total bobot 5.1 atas 32 Program Studi. Atas Alokasi IKU 6 senilai Rp4.698.302.000 dan masih dalam proses realisasi.

Dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Pimpinan, dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Bahan Keperluan Proses Pembelajaran, Dosen Pembina Ormawa Universitas, Pembuatan Buku Ajar, Bantuan Penulisan/Penerbitan Buku ISBN, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Kerjasama 2024, Rapat Kerja Unit Kerjasama, Rapat Kerja PUSKA, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri, Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom), Dana Pendamping BKS Dekan FH Se-Indonesia PTN Barat, Tax Center Galeri Investasi BEI UNSIKA.

Kendala / Permasalahan :

1. Adanya perubahan kebijakan yang menetapkan bahwa pks dan ia diserahkan kepada fakultas. Sehingga beberapa masih belum terbiasa dengan kebijakan baru yang telah ditetapkan.
2. Adanya kepengurusan baru penanggung jawab kerjasama dari mulai tingkat universitas hingga program studi mengakibatkan minimnya pengetahuan tentang kerjasama
3. Minimnya keseriusan dari universitas maupun fakultas tentang pengadaan sk dan surat tugas tim kerjasama, sehingga berpengaruh pada keseriusannya dalam pengelolaan kerjasama.
4. Tidak adanya SOP kerjasama yang holistik dari mulai tataran universitas hingga prodi. Mengakibatkan kecanggungan dalam gerak. Terutama dalam penyaluran dana inisiasi kerjasama, yang masih di anggap polemik antara fakultas dan prodi.
5. Pelaksanaan bimtek dilaksanakan bulan april, terkait kebijakan baru pemerintah terkait iku6 dan pengurus baru kerjasama. Sehingga tim baru memahami alur kerja bulan April 2024.
6. Adanya perubahan kebijakan terkait penilaian IKU6 sehingga prodi harus merancang ulang kerjasamanya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan FGD dengan mitra untuk penjajakan kerjasama, melebarkan networking untuk melaksanakan kerjasama, terus mendorong prodi untuk terus menginisiasi kerjasama dan melaksanakan kerjasama.
2. Evaluasi dan sosialisasi kembali kepada para korprodi yang baru untuk dapat melakukan kerjasama yang lebih intens.

7. | S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 7 pada periode Triwulan I terdiri dari Pengumpulan RPS semester genap 2023/2024 dan tugas Case method dan Project Based learning sudah mulai lengkap. RPS dan tugas dikumpulkan melalui google drive. Jumlah MK yang terkumpul pada TW 1 adalah 362 Mata Kuliah.

Atas Alokasi IKU 7 senilai Rp21.293.408.000 dengan realisasi Rp550.294.000 atau 2.58% dan masih dalam proses realisasi.

Kegiatan yang sedang dilaksanakan Honor Kelebihan jam mengajar dan honor dosen tidak tetap, dan Kegiatan yang akan akan dilaksanakan Pembayaran Bahan Praktikum, Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Pengembangan Integrasi Pertanian tanaman lokal Karawang dengan Bidang Peternakan dan Perikanan, Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Center of Education and Research Automotive Manufacturing Industry (CER-AMI), Revitalisasi PTN Lokakarya Benchmarking Perguruan Tinggi FGD Pemuktahiran RPS Fakultas Ekonomi), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Penguatan kapabilitas pelaksanaan pembelajaran praktikum Mikro, Pengadaan Kebutuhan Laboratorium UNSIKA, Honor Praktikum, Sewa Lahan/Tempat Praktikum

Kendala / Permasalahan :

Adapun kendala dari pelaksanaan pengumpulan RPS dan Tugas case method/ dan project based learning belum selesainya semester genap tahun ajaran 2023/2034. Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah 1176.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan workshop penyusunan RPS kebutuhan prodi dan kebutuhan dokumen akreditasi internasional.
2. Melakukan sosialisasi pengumpulan RPS dan Tugas.
3. Memberikan honor kepada dosen yang telah mengumpulkan RPS dan tugas.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 8 pada periode Triwulan I Jumlah Prodi yang diajukan untuk akreditasi internasional berjumlah 12 Prodi yang tersebar dalam 2 Cluster (Teacher Training and Education; Economics and Business Law).

Kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1. pendataan program studi yang layak untuk diakreditasi oleh ACQUIN;
2. mengonversi dokumen kurikulum program studi ke format yang diminta oleh ACQUIN pada acara Workshop Penyempurnaan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Unsika;
3. membentuk task force akreditasi internasional; dan
4. membentuk tim kurikulum OBE Unsika dengan perwakilan dari setiap fakultas.

Atas Alokasi IKU 8 senilai Rp90.443.716.000 telah terealisasi Rp158.444.440 atau 0.74% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Revitalisasi PTN Lokakarya Penyusunan Pedoman Program Pengenalan Lapangan (PPL) FGD Penyusunan Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar LP3M) dan Pembayaran Biaya Registrasi.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Kebutuhan UPB Laboratorium Terpadu UNSIKA, ALat Laboratorium UNSIKA, Alat Praktikum, Pemeliharaan dan Sewa, Revitalisasi PTN Lokakarya Pedoman dan SOP Pelayanan LPPM, Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran, Meubelair Pendukung Perkantoran, Pembangunan Gedung, Hutang Tunggal Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Auditor AMI Perguruan Tinggi (LPMPP) Training Course Internasional Accreditation, Sertifikasi ISO

Kendala / Permasalahan :

Kendala dari pelaksanaan akreditasi internasional ini adalah masih adanya perbedaan persepsi terkait program studi dan cluster yang akan diajukan antara pihak Unsika dan ACQUIN.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dari persiapan akreditasi internasional ini antara lain:

1. Melakukan diskusi kembali dan negosiasi dengan pihak Acquin agar seluruh list prodi yang diusulkan dapat dicover dalam 2 cluster.
2. Melakukan penyusunan SAR (Self Assessment Report) sebagai syarat akreditasi ACQUIN. SAR untuk setiap prodi direncanakan selesai pada bulan Juni 2024.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Untuk Periode Triwulan I belum ada penilaian predikat SAKIP.

Kegiatan yang sedang dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Strategis Tahun 2024.

Kegiatan yang belum dilaksanakan adalah Evaluasi Capaian Kinerja 2024, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2024, Penyusunan Rencana Strategis UNSIKA Tahun 2025-2029, Penyusunan RKT (Renja) 2025.

Atas Alokasi IKU berikut yaitu senilai Rp20.940.905.000 telah terealisasi Rp4.661.982.630 atau 22.26% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Layanan Jasa Kantor Akuntan Publik KAP, Operasional Perkantoran Pimpinan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Plakat Universitas, Oprasional Penunjang Kerja, Kebutuhan Barang Persediaan dan Percetakan, Tim Wilayah Bersih Bebas Korupsi, Tim Kode Etik Pegawai dan Mahasiswa, Tim Penilaian Kinerja Pegawai, TIM RENSTRA, LAKIN, IKU, RBA, SBSN, STATUTA, SOTK, Lembur Pegawai, Pelantikan Pegawai dan Pejabat, Honorarium Pengelola Piutang dan Sarana Pendukung Perkantoran.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan Koordinasi antar unit kerja yang belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dilaksanakan Rapat atas Penyusunan Rencana Strategis dengan melibatkan unit kerja dan fakultas dalam penyusunannya
2. Telah disusun atas Surat Keputusan Tim Penyusun Rencana Strategis dan Pengelola Indikator Kinerja Utama
3. Melakukan Percepatan Pencapaian Triwulan II atas Indikator Kinerja Utama
4. Melakukan Asistensi atas Pengisian data capaian Indikator Kinerja Utama

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Untuk Triwulan I atas Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Universitas Singaperbangsa karawang memperoleh Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yaitu 17,51 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Negara dengan capaian 94,10. atas capaian tersebut berikut bobot atas Nilai Kinerja Anggaran :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran : $50\% \times 17,51 = 8,75$
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran : $50\% \times 94,10 = 47,05$

Sehingga Akumulasi atas Nilai Kinerja Anggaran yaitu 55,8

Atas capaian tersebut telah memenuhi 62% dari target Nilai Kinerja Anggaran Tahunan yaitu 62%

Atas IKU ini mendapat alokasi anggaran senilai Rp37.013.212.000 dan telah terealisasi senilai Rp3.187.225.743 atau 8,61%.

Kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Layanan Daya dan Jasa, Sewa Tempat Tinggal Pimpinan, Keperluan Sehari-hari Perkantoran dan Langganan Daya dan Jasa.

kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pembangunan Gedung, Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi, Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Keuangan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Akuntansi dan Pelaporan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi PPKS 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub UNIT UMUM 2024, Honorarium Asesor Internal, Perencanaan dan Penyusunan Anggaran, Tim Reformasi Birokrasi Internal Tenaga Harian Lepas (THL FAKULTAS)

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat kendala dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Capaian Atas Deviasi Halaman III DIPA dengan capaian pada Triwulan I yaitu 72,45. Belum Maksimalnya dalam pencapaian Deviasi Halaman III DIPA dikarenakan sebagai berikut :

1. Beberapa belanja masih dalam proses pengesahan, sehingga tidak tercapainya Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi Anggaran.
2. Beberapa belanja modal masih dalam proses persiapan pengadaan yaitu dalam tahap RUP
3. Beberapa belanja untuk barang harus kembali disesuaikan proses pengadaannya sehubungan dengan kebijakan pengadaan dengan Produk Dalam Negeri sebagaimana Instruksi Presiden No 2 tahun 2022 Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Penyesuaian Kembali Halaman III DIPA pada periode Triwulan II
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi atas Capaian Realiasi pada tiap Triwulan
3. Mengoptimalkan Pengesahan Belanja setiap bulannya
4. Memprioritaskan Pengadaan atas Belanja Modal yang membutuhkan waktu dalam proses pengadaan

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Semua fakultas telah mencanangkan zona integritas dan mengisi LKE melalui aplikasi inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id dengan rincian:

Fakultas Teknik: 14.26.

Fakultas Agama Islam: 52.19

Fakultas Ilmu Komputer: 12.93

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 19.52

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 33.21

Fakultas Ilmu Kesehatan: 54.78

Fakultas Pertanian: 7.42

Fakultas Hukum: 10.08

Fakultas Ekonomi: 51.15

Total realisasi TW 1 adalah jumlah rata-rata persentase nilai dibagi jumlah fakultas.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyusunan rencana aksi dan pengisian LKE tahap 1 dan penilaian oleh asesor internal PTN.

Atas IKU ini mendapat alokasi anggaran senilai Rp1.150.291.000 dan masih dalam proses realisasi.

Kendala / Permasalahan :

Pemahaman fakultas tentang zona integritas belum merata sehingga ada fakultas yang memiliki progress yang baik, dan ada yang masih sedikit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dilakukan sosialisasi dan pendampingan intensif khususnya pada fakultas yang masih memiliki progress yang kecil.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677503.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	12.147.794.000	4.324.724.772	7.823.069.228
[677503.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	13.200.238.000	2.413.444.516	10.786.793.484
[677503.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	2.173.796.000	0	2.173.796.000
[677503.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	29.491.170.000	1.068.890.000	28.422.280.000
[677503.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	Paket	5	5	0	22.136.572.000	0	22.136.572.000
[677503.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	Paket	15	4	11	2.966.336.000	0	2.966.336.000
[677503.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	unit	95	23	72	63.208.718.000	0	63.208.718.000
[677503.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	unit	12	0	12	2.875.277.000	0	2.875.277.000
[677503.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	Orang	18.557	1.316	17.241	33.222.678.000	241.675.000	32.981.003.000
[677503.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	Orang	700	700	0	59.641.603.000	846.059.940	58.795.543.060
[677503.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	Orang	452	0	452	6.220.826.000	0	6.220.826.000
[677503.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	68.165.698.000	13.202.640.704	54.963.057.296
Total					315.450.706.000	22.097.434.932	293.353.271.068

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Menjelang Semester I TA 2024 bagi capaian yang masih dibawah target untuk dapat ditingkatkan dengan melakukan percepatan dan koordinasi antar pihak.
2. Capaian yang telah mencapai target untuk dapat di monev dan diasistensi agar tetap konsisten hingga akhir periode pelaporan.
3. Memaksimalkan penggunaan Sistem E-Unsika untuk meningkatkan capaian IKU
4. Meningkatkan lagi peran serta antar pihak dan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Karawang, 20 Mei 2024

a.n Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang

Plh. Rektor,



Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.

NIP 197612102002121001



Laporan Kinerja Triwulan 2
Universitas Singaperbangsa Karawang
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Singaperbangsa Karawang selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	35	58.93
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	6.09
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	10	24.67
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	30	%	15	18

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.3	0.65
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.30	0.59
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	25	48
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	1	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	35	60.58
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	25	29.37

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Untuk capaian IKU 1 pada periode Semester I terdiri atas:

Lulusan D3 dan S1 tahun 2023 adalah 3695 sehingga minimal responden adalah 1117 orang.

Jumlah lulusan tahun 2023 yang mengisi formulir pendataan adalah 1120 orang.

Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan adalah 717 orang dengan total skor 565,2.

Jumlah lulusan yang melanjutkan studi adalah 1 orang dengan total skor 1.

Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta adalah 90 orang dengan total skor 93,8.

Atas Alokasi IKU I senilai Rp 70,127,944,000 telah terealisasi Rp21,852,790,880 atau 31.16% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Pembayaran atas Bahan Praktikum, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Penguji Ujian Kompetensi Kebidanan (OSCE), ALat Laboratorium UNSIKA, Alat Praktikum, Revitalisasi Prasarana Perguruan Tinggi Negeri, Revitalisasi Sarana Perguruan Tinggi Negeri, Pengadaan Kebutuhan Laboratorium UNSIKA, Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri Tahun 2024, Perwalian, Sewa Lahan/Tempat Praktikum, Wisuda Gelombang III TA 2023/2024, Periode bulan maret tahun 2024, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Pertanian, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Pertanian, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Agama Islam, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Hukum, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Pertanian, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Pembuatan Singaperbangsa English Proficiency Test Tes Singaperbangsa English Proficiency Test Mahasiswa.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Bahan Keperluan Proses Pembelajaran, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FISIP, FT, FEB, FKIP, FIKES, FAPERTA, FH, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FASILKOM, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FAI, Pembuatan Ijazah, SKPI, Pembekalan Uji Kompetensi Fakultas Ilmu Kesehatan, Pengadaan Kebutuhan UPA Laboratorium Terpadu UNSIKA, Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Pengembangan Integrasi, Pertanian tanaman lokal Karawang dengan Bidang Peternakan dan Perikanan, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Praktikum di Laboratorium FISIP, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Penguatan kapabilitas , pelaksanaan pembelajaran praktikum Mikro, Clearing House SMMPTN, Visitasi dan Verifikasi Calon Penerima KIP-K Tahun 2024, Honor Praktikum, Program Unggulan Fakultas Teknik, Semester Pendek, Wisuda Gelombang IV TA 2023/2024, Periode bulan juni tahun 2024, Wisuda Gelombang I TA 2024/2025, Periode bulan september tahun 2024, Wisuda Gelombang II TA 2024/2025, Periode bulan desember tahun 2024, Matrikulasi FH, Bazar Entrepreneurship, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) REKTORAT, Tracer Study, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Agama Islam, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Agama Islam, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Hukum, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ekonomi, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Teknik, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Kesehatan, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Komputer, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Keguruan Ilmu Pendidikan, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Lokakarya/FGD, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Pelatihan Non Gelar, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Teknik, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komputer, Kelas BIPA bagi International Students, Dana Pendamping Temu Alumni, Pameran Kewirausahaan, Kompetisi Bidang Kewirausahaan (P2MW), Pembentukan, Penyuluhan, Tes Bursa Kerja Khusus JOB FAIR, Pembinaan/Temu Alumni, PRPTN.

Kendala / Permasalahan :

Data diambil berdasarkan exit survey yang diisi oleh mahasiswa sesaat setelah lulus. Oleh karena itu, mayoritas skor berasal dari lulusan yang telah mendapat pekerjaan sebelum lulus/seesaat setelah lulus. Hal ini menghasilkan data yang bias, di mana jumlah responden banyak tetapi skor realisasi masih kecil. Namun telah akan dilakukan tracer study yang akan dilakukan pada Triwulan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dilakukan tracer study kepada lulusan tahun 2023 di triwulan 3.
2. Melakukan tracer study ulang pada lulusan yang telah mengisi tetapi belum bekerja pada saat pengisian dan melakukan tracer study sisa lulusan 2022 (pada periode 6 bulan setelah wisuda).
3. Melakukan Unsika Hiring bekerja sama dengan industri juga berkoordinasi dengan UPA pengembangan Karier dan Kewirausahaan

2. | S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**Progress / Kegiatan :**

Untuk capaian IKU 2 pada periode Semester I terdiri atas: 59 mahasiswa inbound, 30 mahasiswa berprestasi dan 720 mengikuti kegiatan MBKM di luar kampus baik melalui pendanaan kementerian maupun kementerian. Atas Alokasi IKU 2 senilai Rp9,171,999,000 telah terealisasi Rp818,009,000 atau 8.92% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Pembayaran atas Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Mahasiswa Asing (Student Exchange), Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mahasiswa), Peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Lokakarya/FGD 2024, Pengembangan Kemitraan, Inovasi pembelajaran, Unsika National Innovation Challenge (UNIC) Art and Culture Competition (UNACC), Peningkatan Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional, Program MBKM LPMPP, Kunjungan Lapangan Mahasiswa Prodi HI FISIP (Luar Negeri), Peningkatan Prestasi Bidang Sains dan Teknologi (Gemastik, Kontes Robot, KNMIPA, LIDM), Peningkatan Prestasi Bidang Seni, Bahasa dan Budaya (Debat, Paduan Suara, MTQ), Peningkatan Prestasi Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani, Peningkatan Prestasi Bidang Penalaran (PKM, Pilmapres), Diklat Pelantikan ORMAWA, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Agama Islam, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Teknik, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ekonomi, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Komputer, Unsika Karate Nasional Competition, Dosen Pembina Ormawa Universitas.

Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya selesai karena akan selesai di bulan agustus sehingga banyak perhitungan yang akan masuk di triwulan III
2. Perhitungan kejuaraan akan dilakukan dengan lebih komprehensif terutama beberapa kejuaraan dilaksanakan pada rentang bulan agustus - oktober.
3. Kurang Optimalnya Pelaksanaan Program Mandiri di Semester Genap dikarenakan beberapa fakultas akan mengirimkan MBKM pada Semester Ganjil, sehingga untuk Triwulan II tidak mencapai target.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Terdapat refocussing anggaran pada IKU prioritas lainnya, namun dikarenakan IKU 2 mendapatkan alokasi insentif IKU sehingga diproyeksikan dapat mencapai target triwulan III
2. Telah dilakukan follow up dan tindak lanjut atas dokumentasi bagi mahasiswa yang berprestasi
3. Telah disediakan spreadsheet khusus untuk update prestasi mahasiswa

3. | S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**Progress / Kegiatan :**

Atas Alokasi IKU 3 senilai Rp3,715,203,000 telah terealisasi Rp52,250,000 atau 1.41% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Tim Penilai BKD Seleksi Asesor BKD

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi, Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran, Dosen Pendamping Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Capacity Building, English Conversation bagi Dosen, Tim Penilai Angka Kredit Dosen, Tim Sertifikasi Dosen, Pengembangan Pegawai UNSIKA

Kendala / Permasalahan :

1. Pendataan bagi mahasiswa yang berprestasi masih kurang komprehensif sehingga berdampak pula untuk pendataan dosen pendamping mahasiswa.
2. Belum adanya program khusus yang mendukung pertukaran dosen mengajar sehingga kurangnya capaian IKU 3. Atas hal tersebut perlu adanya peningkatan kerjasama yang terjalin di Perguruan Tinggi QS100 terkait Pertukaran Dosen dalam melaksanakan Tridharma.
3. Belum adanya sosialisasi kepada dosen yang mendampingi mahasiswa lomba/prestasi sehingga setelah mahasiswa mencapai prestasi langsung disusun terkait pelaporan capaiannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Telah dilakukan Penyusunan SOP dan akan dilakukan sosialisasi terkait dengan pelaporan kinerja dosen baik sebagai praktisi di dunia kerja, tridharma di kampus lain, dan pembimbing mahasiswa yang mengikuti lomba nasional.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian IKU 4 pada periode Semester I terdiri dari :

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku sebanyak 120 orang.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 46 orang.
3. Jumlah dosen NIDN sebanyak 529 orang, NIDK sebanyak 46 orang, dan NUP sebanyak 0 orang.

Atas Alokasi IKU 4 senilai Rp5,430,104,000 telah direalisasikan senilai Rp72,075,000. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan: Kuliah Tamu, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Hukum Ketenagakerjaan (Industrial), Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Pertanian 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FKIP 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2024.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Revitalisasi PTN Lokakarya Peningkatan kompetensi Dosen, Tendik dalam kualitas pembelajaran Pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium Microteaching, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Manufaktur Cerdas, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Green Industry, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Dosen untuk Mendukung Tri Dharma, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan kompetensi dosen tendik Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan kompetensi dosen dalam Pelaksanaan PKM, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Kualitas layanan dosen (Kepala Unit, Kalab, Dosen Jaringan), Menyelenggarakan Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop Dan Sosialisasi FAI 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Ilmu Kesehatan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Hukum 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Ilmu Komputer 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Fakultas Teknik 2024

Kendala / Permasalahan :

Terdapat perbedaan antara data dosen yang tersertifikasi dalam data fakultas dengan yang terekam pada aplikasi SISTER, sehingga menyulitkan dalam proses verifikasi capaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Terdapat alokasi untuk mendukung IKU 4 yang berasal dari Insentif IKU Pendataan sertifikasi yang dimiliki dosen dilakukan dengan lebih intensif.
2. Atas dosen yang telah melakukan sertifikasi langsung diperintahkan untuk melakukan update SISTER
3. Pemerataan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas.
4. Optimalisasi program praktisi mengajar.

5. | S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**Progress / Kegiatan :**

Unsika telah mencapai target IKU 5 untuk tahun 2024, yaitu 0.65, dan melampaui target tahun 2024 yaitu 0.60, dengan rincian sebagai berikut : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah 375.6 dengan total dosen 575.

Atas Alokasi IKU 5 senilai Rp7,016,801,000 telah direalisasikan senilai Rp47,142,000. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Rapat Kerja LPPM.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pembuatan Buku Ajar, Bantuan Penulisan/Penerbitan Buku ISBN, Peningkatan Prestasi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Internasional FASILKOM, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPPM 2024, Seminar/Lokakarya/Workshop/Pelatihan/ Sosialisasi Penelitian, Biaya Penelitian, Publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (LPPM), Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (FAKULTAS), Pengadaan Langganan Aplikasi Cek Plagiarisme Turnitin, Pengabdian Kepada Masyarakat

Kendala / Permasalahan :

Hambatan dalam pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 terletak pada keaktifan dosen dalam mengelola dan memperbaharui data pada SINTA/SISTER. Ketergantungan pada inisiatif dosen untuk memperbarui informasi ini menyebabkan tantangan dalam mencapai target IKU 5 secara optimal. Hal ini karena tidak semua dosen secara konsisten mengupdate data, sehingga capaian yang diharapkan belum dapat tercapai secara maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu adanya pendampingan pengelolaan data Luaran Dosen baik di SINTA atau melalui SISTER Cloud agar data bisa tersinkron dengan baik dari kedua aplikasi tersebut.
2. Memberikan pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi untuk Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian tahun 2024

6. | S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) menetapkan target jumlah kerjasama sebesar 0.3. Dari perhitungan yang dilakukan, total nilai kerjasama yaitu 18.95 dibagi dengan jumlah program studi yang sebanyak 32 menghasilkan nilai 0.59. Berdasarkan perhitungan tersebut, capaian kerjasama UNSIKA pada triwulan II adalah sebesar 197%

Atas Alokasi IKU 6 senilai Rp7,761,764,000 dengan realisasi Rp 218,309,452 atau 2.81%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembayaran atas Beban Perjalanan Dinas Biasa - Dalam Negeri, Dana Pendamping BKS Dekan FH Se-Indonesia PTN Barat, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Kerjasama 2024.

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Plakat Universitas, Registrasi dan Iuran Asosiasi Fakultas, UNSIKA MERCH, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri, Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom), Rapat Kerja Unit Kerjasama.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama antara lain;

1. Kurangnya koordinasi antara tim kerjasama UNSIKA, fakultas, dan prodi dikarenakan pergantian penanggung jawab kerjasama.
2. Perubahan sistem penilaian kerjasama, serta mitra yang kurang sigap memberikan respon.
3. Penandatanganan kerjasama banyak yang hanya sampai pada tahap MoU, belum sampai MoA / PKS/ IA. Kendala-kendala ini perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kerjasama di masa mendatang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan FGD dengan mitra untuk penjajakan kerjasama, melebarkan networking untuk melaksanakan kerjasama, terus mendorong prodi untuk terus menginisiasi kerjasama dan melaksanakan kerjasama.
2. Evaluasi dan sosialisasi kembali kepada para korprodi yang baru untuk dapat melakukan kerjasama yang lebih intens.

7. | S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan pembelajaran berbasis case method dan project based learning sudah sesuai dengan perancangan RPS setiap dosen terlihat pada penugasan pada mahasiswa berupa karya ilmiah, video, produk dan lain sebagainya. Pada RPS yang sudah disusun mendeskripsikan metode dan penugasan berbasis case method dan/atau project based learning. Bukti case method dan project based learning sebanyak 733.

Atas Alokasi IKU 7 senilai Rp237,945,000 sedang dilaksanakan Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Varietas Unggul, Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Center of Education and Research Automotive Manufacturing Industry (CER-AMI), Revitalisasi PTN Lokakarya Benchmarking Perguruan Tinggi FGD Pemuktahiran RPS Fakultas Ekonomi), Revitalisasi PTN Lokakarya Optimalisasi metode isolasi FGD Penentuan Kuliner Nusantara yang Diuji Fakultas Ilmu Kesehatan), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Center of Education and Training, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar)Green Agriculture, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dialami sulitnya mengumpulkan data bukti proses pelaksanaan case method dan project based learning.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan workshop penyusunan RPS kebutuhan prodi dan kebutuhan dokumen akreditasi internasional
2. Melakukan sosialisasi pengumpulan RPS dan Tugas.
3. Memberikan honor kepada dosen yang telah mengumpulkan RPS dan tugas yang dialokasikan dari anggaran masing-masing fakultas

8. | S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Inisiasi akreditasi internasional pada program studi dilingkungan Unsika saat pada tahap pembuatan kontrak antara Unsika dan ACQUIN. Dari total 40 Program studi yang ada dilingkungan Unsika, yang akan mengajukan akreditasi ke ACQUIN terdiri dari 24 Program studi yang akan diajukan melalui 3 Cluster yaitu Cluster Universitas, Cluster Economic and Bussines, Cluster Teacher Training and Education. Ditargetkan pada bulan agustus telah dilakukan penandatanganan kontrak sehingga segera dapat dilakukan penyusunan self evaluation report.

Atas Alokasi IKU 8 senilai Rp83,798,344,000 telah terealisasi senilai Rp12,194,900,380 atau 2.18% sedang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dan Sewa, Revitalisasi PTN Lokakarya Penyusunan Pedoman Program Pengenalan Lapangan (PPL) FGD Penyusunan Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar LP3M), Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran, Pembangunan Gedung, Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu sosial Ilmu Politik, Biaya Registrasi, Kegiatan Mutu Pembelajaran GJM dan GKM

Dan akan dilakukan kegiatan Pengadaan Koleksi Perpustakaan, Revitalisasi PTN Lokakarya Pedoman dan SOP Pelayanan LPPM, Pemindahan Laboratorium Fakultas Kesehatan, Meubelair Pendukung Perkantoran, Elektronik Pendukung Perkantoran, Perbaikan Gedung dan Bangunan Pembelajaran, Sistem Pengembangan Pembelajaran, Pembangunan Gedung, Audit Mutu Akademik Internal Siklus 2 LPMPP, Pendirian Prodi, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Agama Islam, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Hukum, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Teknik, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Pertanian, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Akreditasi Internasional, Registrasi Akreditasi Pada Lembaga LAM TEKNIK, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPMPP 2024, Rapat Kerja LPMPP, Honorarium Asesor Internal, Auditor AMI Perguruan Tinggi (LPMPP) Training Course Internasional Accreditation, Sertifikasi ISO, ISK UNSIKA

Kendala / Permasalahan :

Inisiasi akreditasi internasional ini sempat mengalami kendala karena harus menunggu revisi anggaran atas alokasi insentif IKU dari bagian perencanaan, selain itu penambahan jumlah program studi juga mengakibatkan perubahan budgeting anggaran sehingga harus mengajukan penambahan melalui revisi anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dilakukan pemetaan dan prioritas atas program studi yang akan diajukan akreditasi internasionalnya.
2. Melakukan persiapan atas akreditasi yang akan dilakukan
3. Berkooordinasi dengan bagian perencanaan atas kesiapan anggaran untuk akreditasi internasional
4. Alokasi atas penambahan anggaran melalui Insentif IKU untuk mendukung pencapaian IKU 8

9. | S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Untuk Periode Triwulan I belum ada penilaian predikat SAKIP.

Kegiatan yang sedang dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Strategis Tahun 2024,

Kegiatan yang belum dilaksanakan adalah Evaluasi Capaian Kinerja 2024, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2024, Penyusunan Rencana Strategis UNSIKA Tahun 2025-2029, Penyusunan RKT (Renja) 2025.

Atas Alokasi IKU berikut yaitu senilai Rp6.149.406.000 telah terealisasi Rp307.336.979 atau 5% . Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Hutang Tunggal Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Pelantikan Pejabat,dan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi pimpinan.

Sedangkan kegiatan yang akan dilakukan pada triwulan III yaitu Layanan Administrasi Perkantoran Rektorat, Perencanaan dan Penyusunan Anggaran, Lelang Jabatan Eselon II, Honorarium Pengelola Piutang, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi, Unit Perencanaan, Pembayaran Honorarium Tim RENSTRA, LAKIN, IKU, RBA, SBSN, STATUTA, SOTK.

Kendala / Permasalahan :

Masih terbatas SDM yang menangani SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengirim SDM untuk melakukan Pelatihan SAKIP Tingkat Dasar
2. Telah dilaksanakan Rapat atas Penyusunan Peta Rencana Arsitektur SPBE yang akan meningkatkan predikat SAKIP
3. Telah disusun tim yang akan menyusun Rencana Strategis tahun 2025 dengan melibatkan unit kerja dan fakultas dalam penyusunannya
4. Telah disusun atas Surat Keputusan Tim Penyusun Rencana Strategis dan Pengelola Indikator Kinerja Utama
5. Melakukan Percepatan Pencapaian Triwulan III atas Indikator Kinerja Utama
6. Melakukan Asistensi atas Pengisian data capaian Indikator Kinerja Utama

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Untuk Triwulan II atas Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Universitas Singaperbangsa Karawang memperoleh Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yaitu 28.49 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Negara dengan capaian 92.67.

atas capaian tersebut berikut bobot atas Nilai Kinerja Anggaran :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran : $50\% \times 28.49 = 14.24$
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran : $50\% \times 92.67 = 46.33$

Sehingga Akumulasi atas Nilai Kinerja Anggaran yaitu 60.58

Atas capaian tersebut telah memenuhi 67.31% dari target Nilai Kinerja Anggaran Tahunan yaitu 90

Atas IKU ini mendapat alokasi anggaran senilai Rp121.921.908.000 dan telah terealisasi senilai Rp51.674.760.887 atau 42.38%.

Kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Layanan Daya dan Jasa, Honor Kelebihan jam mengajar dan honor dosen tidak tetap, Sewa Tempat Tinggal Pimpinan, Layanan Jasa Kantor Akuntan Publik KAP, Langganan Daya dan Jasa, Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Rapat Kerja FAI 2024, Lembur Pegawai, Rapat Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan 2024 FEB, FH, Faperta, FT, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran Pimpinan, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa.

kegiatan yang akan dilakukan yaitu Operasional Penunjang Kerja, Sarana Pendukung Perkantoran, Pengadaan Kendaraan, Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi, Kebutuhan Barang Persediaan dan Percetakan, Perizinan Klinik, Rapat Unit/Rapat Koordinasi Luar Kementerian Lainnya, Tax Center Galeri Investasi BEI UNSIKA, Tenaga Harian Lepas (THL FAKULTAS), Tim Kode Etik Mahasiswa Pengelola Asrama, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPT TIK 2024 UPT TIK, Unit Akademik, Unit Keuangan, SPI, Unit Akuntansi dan Pelaporan, Senat, UPT Bahasa, PPKS, UPA Perpustakaan, P4GN, Unit Umum, Rapat Kerja FISIP 2024 FH, Fasilkom, Unit Akademik, Unit Keuangan, Unit Pelaporan, PUSKA, PPKS, P4GN, UPA pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Senat dan Bidang Kemahasiswaan.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat kendala dalam Implementasi Penggunaan SBK dan Implementasi SBK atas akumulasi nilai Perencanaan Anggaran.
2. Beberapa belanja masih dalam proses pengesahan, sehingga tidak tercapainya Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi Anggaran.
3. Beberapa belanja untuk barang harus kembali disesuaikan proses pengadaannya terutama Surat Izin Import sehubungan dengan kebijakan pengadaan dengan Produk Dalam Negeri sebagaimana Instruksi Presiden No 2 tahun 2022 Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Telah dilakukan follow up atas Tunggakan yang dapat dibayarkan karena Reviu Itjen Telah keluar
2. Menunggu Revisi Anggaran atas Penambahan Insentif IKU dan Pergeseran Anggaran.
3. Pengadaan Revitalisasi Barang Impor masih menunggu pengiriman barang
4. Pembangunan Power House dan Gerbang Kampus masih dalam proses pemilihan penyedia
5. Pembangunan, Pengawasan, dan Pengelolaan Gedung Student Center dan Gedung Serbaguna tidak memungkinkan dilaksanakan tahun ini sehingga akan dilakukan revisi dan didistribusikan ke pekerjaan lain.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Semua fakultas telah mencanangkan zona integritas dan mengisi LKE melalui aplikasi inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id dengan rincian:

1. Fakultas Teknik: 14.26
2. Fakultas Agama Islam: 51.19
3. Fakultas Ilmu Komputer: 35.26
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 19.52
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 8.01
6. Fakultas Ilmu Kesehatan: 67.52
7. Fakultas Pertanian: 7.42
8. Fakultas Hukum: 10.08
9. Fakultas Ekonomi: 51.15

Total realisasi TW 1 adalah jumlah rata-rata persentase nilai dibagi jumlah fakultas. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyusunan rencana aksi dan pengisian LKE tahap 1 dan penilaian oleh asesor internal PTN. Atas IKU ini mendapat alokasi anggaran senilai Rp1.442.381.000 dan masih dalam proses realisasi.

Kendala / Permasalahan :

Dokumen yang diunggah oleh Fakultas pada LKE di Web [inspirasi.dikti](https://inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id) setelah tanggal 16 juni 2024 tidak terekam karena terkena dampak dari Kendala yang terjadi pada pusat data nasional Kementerian kominfo. Semua fakultas mengunggah ulang dokumen yang sebelumnya sudah ada.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pimpinan fakultas melakukan monitoring per triwulan dan rapat bersama tim pembangunan ZI terkait kelengkapan dokumen bukti yang harus diunggah pada LKE di web [inspirasi.dikti](https://inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id)
2. Melakukan Pemetaan atas kebutuhan dokumen/file apa saja yang perlu diupload dalam web [inspirasi.dikti](https://inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id)

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677503.DK.4470.BEL.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	12.147.794.000	10.365.842.189	1.781.951.811
[677503.DK.4470.BEL.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	13.200.238.000	3.965.850.785	9.234.387.215
[677503.DK.4470.BEL.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	2.173.796.000	150.664.000	2.023.132.000
[677503.DK.4471.BEL.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	29.491.170.000	8.132.739.000	21.358.431.000
[677503.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	Paket	20	0	20	22.136.572.000	13.678.600.000	8.457.972.000
[677503.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	Paket	15	0	15	2.966.336.000	0	2.966.336.000
[677503.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	unit	95	0	95	63.208.718.000	3.941.911.500	59.266.806.500
[677503.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	unit	12	0	12	2.875.277.000	220.000.000	2.655.277.000
[677503.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	Orang	18.557	0	18.557	33.222.678.000	749.982.480	32.472.695.520
[677503.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	Orang	700	0	700	59.641.603.000	2.018.402.008	57.623.200.992
[677503.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	Orang	452	0	452	6.220.826.000	0	6.220.826.000
[677503.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	68.165.698.000	32.673.738.752	35.491.959.248
Total					315.450.706.000	75.897.730.714	239.552.975.286

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Capaian Triwulan II yang sudah mencapai target mohon terus ditingkatkan pada triwulan berikutnya agar capaian kinerja kita terlampaui atau dapat melebihi.
2. Bagi capaian yang masih dibawah target mohon dievaluasi untuk memitigasi kendala-kendalanya, dapat ditingkatkan koordinasi di setiap unit terkait agar data-data dapat disinergikan dan dimaksimalkan juga atas alokasi insentif IKU.

Karawang, 07 Agustus 2024

Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang,



Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.

NIP.196707111995121001



Laporan Kinerja Triwulan 3
Universitas Singaperbangsa Karawang
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Singaperbangsa Karawang selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	60	86.59
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	9.27
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	45.64
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	%	23	25.30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.4	1.04
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.45	1.11
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	35	38
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	0

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	70	64.1
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	37.5	37.06

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian IKU I pada periode Triwulan III terdiri atas:
Lulusan D3 dan S1 tahun 2023 adalah 3346 sehingga minimal responden adalah 1083 orang.
Jumlah lulusan tahun 2023 yang mengisi formulir pendataan adalah 1109 orang.
Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan adalah 841 orang dengan total skor 680,7.
Jumlah lulusan yang melanjutkan studi adalah 38 orang dengan total skor 38.
Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta adalah 234 orang dengan total skor 241,6.
Realisasi IKU 1 adalah $(680,7+38+241,6)/1109=86,59\%$.

Alokasi IKU I senilai Rp69,391,978,000. telah terealisasi yaitu senilai Rp46,165,756,595 atau 66.53%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembayaran atas Bahan Praktikum, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FISIP, FT, FEB, FKIP, FIKES, FAPERTA, FH, FASILKOM, FAI, Pembuatan Ijazah, SKPI, Pembekalan Uji Kompetensi Fakultas Ilmu Kesehatan, Penguji Ujian Kompetensi Kebidanan (OSCE), ALat Laboratorium UNSIKA, Alat Praktikum, Revitalisasi Sarana Perguruan Tinggi Negeri, Revitalisasi Prasarana Perguruan Tinggi Negeri, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Praktikum di Laboratorium FISIP, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Penguatan kapabilitas pelaksanaan pembelajaran praktikum Mikro, Pengadaan Kebutuhan Laboratorium UNSIKA, Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri Tahun 2024, Honor Praktikum, Perwalian, Sewa Lahan/Tempat Praktikum, Wisuda Gelombang III TA 2023/2024, Periode bulan maret tahun 2024, Wisuda Gelombang IV TA 2023/2024, Periode bulan juni tahun 2024, Wisuda Gelombang I TA 2024/2025, Periode bulan september tahun 2024, Matrikulasi Fakultas Hukum, Bazar Entrepreneurship, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) REKTORAT, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Agama Islam, FH, FEB, FT, FAPERTA, FIKES, FASILKOM, FKIP, FISIP, FAI, FH, Ujian Tengah Semester (UTS) FT, FAPERTA, FIKES, FASILKOM, FKIP, FISIP, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Lokakarya/FGD, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Pelatihan Non Gelar, Pembimbingan Tugas Akhir FAI, FH, FEB, FIKES, FAPERTA, FASILKOM, FISIP, Pembuatan Singaperbangsa English Proficiency Test TOEFL Prediction Income Generating, Pembinaan/Temu Alumni

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pengadaan Bahan Keperluan Proses Pembelajaran, Pengadaan Kebutuhan UPA Laboratorium Terpadu UNSIKA, Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Pengembangan Integrasi Pertanian tanaman lokal Karawang dengan Bidang Peternakan dan Perikanan, Clearing House SMMPTN, Visitasi dan Verifikasi Calon Penerima KIP-K Tahun 2024, Program Unggulan Fakultas Teknik, Semester Pendek, Wisuda Gelombang II TA 2024/2025, Periode bulan desember tahun 2024, Tracer Study, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Penerimaan Mahasiswa Baru S2 FAI (Ujian Lisan) / Matrikulasi, Kelas BIPA bagi International Students, Dana Pendamping Temu Alumni, Pembuatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus (BKK UNSIKA MOBILE), Pameran Kewirausahaan, Kompetisi Bidang Kewirausahaan (P2MW), Pembentukan, Penyuluhan, Tes Bursa Kerja Khusus JOB FAIR, PRPTN, Standarisasi UPA PKK.

Kendala/Permasalahan

Unsika telah melakukan *tracer study* ulang untuk lulusan yang belum bekerja pada saat lulus. Saat ini dari 3.346 lulusan, baru 1024 orang yang mengisi *tracer study* ulang. Respon dari alumni yang kurang proaktif dan data yang diterima dalam *tracer study* masih kurang detail

Strategi/Tindak Lanjut

Memberikan pengingat kepada alumni melalui *blast* WA dan email agar mengisi *tracer study*.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2 pada Triwulan III terdiri dari :

- 1787 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dari 9763 mahasiswa eligible. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM diberikan kesempatan konversi mata kuliah sesuai dengan Kegiatan MBKM yang diikuti.
- 59 mahasiswa *inbound* yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Universitas Singaperbangsa Karawang melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- Terlaporkan skor 49.8 mahasiswa memperoleh prestasi sesuai dengan skala prestasi yang dapat dihitung IKU.
- Jumlah mahasiswa aktif adalah 16.538.

Progress pencapaian IKU 2 diharapkan masih ada penambahan melalui pendataan pencapaian prestasi dan keikutsertaan Unsika dalam berbagai perlombaan.

Alokasi IKU 2 senilai Rp10,801,109,000. telah terealisasi yaitu senilai Rp2,814,523,232 atau 26.05%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembayaran atas Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Mahasiswa Asing (*Student Exchange*), Kejuaraan Karate Internasional Malaysia (Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan), Pertukaran Mahasiswa Mandiri (Fasilitasi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Lokakarya/FGD 2024, Pengembangan Kemitraan, Bantuan/Insentif Mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa, Peningkatan Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional, Peningkatan Prestasi Bidang Sains dan Teknologi (Gemastik, Kontes Robot, KNMIPA, LIDM), Peningkatan Prestasi Bidang Seni, Bahasa dan Budaya (Debat, Paduan Suara, MTQ), Peningkatan Prestasi Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani, Peningkatan Prestasi Bidang Penalaran (PKM, Pilmapres), Diklat Pelantikan ORMAWA, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Kesehatan, Dosen Pembina Ormawa Universitas

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mahasiswa), Lomba Dayung Nasional antar Mahasiswa (Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan), Magang (Fasilitasi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Inovasi pembelajaran, Unsika National Innovation Challenge (UNIC) Art and Culture Competition (UNACC), Program MBKM LPMPP, Kunjungan Lapangan Mahasiswa Prodi HI FISIP (Luar Negeri), Dana Pendamping PKKM SI 2024, Pemilu Raya Mahasiswa Unsika, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Agama Islam, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Teknik, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Komputer, Unsika Karate Nasional Competition, KKN Bersama Internasional - BKS PTN Wilayah Barat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4, Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Mahasiswa

Kendala/Permasalahan

1. IKU 2 belum mencapai target adapun kendala yang muncul masih terletak pada ketersediaan program atau kemampuan pendanaan mandiri di luar program *flagship* kementerian.
2. Minat mahasiswa yang belum maksimal, karena waktu penyelenggaraan MBKM yang kurang tepat karena bersamaan dengan semester peminatan studi untuk persiapan TA
3. Prestasi mahasiswa cenderung berasal dari mahasiswa yang sama
4. Adanya irisan atas mahasiswa yang berprestasi dan melaksanakan MBKM
5. Belum maksimalnya pelaporan atas prestasi mahasiswa dikarenakan belum adanya sistem yang dapat mengakomodir pelaporan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan *refocusing* atas program atau kegiatan yang berdampak langsung pada pencapaian IKU 2
2. Adanya penambahan fitur atas pelaporan MBKM dalam Aplikasi Sistem Informasi Akademik Unsika (SISKA)
3. Memberikan reward atas mahasiswa berprestasi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Untuk capaian IKU 3 pada Triwulan III sebagai berikut :

193 dosen melakukan kegiatan di luar kampus atau sebagai praktisi dengan bobot masing-masing 1; sehingga jumlah terbobot adalah 193.

67 dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi dengan bobot 0,75; sehingga jumlah terbobot adalah 50,25.

Total skor pembilang adalah 243,25.

Alokasi IKU 3 senilai Rp3,991,020,000. telah terealisasi yaitu senilai Rp960,993,000 atau 24.07%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembayaran atas Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran, Dosen Pendamping Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Pelaksanaan Praktisi Mengajar Angkatan 4, *Capacity Building*, Tim Penilai BKD, Seleksi Asesor BKD, Pengembangan Pegawai UNSIKA

Kegiatan yang akan dilakukan yaitu *Visiting Lecturer* (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi, *English Conversation* bagi Dosen, Tim Penilai Angka Kredit Dosen, Tim Sertifikasi Dosen, Pengelolaan Layanan Urusan Internasional

Kendala/Permasalahan

Rekapitulasi IKU 3 pada TW 3 telah melampaui target. Namun, beberapa kendala masih ada, yaitu :

1. Dosen tidak mengupdate data pada aplikasi SISTER sehingga tidak dapat diperoleh informasi tentang dosen sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berkegiatan di luar program studi
2. Beberapa fakultas/program studi tidak terlibat secara optimal dalam proses pencatatan dan dokumentasi dengan baik, koordinasi antar fakultas, prodi dan dosen belum maksimal, bahkan informasi tidak tersampaikan
3. Kerjasama penelitian internasional belum tersebar secara merata pada prodi-prodi di tingkat Fakultas
4. Kegiatan kolaborasi internasional dengan perguruan tinggi QS-100 masih sangat rendah
5. Animo dosen dalam membimbing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi masih kurang begitu juga dengan mahasiswa
6. Apresiasi yang masih rendah dari pihak Fakultas dan Universitas untuk mendanai mahasiswa dan dosen yang lolos untuk kejuaraan, seperti PIMNAS dan lainnya

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan dan memperbaiki capaian kinerja IKU 3 di Unsika, akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:

1. *Roadmap* optimalisasi dosen berkegiatan di luar kampus sebagai panduan strategis yang membantu mengarahkan langkah-langkah kongkrit dan menciptakan arah yang jelas, mengukur progres, dan memastikan pencapaian IKU sesuai perjanjian kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek
2. Melakukan koordinasi di setiap unit kerja baik di tingkat lembaga, fakultas, jurusan maupun program studi
3. Sosialisasi kembali terkait IKU 3 dan membentuk PIC yang bertanggungjawab di setiap Fakultas
4. Penyediaan *dashboard* yang menyajikan data capaian per-unit kerja/fakultas/jurusan/program studi dan data dosen yang berkontribusi terhadap capaian IKU 3
5. Mendorong setiap dosen yang belum berkontribusi dalam capaian IKU 3 untuk melaksanakan minimal

- 1 kegiatan sesuai dengan subkriteria IKU 3
6. Mendorong terjadinya kerjasama bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia dalam bentuk perjanjian kerjasama (PKS) di berbagai level dengan perguruan tinggi atau pihak lainnya
 7. Optimalisasi pendataan dan pelaporan dosen bekerja sebagai praktisi (terlebih khusus bagi dosen yang sudah jelas memiliki kegiatan praktisi di luar kampus)
 8. Optimalisasi pendataan dan pelaporan dosen membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba dengan pemberian SK penugasan setiap dosen dan pemberian *reward* kepada mahasiswa dan dosen pembimbing yang juara 1, 2, dan 3 tingkat internasional, nasional dan provinsi, bahkan sebaiknya memfasilitasi dari segi pendanaan ketika sudah menuju tahap nasional seperti PIMNAS dllnya
 9. Optimalisasi pelaporan capaian IKU setiap Fakultas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Untuk Capaian IKU 4 pada periode Triwulan III terdiri dari :

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku sebanyak 198 orang.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 54 orang.
3. Jumlah dosen NIDN sebanyak 528 orang, NIDK sebanyak 27 orang, dan NUP sebanyak 0 orang (sesuai data SISTER per 26 September 2024).

Atas Alokasi IKU 4 senilai Rp7,617,397,000, telah terealisasi senilai Rp1,206,717,620 atau 15.84%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Kuliah Tamu, Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Revitalisasi PTN Lokakarya Peningkatan kompetensi Dosen, Tendik dalam kualitas pembelajaran Pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium *Microteaching*, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Hukum Ketenagakerjaan (Industrial), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan kompetensi dosen tendik Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan kompetensi dosen dalam Pelaksanaan PKM, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Kualitas layanan dosen (Kepala Unit, Kalab, Dosen Jaringan), Menyenggarakan Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop Dan Sosialisasi FAI 2024, FEB, FH, FAPERTA, FKIP, FISIP, FASILKOM, FT.

Kegiatan atas IKU 4 yang akan dilaksanakan yaitu Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Manufaktur Cerdas, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian *Green Industry*, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Dosen untuk Mendukung Tri Dharma, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT KEPEGAWAIAN 2024, Jasa Konsultansi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Unsika (LSP), Seleksi ASN 2024, Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang : Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Tata Laksana, Rumah tangga, dan Umum, Bantuan Penyelesaian Disertasi, Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Editor Buku.

Kendala/Permasalahan

Realisasi IKU 4 pada TW-3 telah melampaui target. Untuk sementara, belum ada kendala dalam pencapaian IKU 4 saat ini.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan sertifikasi yang dimiliki dosen dilakukan dengan lebih intensif.
2. Atas dosen yang telah melakukan sertifikasi langsung diminta/diperintahkan untuk melakukan update data SISTER yang bersangkutan.
3. Pemerataan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas.

4. Mengirimkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga di luar Kemendikbudristek
5. Optimalisasi program praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III, capaian IKU 5 mencapai 1,04, yang merupakan 260,00% dari target yang ditetapkan sebesar 0,4. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan TW2. Jumlah karya publikasi yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah terus meningkat, yang mencerminkan keberhasilan dalam memaksimalkan kontribusi dosen. Karya-karya yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga telah diakui secara global.

Atas Alokasi IKU 5 senilai Rp6,401,933,000, telah terealisasi senilai Rp2,133,427,995 atau 33.32%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPPM 2024, Rapat Kerja LPPM, Biaya Penelitian, Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (LPPM)

Kegiatan atas IKU 5 yang akan dilaksanakan yaitu Pembuatan Buku Ajar, Bantuan Penulisan/Penerbitan Buku ISBN, Peningkatan Prestasi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Internasional FASILKOM, Seminar/Lokakarya/Workshop/Pelatihan/Sosialisasi Penelitian, Publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (FAKULTAS), Workshop Pendampingan Pengelolaan Pengembangan Jurnal Ilmiah, Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Menuju Terindeks Scopus, Pendampingan Penulisan Buku, Dana Pendamping Matching fund (HKI), Pengabdian Kepada Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Masih ada kebutuhan untuk memastikan bahwa semua karya dosen, terutama yang telah diakui secara internasional, tercatat dan terdokumentasi dengan baik di platform SINTA dan SISTER. Data yang tidak sinkron bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan output karya dan rekognisi dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang perlu diambil untuk menjaga dan meningkatkan capaian IKU 5 pada TW4 meliputi pendampingan intensif bagi dosen dalam hal pengelolaan data luaran penelitian dan publikasi, terutama untuk memastikan sinkronisasi yang baik di SINTA dan SISTER *Cloud*. Selain itu, memperkuat kolaborasi internasional dengan universitas atau lembaga riset luar negeri dapat mendorong lebih banyak karya yang mendapatkan rekognisi global. Monitoring berkala juga penting dilakukan untuk memastikan capaian tetap sesuai target dan potensi kendala dapat diantisipasi lebih awal. Dengan optimalisasi pengelolaan rekognisi internasional, pencapaian yang sudah signifikan ini diharapkan dapat terus meningkat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Progress kerja sama yang telah dicapai sangat signifikan, dengan realisasi sebesar 170,11% dari target yang ditetapkan, yaitu 0,65. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kegiatan kolaborasi yang dilakukan telah berjalan dengan sangat baik dan melampaui ekspektasi. Dari total 35 program studi yang terlibat, total bobot sebelum dibagi prodi mencapai 38,7. Selain itu, dalam evaluasi pasca pelaksanaan, total bobot per prodi menunjukkan angka yang cukup baik, yaitu 1,11. Hal ini mencerminkan bahwa kerja sama yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kualitas program studi dan mampu memberikan dampak yang positif bagi pengembangan institusi.

Atas Alokasi IKU 6 senilai Rp8,881,790,000, telah terealisasi senilai Rp1,509,398,529 atau 16.99%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pengadaan Plakat Universitas, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Dalam Negeri, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri, Dana Pendamping BKS Dekan FH Se-Indonesia PTN Barat, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Kerjasama 2024, Rapat Kerja Unit Kerjasama

Kegiatan atas IKU 6 yang akan dilaksanakan yaitu Registrasi dan Iuran Asosiasi Fakultas, UNSIKA MERCH, Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom)

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian realisasi melebihi target, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan dalam distribusi bobot kerja sama antar program studi. Beberapa prodi mungkin tidak terlibat secara optimal dalam kolaborasi, sehingga terjadi ketidakmerataan bobot pasca pembagian. Selain itu, koordinasi antar lembaga terkait dan komunikasi yang belum maksimal juga menjadi faktor yang memperlambat beberapa inisiatif. Kendala administratif dan sumber daya yang terbatas turut memengaruhi pelaksanaan kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa strategi akan dilakukan yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi lintas prodi dan lembaga untuk memastikan setiap program studi terlibat aktif dan mendapatkan bobot yang proporsional.
2. Optimalisasi komunikasi dengan pihak mitra melalui pertemuan rutin dan platform digital guna mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta mendorong penggunaan teknologi untuk mendukung pelaksanaan program. Tindak lanjut ini akan memastikan bahwa target-target berikutnya dapat dicapai dengan lebih efektif dan merata di seluruh prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pengumpulan RPS semester genap 2023/2024 dan tugas *Case Method* dan *Project Based Learning* sudah mulai lengkap. RPS dan tugas dikumpulkan melalui *google drive*. Jumlah MK yang terkumpul pada TW 3 adalah 486 Mata Kuliah.

Atas Alokasi IKU 7 senilai Rp 237,945,000, telah terealisasi senilai Rp103,620,000 atau 43.55%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Center of Education and Research Automotive Manufacturing Industry (CER-AMI), Revitalisasi PTN Lokakarya Optimalisasi metode isolasi FGD Penentuan Kuliner Nusantara yang Diuji Fakultas Ilmu Kesehatan)

Kegiatan atas IKU 7 yang akan dilaksanakan yaitu Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Varietas Unggul, Revitalisasi PTN Lokakarya Benchmarking Perguruan Tinggi FGD Pemuktahiran RPS Fakultas Ekonomi), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Center of Education and Training, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar)Green Agriculture, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala dari pelaksanaan pengumpulan RPS dan Tugas *case method/* dan *project based learning* belum selesainya semester genap tahun ajaran 2023/2034. Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah 1176.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari persiapan pengumpulan antara lain:

1. melakukan workshop penyusunan RPS kebutuhan prodi dan kebutuhan dokumen akreditasi internasional
2. Melakukan sosialisasi pengumpulan RPS dan Tugas
3. Memberikan honor kepada dosen yang telah mengumpulkan RPS dan tugas.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III Belum terdapat realisasi atas IKU 8

Atas Alokasi IKU 8 senilai Rp73,736,966,000, telah terealisasi senilai Rp22,129,240,073 atau 30%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pemeliharaan dan Sewa, Penjamin MUTU (Akreditasi Internasional), Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Revitalisasi PTN Lokakarya Pedoman dan SOP Pelayanan LPPM, Revitalisasi PTN Lokakarya Penyusunan Pedoman Program Pengenalan Lapangan (PPL) FGD Penyusunan Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar LPMPP), Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran, Pemindahan Laboratorium Fakultas Kesehatan, Meubelair Pendukung Perkantoran, Pembangunan Gedung, Perbaikan Gedung dan Bangunan Pembelajaran, Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran, Audit Mutu Akademik Internal Siklus 2 LPMPP, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu sosial Ilmu Politik, Akreditasi Internasional, Biaya Registrasi, Kegiatan Mutu Pembelajaran GJM dan GKM, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPMPP 2024, Rapat Kerja LPMPP, Auditor AMI Perguruan Tinggi (LPMPP) Training Course Internasional Accreditation

Kegiatan atas IKU 8 yang akan dilaksanakan yaitu Pengadaan Koleksi Perpustakaan, Asessment Pegawai (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Pemeliharaan Gedung Pendukung Pembelajaran, Elektronik Pendukung Perkantoran, Sistem Pengembangan Pembelajaran, Pembangunan Gedung, Pendirian Prodi, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Agama Islam, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Hukum, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Teknik, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Pertanian, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Operasional BLU, Honorarium Asesor Internal, Sertifikasi ISO, ISK UNSIKA, Workshop pengelolaan dan penataan Barang Milik Negara

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala inisiasi akreditasi internasional diantaranya:

1. Perubahan nilai tukar Euro kerupiah menyebabkan perubahan anggaran akreditasi sehingga perlu dilakukan revisi anggaran
2. Penambahan jumlah program studi juga mengakibatkan perubahan budgeting anggaran sehingga harus mengajukan penambahan melalui revisi anggaran.
3. Beberapa program studi memiliki kurikulum yang masih belum mengacu pada kurikulum OBE, sehingga perlu dilakukan pemutakhiran kurikulum.
4. Kemampuan bahasa inggris dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan
5. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi dalam inisiasi akreditasi internasional diantaranya:

1. Melakukan pengajuan revisi anggaran sesuai dengan nominal nilai tukar euro ke rupiah
2. Mengajukan revisi anggaran sesuai jumlah prodi yang diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional
3. Melakukan pemutakhiran kurikulum pada prodi-prodi yang belum menggunakan kurikulum
4. Melakukan workshop penyusunan RPS berbasis OBE
5. Melalui UPA Bahasa, dibuat program pelatihan bahasa Inggris untuk dosen dan tendik yang dilakukan 1 kali dalam seminggu
6. Rektor mengalokasikan anggaran PRPTN dan Insentif IKU untuk pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Untuk Periode Triwulan III belum ada penilaian predikat SAKIP. Kegiatan yang sedang dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Atas Alokasi IKU 9 senilai Rp5,837,960,000, telah terealisasi senilai Rp855,727,087 atau 14.66%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Layanan Jasa Kantor Akuntan Publik KAP, Layanan Administrasi Perkantoran Rektorat, Pelantikan Pegawai dan Pejabat, Evaluasi Monitoring Dan Revisi Anggaran Tahun Berjalan, TIM RENSTRA, LAKIN, IKU, RBA, SBSN, STATUTA, SOTK, Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Pimpinan

Kegiatan atas IKU 9 yang akan dilaksanakan yaitu Benchmarking Optimalisasi Peningkatan Pengelolaan IKU Unsika (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis diLingkup Perguruan Tinggi (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Lelang Jabatan Eselon II, Honorarium Pengelola Piutang, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT Perencanaan 2024, Workshop monitoring dan evaluasi program dan anggaran tahun 2024

Kendala/Permasalahan

Hingga Triwulan III belum terdapat kendala dalam pelaksanaan IKU 9

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam Peningkatan atas IKU 9, dilakukan pengukuran kinerja setiap bulan untuk memaksimalkan potensi pelaporan atas IKU secara keseluruhan untuk peningkatan predikat SAKIP, selain itu melakukan pendampingan atas pelaporan capaian kinerja masing-masing fakultas

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan III atas Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Universitas Singaperbangsa karawang memperoleh Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yaitu 33.23 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Negara dengan capaian 93.46 atas capaian tersebut berikut bobot atas Nilai Kinerja Anggaran :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran : $50\% \times 33.23 = 16,615$
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran : $50\% \times 93,46 = 46,73$ Sehingga Akumulasi atas Nilai Kinerja Anggaran yaitu 63,35

Atas Alokasi IKU 10 senilai Rp132,514,927,000, telah terealisasi senilai Rp86,703,836,393 atau 65.43%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Layanan Daya dan Jasa, Operasional Penunjang Kerja, Pengadaan Kendaraan, Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2019, Honor Kelebihan jam mengajar dan honor dosen tidak tetap, Sewa Tempat Tinggal Pimpinan, Kebutuhan Barang Persediaan dan Percetakan, Langganan Daya dan Jasa, Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Rapat Kerja FAI 2024, Lembur Pegawai, Rapat Unit/Rapat Koordinasi Luar Kementerian Lainnya, Tax Center Galeri Investasi BEI UNSIKA, Tim Kode Etik Mahasiswa, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT AKADEMIK 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi SPI, Keuangan, SENAT, PPKS, FIKES, FEB, FH, FAPERTA, FT, FKIP, FISIP, FASILKOM, Unit Akademik, Keuangan, UPA Lab Terpadu, Rapat Kerja P4GN, Rapat Kerja UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan 2024, Rapat Kerja SENAT, Rapat Kerja Bidang Kemahasiswaan, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran Pimpinan, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa

Kegiatan atas IKU 10 yang akan dilaksanakan yaitu Rapat Kerja/Workshop/Lokakarya/Bimtek Penyusunan Remunerasi dan Maturity (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Sarana Pendukung Perkantoran, Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Pekerjaan Renovasi Kontruksi Tahun 2022, Hutang Tunggakan Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi, Perizinan Klinik, Tenaga Harian Lepas (THL), Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPT TIK 2024, UPA Lab Terpadu, Akuntansi dan Pelaporan, UPT Bahasa, UPA Perpustakaan, P4GN 2024, UPA Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan 2024, Sub UNIT UMUM 2024, Rapat Kerja UNIT Pelaporan, Rapat Kerja PPKS, Rapat Kerja SPI, Honor Validator, Honor Dosen Non PAI (Agama Kristen Protestan, Katolik, Budha, Hindu), Workshop penyusunan pedoman remunerasi universitas Singaperbangsa Karawang, sosialisasi penyusunan pedoman remunerasi Universitas Singaperbangsa Karawang

Kendala/Permasalahan

Atas Pencapaian nilai IKPA masih terdapat komponen yang masih belum maksimal yaitu Deviasi Halaman III DIPA dengan score 73,40, Penyerapan Anggaran 73,74, dan Capaian Output 97,66. Atas Penyerapan Anggaran dikarenakan belum maksimalnya pelaksanaan pengesahan belanja dikarenakan keterbatasan SDM yang melakukan pengesahan belanja.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memaksimalkan pelaksanaan pengesahan belanja SP3B pada periode Triwulan IV
2. Melakukan koordinasi dan konsultasi dari masing-masing bagian atas memaksimalkan penyerapan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Semua fakultas telah mencanangkan zona integritas dan mengisi LKE melalui aplikasi inspirasi.kemdikbud.go.id dengan rincian:

1. Fakultas Teknik: 14.26
2. Fakultas Agama Islam: 52.19
3. Fakultas Ilmu Komputer: 35.26
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 40.53
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 8.01
6. Fakultas Ilmu Kesehatan: 66.89
7. Fakultas Pertanian: 55.23
8. Fakultas Hukum: 10.08
9. Fakultas Ekonomi: 51.15

Total realisasi TW III adalah jumlah rata-rata persentase nilai dibagi jumlah fakultas. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyusunan rencana aksi dan pengisian LKE tahap 1 dan penilaian oleh asesor internal PTN. Atas IKU ini mendapat alokasi anggaran senilai Rp1.442.381.000 dan masih dalam proses realisasi.

Atas Alokasi IKU 11 senilai Rp1,738,224,000, telah terealisasi senilai Rp64,500,000 atau 3,71%. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini sedang dilakukan Zona Integritas WBK Fakultas Ilmu Kesehatan, Zona Integritas WBK FKIP, Zona Integritas WBK Fakultas Pertanian

Kegiatan atas IKU 11 yang akan dilaksanakan yaitu Rapat Kerja / Workshop / Bimtek Zona Integritas Bidang SDM Pengisian LKE (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Rapat Kerja Reformasi Birokrasi (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Zona Integritas WBK FISIP, Tim Reformasi Birokrasi Internal, Zona Integritas WBK Fakultas Agama Islam, Zona Integritas WBK Fakultas Hukum, Zona Integritas WBK Fakultas Ilmu Komputer, Zona Integritas WBK Fakultas Teknik, Zona Integritas WBK Fakultas Ekonomi, Tim Wilayah Bersih Bebas Korupsi, Tim Kode Etik Pegawai dan Mahasiswa, Tim Penilaian Kinerja Pegawai, Penyusunan SOP Universitas Singaperbangsa Karawang, Pembuatan Video Lagu Indonesia Raya, Mars Unsika dan Himne Unsika, Publikasi dan Sosialisasi dengan Media Massa, Rapat Koordinasi Penangan Kasus (PPKS)

Kendala/Permasalahan

masih kurangnya dokumentasi dari setiap poin kriteria area perubahan dan perlunya dokumen peta proses bisnis universitas agar bisa diturunkan menjadi SOP di setiap unit kerja (fakultas)

Strategi/Tindak Lanjut

- 1. Adanya kolaborasi insentif dengan mengadakan sesi kerja bersama (workshop) dengan setiap fakultas untuk memahami kebutuhan dokumen, pengelolaan dokumen serta pemetaan proses bisnis.
- 2. Mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen terkait, sehingga mempermudah setiap unit kerja dalam mendapatkan informasi terbaru tentang SOP dan peta proses bisnis universitas singaperbangsa karawang
- 3. Menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang rutin untuk memantau implementasi ZI. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dan memastikan pencapaian target.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp11.973.257.000	Rp11.898.897.691	Rp74.359.309
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp13.344.226.000	Rp7.990.867.248	Rp5.353.358.752
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp2.204.345.000	Rp419.464.000	Rp1.784.881.000

[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp4.435.000.000	Rp426.282.400	Rp4.008.717.600
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp1.265.543.000	Rp170.034.300	Rp1.095.508.700
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp29.491.170.000	Rp24.740.036.500	Rp4.751.133.500
[DK.4471.CA.A.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	20	19	1	Rp29.300.821.000	Rp20.066.240.726	Rp9.234.580.274
[DK.4471.CA.A.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	15	16	0	Rp3.156.502.000	Rp1.445.810.700	Rp1.710.691.300
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	95	63	32	Rp49.681.974.000	Rp11.377.013.354	Rp38.304.960.646
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	12	10	2	Rp4.017.673.000	Rp0	Rp4.017.673.000
[DK.4471.DB.A.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	18557	18557	0	Rp32.230.100.000	Rp10.268.184.621	Rp21.961.915.379
[DK.4471.DB.A.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	700	700	0	Rp66.674.768.000	Rp19.338.246.463	Rp47.336.521.537

Rincian Output	Satuan	Fisi k			Anggaran		
		Targe t	Capaia n	Sis a	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	452	452	0	Rp5.210.172.000	Rp2.055.345.995	Rp3.154.826.005
[WA.4257.EBA.99 4] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp68.165.698.000	Rp56.844.574.010	Rp11.321.123.990
Total Anggaran					Rp321.151.249.000	Rp167.040.998.008	Rp154.110.250.992

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tingkatkan kembali kualitas layanan koordinasi dukungan strategis antar pimpinan pada triwulan IV, melalui peningkatan komunikasi dengan PIC setiap unit dan penyelenggaraan rapat koordinasi baik untuk pemantauan program strategis pimpinan, monev tindaklanjut arahan pimpinan maupun koordinasi penyiapan bahan pimpinan.
2. Percepat pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan realisasi terutama belanja Kegiatan Pendukung IKU pada triwulan IV melalui pemantauan pembayaran termin kontrak dan pelaksanaan pengumpulan data lapangan sebagai rangkaian dari kegiatan analisis kebijakan.

Karawang, 30 Oktober 2024

Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang,



Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
NIP 196707111995121001

Lampiran VII : Capaian Kinerja Triwulan IV



Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Singaperbangsa Karawang
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Singaperbangsa Karawang selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85	%	85	86.86
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	10.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	44.21
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	%	30	36.17
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.60	1.56
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.65	0.94
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	45	93
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	69.06
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	77.78

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian IKU I pada tahun 2024 terdiri atas:
Lulusan D3 dan S1 tahun 2023 adalah 3346 sehingga minimal responden adalah 1083 orang.
Jumlah lulusan tahun 2023 yang mengisi formulir pendataan adalah 1161 orang.
Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan adalah 882 orang dengan total skor 715,1.
Jumlah lulusan yang melanjutkan studi adalah 53 orang dengan total skor 53.
Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta adalah 234 orang dengan total skor 240,4.
Realisasi IKU 1 adalah $(715,1+53+240,4)/1161=86,86\%$.

Alokasi Anggaran atas IKU I senilai Rp69.171.034.000 dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Bahan Praktikum, Pengadaan Bahan Keperluan Proses Pembelajaran, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FISIP, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FT, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FEB, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FKIP, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FIKES, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FAPERTA, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FH, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FASILKOM, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) FAI, Pembuatan Ijazah, SKPI, Pembekalan Uji Kompetensi Fakultas Ilmu Kesehatan, Penguji Ujian Kompetensi Kebidanan (OSCE), Pengadaan Kebutuhan UPA Laboratorium Terpadu UNSIKA, ALat Laboratorium UNSIKA, Alat Praktikum, Revitalisasi Prasarana Perguruan Tinggi Negeri, Revitalisasi Sarana Perguruan Tinggi Negeri, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Praktikum di Laboratorium FISIP, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Penguatan kapabilitas pelaksanaan pembelajaran praktikum Mikro, Pengadaan Kebutuhan Laboratorium UNSIKA, Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri Tahun 2024, Honor Praktikum, Perwalian, Sewa Lahan/Tempat Praktikum, Wisuda Gelombang III TA 2023/2024, Periode bulan maret tahun 2024, Wisuda Gelombang IV TA 2023/2024, Periode bulan juni tahun 2024, Wisuda Gelombang I TA 2024/2025, Periode bulan september tahun 2024, Matrikulasi Fakultas Hukum, Bazar Entrepreneurship, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (OSPEK) REKTORAT, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Agama Islam, , Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Hukum, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Teknik, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Pertanian, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ilmu Kesehatan, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ilmu Komputer, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ilmu Keguruan Ilmu Pendidikan, Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Agama Islam, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Hukum, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Teknik, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Pertanian, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Kesehatan, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Komputer, Ujian Tengah Semester (UTS) Fakultas Ilmu Keguruan Ilmu Pendidikan, Ujian Tengah Semester (UTS)

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Lokakarya/FGD, Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Pelatihan Non Gelar, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Agama Islam, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Hukum, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Kesehatan, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Teknik, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Pertanian, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komputer, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Pembuatan Singaperbangsa English Proficiency Test TOEFL Prediction Income Generating, Pembinaan/Temu Alumni.

Kegiatan yang telah dilaksanakan namun masih dalam proses pengesahan belanja yaitu Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Pengembangan Integrasi Pertanian tanaman lokal Karawang dengan Bidang Peternakan dan Perikanan, Clearing House SMMPTN, Visitasi dan Verifikasi Calon Penerima KIP-K Tahun 2024, Program Unggulan Fakultas Teknik, Semester Pendek, Kartu Tanda Mahasiswa, Wisuda Gelombang II TA 2024/2025, Periode bulan desember tahun 2024, Tracer Study, Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Penerimaan Mahasiswa Baru S2 FAI (Ujian Lisan) / Matrikulasi, Kelas BIPA bagi International Students, Dana Pendamping Temu Alumni, Pembuatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus (BKK UNSIKA MOBILE), Pameran Kewirausahaan, Kompetisi Bidang Kewirausahaan (P2MW), Pembentukan, Penyuluhan, Tes Bursa Kerja Khusus JOB FAIR, PRPTN, Standarisasi UPA PKK

Kendala/Permasalahan

Response rate (jumlah alumni yang memberikan mengisi tracer study) masih relatif sedikit, yaitu 34,7%. Hal ini terjadi karena:

1. program tracer study belum terlaksana secara melembaga dan terkoordinasi. Selain universitas membuat formulir pengisian tracer study, beberapa fakultas juga melakukan tracer study dengan standar formulir sendiri sehingga data tercecer dan tidak dilaporkan dengan baik;
2. Unsika telah melakukan exit survey dengan kuesioner yang mirip dengan formulir tracer study. Banyak alumni yang mengisi tracer study karena merasa sudah mengisi pada saat sebelum wisuda;
3. belum adanya sistem informasi tracer study;
4. ikatan keluarga alumni Unsika belum bisa membantu mendorong alumni untuk berpartisipasi pada tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membentuk tim pelaksana tracer study secara terpusat di bawah tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, beranggotakan staf Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama, UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, dan perwakilan fakultas.
2. Mengubah "branding" exit survey dan tracer study menjadi dua hal yang berbeda sehingga calon wisudawan/alumni tidak kebingungan dalam pengisian tracer study.
3. membangun sistem informasi tracer study
4. mengikutsertakan Ikatan Keluarga Alumni Unsika untuk mendorong alumni berpartisipasi pada tracer study.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2 pada Triwulan IV terdiri dari

1. 2018 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dari 9763 mahasiswa eligible dengan perolehan skor 1924,3. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM diberikan kesempatan konversi mata kuliah sesuai dengan Kegiatan MBKM yang diikuti.
2. 59 mahasiswa inbound yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Universitas Singaperbangsa Karawang melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
3. Terlaporkan 273 mahasiswa berprestasi dengan skor capaian 49.1 mahasiswa memperoleh prestasi sesuai dengan skala prestasi yang dapat dihitung IKU.
4. Jumlah mahasiswa aktif adalah 16.538

Alokasi anggaran untuk IKU 2 yaitu Rp10.694.301.000 dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu pembayaran atas Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mahasiswa), Mahasiswa Asing (Student Exchange), Lomba Dayung Nasional antar Mahasiswa (Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan), Kejuaraan Karate Internasional Malaysia (Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan), Pertukaran Mahasiswa Mandiri (Fasilitasi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Lokakarya/FGD 2024, Pengembangan Kemitraan, Bantuan/Insentif Mahasiswa, Unsika National Inovation Challenge (UNIC) Art and Culture Competition (UNACC), Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Peningkatan Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional Peningkatan Prestasi Bidang Sains dan Teknologi (Gemastik, Kontes Robot, KNMIPA, LIDM), Peningkatan Prestasi Bidang Olahraga dan Kesehatan Jasmani, , Peningkatan Prestasi Bidang Seni, Bahasa dan Budaya (Debat, Paduan Suara, MTQ), Peningkatan Prestasi Bidang Penalaran (PKM, Pilmapres), Diklat Dan Pelantikan ORMAWA, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Ilmu Komputer, Dosen Pembina Ormawa Universitas

Kegiatan yang sudah dilakukan namun masih dalam proses pengesahan belanja yaitu Magang (Fasilitasi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Inovasi pembelajaran, Program MBKM LPMPP, Kunjungan Lapangan Mahasiswa Prodi HI FISIP (Luar Negeri), Dana Pendamping PKKM SI 2024, Pemilu Raya Mahasiswa Unsika, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Agama Islam, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Teknik, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian, Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Unsika Karate Nasional Competition, KKN Bersama Internasional - BKS PTN Wilayah Barat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4 Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Pengawasan pelaporan mahasiswa peserta MBKM dan prestasi
2. Berkurangnya kuota flagship kementerian

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun program MBKM mandiri yang dapat diikuti oleh mahasiswa;
2. Bekerja sama dalam pelaksanaan perlombaan dengan berbagai mitra

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Secara umum IKU 3 Unsika sudah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 20%, dengan realisasi 44,21% dan capaian keseluruhan 217,70 dengan rincian sebagai berikut:

1. dosen tridharma di perguruan tinggi lain berjumlah 131 orang
2. pengalaman praktisi 89 orang dan membimbing mahasiswa 12 orang d
3. Total dosen ber NIDN sebanyak 518 orang.

Alokasi anggaran atas IKU 3 yaitu Rp3.666.125.000 dengan telah terlaksananya kegiatan sebagai berikut Visiting Lecturer (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran, Dosen Pendamping Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Pelaksanaan Praktisi Mengajar Angkatan 4, Capacity Building, Pengembangan Pegawai UNSIKA

Kegiatan yang saat ini sudah dilakukan namun masih dalam proses pengesahan belanja yaitu Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi, English Conversation bagi Dosen, Tim Penilai Angka Kredit Dosen, Tim Sertifikasi Dosen, Pengelolaan Layanan Urusan Internasional.

Kendala/Permasalahan

Seluruh Fakultas seharusnya sudah bisa melebihi lagi dari target realisasi yang ditentukan akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

1. Database IKU 3 tidak terdokumentasikan dan teradministrasikan dengan baik di Fakultas dan Prodi
2. Beberapa Fakultas belum menunjukkan dan meng SK kan setiap PIC IKU
3. Masih ada dosen yang tidak ambil peduli dalam pengisian IKU padahal Fakultas berusaha untuk mendapatkan data dukung dan sudah menginformasikan ke prodi dan dosen bersangkutan,
4. Database dosen di Prodi belum tersusun dengan rapi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selama tahun 2024 telah banyak dilakukan strategi diantaranya yaitu membuat database untuk bukti fisik, link IKU 3 per dosen per prodi dalam bentuk spreadsheet yang dapat diakses secara realtime, Memberikan surat pengumuman atau pemberitahuan untuk setiap pengisian IKU secara berkala dan adanya upgrade dalam data dosen ber NIDN di Universitas, Fakultas dan Prodi di Update sehingga mendapatkan data yang real.
2. Untuk tahun 2025 berikut strategi yang akan dilakukan Peningkatan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan dosen berkegiatan di luar kampus; Pengembangan dashboard pengukuran kinerja yg mengintegrasikan berbagai sumber data, aplikasi dan lintas unit kerja

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Untuk Capaian IKU 4 pada periode Triwulan IV terdiri dari :

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku sebanyak 305 orang.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 38 orang.
3. Jumlah dosen NIDN sebanyak 518 orang, NIDK sebanyak 30 orang, dan NUP sebanyak 0 orang (sesuai data SISTER per 08 November 2024).

Atas Alokasi IKU 4 senilai Rp7.605.634.000 dan masih dalam proses realisasi. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini telah dilakukan yaitu : Kuliah Tamu, Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Revitalisasi PTN Lokakarya Peningkatan kompetensi Dosen, Tendik dalam kualitas pembelajaran Pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium Microteaching, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Hukum Ketenagakerjaan (Industrial), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan kompetensi dosen tendik Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan kompetensi dosen dalam Pelaksanaan PKM, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kompetensi Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, Menyelenggarakan Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop Dan Sosialisasi FAI 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS HUKUM 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS PERTANIAN 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FKIP 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS TEKNIK 2024 Tim Penilai BKD Dan Seleksi Asesor BKD

Kegiatan yang telah dilakukan namun masih proses dalam pengesahan belanja yaitu Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Manufaktur Cerdas, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pendidikan dan Penelitian Green Industry, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Peningkatan Kualitas Dosen untuk Mendukung Tri Dharma, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT KEPEGAWAIAN 2024, Seleksi ASN 2024, Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang : Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Tata Laksana, Rumah tangga, dan Umum, Bantuan Penyelesaian Disertasi, Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Editor Buku

Kendala/Permasalahan

Realisasi IKU 4 pada TW-4 di lingkungan universitas telah melampaui target. Namun demikian, ada dua fakultas yang realisasi IKU 4-nya masih di bawah target, yaitu FKIP (12,71%) dan FAI (29,17%).

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 4 saat ini di antaranya:

1. Banyaknya dosen yang tidak melaporkan memiliki sertifikat kompetensi, terutama pada FKIP dan FAI. Hal ini bisa disebabkan karena dosen tidak mau melaporkan sertifikat kompetensi yang dimilikinya, atau dosen tidak memiliki sertifikat kompetensi.
2. Masih banyak dosen melaporkan sertifikat pelatihan dan sertifikat dosen yang tidak bisa digunakan dalam perhitungan IKU 4.
3. Program praktisi mengajar flagship dari kementerian yang terbatas, terutama pada semester ganjil 2024/2025 (hanya ada 2 orang praktisi); sedangkan program praktisi mengajar mandiri hanya berjalan di Fasilkom dan Fakultas Hukum.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan sertifikasi yang dimiliki dosen harus dilakukan dengan lebih intensif, terutama di fakultas yang belum mencapai target.
2. Melakukan sosialisasi kembali kepada dosen atau tim IKU fakultas mengenai jenis sertifikat yang diakui dalam perhitungan IKU 4.
3. Atas dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi langsung diminta/diperintahkan untuk melakukan update data SISTER yang bersangkutan.
4. Pemerataan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas.
5. Mengirimkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga di luar Kemendikbudristek, terutama yang dilaksanakan secara online dan tidak berbayar.
6. Penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program praktisi mengajar mandiri di tiap fakultas.
7. Melakukan penjajakan kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha untuk pelaksanaan program praktisi mengajar mandiri.
8. Optimalisasi pemanfaatan alumni dalam pelaksanaan program praktisi mengajar di tiap fakultas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 4, capaian IKU 2.3 mencapai 1,56, yang merupakan 260,00% dari target yang ditetapkan sebesar 0,6. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Jumlah karya publikasi yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah terus meningkat, yang mencerminkan keberhasilan dalam memaksimalkan kontribusi dosen. Karya-karya yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga telah diakui secara global.

Alokasi anggaran atas IKU 5 yaitu Rp6.264.433.000 dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan Prestasi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Internasional FASILKOM, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPPM 2024, Rapat Kerja LPPM, Biaya Penelitian, Publikasi, Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (LPPM)

Kegiatan yang telah dilaksanakan namun masih dalam proses pengesahan belanja yaitu Pembuatan Buku Ajar, Bantuan Penulisan/Penerbitan Buku ISBN, Seminar/Lokakarya/Workshop/Pelatihan/Sosialisasi Penelitian, Pengelolaan dan Penguatan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Unsika (FAKULTAS), Workshop Pendampingan Pengelolaan Pengembangan Jurnal Ilmiah, Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Menuju Terindeks Scopus, Pendampingan Penulisan Buku, Dana Pendamping Maching fund (HKI), Pengabdian Kepada Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Masih ada kebutuhan untuk memastikan bahwa semua karya dosen, terutama yang telah diakui secara internasional, tercatat dan terdokumentasi dengan baik di platform SINTA dan SISTER. Data yang tidak sinkron bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan output karya dan rekognisi dosen. Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan pendampingan bagi dosen dalam hal pengelolaan data luaran penelitian dan publikasi, serta memperkuat kolaborasi internasional dengan universitas atau lembaga riset luar negeri.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan Intensif: Melakukan pendampingan intensif bagi dosen dalam hal pengelolaan data luaran penelitian dan publikasi, terutama untuk memastikan sinkronisasi yang baik di SINTA dan SISTER Cloud.
2. Kolaborasi Internasional: Memperkuat kolaborasi internasional dengan universitas atau lembaga riset luar negeri untuk mendorong lebih banyak karya yang mendapatkan rekognisi global.
3. Monitoring Berkala: Melakukan monitoring berkala untuk memastikan capaian tetap sesuai target dan potensi kendala dapat diantisipasi lebih awal.
4. Optimalisasi Pengelolaan Rekognisi Internasional: Dengan optimalisasi pengelolaan rekognisi internasional, pencapaian yang sudah signifikan ini diharapkan dapat terus meningkat.
5. Pelatihan dan Sosialisasi: Menyelenggarakan pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, dan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karya dosen yang mendapatkan rekognisi internasional.
6. Pengembangan Jurnal Ilmiah: Melakukan pendampingan akreditasi jurnal ilmiah menuju terindeks Scopus dan pengembangan jurnal ilmiah secara berkelanjutan.
7. Pengabdian Kepada Masyarakat: Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, workshop, dan pelatihan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

UNSIKA telah melampaui target yang ditetapkan atas jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yaitu 0,65, dengan capaian realisasi sebesar 0,94 atau 144,62%. Namun, terdapat beberapa fakultas yang masih berada di bawah standar pencapaian IKU 6, meski di beberapa fakultas memperlihatkan progres yang signifikan jauh melampaui target yang ditetapkan.

Alokasi anggaran atas IKU 6 yaitu Rp8.893.584.000 atas alokasi tersebut kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Pengadaan Plakat Universitas, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Dalam Negeri, Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri, Dana Pendamping BKS Dekan FH Se-Indonesia PTN Barat, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Kerjasama 2024, Rapat Kerja Unit Kerjasama

Kegiatan yang saat ini masih dalam proses pengesahan belanja yaitu Pembayaran atas Unsika Merch dan Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom)

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target kerja sama, di antaranya:

1. Belum terbentuknya tim kerja sama di tingkat fakultas maupun program studi.
2. Sistematisa perhitungan kerja sama IKU 6 belum sepenuhnya dipahami oleh fakultas. Meskipun beberapa kali dilakukan sosialisasi, informasi yang disampaikan saat sosialisasi tidak tersampaikan secara utuh kepada pimpinan fakultas maupun program studi.
3. Kesalahan strategi: Ketidapahaman terhadap sistematisa IKU 6 mengakibatkan kesalahan dalam menentukan strategi kerja sama. Hal ini menyebabkan banyaknya dokumen kerja sama yang tidak terhitung dalam nilai IKU 6, sehingga jumlah kerja sama yang ada tidak sebanding dengan peningkatan nilai IKU 6.

Strategi/Tindak Lanjut

Berikut adalah solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target kerja sama:

1. Pembentukan Tim Kerja Sama di Tingkat Fakultas dan Program Studi
 - a. Mendorong fakultas dan program studi untuk segera membentuk tim kerja sama yang bertugas mengelola, memantau, dan mengevaluasi kerja sama di unit masing-masing.
 - b. Memberikan pelatihan kepada tim kerja sama agar memahami peran dan tugasnya dengan baik.
2. Sosialisasi dan Edukasi Sistem Perhitungan IKU 6
 - a. Mengadakan kembali sosialisasi yang lebih terfokus, dengan menyertakan seluruh pimpinan fakultas dan program studi.
 - b. Menyediakan panduan tertulis dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja oleh pihak terkait.
 - c. Mengadakan sesi konsultasi berkala untuk memastikan pemahaman yang merata di semua tingkat.
3. Penyusunan Strategi Kerja Sama yang Efektif
 - a. Memberikan pendampingan kepada fakultas dan program studi dalam menyusun strategi kerja sama yang relevan dan sejalan dengan target IKU 6.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah berjalan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengoptimalan nilai IKU 6.
4. Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Kerja Sama
 - a. Membuat sistem pencatatan dan pendokumentasian kerja sama yang lebih terintegrasi, sehingga semua dokumen dapat terdata dengan baik.
 - b. Memastikan setiap dokumen kerja sama disertai informasi yang sesuai dengan kebutuhan perhitungan IKU 6.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkala
 - a. Melaksanakan monitoring rutin untuk memeriksa progress kerja sama di setiap fakultas dan program studi.
 - b. Mengadakan evaluasi triwulanan untuk meninjau pencapaian, kendala, dan strategi perbaikan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan pengumpulan RPS dan Tugas case method/ dan project based learning mengalami peningkatan yang signifikan.

Adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan RPS Tugas case method/ dan project based learning serta adanya apresiasi berupa honorarium, jumlah RPS dan Tugas case method/ dan project based learning yang terkumpul berjumlah 1490 dengan Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan (2023-2 dan 2024-1) sebanyak 1598 mata kuliah. sehingga capaian untuk triwulan IV tahun 2024 yaitu 93%

Atas alokasi anggaran untuk IKU 7 yaitu senilai Rp237.945.000 dengan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Pembayaran atas Revitalisasi PTN Lokakarya Rintisan Center of Education and Research Automotive Manufacturing Industry (CER-AMI), dan Pembayaran atas Revitalisasi PTN Lokakarya Optimalisasi metode isolasi FGD Penentuan Kuliner Nusantara yang Diuji Fakultas Ilmu Kesehatan)

Kegiatan yang sampai saat ini telah dilakukan dan sedang dalam proses pengesahan belanja yaitu Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Varietas Unggul, Revitalisasi PTN Lokakarya Benchmarking Perguruan Tinggi FGD Pemuktahiran RPS Fakultas Ekonomi), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Center of Education and Training, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar)Green Agriculture, Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Optimasi Praktik Pertanian Terpadu.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala dari pelaksanaan pengumpulan RPS dan Tugas case method/ dan project based learning ada beberapa mata kuliah yang belum mengumpulkan RPS dan tugas semester gasal tahun ajaran 2024/2025.

Jumlah Keseluruhan RPS dan tugas yang terkumpul berjumlah 1490.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari persiapan pengumpulan antara lain:

1. melakukan workshop penyusunan RPS kebutuhan prodi dan kebutuhan dokumen akreditasi internasional.
2. Melakukan sosialisasi pengumpulan RPS dan Tugas.
3. Memberikan honor kepada dosen yang telah mengumpulkan RPS dan tugas.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Berikut progress pemenuhan IKU 8 hingga triwulan 4 Tahun 2024:

Pada 19 november 2024 telah dilakukan penandatanganan kontrak dengan ACQUIN, dimana pada kontrak tersebut disepakati beberapa hal sebagai berikut :

1. Batas submit dokumen akreditasi internasional ke ACQUIN yaitu pada minggu ke 3 bulan Januari 2025
2. Pelaksanaan Akreditasi lapangan secara hybrid yang akan dilaksanakan pada bulan september 2025
3. Kesepakatan jumlah cluster yang ikut dalam akreditasi internasional, ada 3 cluster yang didaftarkan pada akreditasi internasional Acquin yang terdiri dari Cluster Universitas, Cluster Kependidikan, Cluster ekonomi bisnis, hukum, sosial dan politik.

Berikut rincian program studi pada masing-masing cluster:

Cluster Pendidikan

1. S1 Pendidikan Agama Islam
2. S1 Pendidikan Anak Usia Dini
3. S2 Pendidikan Agama Islam
4. S1 Pendidikan Matematika
5. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
6. S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
7. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
8. S2 Pendidikan Jasmani
9. D3 Kebidanan
10. S1 Ilmu keolahragaan
11. S1 Farmasi
12. S1 Gizi

Cluster Ekonomi, Bisnis, Hukum, Sosial Politik

1. S1 Ilmu Komunikasi
2. S1 Ilmu Pemerintahan
3. S1 Hubungan Internasional
4. S2 Magister Manajemen
5. D3 Akuntansi
6. S1 Akuntansi
7. S1 Manajemen
8. S1 Hukum
9. S2 Hukum
10. S1 Manajemen Pendidikan Islam
11. S1 Pendidikan Masyarakat
12. S1 Agribisnis

Hingga bulan Desember 2024, progres pembuatan dokumen akreditasi internasional sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Berikut hasil evaluasi akhir yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024:

1. Penyusunan SAR Cluster Universitas : 90%
2. Penyusunan SAR Cluster Pendidikan : 85 %
3. Penyusunan SAR Cluster Ekonomi, Bisnis, Hukum dan Sosial Politik : 87%

Atas Alokasi Anggaran untuk IKU 8 yaitu senilai Rp74.505.321.000. atas alokasi tersebut telah terealisasi kegiatan sebagaimana berikut Pengadaan Koleksi Perpustakaan, Pemeliharaan dan Sewa, Penjamin MUTU (Akreditasi Internasional), Asessment Pegawai (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Program Dana Padanan Batch 4 Tahun 2024, Revitalisasi PTN Lokakarya Pedoman dan SOP Pelayanan LPPM, Revitalisasi PTN Lokakarya Penyusunan Pedoman Program Pengenalan Lapangan (PPL) FGD Penyusunan Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar LPMPP), Revitalisasi PTN (Pelatihan Non Gelar) Pengembangan Kualitas , Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran, Pemindahan Laboratorium Fakultas Kesehatan, Meubelair Pendukung Perkantoran, Pembangunan Gedung, Perbaikan Gedung dan Bangunan Pembelajaran, Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran, Audit Mutu Akademik Internal Siklus 2 LPMPP, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu Politik, Akreditasi Internasional, Biaya RegistrasiKegiatan Mutu Pembelajaran GJM dan GKM, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi LPMPP 2024, Rapat Kerja LPMPP, Auditor AMI Perguruan Tinggi (LPMPP) Training Course Internasional Acreditasion.

Beberapa kegiatan yang masih dalam proses pengesahan belanja yaitu sebagai berikut Pemeliharaan Gedung Pendukung Pembelajaran, Elektronik Pendukung Perkantoran, Sistem Pengembangan Pembelajaran, Pembangunan Gedung, Pendirian Prodi, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Agama Islam, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Hukum, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Teknik, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Pertanian, Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Operasional BLU, Honorarium Asesor Internal, Sertifikasi ISO, ISK UNSIKA, Pendampingan pendirian LSP, Workshop pengelolaan dan penataan Barang Milik Negara, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Dan Hibah Inkubator Bisnis

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala inisiasi akreditasi internasional diantaranya:

1. Response dari pihak ACQUIN agak sedikit lama karena kegiatan yang cukup padat di Jerman, sehingga target submit yang awalnya dilakukan di Desember bergeser ke minggu ke 3 Januari
2. Penambahan jumlah program studi juga mengakibatkan perubahan budgeting anggaran sehingga harus mengajukan penambahan melalui revisi anggaran dan penambahan data dari berbagai unit
3. Penyesuaian kurikulum lama ke kurikulum OBE serta modul hanbdook yang penyelesaiannya cukup memakan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi dalam inisiasi akreditasi internasional diantaranya:

1. Melakukan komunikasi intensif dan pendekatan melalui perwakilan ACQUIN di Indonesia

2. Mengajukan revisi anggaran sesuai jumlah prodi yang diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional
3. Melakukan pemutakhiran kurikulum pada prodi-prodi yang belum menggunakan kurikulum
4. Melakukan workshop penyusunan RPS berbasis OBE

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Untuk Periode Tahun 2024 Universitas Singaperbangsa Karawang memperoleh Predikat SAKIP yaitu A dengan bobot 80,05 sesuai dengan Berita Acara Tindak Lanjut Hasil Evaluasi yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Atas Alokasi IKU 9 senilai Rp1.133.270.000 telah terserap yaitu senilai Rp412.173.644 atas Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT Perencanaan 2024 dan kegiatan lainnya yaitu Benchmarking Optimalisasi Peningkatan Pengelolaan IKU Unsika (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Lelang Jabatan Eselon II, Honorarium Pengelola Piutang, Workshop monitoring dan evaluasi program dan anggaran tahun 2024 sedang dalam proses pengesahan belanja.

Kendala/Permasalahan

Belum ada kendala hingga predikat atas SAKIP diberikan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan SDM yang menangani SAKIP baik dari fakultas maupun universitas
2. Melakukan pemetaan atas SDM yang belum mengikuti diklat SAKIP dan direkomendasikan ke Pusat Pelatihan SDM Kemendikbudristek
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan SAKIP Tahun 2024

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan IV atas Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Universitas Singaperbangsa Karawang memperoleh Nilai Evaluasi Kinerja Perencanaan Anggaran yaitu 44.24 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Negara dengan capaian 93.87 atas capaian tersebut berikut bobot atas Nilai Kinerja Anggaran :

1. Evaluasi Kinerja Perencanaan Anggaran : $50\% \times 44.24 = 22.12$
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran : $50\% \times 93,87 = 46,93$ Sehingga Akumulasi atas Nilai Kinerja Anggaran yaitu 69.06

Atas Alokasi IKU 10 senilai Rp2.750.392.000. Atas alokasi tersebut kegiatan yang saat ini telah dilakukan yaitu Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Layanan Daya dan Jasa, Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Tunggal Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Operasional Penunjang Kerja, Pengadaan Kendaraan, Hutang Tunggal Belanja Modal/Barang Tahun 2019, Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Pekerjaan Renovasi Konstruksi Tahun 2022, Hasil Audit Tujuan Tertentu Hutang Tunggal Belanja Modal/Barang Tahun 2022, Honor Kelembahan jam mengajar dan honor dosen tidak tetap, Sewa Tempat Tinggal Pimpinan, Kebutuhan Barang Persediaan dan Percetakan, Langganan Daya dan Jasa, Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, Rapat Kerja FAI 2024, Lembur Pegawai, Rapat Unit/Rapat Koordinasi Luar Kementerian Lainnya, Tax Center Galeri Investasi BEI UNSIKA, Tim Kode Etik Mahasiswa, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT AKADEMIK 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi SPI 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Keuangan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi SENAT 2024, Rapat Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi PPKS 2024, Rapat Kerja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 2024, Rapat

Kerja Fakultas Hukum 2024, Rapat Kerja Fakultas Pertanian 2024, Rapat Kerja Fakultas Teknik 2024, Rapat Kerja FKIP 2024, Rapat Kerja FISIP 2024, Rapat Kerja Fakultas Ilmu Komputer 2024, Rapat Kerja Unit Akademik, Rapat Kerja UNIT Keuangan, Rapat Kerja UNIT Pelaporan, Rapat Kerja UPA Lab Terpadu, Rapat Kerja P4GN, Rapat Kerja UPA Pengembangan Karir dan Kewirusahaaan 2024, Rapat Kerja SENAT, Rapat Kerja Bidang Kemahasiswaan, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran Pimpinan, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa.

Kegiatan atas IKU 10 yang sedang dalam proses pengesahan belanja yaitu Rapat Kerja/Workshop/Lokakarya/Bimtek Penyusunan Remunerasi dan Maturity (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Sarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi, Perizinan Klinik, Tenaga Harian Lepas (THL), Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPT TIK 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPA Lab Terpadu 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub Unit Akuntansi dan Pelaporan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BAHASA 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPA Perpustakaan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi P4GN 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UPA Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan 2024, Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi Sub UNIT UMUM 2024, Rapat Kerja PPKS, Rapat Kerja SPI, Honor Validator, Honor Dosen Non PAI (Agama Kristen Protestan, Khatolik, Budha, Hindu), Workshop penyusunan pedoman remunerasi universitas Singaperbangsa Karawang, sosialisasi penyusunan pedoman remunerasi Universitas Singaperbangsa Karawang

Kendala/Permasalahan

Atas Pencapaian nilai IKPA masih terdapat komponen yang masih belum maksimal yaitu Deviasi Halaman III DIPA dengan score 73,40, Penyerapan Anggaran 73,74, dan Capaian Output 97,66. Atas Penyerapan Anggaran dikarenakan belum maksimalnya pelaksanaan pengesahan belanja dikarenakan keterbatasan SDM yang melakukan pengesahan belanja.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyesuaian Rencana Halaman 3 DIPA tiap triwulan dengan lebih presisi melalui rapat lintas sektor. Melibatkan tim Perencanaan, Pengadaan, PPK, Keuangan dan BMN
2. Pengendalian pelaksanaan anggaran dan pengadaan yang lebih intensif

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Semua Fakultas telah melakukan penganangan Zona Integritas dan Melakukan Pengisian LKE pada laman inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id dengan rincian :

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Agama Islam
3. Fakultas Ilmu Komputer
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Fakultas Ilmu Kesehatan
7. Fakultas Pertanian
8. Fakultas Hukum
9. Fakultas Ekonomi

Atas total fakultas tersebut hanya terdapat 7 Fakultas yang melakukan Submit LKE hingga Tim TPSK (Tim Penilai Satuan Kerja) yaitu :

1. Fakultas Agama Islam
2. Fakultas Ilmu Komputer
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Fakultas Ilmu Kesehatan
6. Fakultas Pertanian
7. Fakultas Ekonomi

Total realisasi atas Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas yaitu 7 Fakultas dari total 9 fakultas dengan ketercapaian 77.78%.

Atas Alokasi IKU 11 senilai Rp1.738.224.000, telah terealisasi Rp91.340.000 yaitu atas Zona Integritas WBK Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, FKIP, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi. atas realisasi kegiatan Rapat Kerja / Workshop / Bimtek Zona Integritas Bidang SDM Pengisian LKE (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Rapat Kerja Reformasi Birokrasi (Peningkatan kapasitas sumber daya manusia), Zona Integritas WBK FISIP, Tim Reformasi Birokrasi Internal, Zona Integritas WBK Fakultas Agama Islam, Fasilkom, Fakultas Teknik, Tim Wilayah Bersih Bebas Korupsi, Tim Kode Etik Pegawai dan Mahasiswa, Tim Penilaian Kinerja Pegawai, Penyusunan SOP Universitas Singaperbangsa Karawang, Pembuatan Video Lagu Indonesia Raya, Mars Unsika dan Himne Unsika, Publikasi dan Sosialisasi dengan Media Massa dan Rapat Koordinasi Penangan Kasus (PPKS) sedang dalam proses pengesahan belanja hingga tanggal 31 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

- Keterbatasan penyediaan dokumen baik tingkat fakultas maupun universitas sehingga menghambat dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi
- Masih terbatasnya SDM yang menangani Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan sebagai syarat dalam Pengisian LKE
- Keterbatasan waktu dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membentuk Tim RB dan ZI Fakultas dengan lebih komprehensif dengan melibatkan Dekan dan Pimpinan Fakultas sebagai Ketua Tim ZI, Manager Area dan Tim ZI
2. Melakukan pemetaan dan evaluasi atas pengerjaan Lembar Kerja Evaluasi
3. Mengoptimalkan penggunaan platform digital dalam dokumentasi dan pelaporan terkait Zona Integritas
4. Memaksimalkan peran asessor tim penilai zona integritas untuk mensukseskan penyampaian Lembar Kerja Evaluasi dalam laman inspirasi.kemdikbud.go.id

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

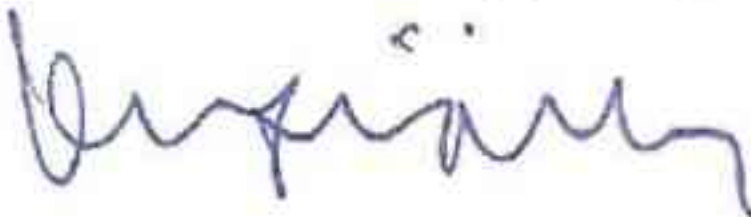
Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp11.973.257.000	Rp11.898.897.691	Rp74.359.309
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp12.968.378.000	Rp11.699.276.686	Rp1.269.101.314
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp2.236.385.000	Rp1.126.939.000	Rp1.109.446.000
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.435.000.000	Rp1.924.946.897	Rp2.510.053.103
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	0	1	Rp222.177.000	Rp30.262.000	Rp191.915.000
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp1.265.543.000	Rp814.924.103	Rp450.618.897
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp29.266.726.000	Rp28.347.965.412	Rp918.760.588
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	5	43	0	Rp29.372.841.000	Rp23.423.196.912	Rp5.949.644.088
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	15	17	0	Rp3.156.502.000	Rp1.454.810.700	Rp1.701.691.300
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	182	97	85	Rp49.681.974.000	Rp22.419.626.617	Rp27.262.347.383
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	12	10	2	Rp4.017.673.000	Rp1.091.134.801	Rp2.926.538.199
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	18557	18557	0	Rp32.230.100.000	Rp13.360.474.455	Rp18.869.625.545

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	700	700	0	Rp66.602.748.000	Rp25.831.026.214	Rp40.771.721.786
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	452	452	0	Rp5.210.172.000	Rp2.268.595.995	Rp2.941.576.005
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp70.081.950.000	Rp66.739.881.146	Rp3.342.068.854
Total Anggaran					Rp322.721.426.000	Rp212.431.958.629	Rp110.289.467.371

D. Rekomendasi Pimpinan

- 1. Seiring dengan meningkatnya capaian IKU 3, 4 yang pada tahun 2023 belum tercapai, dapat ditingkatkan kembali kualitas layanan koordinasi dukungan strategis antar pimpinan pada tahun 2025, dengan melaksanakan rapat pimpinan, melaksanakan pendampingan yang intensif, meningkatkan kualitas pelaporan, membentuk tim task force bagi IKU 2, 8 dan 10 yang belum tercapai juga melalui peningkatan komunikasi dengan PIC setiap unit dan penyelenggaraan rapat koordinasi baik untuk pemantauan program strategis pimpinan, monev tindaklanjut arahan pimpinan maupun koordinasi penyiapan bahan pimpinan.
- 2. Mengevaluasi kembali IKU yang masih belum tercapai dengan memetakan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan tahun 2025

Karawang, 31 Desember 2024
Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang,



Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc
NIP 196707111995121001

Lampiran VIII : Hasil Evaluasi AKIP Unsika



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Singaperbangsa Karawang
Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Predikat		A	80.05

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Perencanaan kinerja telah dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)
2. Perencanaan target capaian IKU telah sepenuhnya mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya.
3. Belum seluruh target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, target tahun 2023 untuk IKU 2, IKU 3, IKU 4 dan IKU 8 tidak tercapai
4. Setiap pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja dan berkomitmen dalam mencapai kinerja, data dukung telah mewakili seluruh jenis dan jenjang jabatan baik tendik maupun pendidik
5. Telah ada perbaikan dokumen perencanaan kinerja, terutama terkait target IKU yang tidak tercapai di tahun 2023

B. Pengukuran Kinerja

1. Informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran belum ada, efisiensi yang dijelaskan hanya terkait sisa anggaran.

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan Kinerja belum menjelaskan terkait IKU 9 (Predikat SAKIP) dan IKU 10 (Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L)
2. bab 3 Laporan kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- 3. laporan kinerja belum digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, khususnya untuk IKU yang tidak tercapai

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan.
- 2. Telah dilakukan inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

- 1. Perencanaan Kinerja telah menjelaskan terkait tujuan dan hasil yang diharapkan untuk kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi (crosscutting)
- 2. Perencanaan target capaian IKU agar mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya.
- 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target kinerja secara berjenjang dengan melibatkan pimpinan dan seluruh unsur universitas
- 4. Data dukung telah menggambarkan seluruh jenjang dan jenis jabatan pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja
- 5. Menyempurnakan kembali dokumen perencanaan kinerja dengan memperhatikan aktifitas yang mendukung pencapaian IKU

B. Pengukuran Kinerja

- 1. mekanisme terkait pengumpulan data kinerja tersedia agar dibuat dari tingkat jurusan/fakultas telah terlihat.
- 2. melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja, terutama untuk IKU yang tidak tercapai sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- 3. Menyampaikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran

C. Pelaporan Kinerja

- 1. Laporan Kinerja agar menjelaskan seluruh IKU yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja
- 2. bab 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dengan kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran
- 3. agar menggunakan laporan kinerja dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, khususnya untuk IKU yang belum tercapai

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- 1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai dengan memperhatikan data dukung dan kriteria setiap penilaian
- 2. Inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, perlu ada pengembangan mengikuti era modernisasi/mengikuti perkembangan yang terbaru.



Jakarta, 18 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV
Subiyantoro



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Jalan HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361

Laman : unsika.ac.id, e-mail : info@unsika.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
TAHUN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang untuk tahun 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Karawang, 20 Januari 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal
Universitas Singaperbangsa Karawang



Wahyu Donri Tinambunan
NIP 198710142020121005

**KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓
		2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
		3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	✓
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
		6. Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓
		7. Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	✓
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	✓
		2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
		4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	✓
		5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
		6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	✓
		7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
		8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	✓
		9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	✓
		10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓